

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2022



AGILE ACCELERATION TO LEAP HIGHER

AKSELERASI LINCAH UNTUK LOMPATAN YANG LEBIH TINGGI

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

PT Pertagas Niaga menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang berisi pernyataan mengenai kondisi keuangan, kinerja operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang dibuat dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan dapat terus bergerak dinamis sesuai dengan perkembangan aktual terkini. Informasi tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perseroan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai dengan harapan.

Dalam Laporan Tahunan 2022 ini memuat kata "Perseroan atau Perusahaan" sebagai definisi dari PT Pertagas Niaga selaku Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang niaga gas bumi. Pada beberapa kesempatan, kata "kami", "Pertagas Niaga", dan "PTGN" juga digunakan untuk memberikan kemudahan dalam penyebutan nama PT Pertagas Niaga secara umum.

PT Pertagas Niaga presents Annual Report for 2022 Fiscal Year consisting of statements regarding financial conditions, operational performance, regulations, projections, plans, strategies, as well as objectives of business activities carried out by the Company in the period of one year. The information presented is classified as statements made based on the applicable laws, excluding historical matters. Such statements are subject to risks (prospective) and uncertainties as the information is in dynamic with the ongoing development. The information is prepared based on the assumptions drawn up after conducting researchers and observations to the present and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the validated documents presented in the Report would bring the results as expected.

The 2022 Annual Report contains the word "the Company" which refers to PT Pertagas Niaga that runs the main business activities in the natural gas trading sector. There are times when the word "us", "Pertagas Niaga" and "PTGN" is used on the basis of convenience to refer to PT Pertagas Niaga in general.

Tema

Theme

Agile Acceleration to Leap Higher



Kami berupaya untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis melalui inovasi produk dan layanan, meningkatkan kualitas, serta menangkap peluang pasar yang lebih luas. Dengan keunggulan kami, pada tahun 2022 kami melakukan sinergi dan kolaborasi di lingkungan Subholding Gas Pertamina dalam rangka meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional di sektor gas. Selain itu, Pertagas Niaga juga memanfaatkan keahlian dan pengalaman tenaga ahlinya untuk mempercepat pengembangan infrastruktur gas melalui pembangunan jaringan gas kota mandiri di Solo hingga clustering gas di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.

Pertagas Niaga memiliki harapan untuk memperkuat posisinya sebagai Perusahaan niaga gas nasional kelas dunia melalui upaya-upaya yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan energi masyarakat Indonesia dapat terpenuhi dengan lebih efisien dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produknya, mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia yang unggul, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna memenuhi tuntutan pasar yang berkelanjutan.

We strive to escalate business growth by utilizing products and service innovations, improving qualities, as well as expanding to bigger market opportunities. With our competencies, in 2022 we collaborated with Pertamina Gas Subholding to improve operational performance and efficiency in the gas sector. Pertagas Niaga also utilized its technician's years of experience and expertise to accelerate the development of gas infrastructure through the renewal of Solo's City Gas Network as well as gas clustering in an industrial zone located at Kendal, Central Java.

Pertagas Niaga is also hoping to strengthen its position as a world-class national gas trade industry by attempts that are dedicated to ensure the needs of Indonesian citizens for energy are fulfilled efficiently and sustainably. Hence, the company is committed to continue improving the quality of its services and products, advancing the technology and manpower in use, and building strategic partnerships with various parties in order to meet the market's growing demands.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021 Adaptive and Innovative for Stronger Performance

Tahun 2021 adalah tahun kedua pandemi Covid-19 di mana masih memberi pengaruh penyerapan gas bagi sebagian konsumen PT Pertagas Niaga. Meski demikian PTGN terus melakukan akselerasi dengan melakukan terobosan niaga gas sehingga pasar niaga gas tetap bertumbuh dan meluas. Di sisi lain PTGN juga memantapkan langkahnya dalam transisi bisnis guna penyelarasan di tubuh Subholding Gas Pertamina.

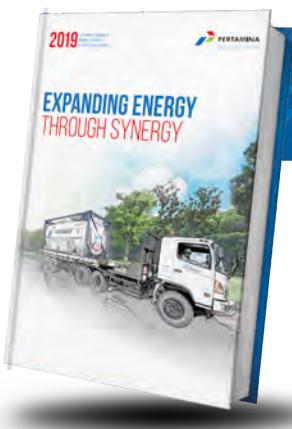
2021 is the second year of the Covid-19 pandemic that impacted the gas absorption of some PT Pertagas Niaga's Consumers. Nevertheless, PTGN strives to accelerate by carrying out breakthrough on gas commerce so as the gas commerce market is able to keep growing and expanding. In addition, PTGN also strengthened its steps on business transition to align with the Pertamina Gas Subholding bodies.



2020 Survive and Thrive

Tahun 2020 adalah tahun penuh tantangan bagi Pertagas Niaga karena adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada penyerapan gas konsumen dan terbitnya peraturan dari Pemerintah mengenai penurunan harga gas bagi sejumlah sektor industri. Meski demikian, Pertagas Niaga mampu membuktikan, tak hanya bisa bertahan, namun juga berhasil mengembangkan bisnisnya serta meraih pencapaian jauh melebihi target.

2020 is a year full of challenges for Pertagas Niaga as the Covid-19 pandemic, affecting the customer's gas absorption and the issuance of Regulation from the Government to reduce the gas prices for some industrial sectors. However, Pertagas Niaga is able to prove, not only the ability to survive, but also to succeed in developing their business and achieving far beyond the target.



2019 Expanding Energy Through Synergy

Proses sinergi pasca pembentukan Subholding Gas antara PGN dan Pertamina Gas memberikan dampak signifikan bagi PT Pertagas Niaga. Perusahaan memperkuat lini bisnis niaga CNG dan LNG dengan pengembangan dan perluasan wilayah pasar. Perusahaan juga mengoptimalkan niaga gas pipa di wilayah clustering Subholding Gas sebagai implementasi sinergi.

The process of synergy after the establishment of Subholding Gas between PGN and Pertamina Gas had a significant impact on PT Pertagas Niaga. The Company strengthened the CNG and LNG business line by developing and expanding the market area. The Company also optimized the pipeline gas commerce in the Subholding Gas clustering area as an implementation of synergy.

Tentang Laporan Tahunan 2022

About the 2022 Annual Report

Dalam menyajikan Laporan Tahunan PT Pertagas Niaga untuk Tahun Buku 2022, Perseroan mengusung tema *Agile Acceleration to Leap Higher*. Tema ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2022 serta memuat rencana dan strategi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

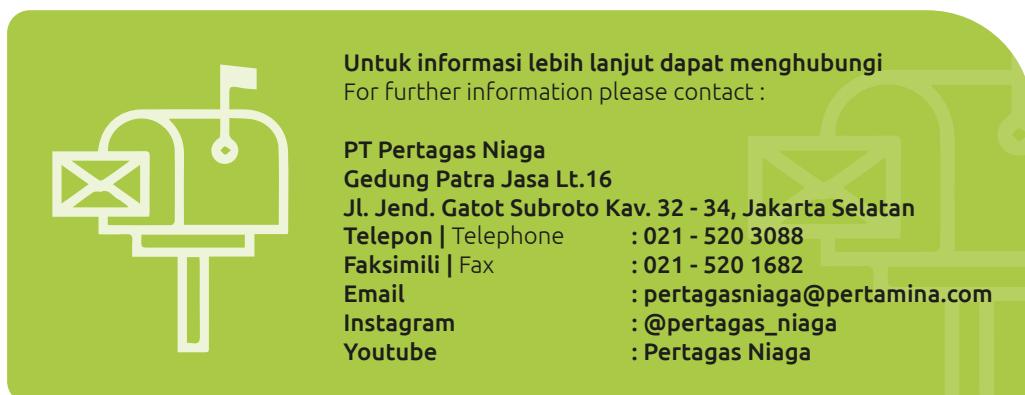
Laporan ini disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada masyarakat dan otoritas terkait yang disusun dengan kerangka laporan tahunan perusahaan pada umumnya. Laporan ini juga akan menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang memuat informasi kinerja Perseroan dalam satu tahun buku seperti profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengetahui kondisi dan perkembangan Perseroan secara periodik. Hal ini penting sebagai bahan evaluasi Perseroan dalam mengambil langkah-langkah antisipatif untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

In presenting the Annual Report of PT Pertagas Niaga for the 2022 fiscal year, the Company carries out the theme of Agile Acceleration To Higher Leap. This theme was selected based on the consideration of various parties as an illustration of the performance and facts on the Company's business in 2022 as well as the strategies and plans for the Company's business sustainability.

This report was prepared in an effort to improve the Company's information disclosure to the public and related authorities within the framework of the general corporate annual report. This report will also serve as a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in one fiscal year such as the Company's profile; operational, marketing, and financial performances; information on the duties, roles, and structural functions of the Company's organization and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a medium to periodically find out the condition and development of the Company. This is an important aspect as an evaluation material.



Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Performance Achievement of 2022



**Pelanggan Aktif
275.201 Sambungan
Jaringan Gas Rumah Tangga**
275,201 Active Customers of City Gas.



Safety Culture Award 2022
Safety Culture Award 2022



**Pendapatan Usaha
Revenue**

206,2 Juta USD
Million USD



**Laba Bersih
Net Profit**

2,68 Juta USD
Million USD



**Pertagas Niaga memperoleh Izin Usaha Pengangkutan LNG dari Kementerian investasi/
Badan Koordinasi Penanaman Modal**

Pertagas Niaga obtained a Business Permit for LNG Transportation from the Ministry of Investment/
Investment Coordinating Board



Jam Kerja Selamat
Safe Work Hours

3.085.010 Jam
Hours



Volume Niaga
Commerce Volume

26.034.714
MMBTU



**Best Natural Gas Transportation
Customer Kategori Diamond**
Best Natural Gas Transportation
Customer Diamond Category

Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
- 3 Tema**
Theme
- 4 Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
- 5 Tentang Laporan Tahunan 2022**
About the 2022 Annual Report
- 6 Pencapaian Kinerja Tahun 2022**
Performance Achievement of 2022



PENDAHULUAN PREFACE

- 14 Ikhtisar Keuangan**
Financial Overview
- 19 Ikhtisar Kinerja Operasional**
Operational Performance Overview
- 20 Ikhtisar Perdagangan Saham**
Stock Trading Overview



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 24 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 32 Laporan Direksi**
Board of Directors Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 44 Informasi Data Perusahaan**
Corporate Data Information
- 45 Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance
- 47 Jejak Langkah**
Milestones
- 50 Bidang Usaha**
Line of Business
- 50 Unit Usaha**
Business Unit
- 52 Visi & Misi**
Vision & Mission
- 53 Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 54 Logo dan Filosofinya**
Logo and It's Philosophy
- 55 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 55 Manajemen Perusahaan**
Corporate Management
- 57 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 59 Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 61 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 64 Pendidikan dan/atau Pelatihan**
Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
The Company Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit Education and/or Training

65	Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham Shareholders & Share Ownership Information	78	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
66	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	86	Tinjauan Keuangan Financial Review
66	Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Share Listing Chronology	91	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Level
66	Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Subsidiaries and/or Associates	91	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level
67	Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Perusahaan Title and Institutions Address and/or Supporting Institutions	93	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
67	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	94	Kebijakan Dividen Dividend Policy
68	Peta Wilayah Kerja/ Wilayah Operasional Map of Working Areas/Operational Areas	94	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Investments in Capital Goods and Related Material Commitments Realized in the Last Fiscal Year
70	Informasi pada Website Perusahaan Website Information	94	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year
70	Penghargaan dan Sertifikasi Achievements and Certifications	95	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Material Parties
71	Peristiwa Penting Tahun 2022 Significant Events of 2022	95	Kontribusi kepada Negara Tax Compliance
		96	Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang Comparison Between Target, Realization, and Financial Projection for Upcoming Fiscal Year



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

- 76** **Tinjauan Ekonomi**
Economical Review
- 76** **Tinjauan Industri Gas**
Gas Industry Review
- 77** **Prospek Usaha**
Business Prospect

Daftar Isi

Table of Contents



TINJAUAN FUNGSIONAL FUNCTIONAL REVIEW

- 100 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 106 Teknologi Informasi**
Information Technology



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 112 Komitmen**
Commitment
- 112 Prinsip**
Principles
- 113 Struktur dan Infrastruktur**
Structure and Infrastructure
- 114 Pemegang Saham**
Shareholders

- 114 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 116 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 121 Komite dan Organ Pendukung di bawah
Dewan Komisaris**
Committee and Supporting Organs Under
the Board of Commissioners
- 125 Direksi**
Board of Directors
- 132 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan
Direksi**
Board of Commissioners and Directors Work
Relation
- 143 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 144 Audit Internal**
Internal Audit
- 145 Audit Eksternal**
External Audit
- 147 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 151 Akses dan Keterbukaan Informasi**
Access and Information Disclosure
- 154 Kode Etik dan Budaya**
Code of Conduct and Culture
- 160 Pedoman Perusahaan Tentang Aktivitas
Politik dan Sosial**
Company Guidelines Regarding Political and
Social Activities
- 160 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Mechanism
- 161 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 163 Perkara Penting dan Sanksi**
Legal Cases and Sanctions



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
KEBERLANJUTAN**
**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND
SUSTAINABLE GOVERNANCE**

- 166 Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainable Governance
- 175 Hubungan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Relation
- 176 Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan**
Problems Regarding the Implementations of Business Sustainability

- 176 Strategi Berkelanjutan**
Sustainable Strategies
- 177 Budaya Berkelanjutan**
Sustainable Culture
- 178 Kinerja Lingkungan Berkelanjutan**
Sustainable Environmental Performance
- 182 Kinerja Sosial Berkelanjutan**
Sustainable Social Performance
- 193 Bidang Pelanggan**
Customer Service



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS







PENDAHULUAN PREFACE



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

dalam USD | in USD

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Aset lancar Current assets	17,89%	21.058.998	138.741.204	117.682.206	130.440.050
Aset tidak lancar Non-current assets	253,47%	20.819.807	29.033.680	8.213.873	4.941.735
Jumlah Aset Total Assets	33,26%	41.878.805	167.774.884	125.896.079	135.381.785
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	20,01%	15.009.300	90.015.820	75.006.520	88.133.161
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	336,33%	25.026.538	32.467.669	7.441.131	4.587.193
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	48,56%	40.035.838	122.483.489	82.447.651	92.720.354
Jumlah Ekuitas Total Equity	4,24%	1.842.967	45.291.395	43.448.428	42.661.430
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	33,26%	41.878.805	167.774.884	125.896.079	135.381.784
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	6,67%	3.047.196	48.725.384	45.678.188	36.779.596

dalam USD | in USD

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Pendapatan Revenues	13,39%	24.349.110	206.167.185	181.818.075	193.786.608
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	10,77%	18.803.941	(193.287.846)	(174.489.360)	(185.011.786)
Laba Bruto Gross Profit	76,70%	5.545.169	12.879.339	7.328.715	8.774.822
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expenses	8,29%	396.940	(5.261.374)	(4.585.739)	(4.584.438)
Laba Usaha Operational Income	210,69%	5.148.229	7.617.965	2.742.976	4.190.384
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	696,94%	(4.296.784)	(4.939.536)	(138.267)	(703.476)
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	46,60%	851.445	2.678.429	1.826.980	2.203.725



dalam USD | in USD


Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan pada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interst	46,60%	851.445	2.678.429	1.826.980	2.203.725
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(47,23%)	(57.763)	64.538	60.018	45.331
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	40,72%	793.682	2.742.967	1.886.998	2.249.056
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan pada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interst	40,72%	793.682	2.742.967	1.886.998	2.249.056

dalam USD | in USD

Laporan Arus Kas
 Statements of Cash Flow

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Penerimaan dari pelanggan Received from customers	(2,04%)	(4.048.127)	195.384.740	198.352.695	214.719.358
Penerimaan dari pendapatan bunga Received from interest income	28,79%	241.457	1.016.667	838.715	755.942
Pembayaran kepada pemasok Payment to suppliers	(3,40%)	(6.551.312)	(199.184.957)	(192.633.645)	(221.743.352)
Pembayaran kepada pekerja Payment to employees	(5,46%)	(144.275)	(2.784.627)	(2.606.494)	(2.820.947)
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa Payment of interest expense of lease liabilities	100,00%	40.696	-	(40.696)	(30.824)
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income tax	70,86%	2.496.084	(1.026.409)	(3.522.493)	(3.636.356)
Penerimaan pajak penghasilan Received from income tax	(100,00%)	(1.296.045)	343.292	1.296.045	2.419.582

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

dalam USD | in USD

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Pembayaran pajak lainnya Payment for other tax	-	0	-	-	-
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	(668,96%)	(11.538.407)	(6.251.294)	1.724.823	(11.594.199)
Penambahan aset tetap Addition of fixed assets	-	-	-	-	-
Penerimaan dividen Dividend received	-	(5.000)	-	5.000	12.500
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(100,00%)	(5.000)	0	5.000	12.500
Pembayaran dividen Dividend payment	99,92%	1.129.100	(900.000)	(1.130.000)	(2.970.000)
Pembayaran liabilitas sewa Repayment of lease liabilities	100,00%	673.821	(2.642.807)	(673.821)	(727.699)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	99,95%	1.802.921	(3.542.807)	(1.803.821)	(3.697.699)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(13.135,63%)	(9.720.101)	(9.794.101)	(73.998)	(15.279.398)
Efek Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(568,69%)	(1.893.404)	(2.226.345)	(332.941)	(508.453)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	(0,65%)	(406.939)	62.223.572	62.630.511	78.418.362
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	(19,32%)	(12.020.444)	50.203.126	62.223.572	62.630.511



Rasio Keuangan Financial Ratios				
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio lancar Current Ratio	%	176,2%	156,90%	148,00%
Rasio kas Cash Ratio	%	63,1%	82,96%	71,06%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio utang terhadap aset Debt to assets ratio	%	73,00%	65,49%	68,49%
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio	%	270,43%	189,76%	217,34%
Rasio Aktivitas Activity Ratio				
Periode Koleksi Collection periods	Hari Days	92,40	87,5	108,5
Perputaran persediaan Inventory turnover	Kali Times	9,86	3,2	5,2
Perputaran total aset Total assets turnover	%	122,88%	156,1%	158,67%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Imbalan atas Aset Return on Assets (ROA)	%	1,63%	1,45%	1,63%
Imbalan kepada pemegang saham Return to Equity (ROE)	%	6,06%	4,20%	5,17%
Imbalan investasi Return on Investment (ROI)	%	3,74%	2,6%	3,35%
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin (OPM)	%	6,25%	1,5%	2,14%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	1,33%	1,00%	1,14%
Rasio Lainnya Other Ratio				
Rasio modal sendiri terhadap total aset Equity to total assets	%	27,00%	35,7%	33,09%

Grafik

Ikhtisar Keuangan

Graph of Financial Overview

Jumlah Aset

Total Assets



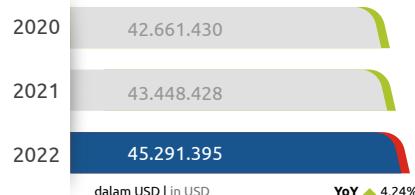
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



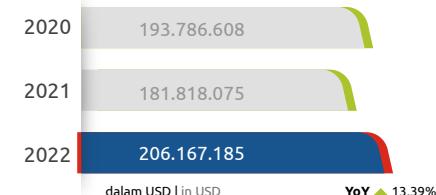
Jumlah Ekuitas

Total Equity



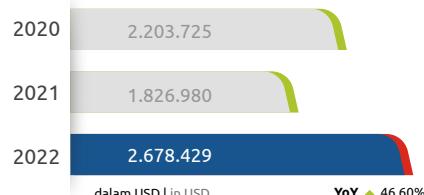
Pendapatan Usaha

Revenues



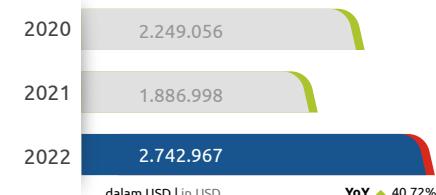
Laba Bersih

Net Profit



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year



Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents at End of the Year



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Overview



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

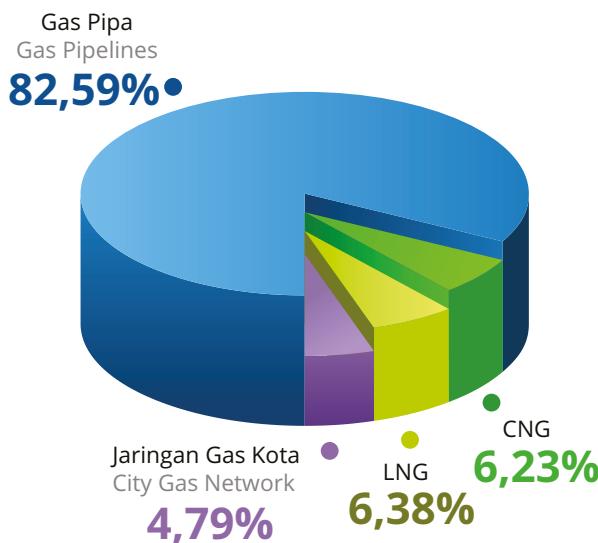


Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

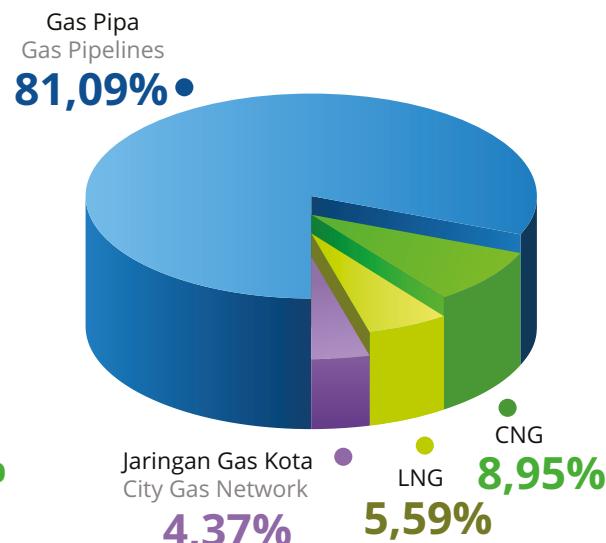
Volume Niaga dan Pendapatan Jaringan Gas Kota Commerce Volume and Revenue of City Gas Network						
Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
		%	Nominal			
Gas Pipa Gas Pipelines						
Volume Niaga Commerce Volume	MMBTU	19,82%	3.556.563	21.503.341	17.946.778	19.096.112
Pendapatan Revenue	USD	35,76%	44.040.028	167.179.953	123.139.925	132.907.170
CNG						
Volume Niaga Commerce Volume	MMBTU	18,28%	250.736	1.622.519	1.371.783	1.790.707
Pendapatan Revenue	USD	6,87%	1.185.888	18.459.431	17.273.543	20.946.689
LNG						
Volume Niaga Commerce Volume	MMBTU	(41,12%)	(1.160.279)	1.661.289	2.821.568	3.630.935
Pendapatan Revenue	USD	(65,47%)	(21.846.870)	11.524.586	33.371.456	33.556.849
Jaringan Gas Kota City Gas Network						
Volume Niaga Commerce Volume	MMBTU	45,99%	393.034	1.247.565	854.531	703.015
Pendapatan Revenue	USD	12,08%	970.065	9.003.215	8.033.150	5.850.135
Jumlah Volume Niaga Total Commerce Volume	MMBTU	13,22%	3.040.054	26.034.714	22.994.660	25.220.769
Jumlah Pendapatan Total Revenue	USD	13,39%	24.349.110	206.167.185	181.818.075	193.786.608

Kontribusi Volume Niaga per Segmen Usaha terhadap Total Volume Niaga

Contribution of Commerce Volume per Business Segment to The Total Income


Kontribusi Pendapatan per Segmen Usaha terhadap Total Pendapatan

Contribution of Income per Business Segment to The Total Income



Ikhtisar Perdagangan Saham

Stock Trading Overview

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek manapun sehingga tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh publik dan tidak ada informasi terkait perdagangan saham yang dapat ditampilkan. Adapun mayoritas kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Pertamina Gas sebesar 99% dan PT Pertamina Hulu Energi sebesar 1%.

As of December 31, 2022, the Company has not issued any stocks in any capital market hence there are no shares that are owned by the public and there is no further information regarding trades of the share that can be shown. However the majority of shares is owned by PT Pertamina Gas, specifically 99% and 1% of the remaining share is owned by PT Pertamina Hulu Energi.



PERTAMINA
PERTAGAS MACA

PERTAMINA

▲ 雷告 CAUTION
严禁带电作业
FORBIDDEN LIVE WORKING



Kami menyadari bahwa tantangan dalam industri gas sangat dinamis, oleh karena itu PT Pertagas Niaga selalu berupaya untuk menghadapi tantangan tersebut dengan solusi inovatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin pasar.

We acknowledge the dynamic challenges in the gas industry, therefore PT Pertagas Niaga always strives to face aforesaid challenges by implementing innovative solutions that give added value to the stakeholders and strengthen the Company's position in leading the market.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



BAMBANG SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memaksimalkan setiap peluang dikonversi menjadi keuntungan bisnis demi meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors is capable of maximizing every opportunity to be converted into business profits in order to improve the Company's performance.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

To our valued Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Kinerja Direksi PT Pertagas Niaga (PTGN) untuk tahun buku 2022.

Kami mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga PTGN mampu melewati tahun yang penuh tantangan ini dengan baik. Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perusahaan melalui pemantauan, pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perekonomian dunia dan domestik mulai bangkit pasca merebaknya pandemi Covid-19 dua tahun silam. Pemulihan kondisi ekonomi mulai terlihat di berbagai aspek industri. Meski kondisi global, tidak bisa dipungkiri, masih mengalami banyak rintangan yang memengaruhi kinerja ekonomi dunia.

Pada 2022, terlihat adanya peningkatan aktivitas di sektor industri dan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi, terutama setelah adaptasi dan normalisasi gaya hidup baru. Situasi ini mengakibatkan kebutuhan energi meningkat dengan pesat, bahkan melebihi tingkat produksi atau pasokan yang tersedia, sehingga mendorong harga minyak dan gas bumi terus meningkat sepanjang tahun.

Allow us, as the Board of Commissioners, to present the Performance Monitoring Report of PT Pertagas Niaga (PTGN) for the 2022 fiscal year.

We express our gratitude to the Almighty for enabling PTGN to overcome the challenges of this year successfully. In carrying out our strategic functions, the Board of Commissioners has been performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. We, as the Board of Commissioners, continuously strive to ensure the management of the Company through monitoring, supervision, and effectiveness of compliance with prevailing laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance.

The world and domestic economies are starting to recover following the outbreak of the Covid-19 pandemic two years ago. Economic recovery is starting to be seen in various industrial aspects. Although global conditions, it cannot be denied, there are still many obstacles that affect the world economy's performance.

In 2022, there was an increase in activity in the industrial sector and the mobility of society, especially after the adaptation and normalization of the new lifestyle. This situation resulted in an explosive increase in energy demand, even exceeding the level of production or supply available, thus driving up oil and natural gas prices throughout the year.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Mengantisipasi kondisi tersebut, Dewan Komisaris berupaya dengan Direksi dan jajaran Manajemen untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan sesuai dengan target yang diinginkan dengan mengutamakan penerapan tata kelola Perusahaan serta aspek keberlanjutan yang diintegrasikan dalam proses bisnis Perseroan. Usaha keras kami untuk membuka pasar wilayah baru terus dilakukan dengan diiringi strategi inovasi untuk menciptakan peluang bisnis dan melahirkan kemitraan bisnis baru.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Akibat ketidakpastian dari kondisi global dan ditambah kenaikan tingkat inflasi, berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global hanya bertumbuh sebesar 3,4%. Sejak awal tahun, harga minyak terus melonjak dan mampu bertahan cukup lama di atas USD100 per barel. Ketika dunia masih dalam pemulihan pandemi Covid-19, krisis energi hadir menambah beban perekonomian akibat kecamuk perang Rusia-Ukraina. Kekacauan harga minyak tidak terelakkan sebab Rusia adalah salah satu negara penghasil minyak terbesar dunia. Meski begitu, beberapa negara berhasil menutup akhir tahun dengan kinerja yang baik yang mendorong penguatan kinerja perekonomian global.

Pada 2022, perekonomian Indonesia justru tumbuh secara impresif sebesar 5,31% secara tahunan atau *year on year* (yoY). Angka pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibanding capaian tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Capaian tersebut ditunjang oleh pertumbuhan dan tren positif dari sektor industri, perdagangan, pertambangan, dan konstruksi. Kemudian, sektor lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan serta Akomodasi dan Makan Minum yang menunjukkan peningkatan mobilitas dan kunjungan wisatawan.

Di sektor industri, pemanfaatan gas bumi untuk keperluan domestik menunjukkan tren positif seiring dengan situasi yang membaik di tengah pandemi Covid-19 pada tahun 2022. Beberapa industri mulai bangkit dan meningkatkan kapasitas produksi mereka. Selain itu, kesadaran akan pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan daripada energi fosil juga semakin meningkat, sehingga penggunaan gas bumi mengalami peningkatan.

Anticipating this condition, the Board of Commissioners, along with the Board of Directors and the Management, has been working hard to ensure that the strategies implemented are in line with the desired targets by prioritizing the application of Corporate Governance and sustainability aspects integrated into the Company's business processes. Our hard efforts to open new regional markets continue to be made with accompanying innovative strategies to create new business opportunities and foster new business partnerships.

ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

Due to the uncertainty of the global situation and the increase in inflation rates, based on data from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth only grew by 3.4%. Since the beginning of the year, oil prices have continued to rise and remained at above USD 100 per barrel for a considerable amount of time. When the world was still recovering from the Covid-19 pandemic, an energy crisis arose, adding to the economic burden due to the turmoil caused by the Russia-Ukraine war. The chaos in oil prices was unavoidable as Russia is one of the world's largest oil-producing countries. Nevertheless, some countries managed to end the year with good performance, which boosted the global economic performance.

In 2022, Indonesia's economy grew impressively by 5.31% annually or year on year (yoY). This growth rate was much better than the achievement in 2021, which only grew by 3.70%. The achievement was supported by the growth and positive trends in the industrial, trade, mining, and construction sectors. Furthermore, the business field with the highest growth rate was Transportation and Warehousing, as well as Accommodation and Food and Beverage Services, indicating an increase in mobility and tourist visits.

In the industrial sector, the use of natural gas for domestic purposes showed a positive trend as the situation improved amid the Covid-19 pandemic in 2022. Several industries began to recover and increase their production capacity. Moreover, the awareness of the use of natural gas as a more environmentally friendly energy source than fossil fuels is also increasing, leading to an increase in the use of natural gas.



Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Ditjen Migas) mencatat investasi migas sepanjang 2022 sebesar USD13,90 miliar dari target sebesar USD17,01 miliar. Beberapa tantangan yang dihadapi untuk mencapai investasi migas tersebut adalah perubahan insentif dan kebijakan fiskal untuk sektor hulu migas, perubahan investasi untuk sektor hilir migas, serta proyek pembangunan pipa gas.

Kemudian, dalam upaya menyediakan akses energi bagi masyarakat yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, tahun 2022 Ditjen Migas terus membangun infrastruktur seperti pembangunan jaringan gas (jargas) sejumlah 40.877 SR yang tersebar di 12 kabupaten/kota dari target 40.777 SR.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi mampu melewati tahun 2022 dengan sangat baik. Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian ini Direksi mampu mengambil inisiatif kerja dengan melakukan banyak implementasi strategi dari kebijakan untuk mendukung akselerasi bisnis. Keputusan tersebut menjadi bukti bahwa Direksi mampu memaksimalkan setiap peluang dikonversi menjadi keuntungan bisnis demi meningkatkan kinerja Perusahaan.

Pencapaian di 2022, Direksi mampu mengeksekusi strategi dan target kerja dengan baik dilihat dari capaian kinerja keuangan Laba Bersih tahun ini sebesar USD2,68 juta lebih tinggi 46,60% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD1,83 juta. Hal tersebut didukung oleh volume niaga yang diserap konsumen sebesar 26.034.714 MBBTU atau naik sebesar 13,22% dibandingkan dengan volume niaga pada tahun 2021 yakni 22.994.659 MBBTU.

Kinerja Prospecting Niaga dan Ekspansi Wilayah Niaga Baru juga berjalan sesuai rencana untuk melakukan pemasaran LNG dan CNG retail untuk konsumen hotel, restoran, kafe (horeca) di pulau Bali yang mampu mendukung pariwisata di Pulau Bali dalam penggunaan gas bumi yang ramah lingkungan. Selain di Bali, beberapa proyek juga berjalan dengan baik seperti di Blora, Jawa Tengah dengan optimalisasi keandalan pasokan CNG dari Mother Station (MS) dengan menyuplai CNG untuk pemenuhan kebutuhan gas selama kegiatan Turn Around (TA) bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di lingkungan Pertamina Group.

The Directorate General of Oil and Gas (Ditjen Migas) recorded oil and gas investment throughout 2022 amounted to USD 13.90 billion out of a target of USD 17.01 billion. Some of the challenges faced in achieving oil and gas investment were changes in incentives and fiscal policies for the upstream oil and gas sector, changes in investment for the downstream oil and gas sector, and gas pipeline construction projects.

Furthermore, in an effort to provide access to energy for the community that can be directly felt, in 2022 Ditjen Migas continued to build infrastructure such as the construction of gas networks (jargas) totaling 40,877 SR spread across 12 regencies/cities out of the target of 40,777 SR.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENTS

To our observation, the Board of Directors has performed very well in 2022, despite the uncertainties caused by the current situation. The Board has taken the initiative to implement various strategies and policies to support business acceleration, and this decision has resulted in maximizing every opportunity to convert it into a profitable business and improve the company's performance.

In 2022, the Board of Directors has successfully executed its strategies and objectives as can be seen from 2022 Net Profit of USD2.68 million which is 46.60% higher than the 2021 Net Profit of USD1.83 million. It is supported by the commerce volume absorbed of 26,034,714 MBBTU or 13.22% higher compared to the 2021 commerce volume of 22,994,659 MBBTU.

The company's prospecting and expansion of new business areas have also been successful, particularly in marketing LNG and CNG retail to hotel, restaurant, and cafe (horeca) customers in Bali, which supports eco-friendly gas usage and boosts tourism in Bali. Several other projects, such as the optimization of CNG supply to meet the gas demand during Turn Around (TA) activities for contractors under Pertamina Group in Blora, Central Java, have also been successful.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Selain itu, sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang kegiatan gas bumi, demi meningkatkan daya saing adalah dengan penyediaan infrastruktur secara fleksibel dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, Perseroan melakukan strategi penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan agar kemudahan penyediaan fasilitas distribusi melalui pelaksanaan investasi Perusahaan menjadi faktor utama untuk merealisasikannya.

PROSPEK USAHA

Kami yakin di tahun 2023 momentum pemulihan pasca-pandemi Covid-19 akan terus membaik. Meski beberapa kendala dan konflik global masih memengaruhi kondisi perekonomian dunia. IMF sendiri telah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia 2023 akan mengalami peningkatan ke level 2,9% dibanding tahun 2022 sebesar 2,7%. Proyeksi tersebut dinilai karena potensi penguatan kinerja beberapa negara besar dan inflasi yang diharapkan mulai membaik. Dari dalam negeri, Pemerintah optimis bahwa di 2023, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,3% ditopang dukungan konsumsi domestik dan kinerja ekspor.

Dewan Komisaris mendukung Direksi dalam penyusunan strategi 2023. Optimisme berdasarkan penguatan strategi yang dijalankan sebagai program kerja akan menjadikan Perseroan mampu meraih hasil yang ditargetkan.

Strategi Direksi menuju 2023 dengan mengakomodasi pertumbuhan industri terutama di daerah Jawa, Bali dan Kawasan Timur Indonesia yang ditunjukkan dari pencapaian peningkatan volume gas dari bisnis pipa, LNG, CNG, dan jaringan gas bumi sebesar 715.608 MMBTU. Selain itu, inisiasi kerja sama dengan PT Pertamina Power juga perlu diapresiasi sebagai pengembangan portofolio bisnis baru berupa BIO CNG.

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PTGN hanya memiliki 1 (satu) Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Remunerasi. Pada 2022, penilaian atas kinerja komite mengacu pada Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina No. A05-002/K20000/2022-S9. Komponen penilaian antara lain KPI Komite serta nilai-nilai utama AKHLAK (AKHLAK behavior). Berdasarkan penilaian tersebut, kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan predikat kinerja *high*.

Furthermore, to remain competitive in the natural gas industry, the company has focused on providing flexible infrastructure in a short period. Thus, the company has adjusted its Articles of Association to prioritize the company's investment in providing distribution facilities, which will make it easier for the company to realize its plans.

BUSINESS PROSPECTS

We believe that in 2023 the momentum of post-Covid-19 recovery will continue to improve, although several global obstacles and conflicts still affect the world economy. The IMF has projected that global economic growth in 2023 will increase to 2.9% compared to 2.7% in 2022, based on the potential strengthening of the performance of some major countries and the expected improvement in inflation. Domestically, the government is optimistic that in 2023, Indonesia's economic growth will reach 5.3% supported by domestic consumption and export performance.

The Board of Commissioners supports the management in formulating the 2023 strategy. Optimism is based on the strengthening of the implemented strategy as a work program that will enable the company to achieve the targeted results.

The management's strategy towards 2023 accommodates industrial growth, especially in the Java, Bali, and East Indonesia regions, as shown by the achievement of an increase in gas volume from pipeline, LNG, CNG, and natural gas network businesses by 715,608 MMBTU. In addition, the initiative of collaboration with PT Pertamina Power should also be appreciated as a new business portfolio development in the form of BIO CNG.

ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PTGN has only 1 (one) Committee under the Board of Commissioners, which is the Remuneration Committee. In 2022, the assessment of the committee's performance refers to the Performance Assessment Guidelines for Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of Subholding and Pertamina Subsidiaries No. A05-002/K20000/2022-S9. The assessment components include the Committee's KPI and the core values of AKHLAK behavior. Based on the assessment, the Committee's performance under the Board of Commissioners received a high performance rating.



TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, dan transparansi laporan keuangan. Kami juga senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder dan berusaha meningkatkan kinerja dan efisiensi bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan GCG, kami mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam industri dan memperkuat posisi Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang dapat diandalkan dan berkontribusi secara positif bagi kemajuan industri energi di Indonesia. Kami juga terus memperkuat penerapan GCG di lingkungan Perusahaan melalui penerapan antikorupsi, antigratifikasi, dan penerapan fasilitas pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Meskipun saat ini pelaksanaan WBS di Pertagas Niaga mengacu kepada peraturan yang berlaku di PT Pertamina (Persero) namun sepanjang 2022 PTGN tidak menerima pengaduan pelanggaran.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu Bapak Marwansyah Lobo Balia tidak lagi menjabat sebagai Komisaris PTGN. Kemudian melalui RUPS Sirkuler pada 16 Agustus 2022, Bapak Dedi Sambowo diangkat menjadi Komisaris PTGN. Berikut komposisi Dewan Komisaris PTGN per 31 Desember 2022:

CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY

The Board of Commissioners recognizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) in maintaining business sustainability and meeting stakeholders' expectations. Therefore, the company is committed to implementing GCG principles, including in strategic decision-making, risk management, and financial reporting transparency. The company also constantly considers the interests of all stakeholders and strives to improve the company's performance and business efficiency sustainably.

In implementing GCG, the company adopts best practices in the industry and strengthens Pertagas Niaga's position as a reliable company that contributes positively to the energy industry's progress in Indonesia. The company also continues to strengthen the implementation of GCG within the company by applying anti-corruption, anti-gratification, and Whistleblowing System (WBS) facilities. Although the implementation of WBS at Pertagas Niaga currently refers to the applicable regulations in PT Pertamina (Persero), in 2022, PTGN did not receive any reports of violations.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, with Mr. Marwansyah Lobo Balia no longer serving as Commissioner of PTGN. Then, through a Circular GMS on August 16, 2022, Mr. Dedi Sambowo was appointed as Commissioner of PTGN. The following is the composition of the PTGN Board of Commissioners as of December 31, 2022:

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Masa Jabatan Duration
Bambang Saputra	Komisaris Utama	RUPS Sirkuler 3 Desember 2021	5 Desember 2021 - 31 Desember 2022
	President Commissioner	Circular GMS dated 3 December 2021	December 5, 2021 - December 31, 2022
Dedi Sambowo	Komisaris	RUPS Sirkuler 16 Agustus 2022	16 Agustus 2022 - 31 Desember 2022
	Commissioner	Circular GMS dated 16 August 2022	August 16, 2022 - December 31, 2022
Yuli Rachwati	Komisaris	RUPS Sirkuler 30 Maret 2022 (Periode 2)	5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 (Periode 2)
	Commissioner	Circular GMS dated 30 March 2022 (2 nd Period)	December 5, 2021 - December 31, 2022 (2 nd Period)

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya. Kepada mitra kerja dan seluruh pelanggan, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

APPRECIATION

The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors, the management team, and all employees of the Company for achieving good performance. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the Shareholders for their trust and support. To business partners and all customers, we also express our gratitude for the good cooperation that has been established.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Bambang Saputra
Komisaris Utama
President Commissioner



HOHP

CNG

1

厚普股份

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

117

118

119

120

121

122

123

124

125

126

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145

146

147

148

149

150

151

152

153

154

155

156

157

158

159

160

161

162

163

164

165

166

167

168

169

170

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241

242

243

244

245

246

247

248

249

250

251

252

253

254

255

256

257

258

259

260

261

262

263

264

265

266

267

268

269

270

271

272

273

274

275

276

277

278

279

280

281

282

283

284

285

286

287

288

289

290

291

292

293

294

295

296

297

</div

Laporan Direksi

Board of Directors Report



AMINUDDIN
Presiden Direktur
President Director



Pengembangan niaga CNG dan LNG retail merupakan salah satu upaya Pertagas Niaga dalam pengembangan bisnis sebagai alternatif energi bersih di 2022 yang sejalan dengan penyelarasan bisnis yang sudah ditetapkan Subholding Gas Pertamina.

The business development of CNG and LNG in retail is a part of Pertagas Niaga efforts in developing alternatives in clean energy business in 2022 in accordance with designated business models by Pertamina Gas Subholding.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

Perubahan tatanan kehidupan masyarakat pasca-pandemi Covid-19 telah memengaruhi bisnis dan perekonomian Indonesia secara umum. Pada 2022, pergerakan ekonomi nasional dan global berhasil distimulus oleh aktivitas industri dan meningkatnya daya konsumsi. Namun, dampak pandemi masih berlanjut terutama di sektor horeca karena imbas dari kebijakan pembatasan sosial demi meredam penyebaran Covid-19 di masyarakat. Meski demikian, kami mengapresiasi kebijakan Pemerintah akan ketahanan perekonomian Indonesia yang mampu tumbuh impresif dan konstruktif dalam mendorong laju perekonomian nasional pada 2022.

Dalam kondisi bertumbuh, beberapa bayangan tantangan tahun ini juga meningkat seiring dengan berbagai faktor global seperti kenaikan suku bunga global yang ditujukan untuk meredam inflasi dan kebijakan *zero Covid policy* Cina yang diputuskan secara tiba-tiba, ikut memengaruhi kinerja industri dan *supply-demand* dunia. Selain itu, kondisi geopolitik juga diperparah dengan terjadinya konflik global Rusia-Ukraina yang mengakibatkan *multiplier effect* meningkatnya harga komoditas dan energi dunia.

The changes in societal norms post the Covid-19 pandemic have affected businesses and the Indonesian economy as a whole. In 2022, the national and global economy saw an upturn due to increased industrial activities and consumer spending. However, the impact of the pandemic continues to linger, especially in the horeca sector due to social distancing measures taken to contain the spread of Covid-19 in the community. Nonetheless, we fully appreciate the government's policy on economic resilience, which has led to an impressive and constructive growth in driving the national economy in 2022.

As the growth continues, several challenges loom this year, influenced by various global factors such as the global interest rate hike aimed at curbing inflation and China's sudden decision on the zero Covid policy, which affected the performance of industries and the world's supply and demand. In addition, the geopolitical situation worsened with the global conflict between Russia and Ukraine, resulting in a multiplier effect on the increase in commodity and energy prices worldwide.



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Laporan Direksi

Board of Directors Report

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2022, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 3% yang berarti melemah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,7%. Pelemahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi akibat meningkatnya harga bahan pokok, dan situasi memanasnya geopolitik. Menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap nilai Rupiah Indonesia juga merupakan salah satu kendala yang membuat kami mengkaji kembali kebijakan dan operasional Perusahaan untuk meminimalkan dampak dari selisih kurs.

Sementara, perekonomian nasional justru pulih lebih cepat tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70% bahkan tertinggi sejak 2014. Capaian tersebut di atas target Pemerintah sebesar 5,2% dan pencapaian sebelum pandemi terjadi. Penyumbang pertumbuhan tertinggi pada sisi produksi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan serta Akomodasi dan Makan Minum yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik.

Pada sektor industri, seiring dengan membaiknya situasi di tengah pandemi Covid-19 di 2022, geliat pemanfaatan gas bumi bagi industri untuk kebutuhan domestik menunjukkan tren positif. Sejumlah industri mulai bangkit dan menaikkan kembali kapasitas produksinya serta sejalan dengan kesadaran pemanfaatan gas bumi sebagai energi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan energi fosil, maka penggunaan gas bumi mengalami peningkatan.

INISIATIF STRATEGIS

Di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian di 2022, Pertagas Niaga berhasil melakukan implementasi strategi dari kebijakan yang dibuat di antaranya adalah Prospecting Niaga dan Ekspansi Wilayah Niaga Baru dengan mulai melakukan pemasaran CNG retail untuk konsumen hotel, restoran, cafe (horeca) di Pulau Bali. Kami meyakini suplai CNG Retail yang kami salurkan untuk industri horeca mampu mendukung pariwisata Bali dalam penggunaan energi gas bumi yang bersih dan lebih ramah lingkungan.

Kami juga melakukan ekspansi suplai LNG Retail di Bali yang menggunakan moda ISO tank dan *microbulk*, khususnya untuk industri perhotelan yang memiliki perhatian serius pada penggunaan energi yang rendah emisi. Pemanfaatan LNG Retail ini mampu memberikan *added value* pada bisnis mereka. LNG ini kami distribusikan langsung dari *Filling Station Plant 26* di Bontang, Kalimantan Timur.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REPORT

In 2022, the IMF predicts that global economic growth will be around 3%, a decline from the previous year's 5.7%. This weakening is due to the increasing risk of stagflation, market uncertainty in the global financial market, inflationary pressure resulting from rising commodity prices, and the tense geopolitical situation. The strengthening of the US Dollar exchange rate against the Indonesian Rupiah is also one of the challenges that has prompted us to review our policies and operations to minimize the impact of the exchange rate difference.

Meanwhile, the national economy has recovered faster, growing by 5.31%, higher than the achievement in 2021, which experienced a growth of 3.70%, even the highest since 2014. This achievement is above the Government's target of 5.2% and pre-pandemic achievement. The highest contributor to production growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field as well as Accommodation and Food and Beverage driven by increased mobility of the community and increased visits from foreign and domestic tourists.

In the industrial sector, as the situation improved amidst the Covid-19 pandemic in 2022, the utilization of natural gas for domestic industrial needs showed a positive trend. Several industries began to recover and increase their production capacity, and in line with the awareness of natural gas as a more environmentally friendly energy compared to fossil fuels, its usage has increased.

STRATEGIC INITIATIVES

In the midst of uncertain conditions in 2022, Pertagas Niaga has successfully implemented strategies from the applied regulations such as Prospecting Business and New Business Expansion by marketing retail CNG for hotel consumers, restaurants, cafe (horeca) in Bali. We believe that our supplies of CNG for the horeca industry would support tourism in Bali in utilizing cleaner and eco-friendly natural gas.

Moreover, we increased Retail LNG Supplies via ISO tank and *microbulk* in Bali, especially for hotel industries that require serious attention to energy usage that is low in emission. The usage of Retail LNG brought added value to the respected businesses. The LNG is distributed directly from the Filling Station Plant 26 in Bontang, East Kalimantan.



Pada tahun ini kami juga menangkap peluang prospek bisnis niaga yang mengoptimalkan keandalan pasokan CNG dari Mother Station (MS) Blora dengan menyuplai CNG untuk memenuhi kebutuhan gas selama kegiatan *turn around* (TA) bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di lingkungan Pertamina Grup. Selain mendongkrak penyerapan volume gas, hal ini merupakan langkah sinergi serta kolaborasi di internal Pertamina Grup dan kerja sama model ini dapat dikembangkan lebih luas untuk memberikan *benefit* bagi Perseroan secara konsolidasi di masa mendatang.

Dalam hal Eksekusi Proyek Infrastruktur Gas, Perseroan berhasil mengoptimalkan Mother Station Compressed Natural Gas (CNG) di Blora, Jawa Tengah. Hal ini dilakukan guna melayani kebutuhan gas bagi konsumen industri di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya sejak akhir tahun 2021.

Selain untuk pemenuhan industri, CNG MS Blora ini juga akan diutilisasi bagi kebutuhan masyarakat di wilayah Kota Surakarta, Jawa Tengah, melalui jaringan distribusi gas kota mandiri yang dibangun oleh PT Pertagas Niaga mulai 24 Agustus 2022. Pembangunan jaringan gas kota mandiri ini nantinya akan melayani kebutuhan rumah tangga maupun pelanggan kecil. Kegiatan pembangunan jaringan gas kota mandiri ini merupakan *project* pertama yang diinisiasi oleh Perseroan dalam mendukung program Subholding Gas Pertamina 4 (empat) juta sambungan gas pada tahun 2024.

Pada proyek lainnya, keandalan pasokan bagi konsumen yang berada di kawasan industri telah kami sadari menjadi kunci penting daya tarik pertumbuhan investasi di Indonesia. Untuk itu Pertagas Niaga perdana menginisiasi fasilitas *clustering* pipa gas di Kawasan Industri Kendal (KIK) di Jawa Tengah. Fasilitas ini mampu menyalurkan CNG yang diangkut dari MS Blora menuju *tenant-tenant* industri sehingga lebih praktis, efisien, dan menjamin keandalan pasokan. Kami yakin pertumbuhan investasi di kawasan industri ini akan terus meningkat sehingga akan berkontribusi bagi peningkatan penyerapan pasokan gas bumi Pertagas Niaga.

Pada 2022, kami juga menyesuaikan anggaran dasar Perusahaan sehingga Pertagas Niaga memiliki otorisasi pelaksanaan investasi dalam penyediaan fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertagas Niaga dengan batasan nilai tertentu yang ditetapkan Anggaran Dasar yakni sebesar USD500.000. Penyesuaian Anggaran Dasar juga

This year we also caught a business prospectus opportunity to optimalize CNG supplies from the Mother Station (MS) Blora by supplying CNG to fulfill the gas needs of Cooperation Contract Contractors (CCC) during the turn around (TA) activity in Pertamina Grup environment. Aside from encouraging the gas sorption volume, it was also part of the internal collaboration and sinergy of Pertamina Group and the respected model of partnership should be developed further in order to give benefits for the Company in the future.

In Performing Gas Infrastructure Project, the Company has successfully optimalize Mother Station Compressed Natural Gas (CNG) in Blora, Central Java. It was done in order to provide for the consumer gas needs in the industrial area of West Java and other surrounding areas since the end of 2021.

Aside from fulfilling the industrial demands, Blora CNG MS will be utilised for public needs in Surakarta, Central Java, through the distribution of an independent city gas network distribution which was built by PT Pertagas Niaga since of August 24, 2022. The construction of the independent city gas network is to serve household needs as well as retail customers. The construction of an independent city gas network is the first project that was initiated by the Company to support the Pertamina Gas Subholding program of 4 (four) million gas networks in 2024.

As of the other projects, supply reliability for the consumers in industrial areas has been an important key of attraction for investment growth in Indonesia. Hence Pertagas Niaga initiated a clustering gas pipe at Kendal Industrial Zone, Central Java. These facilities are able to distribute CNG from MS Blora to the industrial tenants practically, efficiently, and to ensure supply system in Kendal Industrial Zone, Central Java. The facility is able to distribute CNG from MS Blora for tenants in the industry more practically, efficiently, and to always ensure the availability of supply. We believe that the growth of the investment given to the area will continue to rise resulting in the increase of Pertagas Niaga natural gas sorption.

In 2022, we adjusted the Company's Articles of Associations in order for Pertagas Niaga to earn authorization of investment and fulfillment of facilities that is in regards of Pertagas Niaga business activities that is limited to a certain values of Pertagas Niaga Articles of Association which is USD500,000. The adjustment was also done in consideration of

Laporan Direksi

Board of Directors Report

dilakukan dengan menambahkan kegiatan usaha untuk mengakomodasi berkembangnya kegiatan niaga Perusahaan ke depan di antaranya niaga kondensat, Bio CNG, maupun kegiatan penjualan listrik kepada konsumen akhir, guna menangkap peluang bisnis baru Perusahaan ke depan.

KINERJA PERUSAHAAN

Dibanding tahun lalu, kinerja Perusahaan menunjukkan tren positif dengan meningkatnya volume penyerapan gas oleh pelanggan di tengah kondisi pandemi Covid-19. Namun di tengah peningkatan tersebut, Perusahaan juga mengalami sejumlah tantangan di beberapa aspek. Meski demikian, kami percaya bahwa tantangan tersebut merupakan salah satu proses penyesuaian langkah bisnis (*adjustment*), untuk lebih tangguh di masa mendatang.

Beberapa tantangan yang kami hadapi salah satunya adalah dengan menguatnya kurs USD terhadap IDR. Selain itu, optimalisasi pengelolaan operasional dan komersialisasi Jargas, kolektibilitas kredit pelanggan untuk memastikan arus kas Perseroan yang lebih sehat, dan maksimalisasi hulu dan *midstream* MS ADK, keberlanjutan penyediaan LNG untuk pembangkit listrik dan penurunan pasokan KKKS/hulu di wilayah Sumbagut dan Jawa Timur.

Beberapa langkah yang kami lakukan adalah melakukan pendekatan intensif kepada para *stakeholders* terkait guna mendapatkan dukungan positif bagi Perusahaan. Di internal, kami terus melakukan koordinasi rutin dan menyusun *timeline* yang terukur untuk memonitoring progres dari setiap langkah yang dilakukan oleh fungsi-fungsi terkait demi mendorong penyelesaian isu-isu yang sedang terjadi.

Selanjutnya kami juga merumuskan penyesuaian Sistem Tata Kerja (STK) Perusahaan yang meliputi pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO), Tata Kerja Individu (TKI), hingga dapat mengantisipasi dan memitigasi setiap persoalan baru yang dihadapi Perseroan. Di samping itu, Direksi juga kerap melakukan komunikasi rutin, baik dengan Pertamina Gas selaku induk Perusahaan, Pertamina Gas Negara selaku Subholding Gas Pertamina, serta Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan arahan dalam menghadapi isu-isu strategis Perusahaan.

Volume niaga yang diserap oleh konsumen Pertagas Niaga tahun 2022 sebesar 26.034.714 MBBTU atau naik sebesar 13,22% dibandingkan dengan volume niaga pada tahun 2021 yakni 22.994.659 MBBTU. Dari niaga tersebut, pendapatan usaha Pertagas Niaga tahun 2022 mencapai USD206,2 juta naik dari pencapaian tahun 2021 lalu di angka

accomodating the Company's business growth in the future such as, business of condensate, Bio CNG, or electricity sales for final consumers, in order to find new business opportunities in the future.

COMPANY PERFORMANCE

In comparison with the previous year, the Company's performance has shown a positive trend with the increase of gas sorption volume by consumers in the midst of Covid-19 pandemic. However despite the increase, the Company had faced challenges in several aspects. Nonetheless, we believe that these challenges are a process of adjustment to the business, to be better in the future.

One of the challenges that we had to face is the appreciation of the USD exchange rate towards IDR. In addition, the optimization of operational management and gas network commercialization, credit collectibility for consumers to ensure better cash flow for the Company, and to maximize downstream and midstream of MS ADK, sustainability of LNG supplies for power plants and decrease of KKKS/downstream supply in Sumbagut, East Java.

Several efforts that we carried out were to have an intensive approach towards our stakeholders in order to receive positive reinforcement for the Company. Internally, we consistently coordinate and we plan a timeline that has been measured in order to monitor progress of every step that is carried out by departments in charge in order to solve occurring issues.

Furthermore, we also planned the adjustment of the Company's Work System that is in accordance with guidelines, Organizational Work System (TKO), Individual Work System (TKI), in order to anticipate and mitigate every occurring issue that is being faced by the Company. In addition, the Board of Directors always consistently communicate, with Pertamina Gas as Parents Company, Pertamina Gas Negara as Subholding Gas Pertamina, as well as with the Board of Commissioners in order to receive inputs and directions in facing the Company's strategic issues.

The commercial volume absorbed by Pertagas consumers in 2022 was 26,034,714 MMBTU, an increase of 13.22% compared to the commercial volume in 2021, which was 22,994,659 MMBTU. From this volume, Pertagas Niaga's business revenue in 2022 reached USD206.2 million, up from the achievement in 2021 at USD 181.8 million. In terms of



USD181,8 juta. Pada sisi laba usaha, laba bersih sebesar USD2,68 juta lebih tinggi 46,60% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD1,83 juta.

Upaya maksimal terus dilakukan oleh Perusahaan yang secara aktif berusaha melakukan perikatan komersial dan menyalurkan gas ke konsumen baru, membuka pasar di wilayah baru dan melahirkan inovasi bisnis demi terciptanya peluang bisnis baru bagi Perusahaan. Pengembangan niaga CNG dan LNG retail merupakan salah satu upaya Pertagas Niaga dalam pengembangan bisnis sebagai alternatif energi bersih di 2022 yang sejalan dengan penyelarasan bisnis yang sudah ditetapkan Subholding Gas Pertamina. Perusahaan tidak hanya agresif dalam melakukan pengembangan bisnis, tetapi juga fokus dalam menjaga pemenuhan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) dalam seluruh lini bisnis Perusahaan. Pertagas Niaga berhasil memperoleh sebanyak 3.085.010 jam Kerja Selamat hingga 31 Desember 2022.

PROSPEK USAHA

Selama 2022, Pertagas Niaga mengakomodasi pertumbuhan industri terutama di wilayah Jawa, Bali dan Kawasan Timur Indonesia (KTI). Hal ini ditunjukkan dari pencapaian peningkatan volume gas dari bisnis niaga pipa, LNG, CNG, dan jaringan gas bumi sebesar 715.608 MMBTU. Selain peningkatan di bisnis *existing*, Pertagas Niaga juga melakukan inisiasi kerja sama dengan PT Pertamina Power Indonesia dalam pengembangan *portfolio* bisnis baru berupa BIO CNG.

Kerja sama Pertagas Niaga dan Pertamina Power Indonesia diharapkan dapat menyediakan pilihan energi baru dan terbarukan bagi konsumen di wilayah Sumatera Utara. Selain itu, kami juga berupaya untuk mengembangkan infrastruktur gas pipa dan penyerapan gas CNG di Pulau Jawa. Kemudian, kami juga melakukan penetrasi pasar untuk penjualan CNG dan LNG retail di Pulau Sumatera dan Kawasan Timur Indonesia.

PENGELOLAAN SDM DAN PENERAPAN GCG

Dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan SDM di Pertagas Niaga, pada 2022 Perusahaan melakukan transformasi organisasi melalui perubahan struktur organisasi pada level Operasional Perusahaan yaitu di bawah Vice President (VP).

Pada 2022, salah satu fokus Perusahaan adalah internalisasi budaya dimana Perusahaan mendapatkan penghargaan dibidang SDM dari PT Pertamina (Persero) dalam Implementasi *Living Core Values* (LCV) AKHLAK Tahun 2022

operating profit, the net profit was USD2.68 million which is 46.60% higher than in 2021, which was USD 1.83 million.

The Company consistently gives its maximum efforts to actively do commercial partnerships and to distribute gas to new consumers, expanding new markets in new areas and to innovate in order to find new business opportunities for the Company. The business development of retail CNG and LNG is one of Pertagas Niaga efforts in accordance with the Pertamina Gas Subholding. Not only that the company has been aggressively developing its business, but also focusing on maintaining the fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects in every business line of the Company. Pertagas Niaga has successfully earned 3,085,010 Safe Working Hours as of December 31, 2022.

BUSINESS PROSPECTS

Throughout 2022, Pertagas Niaga has accommodated the industrial growth, especially in areas such as Java, Bali, and Eastern side of Indonesia. It can be seen from the increase of gas volume from pipegas business, LNG, CNG, and gas network of 715,608 MMBTU. In addition to the existing business growth, Pertagas Niaga also did partnership initiation with PT Pertamina Power Indonesia in developing a new business portfolio of BIO CNG.

The partnership between Pertagas Niaga and Pertamina Power Indonesia is expected to provide new alternatives of energy sources that are renewable for the consumers in North Sumatera. Moreover, we strive to develop gas pipe infrastructure and CNG gas sorption in Java. Furthermore, we also did market penetration in order to market retail CNG and LNG in Sumatera and Eastern part of Indonesia.

HR MANAGEMENT AND GCG IMPLEMENTATION

To support operational activities and human resources development at Pertagas Niaga, in 2022, the Company underwent organizational transformation by restructuring the operational level of the Company under the Vice President (VP).

In 2022, one of the Company's focuses was on internalizing the company culture, for which it received recognition in the field of human resources from PT Pertamina (Persero) for the implementation of Living Core Values (LCV) AKHLAK Year 2022 with

Laporan Direksi

Board of Directors Report

dengan *Maturity Level COMMITMENT*. Selain itu PT Pertagas Niaga juga mendapatkan penghargaan di lingkungan Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk sebagai terbaik kedua dengan kategori Anak Perusahaan dan Afiliasi terkolaboratif pada kegiatan *Synergy Forum*. Pencapaian ini tidak terlepas dari kerja keras Perwira Pertagas Niaga dalam mewujudkan kinerja Perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

Selain itu dari sisi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* (GCG), Pertagas Niaga secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usahanya sehari-harinya. Semangat dalam nilai budaya AKHLAK menjadi salah satu bagian dalam penerapan GCG di Perusahaan diiringi tekad Perwira Pertagas Niaga untuk menjadikan Pertagas Niaga dapat berkontribusi secara optimal dalam penyaluran energi baik di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh *stakeholder*. Kami memastikan bahwa nilai dari GCG ini terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal tersebut telah diterapkan oleh Perwira Pertagas Niaga yang senantiasa menandatangani komitmen *Code of Conduct* (COC), *Conflict of Interest* (COI), dan mengikuti sosialisasi GCG setiap satu tahun sekali. Di samping itu, penerapan GCG di lingkungan Pertagas Niaga telah menjadi fondasi dalam menjalankan usaha, agar tercipta iklim usaha yang sehat, bersih dan tumbuh berkelanjutan serta mampu memaksimalkan manfaat dan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan. Secara konsisten, kami melaksanakan kewajiban pelaporan terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di website Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta memonitoring tindak gratifikasi dan antikorupsi di Perusahaan. Pada 2022, Pertagas Niaga melaksanakan audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) induk Perusahaan, Pertamina Gas. Adapun temuan dalam audit langsung ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan ke depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sehingga pada akhir Desember 2022, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

a Maturity Level of COMMITMENT. Additionally, PT Pertagas Niaga also received an award from the Pertamina Gas Subholding, PT PGN Tbk environment as a runner up in the category of Collaborative Subsidiaries and Affiliates at the Synergy Forum. These achievements are a result of the hard work of the Pertagas Niaga officers in realizing excellent and sustainable company performance.

In addition, with regards to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Pertagas Niaga demonstrates consistent and sustainable adherence to GCG principles in its daily business operations. The AKHLAK cultural values form an integral part of the Company's GCG framework, reinforced by the unwavering commitment of Pertagas Niaga's officers to ensure that the Company can effectively contribute towards the distribution of energy throughout all regions of Indonesia.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating a corporate governance culture system that will strengthen the company's ability to conduct sustainable and competitive business while providing added value to all stakeholders. We ensure that the value of GCG continues to increase over time. This has been implemented by Pertagas Niaga Personnel, who consistently signs commitments to the Code of Conduct (COC), Conflict of Interest (COI), and participates in GCG socialization sessions every year. Furthermore, the implementation of GCG in Pertagas Niaga has become the foundation for conducting business, creating a healthy, clean, and sustainable business climate, and maximizing benefits and added value for all stakeholders. We consistently oblige to report Wealth and Assets Declaration (LHKPN) through the Corruption Eradication Commission (KPK) website as well as to monitor the Company's gratuity and anti corruption action. In 2022, Pertagas Niaga underwent an audit conducted by the Internal Audit Unit (SPI) of its parent company, Pertamina Gas. The findings from the audit were promptly addressed as part of our ongoing efforts to improve.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2022, there are no changes in the Board of Directors composition. Hence until the end of December 2022, the Board of Directors composition is as follows:



Komposisi Direksi Board of Director Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Masa Jabatan Duration
Aminuddin	Presiden Direktur	RUPS Sirkuler 28 Oktober 2021	28 Oktober 2021 - 31 Desember 2022
	President Director	Circular GMS 28 October 2021	28 October 2021- 31 December 2022
Bondan Christiandinata	Direktur Keuangan dan Umum	RUPS Sirkuler 28 Oktober 2021	28 Oktober 2021 - 31 Desember 2022
	Finance & General Affairs Director	Circular GMS 28 October 2021	28 October 2021- 31 December 2022

APRESIASI

Atas nama Direksi saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Pertagas Niaga. Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran, dan masukan kepada Direksi selama ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada segenap karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi di sepanjang tahun 2022 terhadap keberlangsungan Perusahaan.

Saya percaya, dengan dilakukannya penguatan fondasi kebijakan untuk mendukung langkah-langkah Perusahaan, mampu menjadikan kegiatan usaha bisnis niaga gas bumi ke depannya menjadi lebih *agile*. Hasil kinerja di 2022 juga telah membuktikan bahwa Perusahaan perlu menangkap model bisnis baru untuk meluaskan jangkauan pasar yang akan menjadi penguat tumpuan bisnis ke depannya. Dengan sinergitas dan komitmen yang sudah terbangun di lingkungan Pertamina Grup dan Subholding Gas Pertamina sejauh ini, akan mampu menyambut tantangan-tantangan yang ada di masa depan dengan efisien dan mampu tumbuh secara bersama-sama.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank every stakeholder member for entrusting Pertagas Niaga. We would like to appreciate the Board of Commissioner for guiding, advising, and the inputs given to the Board of Directors. Last but not least, we would also like to thank every employee for the hard work and dedication throughout 2022 that affects the sustainability of the Company.

I believe that with a stronger base of policies that can support the Company's initiatives can result in an agile business of natural gas. The 2022 performance has also shown that the Company needs to adapt to new business models in order to expand its market reach and strengthen its business focus in the future. With the synergy and commitment that have been built within the Pertamina Group and Pertamina Gas Subholding environment thus far, we will be able to efficiently and mutually grow together to face future challenges.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Aminuddin
Presiden Direktur
President Director

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Pertugas Niaga

Statement of Board of Commissioners and Directors on the
Accountability for the 2022 Annual Report of PT Pertugas Niaga

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pertugas Niaga tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby declared to the best of our knowledge that the information provided in PT Pertugas Niaga 2022's annual report is complete and true in every respect, thus we are accountable for the accuracy of the company annual financial report.

We hereby certify that the above statement is true and correct.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bambang Saputra
Komisaris Utama
President Commissioner
(5 Desember 2021 - 31 Desember 2022)
(December 5, 2021 – December 31, 2022)

Dedi Sambowo
Komisaris
Commissioner
(16 Agustus 2022 - 31 Desember 2022)
(August 16, 2022 – December 31, 2022)

Marwansyah Lobo Balia
Komisaris
Commissioner
(18 Agustus 2020 - 10 Mei 2022)
(August 18, 2020 - May 10, 2022)

Yuli Rachwati
Komisaris
Commissioner
(5 Desember 2021 - 31 Desember 2022)
(December 5, 2021 – December 31, 2022)

Direksi
Directors

Aminuddin
Presiden Direktur
President Director
(28 Oktober 2021 – 31 Desember 2022)
(October 28, 2021 – December 31, 2022)

Bondan Christiandinata
Direktur Keuangan dan Umum
Finance & General Affairs Director
(28 Oktober 2021 – 31 Desember 2022)
(October 28, 2021 – December 31, 2022)





PT Pertagas Niaga berupaya membangun fondasi bisnis yang kokoh dengan mengutamakan kualitas, inovasi, dan integritas.

PT Pertagas Niaga strive to build a strong business foundation by prioritizing quality, innovation, and integrity.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis



Tribjana Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Informasi Data Perusahaan

Corporate Data Information

Nama Perusahaan Corporate Name	PT Pertagas Niaga
Alamat Kantor Office Address	Gedung Patra Jasa, Lt.16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32 – 34 Jakarta Selatan, 12950, Indonesia
Domisili Usaha Business Domicile	Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.
Telepon Phone	+62 21 520 3088
Faksimili Fax	+62 21 520 1682
No. WhatsApp WhatsApp Number	+62 811 1068 0135
E-mail	pertagasniaga@pertamina.com
Website	www.pertagasniaga.pertamina.com
Media Sosial Social Media	 @pertagas_niaga  Pertagas Niaga
Bidang Usaha Line of Business	Niaga gas bumi dan produk turunannya dalam bentuk penyaluran gas melalui pipa, CNG, LNG dan Jaringan Gas Kota. Commercial gas and its derivative products in the form of gas distribution through pipes, CNG, LNG and City Gas Network.
Produk Products	<ul style="list-style-type: none"> • Gas melalui pipa Gas Pipelines • Liquefied Natural Gas (LNG) • Jaringan Gas (Jargas) Kota City Gas Network • Compressed Natural Gas (CNG)
Tanggal Berdiri Date Established	23 Maret 2010 March 23, 2010
Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Basis of Establishment	Akta No.15 tanggal 23 Maret 2010 tentang Pendirian PT Pertagas Niaga yang diterbitkan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. di Jakarta. Deed No.15 dated March 23, 2010 on the Establishment of PT Pertagas Niaga Issued by the Notary, Marianne Vincentia Hamdani, S.H., in Jakarta.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.500.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital	Rp2.500.000.000
NPWP	01.061.346.1-051.0000
Jumlah Karyawan Number of Employees	33 Karyawan di tahun 2022 Total of 33 employees in 2022 36 Karyawan di tahun 2021 Total of 36 employees in 2021
Pemegang Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Gas (99%) • PT Pertamina Hulu Energi (1%)

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



Sejarah berdirinya PT Pertagas Niaga tidak bisa dilepaskan dari tujuan awalnya yaitu mewujudkan kemandirian di bidang energi dan pemanfaatannya secara optimal bagi masyarakat Indonesia. Tanggal 23 Maret 2010 menjadi tonggak awal dibentuknya Perseroan yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang menginduk pada grup PT Pertamina (Persero).

Kebijakan Pemerintah Indonesia pada 23 November 2001 yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, menjadi titik balik transformasi besar yang terjadi di dalam struktur Pertamina. Usaha gas yang sebelumnya terintegrasi dalam kegiatan hulu di Divisi Utilitas Gas PT Pertamina (Persero), menjadi wajib untuk berjalan secara mandiri dan dikelola oleh perusahaan tersendiri dengan entitas bisnis terpisah. Berdasarkan ketetapan tersebut kemudian lahir sebuah entitas bisnis yang dikelola mandiri yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas).

PT Pertagas Niaga was founded to realize the independence in energy and its optimal utilization for Indonesian citizens. March 23, 2010 marked the Company's first milestone as it was officially established as a subsidiary of PT Pertamina Gas with PT Pertamina (Persero) as its parent company.

The Indonesian Government policy on Oil and Gas dated November 23, 2001 as stated in the Law of Republic of Indonesia No. 22 of 2001, concerning Oil and Gas, became the turning point of a major transformation that occurred within the structure of Pertamina. The gas business, which was previously integrated in upstream activities in the Gas Utility Division of PT Pertamina (Persero), is now required to run independently and be managed by a separate company with a separate business entity. Due to the said decision, an independent business entity was born, namely PT Pertamina Gas (Pertagas).


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion &
 Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 19/2009 tentang Kegiatan Gas Bumi melalui Pipa pada saat itu menyebutkan adanya kebijakan bahwa PT Pertagas harus memisahkan bisnis usaha transportasi dengan bisnis usaha niaganya selambat-lambatnya pada 31 Agustus 2011. Regulasi ini dikeluarkan untuk membedakan dan mempermudah penetapan tarif untuk jenis-jenis usaha yang dijalankan. Realisasi dari kebijakan tersebut kemudian ditanggapi secara positif dan ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Akta Pendirian No. 15 tanggal 23 Maret 2010 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., yang menjadi dasar hukum pemisahan PT Pertagas Niaga sebagai anak perusahaan PT Pertagas yang memfokuskan bisnisnya di sektor usaha niaga gas bumi dan produk turunannya. Sejak Perseroan didirikan hingga perjalanan bisnisnya saat ini, PT Pertagas Niaga terus berkembang dan menjadi salah satu pemasok gas yang vital pemanfaatannya, mulai dari skala industri, UMKM, hingga konsumen rumah tangga di Indonesia.

PT Pertagas Niaga dimiliki oleh PT Pertamina Gas sebagai pemegang saham mayoritas dengan hak kepemilikan 99%, dan 1% saham milik PT Pertamina Hulu Energi. Kegiatan bisnis utama PT Pertagas Niaga adalah niaga gas (*gas trading*), baik dalam bentuk penyaluran gas langsung ke konsumen melalui pipa, maupun mengalihbentukkan gas untuk distribusi di luar jaringan pipa, seperti pemrosesan gas dalam bentuk CNG dan LNG. Awalnya PT Pertagas Niaga merupakan *paper company*, yaitu suatu perusahaan yang belum bisa beroperasi secara penuh. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 4 Juli 2012, PT Pertagas Niaga akhirnya resmi menjadi perusahaan yang beroperasi secara penuh.

Selama lebih dari satu dasawarsa kami berdiri, kami terus berupaya untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Dengan keunggulan kami yang kompetitif, pada tahun 2022 kami melakukan berbagai inisiatif strategis di antaranya dengan penguatan sinergi dan kolaborasi di lingkungan Subholding Gas Pertamina serta perluasan pasar di beberapa wilayah di Indonesia.

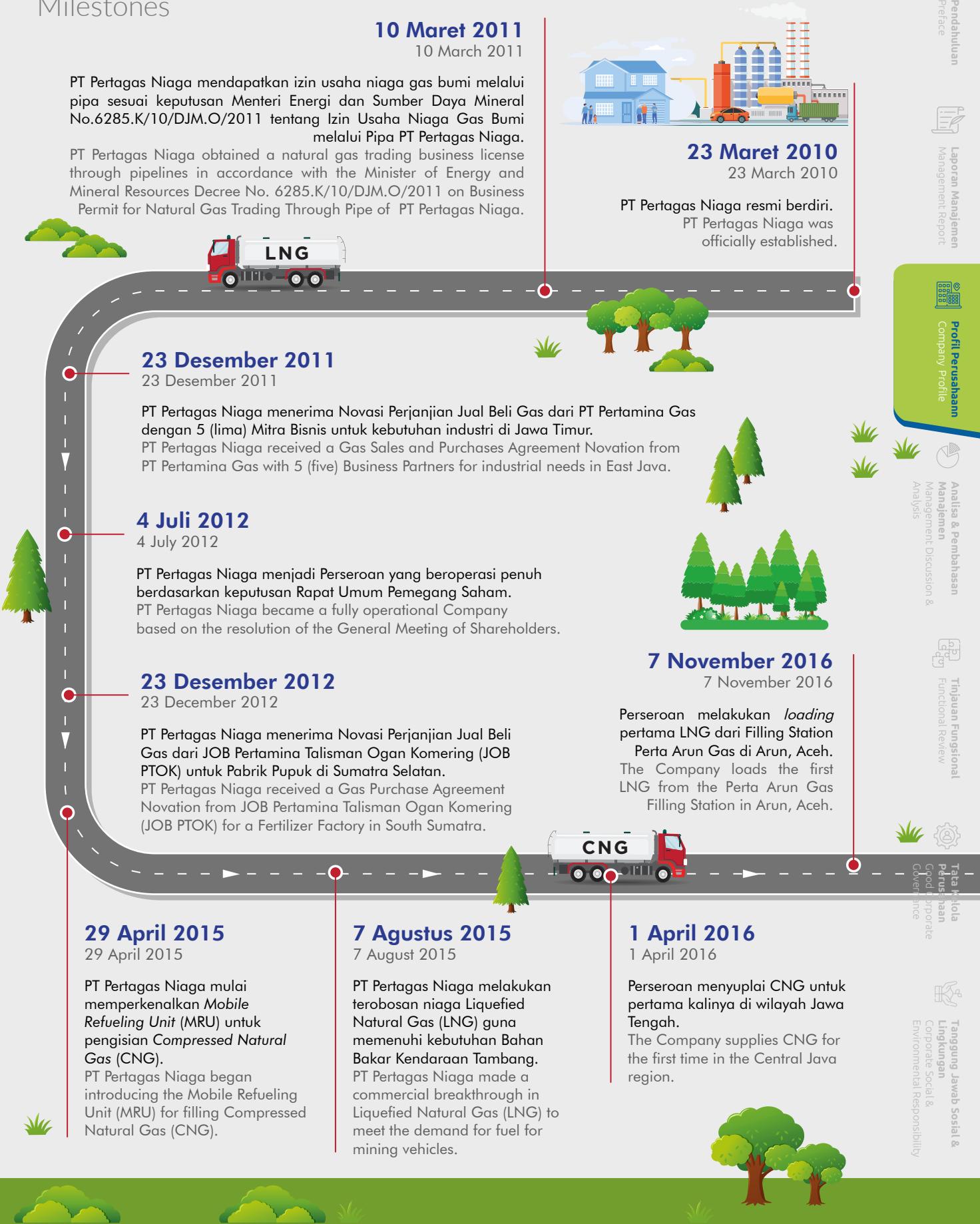
As states in the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 19/2009 concerning Activities of Natural Gas through Pipelines, it is stipulated in the policy that PT Pertagas must separate its transportation business from its commercial business by August 31, 2011. This regulation was issued to differentiate and facilitate the determination of tariffs for the types of businesses. The realization of the policy was then responded positively and was followed up with the issuance of the Deed of Establishment No. 15 dated March 23, 2010 from Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., which became the legal basis for the separation of PT Pertagas Niaga as a subsidiary of PT Pertagas that focuses its business on the trading sector of natural gas and its derivative products. Since the Company was founded until its current business journey, PT Pertagas Niaga has continued to grow and become one of the vital gas suppliers, from industrial scale to household consumers in Indonesia.

PT Pertagas Niaga is owned by PT Pertamina Gas as the majority shareholder with 99% ownership rights, and 1% shares are owned by PT Pertamina Hulu Energi. The main business activity of PT Pertagas Niaga is gas trading, either in the form of direct gas distribution to consumers via pipelines, as well as converting gas for distribution outside the pipeline network, such as gas processing in the form of CNG and LNG. Initially, PT Pertagas Niaga was a paper company, a company that was not operationally ready to run its business. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on July 4, 2012, PT Pertagas Niaga finally officially became a fully operational company.

We have been established for more than a decade, and we always try to improve the company's business performance to achieve the company's vision, mission, and goals. With our competitive competencies, in 2022 we did multiple strategic initiatives such as strengthening the synergy and collaboration in Pertamina Gas Subholding environment as well as expanding the market in various areas in Indonesia.

Jejak Langkah

Milestones



Jejak Langkah Milestone

4 Mei 2018

4 May 2018

PT Pertagas Niaga menandatangani Gas Sales Agreement (GSA) dengan PHE ONWJ. PT Pertagas Niaga signed a Gas Sales Agreement (GSA) with PHE ONWJ.

30 Juli 2018

30 July 2018

Pengaliran LNG Pertama PLTG Sambera. First LNG flow at PLTG Sambera.

10 April 2019

10 April 2019

Berdasarkan Keputusan Direksi PT PGN, PT Pertagas Niaga ditetapkan sebagai Badan Usaha yang fokus bisnis niaga LNG dan CNG. Based on the Decree of the Directors of PT PGN, PT Pertagas Niaga is designated as Business entity that focuses on the LNG and CNG trading business.

6 April 2018

6 April 2018

PT Pertagas Niaga lulus sertifikasi ISO 9001:2015 dan SMK3. PT Pertagas Niaga passed ISO 9001: 2015 and OHSMS certification.

27 Maret 2018

27 March 2018

Tim LNG PT Pertagas Niaga dan Laras Energy melakukan Gas in LNG VGL di Perhotelan. The PT Pertagas Niaga LNG Team and Laras Energy conducted Gas in LNG VGL at Hotels.

20 Maret 2017

20 March 2017

Pengaliran Gas dari PHE NSO NSB. Gas flow from PHE NSO NSB.

20 Februari 2017

20 February 2017

Pengaliran Gas dari KKKS Lapindo Brantas Indonesia. Gas flow from Indonesia's Lapindo Brantas KKKS.

10 September 2020

10 September 2020

PT Pertagas Niaga mengalirkan gas untuk konsumen pertama di Kuala Tanjung, Kabupaten Batubara, Sumatra Utara, dan PT Domas Agrointi Prima. PT Pertagas Niaga distributes gas for their first customers in Kuala Tanjung, Batubara Regency, North Sumatra, and PT Domas Agrointi Prima.

20 Desember 2020

20 March 2020

PT Pertagas Niaga melakukan uji coba pengaliran pertama gas pipa perdana untuk industri di Jawa Tengah, dan PT Aroma Krim Indonesia.

PT Pertagas Niaga holds the first pipe gas distribution trial for industrial purposes in Central Java, and PT Aroma Krim Indonesia.

21 Oktober 2022

21 October 2022

PT Pertagas Niaga menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan HCML untuk pemenuhan gas konsumen Jawa Timur dan sekitarnya.
PT Pertagas Niaga signed a purchase agreement with HCML to fulfill East Java and other nearby area consumer demands.

21 Oktober 2022

21 October 2022

PT Pertagas Niaga menandatangani Perjanjian Jual Beli LNG dengan Kayan untuk pemenuhan kebutuhan LNG Domestik.

PT Pertagas Niaga signed a LNG Purchase Agreement with Kayan to fulfill Domestic LNG needs.

27 September 2022

27 September 2022

PT Pertagas Niaga mulai membangun fasilitas clustering jaringan gas di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.

PT Pertagas Niaga started to build a clustering facility in Kendal Industrial Zone, Central Java.

14 Juli 2022

14 July 2022

PT Pertagas Niaga menyuplai LNG perdana dengan moda ISO tank untuk konsumen industry hotel, restoran dan café di Bali.

PT Pertagas Niaga supplied LNG for the first time via ISO Tank for consumers such as hotel industries, restaurants and café in Bali.

24 Agustus 2022

24 August 2022

PT Pertagas Niaga mulai membangun fasilitas jaringan gas kota mandiri di Kota Surakarta.

PT Pertagas Niaga started to build independent city gas network in Surakarta.

10 Mei 2022

10 May 2022

RUPS PT Pertagas Niaga memberikan otoritas Direksi Pertagas Niaga untuk melaksanakan investasi mandiri.

RUPS PT Pertagas Niaga gives authority to Pertagas Niaga Directors to do independent investigation.

22 Maret 2022

22 March 2022

PT Pertagas Niaga menyalurkan gas ke PT Tunas Baru Lampung di Palembang, Sumatera Selatan

PT Pertagas Niaga supplied LNG for the first time via ISO Tank for consumers such as hotel industries, restaurants and café in Bali.

11 Juni 2021

11 June 2021

PT Pertagas Niaga menyuplai gas untuk PT AICE Sumatera Industry. PT Pertagas Niaga supplies gas to PT AICE Sumatera Industry.



31 Maret 2022

31 March 2022

PT Pertagas Niaga menyuplai gas CNG perdana untuk konsumen industri hotel, restoran dan café di Bali.

PT Pertagas Niaga supplied CNG Gas for the first time to consumers such as hotel industries, restaurants and café in Bali.

7 September 2021

7 September 2021

PT Pertagas Niaga membangun Mother Station CNG di Blora, Jawa Tengah. PT Pertagas Niaga constructs a CNG Mother Station in Blora, Central Java.

28 Desember 2021

28 Desember 2021

PT Pertagas Niaga mengapalkan LNG melalui Filling Station Cargo Dock di Bontang, Kalimantan Timur menuju Sulawesi Selatan.

PT Pertagas Niaga ships LNG through Filling Station Cargo Dock in Bontang, East Kalimantan to South Sulawesi.

31 Desember 2021

31 December 2021

Mother Station PT Pertagas Niaga di Blora mulai beroperasi. Mother Station PT Pertagas Niaga in Blora began its operations.

Bidang Usaha

Line of Business

PT Pertagas Niaga memiliki ruang lingkup kegiatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Pertambangan Gas Alam dan Pengusahaan Tenaga Panas Bumi (KBLI 062) dan Pertambangan Gas Alam (KBLI 06201)
2. Ketenagalistrikan (KBLI 351), Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111), Penjualan Tenaga Listrik (KBLI 35114)
3. Pengadaan Distribusi Gas Alam dan Buatan (KBLI 352), (KBLI 35201), dan Distribusi Gas Alam dan Buatan (KBLI 35202)
4. Pengadaan Gas Bio (KBLI 35203)
5. Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223)
6. Perdagangan Besar Khusus Lainnya (KBLI 466), Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610)
7. Angkutan melalui Saluran Pipa (KBLI 493), Angkutan melalui Saluran Pipa (KBLI 4930), Angkutan melalui Saluran Pipa (KBLI 49300)
8. Angkutan Bermotor untuk barang khusus (KBLI 49432)
9. Aktivitas Penunjang Angkutan (KBLI 522), Aktivitas Penunjang Angkutan Darat lainnya (KBLI 52219), Aktivitas Penunjang Angkutan lainnya YTLD (KBLI 52299)
10. Analisis dan uji Teknis (KBLI 712) dan Analisis dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209)

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, PT Pertagas Niaga's scope of activities includes:

1. Natural Gas Mines and Geothermal Power (KBLI 062) and Natural Gas Mine (KBLI 06201)
2. Electricity (KBLI 351), Power Plants (KBLI 35111), Electric Sales (KBLI 35114)
3. Procurement of Natural and Synthesis Gas Distribution (KBLI 352), (KBLI 35201), and Natural and Synthesis Gas Distribution (KBLI 35202)
4. Bio Gas Supplies (KBLI 35203)
5. Gas and Oil Installation (KBLI 43223)
6. Other Special Exchange (KBLI 466), Solid Fuel Trading, Liquid and Gas and other products regarding this matter. (KBLI 46610)
7. Distribution via Pipelines (KBLI 493), Distribution via Pipelines (KBLI 4930), Distribution via Pipelines (KBLI 49300)
8. Vehicles Transportation for Special Goods (KBLI 49432)
9. Activities Supporting Transportation (KBLI 522), Other Supporting Land Vehicles Activities (KBLI 52219), Other Supporting Vehicles Activities YTLD (KBLI 52299)
10. Analysis and Technical Assessment (KBLI 712) and other Analysis and Technical Assessment (KBLI 71209)

Unit Usaha

Business Unit

PT Pertagas Niaga memiliki unit usaha yang di dalamnya mencakup produk dan jasa Perusahaan antara lain:

1. Penjualan Gas melalui Jaringan Pipa Gas

Gas pipa merupakan gas alam berupa hidrokarbon yang diproses secara alami dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa gas, yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi. Penyaluran gas alam dilakukan kepada pelanggan industri, pembangkit listrik independen dan lain sebagainya dengan menggunakan jaringan pipa gas yang terhubung langsung dari sumber Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) guna mendukung diversifikasi energi untuk pemanfaatan gas sebagai energi bersih dan ramah lingkungan.

2. Penjualan Gas dalam Bentuk Compressed Natural Gas (CNG)

CNG merupakan gas alam yang melalui proses kompres dengan tekanan hingga 250 bar. Dengan

PT Pertagas Niaga has a business unit that includes the Company's products and services, which are:

1. Sales of Gas through Gas Pipeline Networks

Gas pipelines is a natural gas in the form of hydrocarbons that is naturally processed under atmospheric pressure and temperature as a gas phase, obtained from oil and gas mining processes. The distribution of natural gas is carried out to industrial customers, independent power plants, and others by using gas pipeline networks directly connected from Contractor Cooperation Contract (KKKS) sources to support energy diversification for the use of gas as a clean and environmentally friendly energy.

2. Sales of Gas in the form of Compressed Natural Gas (CNG)

CNG is natural gas that has been compressed with a pressure of up to 250 bar. With this method,

metode ini, CNG memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya, di antaranya: fleksibel dalam pendistribusian, ramah lingkungan, dan lebih ekonomis dalam hal biaya pemeliharaan. Pertagas Niaga melayani kebutuhan produk gas dalam bentuk CNG dengan target industri dan transportasi di seluruh Indonesia. Penyaluran CNG dilakukan dengan memanfaatkan *Mother Station* (MS) PT Pertamina Gas maupun CNG maker lainnya serta Stasiun Pengisian Bahan bakar Gas (SPBG) PT Pertamina (Persero) di berbagai wilayah.

3. Penjualan Gas Dalam Bentuk *Liquefied Natural Gas (LNG)*

LNG adalah gas alam yang dikondensasi menjadi cairan pada tekanan atmosfer dengan cara didinginkan hingga mencapai suhu -160 derajat Celsius. LNG memiliki volume sekitar 1/600 dari gas alam pada suhu dan tekanan standar sehingga membuatnya lebih mudah dan lebih ekonomis untuk didistribusikan, terutama kepada konsumen yang memiliki jarak relatif jauh dari sumber gas. Perseroan melayani kebutuhan produk gas dalam bentuk LNG dengan target memenuhi kebutuhan industri, *power plant*, serta transportasi. Distribusi LNG dilakukan dengan menggunakan kapal laut, pipa gas, truk ISOTank, maupun LNG *Vertical Gas Liquid* (VGL) agar mampu menjangkau konsumen di berbagai wilayah.

4. Jaringan Gas Kota (Jargas)

Jargas adalah pendistribusian gas alam langsung ke masyarakat sebagai konsumen rumah tangga *low-end* (*Public Services Obligation/PSO*) dan rumah tangga *high-end*, apartemen, hotel dan mal (*Non-Public Services Obligation/Non-PSO*). Gas alam lebih terjamin keamanan dalam penggunaannya sehari-hari karena memiliki massa jenis lebih rendah dari udara dan tekanan rendah (0,02 bar). Jaringan distribusi gas bumi melalui pipa juga dikelola dan dioperasikan Perseroan untuk melayani kebutuhan rumah tangga serta pelanggan kecil. Pelayanan ini merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam upaya diversifikasi energi serta mengurangi subsidi impor LPG.

Terkait dengan unit bisnis Perusahaan, Pertagas Niaga senantiasa berinovasi, mengembangkan bisnis lebih luas, dan melakukan langkah strategis guna melakukan penetrasi pasar dengan cara yang efektif. Saat ini perseroan menerapkan pola penjualan secara langsung baik untuk dunia industri, pembangkit listrik, retail, maupun rumah tangga. Perusahaan terus berkoordinasi dengan sumber-sumber penghasil gas di Indonesia untuk keperluan pengadaan gas yang dibutuhkan konsumen atau pelanggan dengan harga yang transparan dan kompetitif.

CNG has several advantages in its use, including flexibility in distribution, environmentally friendly, and more economical in terms of maintenance costs. Pertagas Niaga serves the needs of gas products in the form of CNG targeting industries and transportation throughout Indonesia. The distribution of CNG is carried out by utilizing PT Pertamina Gas's Mother Station (MS) and other CNG makers as well as Fuel Gas Filling Stations (SPBG) owned by PT Pertamina (Persero) in various regions.

3. Sales of Gas in the form of *Liquefied Natural Gas (LNG)*

LNG is natural gas that is condensed into a liquid at atmospheric pressure by cooling it to a temperature of -160 degrees Celsius. LNG has a volume of about 1/600 of natural gas at standard temperature and pressure, making it easier and more economical to distribute, especially to customers who are relatively far from the gas source. The company serves the needs of gas products in the form of LNG, targeting industrial, power plant, and transportation needs. The distribution of LNG is carried out using ships, gas pipelines, ISOTank trucks, or LNG Vertical Gas Liquid (VGL) to reach customers in various regions far from the gas source.

4. City Gas Network (Jargas)

Jargas is the distribution of natural gas directly to households as low-end consumers (*Public Services Obligation/PSO*) and high-end households, apartments, hotels, and malls (*Non-Public Services Obligation/Non-PSO*). Natural gas is safer to use in daily life because it has a lower density than air and low pressure (0.02 bar). The distribution network of natural gas through pipes is also managed and operated by the company to serve the needs of households and small customers. This service is a form of support for the government's program in efforts to diversify energy and reduce LPG import subsidies.

Regarding the Company's business units, Pertagas Niaga always innovates, develops a broader business, and takes strategic steps to penetrate the market in an effective way. Currently, the Company applies direct sales patterns both for the industrial world, power plants, retail, and households. The Company continues to coordinate with gas-producing sources in Indonesia for the purpose of procuring gas needed by consumers or customers at transparent and competitive prices.

Visi dan Misi Pertagas Niaga

Vision and Mission

VISI Vision

**MENJADI PERUSAHAAN NIAGA
GAS NASIONAL KELAS DUNIA.**

To become a world-class national gas trade company

MISI Mission

Menjalankan bisnis niaga gas bumi secara profesional sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berwawasan ramah lingkungan, mengutamakan keunggulan pelayanan, keselamatan, dan kesehatan.

Carrying out natural gas commerce business professionally so as to able to give optimal added values which are eco-friendly, prioritizing service excellence, safety, and health to the stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah bersama-sama membahas, mengkaji, menyetujui Visi dan Misi Perseroan, serta berkomitmen untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut dalam menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah.

The Company's Board of Commissioners and Directors have jointly discussed, reviewed, approved the Company's Vision and Mission, and are committed to implement the Vision and Mission in the face of ever-changing business dynamics.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Dalam menjalankan usaha selaku bagian dari BUMN dan afiliasi PT Pertamina (Persero) maka seluruh karyawan Pertagas Niaga berpedoman pada nilai-nilai Perusahaan yang merujuk pada Tata Nilai BUMN AKHLAK yaitu :

In implementing its business as part of an affiliated SOE of PT Pertamina (Persero), all employees of the Company must refer to the Corporate Values which refer to the SOE values of AKHLAK, namely:

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

AMANAH TRUSTWORTHY

Memang teguh kepercayaan yang diberikan
Holding on to the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
- Fulfill promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions taken
- Sticking to moral and ethical values

KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve self-competence, to answer the ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the best quality.

HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
We care for each other and value differences

- Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun kinerja yang kondusif.
- Respect everyone, regardless of background.
- Likes to help others.
- Build a conducive performance.

LOYAL LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first

- Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh pada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
- Obey the Leader as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing change

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adapt to be better.
- Continuously making improvements following technological developments.
- Act proactively.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Membangun kerjasama yang sinergis
We build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Open in working together to generate added value.
- Mobilize the use of various resources for a common goal.

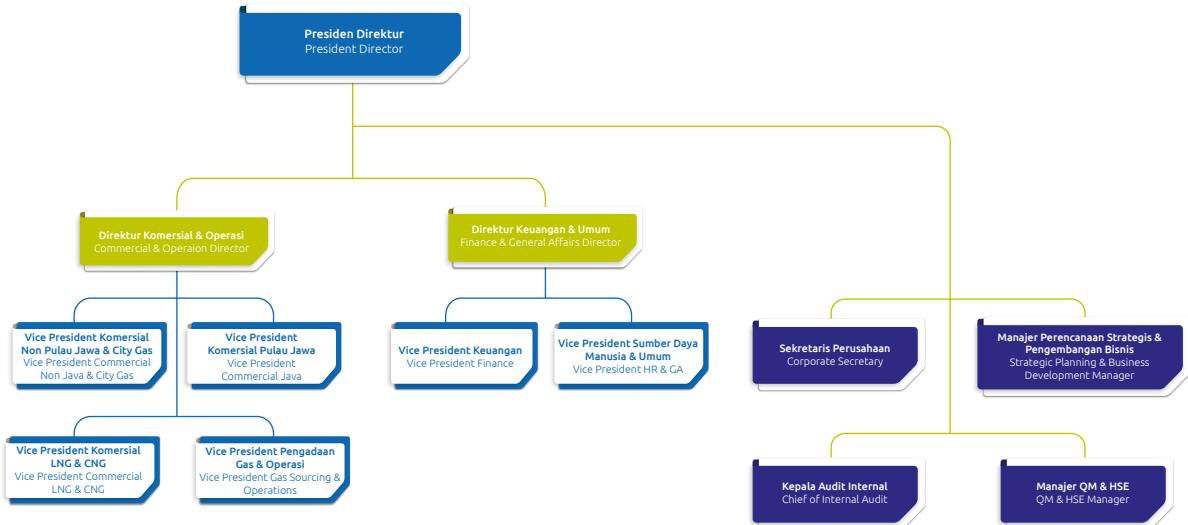
Logo dan Filosofinya

Logo and It's Philosophy



Struktur Organisasi

Organizational Structures



Manajemen Perusahaan

Corporate Management

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan susunan manajemen Perusahaan melalui RUPS Sirkuler pada 16 Agustus 2022.

Throughout the year 2022, there is a change of composition in Corporate management in accordance with the Resolution of Circular GMS on August 16, 2022.

Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Masa Jabatan Serving Periods
Periode Januari - 10 Mei 2022 Period of January - May 10, 2022			
Bambang Saputra	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler 3 Desember 2021 Resolution of Circular GMS December 3, 2021	5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 December 5, 2021 - December 31, 2021
Marwansyah Lobo Balia	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 18 Agustus 2020 Resolution of Circular GMS August 18, 2020	18 Agustus 2020 - 10 Mei 2022 August 18, 2020 - May 10, 2022
Yuli Rachwati	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 5 Desember 2018 (Periode 1) Resolution of Circular GMS December 5, 2018 (Period 1) RUPS Sirkuler 30 Maret 2022 (Periode 2) Resolution of Circular GMS March 30, 2022 (Period 2)	5 Desember 2018 - 4 Desember 2021 (Periode 1) December 5, 2018 - December 4, 2021 (Period 1) 5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 (Periode 2) December 5, 2021 - December 31, 2022 (Period 2)



Pendahuluan
Preface



laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Manajemen Perusahaan

Corporate Management

Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Masa Jabatan Serving Periods
Periode 11 Mei - 15 Agustus 2022 Period of Mei 11, - August 15, 2022			
Bambang Saputra	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler 3 Desember 2021 Resolution of Circular GMS December 3, 2021	5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 December 5, 2021 - December 3, 2022
Yuli Rachwati	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 5 Desember 2018 (Periode 1) RUPS Sirkuler 30 Maret 2022 (Periode 2) Resolution of Circular GMS December 5, 2018 (Period 1) Resolution of Circular GMS March 30, 2021 (Period 2)	5 Desember 2018 - 4 Desember 2021 (Periode 1) 5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 (Periode 2) Resolution of Circular GMS December 5, 2018 - December 4, 2021 (Period 1) Resolution of Circular GMS December 5, 2021 - December 31, 2022 (Period 2)
Periode 16 Agustus - 31 Desember 2022 Period of August 16, - December 31, 2022			
Bambang Saputra	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler 3 Desember 2021 Resolution of Circular GMS December 3, 2021	5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 December 5, 2021 - December 31, 2021
Dedi Sambowo	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 16 Agustus 2022 Resolution of Circular GMS August 16, 2022	16 Agustus 2022 - 31 Desember 2022 August 16, 2022 - December 31, 2022
Yuli Rachwati	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 30 Maret 2022 (Periode 2) Resolution of Circular GMS March 30, 2022	5 Desember 2021 - 31 Desember 2022 (Periode 2) December 5, 2021 - December 31, 2022 (Period 2)
Direksi Board of Director			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Masa Jabatan Serving Periods
Aminuddin	Presiden Direktur President Director	RUPS Sirkuler 28 Oktober 2021 Resolution of Circular GMS October 28, 2021	28 Oktober 2021 - 31 Desember 2022 October 28, 2021 - December 31, 2022
Bondan Christiandinata	Direktur Keuangan dan Umum Finance & General Affairs Director	RUPS Sirkuler 28 Oktober 2021 Resolution of Circular GMS October 28, 2021	28 Oktober 2021 - 31 Desember 2022 October 28, 2021 - December 31, 2022

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



BAMBANG SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatra Utara pada 26 Mei 1981. Saat ini berusia 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Pertagas Niaga dengan dasar pengangkatan sesuai dengan Keputusan RUPS Pertagas Niaga secara Sirkuler tentang Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2021. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari UIN Sumatera Utara pada tahun 2004, meraih gelar Magister Hukum dari UIN Sumatera Utara pada tahun 2014, dan sedang menyelesaikan disertasi S3 Doktor Hukum di Universitas Padjajaran Bandung.

Menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Brawijaya Abadi periode 2019 hingga sekarang, dan sebagai Komisaris PT Prima Gerbang Sari hingga sekarang.

Holds an Indonesian citizenship, was born in North Sumatra on May 26, 1981. He is 41 years old. Serves as President Commissioner of PT Pertagas Niaga according to the decision of Pertagas Niaga Circular GMS on Board of Commissioner appointment dated December 3, 2021. He obtained his Bachelor's degree from UIN North Sumatra in 2004, obtained his Master's degree in Law from UIN North Sumatra in 2014, and is completing his dissertation for Ph.D in Law at Padjajaran University, Bandung.

Served as Commissioner of PT Bumi Brawijaya Abadi since 2019, and as Commissioner of PT Prima Gerbang Sari until now.



DEDI SAMBOWO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada 30 November 1964. Saat ini berusia 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 16 Agustus 2022 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 16 Agustus 2022. Beliau merupakan lulusan Akademi Militer (Akmil) dari kecabangan Infanteri tahun 1987.

Menjabat sebagai Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI periode September - November 2022.

Holds an Indonesian citizenship, was born in Jakarta, on November 30, 1964. Serves as the Company Commissioner since August 16, 2022 in accordance with the Shareholder Circular Decision, dated August 16, 2022. He graduated from Military Academy as a part of Infantry in 1987. He started his career in Armed Military Forces (AKABRI) in 1987.

Served as Head of Secretary in the Republic of Indonesia National Counter Terrorism Agency from September-November 2022.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 8 Juli 1962. Menjabat sebagai Komisaris PT Pertagas Niaga sejak 5 Desember 2018 melalui Keputusan RUPS Sirkuler PTGN tanggal 5 Desember 2018 kemudian diangkat kembali melalui RUPS Sirkuler tanggal 3 Desember 2021. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila Jakarta tahun 1989. Berpengalaman sebagai Inspektur IV ITJEN, Direktur Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi, DITJEN MIGAS serta Badan Penelitian dan Pengembangan ESDM, di Kementerian ESDM.

Menjabat sebagai Sekretaris BPH Migas periode 21 Mei 2021 - 31 Juli 2022.

Holds an Indonesian citizenship, was born in Jakarta on July 8, 1962. Serves as Commissioner of PT Pertagas Niaga since December 5, 2018 through the Circular GMS Decree of PTGN dated December 5, 2018, and reappointed through the Circular GMS on December 3, 2021. She obtained her Bachelor's degree in Law from Pancasila University Jakarta in 1989. Experienced as Inspector IV in ITJEN, Director of Downstream Oil and Gas Business Development in Directorate General of Oil and Gas (DITJEN MIGAS), and in the Research and Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Served as BPH Migas from May 21, 2021-July 31, 2022.



Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 7 April 1953. Menjabat sebagai Komisaris di PT Pertagas Niaga dengan dasar pengangkatan yaitu RUPS Sirkuler pada 18 Agustus 2020. Beliau memperoleh gelar Ph.D di bidang Geologi di University of New South Wales, Australia. Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) periode 2005 - 2013, sebagai Plt Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional periode 2011 - 2012, dan sebagai Anggota Komite BPH Migas periode 2017-2021.

Holds an Indonesian Citizenship, was born in Yogyakarta on April 7, 1953. Serves as PT Pertagas Niaga Commissioner based on the Circular GMS dated August 18, 2020. He obtained a Ph.D degree in Geology from the University of New South Wales, Australia. Served as a Specialized Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources at the Ministry of Energy and Mineral Resources from 2005 to 2013, as Acting Secretary General of the National Energy Council from 2011 to 2012, and as a Member of the BPH Migas Committee for the period of 2017-2021.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, pada 26 Februari 1966. Saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 28 Oktober 2021, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 28 Oktober 2021. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala, Aceh tahun 1990, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2002.

Pernah menjabat sebagai Manager Management Accounting PT Pertamina Gas tahun 2016, sebagai Manager Subsidiary/JV & Financing PT Pertamina Gas periode 2016 - 2018, dan sebagai Direktur Finance and General Affairs PT Pertagas Niaga periode 13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2021. Selama menjadi Presiden Direktur Pertagas Niaga, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Holds an Indonesian citizenship, was born in Medan on February 26, 1966. He is now 56 years old. Serves as the President Director of the Company since October 28, 2021, in accordance with the Shareholders Circular decision dated October 28, 2021. He obtained his Bachelor's degree in Economic studies, majoring in Accounting from Syiah Kuala University, Aceh in 1990, and Master's degree in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2002.

Served as Manager Management Accounting of PT Pertamina Gas in 2016, as Manager Subsidiary/JV & Financing of PT Pertamina Gas from 2016-2018, and as Finance & General Affairs Director of PT Pertagas Niaga from August 13, 2018- August 12, 2021. While serving as the President Director of Pertagas Niaga, he does not concurrent position in other companies.


 Pendahuluan
 Preface

 laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion &
 Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada 13 Januari 1981. Saat ini berusia 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perusahaan sejak 28 Oktober 2021, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 28 Oktober 2021. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 2004, gelar Magister Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012, serta gelar Master of Science Business Analytics dari University of Denver, Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2017.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memulai karier di bidang Risk Management, Investor Relation, Corporate Finance, Strategic Planning and Portfolio, dan Management Accounting sebelum menjabat posisi sekarang ini. Selama menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum di PT Pertugas Niaga, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Holds an Indonesian citizenship, was born in Jakarta on January 13, 1981. He is now 41 years old. Serves as Finance & General Affairs Director of the Company since October 28, 2021, in accordance with the Shareholder Circular Decision dated October 28, 2021. Obtained Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 2004, Master's degree in Economy and Business from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012, and Master of Science Business Analytics from Denver, Colorado, United States in 2017.

In his career journey, he started their career in Risk Management, Investor Relations, Corporate Finance, Strategic Planning and Portfolio, and Management Accounting before assuming their current position. While serving as the Finance and General Affairs Director at PT Pertugas Niaga, he does not hold any concurrent positions in other companies.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan SDM di Pertagas Niaga dilakukan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan kesetaraan baik dari proses rekrutmen, remunerasi, pengembangan kompetensi, hingga penilaian kinerja karyawan. Hal tersebut sebagai upaya dalam menunjang pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan menyediakan fasilitas kesehatan, tempat kerja yang layak dan aman, serta melakukan penerapan, pembinaan, pengawasan, dan sosialisasi terkait K3.

The Human Resource management in Pertagas Niagara is done by implementing the principles of openness and equality in the recruitment process, remuneration, competencies development, as well as employees assessment. The implementation part of an effort to support the Corporate's business sustainability. Aside from that, the Company always pay attention to the employees health and safety by providing healthcare, proper and safe working environment, as well as giving help with the administration, instruction, observation, and socialization regarding OHS.

Jumlah Karyawan Number of Employee

Seluruh karyawan Pertagas Niaga memiliki kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen kerja tanpa memandang etnis, agama, ras, kelas, gender, maupun kondisi fisik. Pada tahun 2022, jumlah karyawan mencapai total 33 orang yang terdiri dari 23 pria (69,7%) dan 10 wanita (30,3%).

All of PT Pertagas Niaga have equal rights during the recruitment process without any discrimination against ethnicity, religion, races, social-economy class, gender, or any other physical conditions. In the year 2022, the number of employees have reached 33 employees consisting of 23 male (69.7%) and 10 female (30.3%).

Jumlah Karyawan Total Employee			
Keterangan Description	Tahun / Year		
	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employee	33	36	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/ Jabatan Employee Composition Based on Organizational Level						
Level Organisasi Organization Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	2	6,1	2	5,6	2	5,6
Vice President	5	15,2	5	13,9	5	13,9
Manajer Manager	15	45,5	14	38,9	11	30,6
Asisten Manajer Assistant Manager	7	21,2	9	25,0	7	19,4
Staf Staff	4	12,1	6	16,7	11	30,6
Jumlah Total	33	100	36	100	36	100

Pendahuluan
PrefaceLaporan Manajemen
Management ReportProfil Perusahaan
Company ProfileAnalisa & Pembahasan
Management Discussion & AnalysisTinjauan Fungsional
Functional ReviewTata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
GovernanceTanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender						
Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	23	69,7	26	72,2	25	69,4
Wanita Female	10	30,3	10	27,8	11	30,6
Jumlah Total	33	100	36	100	36	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Level of Education						
Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master's Degree	8	24,2	8	22,2	3	8,3
S1 Bachelor's Degree	25	75,8	28	77,8	33	91,7
Diploma Associate's Degree	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah Total	33	100	36	100	36	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status						
Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pekerja Tetap/Pekerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employee	33	100	36	100	35	97,2
Pekerja Non-Tetap/Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employee	0	0,0	0	0,0	1	2,8
Jumlah Total	33	100	36	100	36	100



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Rentang Usia Age Group	Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition Based on Age Group					
	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 51 tahun >51 years old	5	15,2	5	13,9	6	16,7
41-50 tahun 41-50 years old	9	27,3	10	27,8	8	22,2
31-40 tahun 31-40 years old	18	54,5	17	47,2	18	50,0
21-30 tahun 21-30 years old	1	3,0	4	11,1	4	11,1
Jumlah Total	33	100	36	100	36	100

Wilayah Kerja Working Location	Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja Employee Composition Based on Operational Area					
	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jakarta	30	90,9	35	97,2	35	97,2
Medan	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Surabaya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Semarang	1	3,0	1	2,8	1	2,8
Balikpapan	1	3,0	0	0,0	0	0,0
Makassar	1	3,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah Total	33	100	36	100	36	100



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Competency Development Program

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang unggul sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan merancang program pelatihan dan pengembangan karyawan secara komprehensif. Perseroan juga memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang setara dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian sesuai dengan potensi karyawan serta kebutuhan perusahaan.

Perusahaan berkomitmen terus mengembangkan kompetensi Karyawan melalui program pengembangan kompetensi pekerja juga dilakukan melalui pelaksanaan *webinar* dan *sharing knowledge* dengan narasumber yang berasal baik dari internal maupun eksternal melalui program yang disebut dengan Ngobrol Happy (Ngopy) Bareng yang rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan 83 *technical training* dan 14 sertifikasi. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sejumlah 31 peserta *technical training* dan 14 peserta sertifikasi.

Following the Company's growth and business demands, qualified Human Resources is highly needed. To satisfy the demands, the Company has comprehensively designed an employees training and development program. The company also make sure that all employees have equal rights to enhance their knowledge, skills, and mastery according to each employee's potential and corporate needs.

The Company is committed to always develop its Employees competence through development programs that are structured and comprehensive by utilizing the 70:20:10 method, whereas 70% is conducted through project assignment, while the remaining 20% is implemented through coaching, and 10% by training programs.

In addition to education and trainings, competencies development programs of the Employees are done through the implementation of webinar and sharing knowledge with internal or external speaker through a program called Ngobrol Happy (Ngopy) Bareng that is regularly held every 2 weeks.

Until the end of the year 2022, the Company has held 83 technical training ad 14 certifications. The number of participants was 31 participants for technical training and 14 participants for certifications.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

The Company Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit Education and/or Training

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information regarding the Company Board of Commissioners, Directors, Secretary & Internal Audit Unit education and/or training throughout 2022, is available in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.



Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham

Shareholders & Share Ownership Information

Pemegang Saham

Shareholders

Komposisi saham perseroan sebesar 99% dimiliki oleh PT Pertamina Gas dan sebesar 1% dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi. Dengan demikian, kepemilikan entitas Perseroan dikendalikan sepenuhnya oleh PT Pertamina Gas sebagai pemegang saham mayoritas.

99% of the Company's shares are owned by PT Pertamina Gas and the rest of 1% is owned by PT Pertamina Hulu Energi. All ownerships of the Company are controlled by PT Pertamina Gas as the majority shareholder.

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
PT Pertamina Gas	2.475 lembar shares	99%
PT Pertamina Hulu Energi	25 lembar shares	1%
Jumlah Total		100%

Kepemilikan Saham Pertagas Niaga oleh Manajemen Kunci

Share Ownership of Pertagas Niaga by Key Management

Hingga 31 Desember 2022, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak tercatat memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2022, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are not in possession of any shares of the Company

Kepemilikan Saham Tidak Langsung di Perseroan

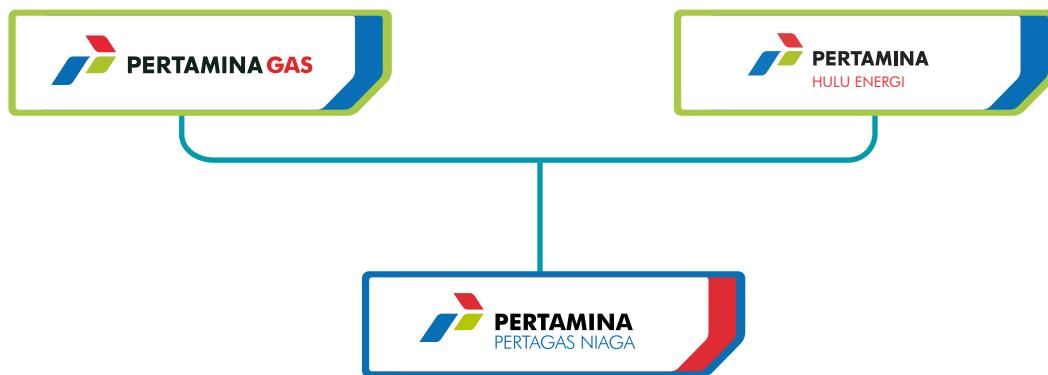
The Company Indirect Share Ownership

Hingga tahun 2022, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

In 2022, there were no members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners with direct or indirect share ownerships of the Company.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structures



Kronologis Pencatatan Saham dan Efek

Share Listing Chronology

PT Pertagas Niaga bukan Perusahaan terbuka yang memperdagangkan saham di bursa, sehingga tidak melaporkan kronologis pencatatan saham dan efek.

PT Pertagas Niaga is not a public company that trades its stocks in the market, hence there is no report regarding the share listing chronology and exchange.

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2022, PT Pertagas Niaga tidak memiliki Entitas Anak atau Perusahaan Patungan sehingga tidak terdapat informasi terkait Entitas Anak atau Perusahaan Patungan.

As of December 31, 2021, PT Pertagas Niaga does not have any Subsidiaries or Joint Ventures. Hence, no information can be disclosed regarding this matter.

Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Perusahaan

Title and Institution's Address and/or Supporting Institutions

Hingga 31 Desember 2022, Pertagas Niaga tidak melakukan penawaran umum di bursa efek mana pun sehingga informasi mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, Pertagas Niaga has not issued any exchange in any capital market, hence any information regarding Capital Market Supporting Institution Professionals are not mentioned in this annual report.

Lembaga Institutions	Nama Lembaga Owner Status	Alamat Number of Shares	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firms	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit the Company's Financial Statements	2022

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Hingga tahun 2022, Perseroan memiliki keanggotaan dalam asosiasi nasional maupun internasional yaitu:

As of 2022, the Company is registered as a member of national and international associations, such as:

Keanggotaan Asosiasi Associate Membership	
Nama Organisasi Organization Name	Posisi dalam Organisasi Position in the Organization
Indonesian Gas Society	Anggota Member
Indonesia Natural Gas Trading Association	Anggota Member



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Peta Wilayah Kerja / Wilayah Operasional

Map of Working Areas/Operational Areas

Peta Wilayah Kerja/ Wilayah Operasional



- 1. Pipa Transmisi Aceh, Sumatera Utara / Transmission Pipes of Aceh, North Sumatra
- 2. Pipa Transmisi Dumai, Riau / Transmission Pipes of Dumai, Riau
- 3. Pipa Transmisi Sumatera Selatan / Transmission Pipes of South Java
- 4. Pipa Transmisi Jawa Barat / Transmission Pipes of West Java
- 5. Pipa Transmisi Jawa Tengah dan Jawa Timur / Transmission Pipes of Central Java and East Java
- 6. Pipa Transmisi Kalimantan Timur / Transmission Pipes of East Kalimantan

- 7. SPBG Pertamina di Sumatera Selatan / Pertamina Gas Station in South Sumatera
- 8. Mother Station CNG di Jawa Timur / Mother Station CNG in East Java
- 9. Mother Station PT Pertamina Gas di Bitung, Banten / Mother Station of PT Pertamina Gas, Bitung Banten
- 10. Suplai CNG untuk industri hotel, restoran dan cafe di Bali / CNG supply for hospitality industries, restaurant and cafe in Bali
- 11. SPBG Pertamina di DKI Jakarta dan Jawa Barat / Pertamina Gas Station in DKI Jakarta and West Java
- 12. SPBG Pertamina di Balikpapan, Kalimantan Timur / Pertamina Gas Station in Balikpapan, East Kalimantan
- 13. Mother Station CNG Pertagas Niaga di Blora, Jawa Tengah / Mother Station CNG of Pertagas Niaga in Blora, Central Java

- 14. Filling Station Arun, Aceh / Filling Station in Arun, Aceh
- 15. Filling Station Plant 26 dan Cargo Dock di Bontang, Kalimantan Timur / Filling Station Plant 26 and Cargo Dock in Bontang, East Kalimantan
- 16. Suplai LNG untuk pabrik industri, restoran dan café di Sumatera Utara / LNG Supplies for Industries , restaurant and cafe in North Sumatera
- 17. Suplai LNG untuk industri di Kawasan Kalimantan / LNG Supplies for Industries in East Kalimantan
- 18. Suplai LNG untuk industri hotel di Jawa Barat / LNG supply for hospitality industries in West Java
- 19. Suplai LNG untuk Kawasan Indonesia Timur / LNG Supplies for East Indonesia Area
- 20. Suplai LNG untuk industri hotel di Pulau Bali / LNG Supplies for hospitality Industries in Bali Island

Peta Wilayah Kerja / Wilayah Operasional

Map of Working Areas / Operational Areas



Kantor Pusat | Head Office

Gedung Patra Jasa
 Lt. 16 Jl. Jend. Gatot Subroto
 Kav. 32 – 34 Jakarta Selatan
 Telp : (+62 21) 520 3088
 Faks : (+62 21) 520 1682



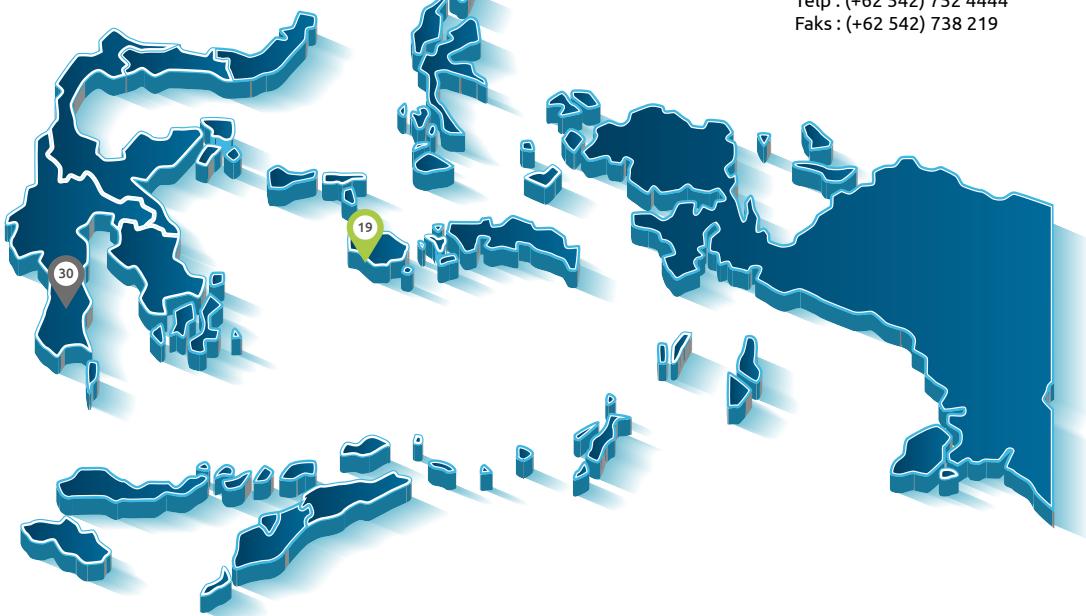
Perwakilan | Representative

Medan
 Jl. Kl. Yos Sudarso No. 8-10,
 Sumatra Utara
 Telp : (+62 61) 455 2422
 Faks : (+62 61) 452 7666

Surabaya
 Jl. Darmokali No. 40-42 Surabaya,
 Jawa Timur
 Telp : (+62 31) 568 9901, 568 9903
 Faks : (+62 31) 568 9905

Semarang
 Jl. Pemuda No. 114 Semarang,
 Jawa Tengah
 Telp : (+62 24) 265 70745

Balikpapan
 Gedung Pertamina MOR VI Balikpapan
 Jl. Yos Sudarso No. 148, Balikpapan
 Kalimantan Timur
 Telp : (+62 542) 752 4444
 Faks : (+62 542) 738 219



City Gas

21. **ACEH**
 - a. Kabupaten Lhoksukon / Lhoksukon Regency
 - b. Kota Lhokseumawe / Lhokseumawe City
22. **RIAU**
 - a. Pekanbaru
23. **JAMBI**
 - a. Jambi
 - b. Kabupaten Muaro Jambi / Muaro Jambi Regency
24. **SUMATRA SELATAN / SOUTH SUMATRA**
 - a. Kota Palembang / Palembang City
 - b. Kota Prabumulih / Prabumulih City
 - c. Kabupaten Muara Enim / Muara Enim Regency
 - d. Kabupaten Musi Rawas / Musi Rawas Regency
 - e. Kabupaten Penukal Abab Lematah Ilir (PALI) / Penukal Abab Lematah Ilir (PALI) Regency
 - f. Kabupaten Ogan Ilir / Ogan Ilir Regency
25. **KALIMANTAN UTARA / NORTH KALIMANTAN**
 - a. Kabupaten Bulungan / Bulungan Regency

26. **KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN**
 - a. Kota Bontang / Bontang City
 - b. Kota Balikpapan / Kota Balikpapan
 - c. Kota Samarinda / Samarinda City
 - d. Kabupaten Penajam Paser Utara / Penajam Paser Utara Regency
 - e. Kabupaten Kutai Kartanegara / Kutai Kartanegara Regency
27. **BANTEN**
 - a. Kota Cilegon / Cilegon City
28. **JAWA BARAT / WEST JAVA**
 - a. Kabupaten Bekasi / Bekasi Regency
 - b. Kota Bekasi / Bekasi City
 - c. Kabupaten Subang / Subang Regency
 - d. Kota Depok / Depok City
29. **JAWA TIMUR / EAST JAVA**
 - a. Kabupaten Sidoarjo / Sidoarjo Regency
 - b. Kabupaten Mojokerto / Mojokerto Regency
30. **SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI**
 - a. Kabupaten Sengkang / Sengkang Regency

Informasi pada Website Perusahaan

Website Information

Seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang transparan dan akurat melalui situs resmi www.pertagasnaga.pertamina.com. Situs tersebut juga disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain memiliki website, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Pertagas Niaga di media sosial yaitu:

Instagram : @pertagasnaga
 Youtube : Pertagas Niaga
 No. WhatsApp : 0811 1068 0135

All shareholders and stakeholders can obtain transparent and accurate information through the official website www.pertagasnaga.pertamina.com. The website can be accessed using both Bahasa Indonesia and English. Apart from the company's official website, the Company also utilizes social media as a way to communicate with all honorable shareholders and stakeholders. Below are Pertagas Niaga official social media accounts:

Instagram : @pertagasnaga
 Youtube : Pertagas Niaga
 WhatsApp No. : 0811 1068 0135

Penghargaan dan Sertifikasi

Achievements and Certification

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah meraih apresiasi berupa penghargaan dari pihak eksternal atas kinerjanya, sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has received several awards from external parties for its performance, as mentioned:



Safety Culture Award

World Safety Organization Indonesia
 22 Februari 2022 | February 22, 2022



**Penghargaan Kecelakaan Nihil
*Zero Accidents Awards***

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
 Ministry of Manpower Republic of Indonesia
 13 Mei 2022 | May 13, 2022



**Penghargaan Program
 Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19
 di tempat kerja dengan kategori Gold**
*Program Awards Gold Category
 For Covid-19 Prevention and
 Mitigation in Work Place.*

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
 Ministry of Manpower Republic of Indonesia
 13 Mei 2022 | May 13, 2022



**Best Natural Gas Transportation
 Customer kategori Diamond**
*Best Natural Gas Transportation
 Customer Diamond Category*

PT Pertamina Gas
 19 Desember 2022 | December 19, 2022



**Implementasi Living Core Values (LCV)
 AKHLAK Tahun 2022**
*AHKLAK Living Core Values (LCV)
 Implementation in 2022*

12 Desember 2022 | December 12, 2022

Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Events of 2022



08 JANUARI | JANUARY
2022

Pertagas Niaga berhasil mengaktifasi 12.418 Sambungan Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.



29 JANUARI | JANUARY
2022

Pertagas Niaga melakukan Uji Coba LNG untuk Bahan Bakar Kapal PT Total Energi Naratama (TEN) di Samarinda, Kalimantan Timur.



22 MARET | MARCH
2022

Pertagas Niaga menyalurkan gas ke PT Tunas Baru Lampung di Palembang, Sumatera Selatan.



31 MARET | MARCH
2022

Pertagas Niaga suplai CNG pertama untuk bisnis perhotelan pulau Bali di The Trans Resort.



14 APRIL | APRIL
2022

Pertagas Niaga suplai LNG perdana untuk kebutuhan industri Kota Bontang di PT Energi Unggul Persada.



23 JUNI | JUNE
2022

Pertagas Niaga suplai CNG ke Prime Plaza Hotel Sanur dan Prime Plaza Suites Sanur, Bali.

Pertagas Niaga First-Time of Supplying CNG for The Trans Resort Hotel in Bali.

Pertagas Niaga first time of supplying LNG for Bontang City industrial needs.

Pertagas Niaga supplied CNG for Prime Plaza Hotel Sanur and Prime Plaza Suites Sanur, Bali.

Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Events of 2022



**14 JULI | JULY
2022**

Pertagas Niaga suplai LNG perdana via truk ISOTank di Bali untuk Hotel Conrad, Tanjung Benoa.



**07 SEPTEMBER | SEPTEMBER
2022**

Pertagas Niaga memasok CNG untuk Kawasan Batang Industrial Park, Kabupaten Batang.



**15 SEPTEMBER | SEPTEMBER
2022**

Pertagas Niaga mengalirkan LNG untuk Hotel SOL by Melia di Benoa, Bali.



**26 SEPTEMBER | SEPTEMBER
2022**

Pertagas Niaga dan Kawasan Industri Kendal menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan CNG dan pemanfaatan fasilitas di KIK.



**30 SEPTEMBER | SEPTEMBER
2022**

Pertagas Niaga suplai CNG untuk Uji Coba Turbin Gas Kilang TPPI Tuban, Jawa Timur.



**15 OKTOBER | OCTOBER
2022**

Pertagas Niaga memasok CNG untuk keperluan Gas Turn Around pemeliharaan kilang Pertamina EP Sukowati.

Pertagas Niaga and Kendal Industrial zone signed partnership agreement to supply CNG and facility utilization in KIK.

Pertagas Niaga supplied CNG for Gas Gas Turbine Mine Test TPPI Tuban, East Java.

Pertagas Niaga supplied CNG to fulfill Gas Turn Around needs of Pertamina EP Sukowati oil mines maintenance.

Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Events of 2022



Preface



Management Report


 Profil Perusahaan
Company Profile

 Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

 Tinjauan Fungsional
Functional Review

 Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

18 OKTOBER | OCTOBER 2022

Pertagas Niaga menandatangani Perjanjian Jual Beli Compressed Renewable Gas dengan Pertamina Power Indonesia, Bali.


21 OKTOBER | OCTOBER 2022

Pertagas Niaga signed Compressed Renewable Gas Sales and Purchase Agreement with Pertamina Power Indonesia, Bali.

- PGN Group dan HCML menandatangani kesepakatan lapangan 3M.

- Pertagas Niaga membeli pasokan LNG dari Kayan LNG Nusantara.


02 DESEMBER | DECEMBER 2022

Pertagas Niaga suplai LNG untuk RU V Balikpapan, Kalimantan Timur.


16 DESEMBER | DECEMBER 2022

Pertagas Niaga pasok CNG untuk mendukung proses maintenance Central Processing Plant (CPP) Gundih PT Pertamina EP.


29 DESEMBER | DECEMBER 2022

Pertagas Niaga suplai gas melalui pipa untuk Indonesia Aluminium Alloy, Kuala Tanjung, Sumatera Utara.

Pertagas Niaga supplied CNG to support the maintenance process of Central Processsing Plant (CPP) in Gunfih PT Pertamina EP.

Pertagas Niaga supplied gas through pipelines for Indonesia Aluminium Alloy, Kuala Tanjung, North Sumatra.



Pertagas Niaga berhasil memanfaatkan peluang dan mencatatkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 13,39% dan laba bersih sebesar 46,60%.

Pertagas Niaga has successfully utilized the opportunity and achieved a great performance with 13.39% growth in revenue and 46.60% in net profit.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Tinjauan Ekonomi

Economical Review

Tahun 2022 diharapkan sebagai momentum pemulihan dari krisis akibat Covid-19. Namun, invasi Rusia ke Ukraina pada awal tahun 2022 menyebabkan ekonomi global berada dalam ketidakpastian.

Perang di Ukraina dan Sanksi Barat terhadap Rusia memicu ketegangan geopolitik, yang menyebabkan harga energi dan pangan melonjak bahkan menembus level tertinggi, serta mengganggu rantai pasokan, yang membuat pemulihan ekonomi global menjadi tertahan. Inflasi tinggi pun tak dapat terhindarkan di berbagai negara. Kondisi ini memaksa Bank Sentral memperketat aliran uang dengan menaikkan suku bunga dalam menghadapi ekonomi yang sudah melambat.

Sementara itu, di Indonesia dinilai sudah cukup siap dengan berbagai tantangan ekonomi global. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 5,31%. Angka tersebut dinilai masih lebih baik dibandingkan sebagian besar negara-negara lain. Tingkat inflasi Indonesia juga masih terkendali pada level 5,51%.

2022 was expected to be a moment for recovery from the Covid-19 crisis. However, Russia's invasion of Ukraine in early 2022 caused the global economy to be in uncertainty.

The war in Ukraine and Western sanctions against Russia have triggered geopolitical tensions, causing energy and food prices to skyrocket, even reaching their highest levels, and disrupting supply chains, which has hindered the global economic recovery. High inflation is also inevitable in various countries. This condition has forced central banks to tighten the flow of money by raising interest rates in facing a slowing economy.

Meanwhile, Indonesia is considered to be sufficiently prepared for various global economic challenges. According to the Central Statistics Agency (BPS) in its report, Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31%. This figure is considered to be better than most other countries. Indonesia's inflation rate is also still under control at 5.51%.

Tinjauan Industri Gas

Gas Industry Review

Potensi gas Indonesia saat ini cukup menjanjikan, laman Kementerian ESDM menyebutkan bahwa cadangan terbukti Indonesia sekitar 4162 TCF, meski tidak signifikan dibandingkan dengan cadangan dunia, Indonesia masih memiliki 68 cekungan potensial yang belum tereksplorasi yang bisa ditawarkan kepada investor.

Dalam Neraca Gas Indonesia 2022-2030, Indonesia telah berhasil memenuhi kebutuhan gas domestik dari sumber daya migas yang ada saat ini. Dalam 10 tahun ke depan, Indonesia diproyeksikan akan mengalami surplus gas hingga 1.715 MMSCFD yang berasal dari beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN) Pemerintah RI.

Berdasarkan laporan Kementerian ESDM RI, saat ini produksi gas Indonesia tahun 2022 sudah sebagian besar untuk kebutuhan domestik yaitu 68,66% hingga Juli 2022. Hal ini berbalik dari kondisi beberapa tahun lalu di mana sebagian besar produksi gas Indonesia untuk ekspor. Pemanfaatan gas untuk domestik

Indonesia has a promising gas potential, with proven reserves of around 4162 TCF, as stated on the Ministry of Energy and Mineral Resources website. Although it may not be significant compared to the world's reserves, Indonesia still has 68 potential unexplored basins that can be offered to investors.

According to the Gas Balance Sheet of Indonesia 2022-2030, Indonesia has successfully met its domestic gas needs from its existing oil and gas resources. In the next 10 years, Indonesia is projected to have a gas surplus of up to 1.715 MMSCFD from several National Strategic Projects (PSN) of the Indonesian Government.

Based on the report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, as of July 2022, most of Indonesia's gas production in 2022 has been for domestic use, which accounts for 68.66%. This is a reversal from a few years ago when most of Indonesia's gas production was for export. The use of


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

didominasi untuk memenuhi kebutuhan sektor industri sebesar 29,2%, pupuk 13,49%, kelistrikan 11,62%, domestik LNG 8,47%, lifting 3,48%, domestik LPG 1,51% dan gas kota 0,19%, serta BBG 0,08%. Adapun ekspor gas mencapai 1.697 BBTUD atau 31,34% yaitu ekspor LNG 19,58% dan ekspor gas pipa 11,77%.

Meskipun industri minyak dan gas menghadapi tantangan transformasi dunia menuju transisi energi bersih, namun permintaan migas masih terus tumbuh. Oleh karenanya investasi masih dibutuhkan untuk memberikan ketahanan energi serta memenuhi permintaan migas yang semakin meningkat.

Prospek Usaha

Business Prospect

Sektor gas bumi masih memiliki peluang besar di berbagai sektor industri pada struktur biaya produksinya. Pemerintah RI mendukung utilisasi dan daya saing sektor industri manufaktur agar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya pemulihan ekonomi nasional dengan menetapkan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Penetapan Harga Gas Bumi. Berdasarkan aturan tersebut, terdapat tujuh bidang yang mendapatkan harga gas bumi tertentu sebesar US\$6 per MMBTU yaitu industri pupuk, petrokimia, oleochemical, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet.

Kebijakan tersebut tidak sekadar bentuk dukungan pemerintah terhadap sektor industri manufaktur, namun juga upaya Pemerintah menerapkan pembangunan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Pertagas Niaga senantiasa mendukung setiap kebijakan Pemerintah.

Pada tahun 2022, Pertagas Niaga berupaya mengakomodasi pertumbuhan industri terutama di daerah Jawa, Bali dan Kawasan Timur Indonesia yang ditunjukkan dari pencapaian peningkatan volume gas dari bisnis pipa, LNG, CNG, dan jaringan gas bumi sebesar 3.040.054 MMBTU atau 13,22% dari tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga menginisiasi kerja sama dengan PT Pertamina Power Indonesia untuk pengembangan portofolio bisnis baru berupa BioCNG.

gas for domestic needs is dominated by the industrial sector at 29.2%, followed by fertilizers at 13.49%, electricity at 11.62%, domestic LNG at 8.47%, lifting at 3.48%, domestic LPG at 1.51%, city gas at 0.19%, and BBG at 0.08%. Gas exports reached 1.697 BBTUD or 31.34%, comprising LNG exports at 19.58% and pipeline gas exports at 11.77%.

Despite the challenges faced by the oil and gas industry in the global transition towards clean energy, the demand for fossil fuels continues to grow. Therefore, investment is still needed to provide energy security and meet the increasing demand for fossil fuels.

The natural gas sector is considered to still possess significant potential in multiple industrial sectors due to its advantageous production cost structure. In an effort to enhance utilization and competitiveness within the manufacturing industry, and to make a significant contribution towards national economic recovery initiatives, the Government has enacted a policy to reduce natural gas prices to USD\$6 per MMBTU. This pricing policy, which is intended for the following seven industrial sectors: fertilizer, petrochemical, oleochemical, steel, ceramics, glass, and rubber glove industries.

The policy is not only a form of Government support to the sector, but also an effort by the government to implement sustainable and equitable energy development to support economic growth affected by the Covid-19 pandemic. Of course, Pertagas Niaga always supports every Government policy.

In 2022, Pertagas Niaga is striving to accommodate the growth of the industry, especially in Java, Bali, and the Eastern Indonesia region, as evidenced by the achievement of a 3.040.054 MMBTU or 13,22% increase in gas volume from its pipeline, LNG, CNG, and natural gas network business compared to 2021. In addition, the company is also initiating a collaboration with PT Pertamina Power Indonesia for the development of a new business portfolio in the form of BioCNG.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Sebagai bagian dari Perusahaan BUMN, PT Pertagas Niaga mendapatkan dukungan usaha dari PT Pertamina Gas (Pertagas), PT PGN Tbk, PT Pertamina (Persero), serta afiliasi Pertamina lainnya dalam menjalankan operasi bisnisnya. Budaya saling mendukung antar anak perusahaan PT Pertamina (Persero) ini menghasilkan kolaborasi dan sinergi yang kuat, khususnya dalam Subholding Gas Pertamina yang telah terbentuk. Dalam penyesuaian bisnis di Pertamina Subholding Gas, Pertagas Niaga senantiasa meningkatkan kinerja operasionalnya dengan cara melakukan berbagai inovasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Pertagas Niaga mulai mengoperasikan *Mother Station Compressed Natural Gas* (MS CNG) yang berada di Kabupaten Blora. Ini merupakan bentuk nyata komitmen Pertagas Niaga sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina untuk dapat memenuhi kebutuhan gas industri di Pulau Jawa yang wilayahnya belum tersambung jaringan pipa gas. Pembangunan *Mother Station* diyakini mampu memenuhi kebutuhan gas alam bagi industri di berbagai penjuru Jawa.

Perseroan juga mengoperasikan fasilitas *Filling Station LNG* dan *Cargo Dock* yang berlokasi di Satimpo, Bontang Selatan, Kalimantan Timur. Fasilitas ini mampu melayani kapal pengangkut hingga 50 *isotank* berukuran 40 feet dalam waktu yang bersamaan. Pembangunan fasilitas tersebut merupakan dukungan Pertagas Niaga untuk merealisasikan komitmen Subholding Gas Pertamina (Persero) dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam memberikan jaminan suplai energi yang merata, khusus untuk pengembangan industri di wilayah Indonesia Timur. Pencapaian-pencapaian kinerja yang diraih Pertagas Niaga merupakan buah dari ketekunan dan ketangguhan berbasis *customer focus* yang diterapkan oleh Perseroan.

Pada segmen jaringan gas kota dan niaga gas, Perusahaan mulai membangun fasilitas jaringan gas kota mandiri di Kota Surakarta serta membangun fasilitas *clustering* jaringan gas di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.

As part of the state-owned enterprise, PT Pertagas Niaga receives business support from PT Pertamina Gas (Pertagas), PT PGN Tbk, PT Pertamina (Persero), and other Pertamina affiliates in carrying out its business operations. The culture of mutual support among the subsidiaries of PT Pertamina (Persero) results in strong collaboration and synergy, particularly within the Pertamina Gas Subholding that has been formed. In adjusting to the business environment within the Pertamina Gas Subholding, Pertagas Niaga continuously improves its operational performance by implementing various innovations.

On December 31, 2021, Pertagas Niaga began operating the Mother Station Compressed Natural Gas (MS CNG) located in Blora. This is a concrete realization of Pertagas Niaga's commitment as part of Pertamina's Gas Subholding to fulfill the gas needs of industries in Java, where it has not yet facilitated the gas pipeline network. The development of the Mother Station is believed to be able to meet the natural gas needs of industries throughout Java.

The company also operates the Filling Station LNG and Cargo Dock facility located in Satimpo, Bontang Selatan, East Kalimantan. This facility can serve up to 50 40-foot iso tank carriers simultaneously. The development of this facility is a form of support from Pertagas Niaga to realize the commitment of Pertamina (Persero) Subholding Gas in supporting the Government's program to provide equitable energy supply, especially for industrial development in the Eastern Indonesia region. The company's performance achievements are the result of the perseverance and resilience based on customer focus applied by the company.

As of the gas network segment for city gas and commercial gas, the Company has begun building independent city gas network facilities in Surakarta and building gas network clustering facilities in the Kendal Industrial Zone, Central Java.



Produk dan Jasa

Products and Services

Sampai saat ini, Perseroan memiliki portofolio produk niaga yang mencakup gas pipa, LNG, CNG, dan Jaringan Gas Kota.

1. Niaga Gas Pipa

Perseroan mendapatkan pasokan gas dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Hulu yang beragam, yang kemudian gas tersebut disalurkan melalui pipa transmisi milik PT Pertamina Gas dan transporter lainnya, dan kemudian didistribusikan melalui pipa distribusi di wilayah Sumatera dan Jawa. Bisnis niaga gas melalui pipa ini ditujukan untuk kebutuhan industri, pembangkit listrik dan trader gas.

2. Liquefied Natural Gas (LNG)

LNG adalah gas alam yang dicairkan hingga minus 160 derajat dan memiliki isi sekitar 1/640 dari gas alam pada suhu dan tekanan standar. Hal ini membuatnya lebih hemat untuk transportasi jarak jauh di mana jalur pipa gas belum ada.

Perseroan menjadi pelopor dalam mengembangkan usaha LNG untuk pasar domestik baik penggunaan LNG secara langsung (LNG to LNG) maupun LNG regasifikasi. LNG merupakan alternatif energi bagi wilayah-wilayah yang belum tersambung jaringan pipa gas dan lokasinya jauh dari sumur gas.

Untuk distribusi LNG di tanah air Pertagas Niaga menguasai fasilitas pendukung berupa LNG filling facility dan isotank di PT Badak NGL, Bontang, Kalimantan Timur dan PT Perta Arun Gas, Aceh. Kini Perusahaan telah menyuplai LNG untuk industri, rumah sakit, hotel, restoran maupun pembangkit listrik di Sumatra Utara, Kalimantan Selatan, Bali, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

3. Compressed Natural Gas (CNG)

CNG adalah kompresi metana (CH_4) yang diekstrak dari gas alam dan disimpan dan didistribusikan dalam bejana tekan. Salah satu fungsinya adalah untuk memenuhi kebutuhan gas bagi industri-industri yang belum terjangkau jaringan pipa namun jaraknya masih relatif dekat dengan sumber gas.

Saat ini Perseroan telah melayani niaga di wilayah Jawa, Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur baik untuk industri dan Bahan Bakar Gas (BBG) transportasi.

As of now, the Company has a products portfolio that consists of gas pipelines, LNG, CNG, and City Gas Network.

1. Business of Gas Pipelines

The Company obtains gas supply from various upstream contractors under a Cooperation Contract (KKKS), which is then transmitted through transmission pipelines owned by PT Pertamina Gas and other transporters, and distributed through distribution pipelines in Sumatra and Java. The pipeline gas business is intended for the needs of industry, power plants, and gas traders.

2. Liquefied Natural Gas (LNG)

LNG is natural gas that has been Liquefied to minus 160 degrees and has a volume of about 1/640 of natural gas at standard temperature and pressure. This makes it more cost-effective for long-distance transportation where gas pipelines are not available.

The Company is a pioneer in developing LNG businesses for the domestic market, both for direct LNG usage (LNG to LNG) and LNG regasification. LNG is an alternative energy source for areas that are not connected to gas pipelines and are located far from gas wells.

For LNG distribution in Indonesia, Pertagas Niaga has supporting facilities such as LNG filling facilities and isotanks at PT Badak NGL, Bontang, East Kalimantan, and PT Perta Arun Gas, Aceh. The company has supplied LNG to industries, hospitals, hotels, restaurants, and power plants in North Sumatra, South Kalimantan, Bali, West Java, and South Sulawesi.

3. Compressed Natural Gas (CNG)

CNG is compressed metana (CH_4), which is extracted from natural gas and stored and distributed in high-pressure containers. One of its functions is to fulfill the gas needs for industries that are not yet covered by a pipeline network, but are still relatively close to the gas source.

Currently, the Company has served the market in Java, South Sumatra, and East Kalimantan for both industrial and Gas Fuel (BBG) transportation purposes.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

4. Jaringan Gas Kota

Jaringan Gas Kota adalah program yang digagas Direktorat Jenderal Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk mengurangi subsidi BBM dan LPG dengan cara memanfaatkan gas alam sebagai sumber energi. Program ini mendorong pemerataan suplai energi gas adalah syarat mutlak agar Indonesia bisa berkembang bersama.

Pertamina melalui Pertagas Niaga juga berperan dalam program diversifikasi energi dengan pengelolaan jaringan gas kota di 25 kota/kabupaten yang tersebar di Indonesia.

Dengan mengalirkan gas ke rumah tangga maupun pelanggan kecil, Pertamina berkomitmen untuk mendukung pemerintah mengurangi subsidi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG)/Bahan Bakar Minyak (BBM) dan mewujudkan kemandirian energi domestik. Jaringan gas kota menawarkan nilai lebih akses energi yang bersih, aman, praktis dan ekonomis bagi masyarakat dan industri kecil.

4. City Gas Network

The City Gas Network is a program initiated by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to reduce subsidies for gasoline and LPG by utilizing natural gas as an energy source. This program promotes the equitable supply of gas energy as an essential requirement for Indonesia's development.

Pertamina, through Pertagas Niaga, also plays a role in energy diversification programs with the management of city gas networks in 25 cities/districts spread across Indonesia.

By delivering gas to households and small customers, Pertamina is committed to supporting the government in reducing Liquefied Petroleum Gas (LPG)/Oil Fuels (BBM) and achieving domestic energy independence. The city gas network offers added value with clean, safe, practical, and economical energy access for communities and small industries.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Pada 2022, Perseroan berhasil merealisasikan volume niaga gas sebesar 26,03 juta MMBTU atau mengalami peningkatan sebesar 13,22% dari realisasi volume niaga gas tahun 2021 sebesar 22,99 juta MMBTU. Kenaikan tersebut dikarenakan peningkatan suplai untuk konsumen gas pipa terutama di Sumatera Bagian Utara, adanya penambahan suplai CNG ke beberapa konsumen baru, serta adanya tambahan dua wilayah pengelolaan jaringan gas kota di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Enim.

In 2022, the Company successfully achieved a gas sales volume of 26.03 million MMBTU, an increase of 13.22% from the gas sales volume realized in 2021 of 22.99 million MMBTU. The increase was due to an increase in supply for piped gas consumers, especially in North part of Sumatra, the addition of CNG supply to several new customers, and the addition of two new city gas network management areas in Muaro Jambi and Tanjung Enim regencies.

dalam MMBTU | in MMBTU

Uraian Description	Volume Niaga Gas Sales Volume			2021	2020
	YoY 2021-2022 %	YoY 2021-2022 Nominal	2022		
Gas Pipa Gas Pipelines	19,82%	3.556.563	21.503.341	17.946.778	19.096.112
CNG	18,28%	250.736	1.622.519	1.371.783	1.790.707
LNG	(41,12%)	(1.160.279)	1.661.289	2.821.568	3.630.935
Jaringan Gas Kota City Gas Network	45,99%	393.034	1.247.565	854.531	703.015
Total	13,22%	3.040.054	26.034.714	22.994.660	25.220.769

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Pendapatan dan Kapasitas Produksi per Segmen Usaha

Revenue and Production Capacity per Business Segments.

Pada tahun 2022, niaga gas di wilayah Sumatera masih menjadi *backbone* atau tulang punggung utama dalam niaga gas. Pertagas Niaga telah ditunjuk sebagai pengintegrasian gas di wilayah Sumatera bagian Utara sejak tahun 2020 yang semakin mendukung bisnis ini. Selain itu, LNG dan CNG juga berkontribusi positif dalam pencapaian volume penjualan tahun 2022 berkat upaya tim komersial dalam memperluas pasar dan menambah konsumen.

Dari bisnis jaringan gas kota, jumlah wilayah penugasan yang makin luas hingga 25 kabupaten/kota dan adanya perbaikan sistem pembayaran serta adanya penambahan sambungan rumah tangga dari penugasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang memberikan hasil positif dengan penambahan pendapatan bagi Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD206,17 juta, tumbuh 13,39% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD181,82 juta. Kontribusi terbesar diperoleh dari pendapatan gas pipa sebesar 81,09% dari total pendapatan usaha Perseroan.

In 2022, gas trading in Sumatra will still be the main backbone of gas trading. Pertagas Niaga has been appointed as the gas integrator in the northern Sumatra region since 2020, which further supports this business. In addition, LNG and CNG also contribute positively to the achievement of sales volume in 2022 thanks to the commercial team's efforts in expanding the market and adding customers.

As of the city gas network business, the assignment area has expanded to 25 districts/cities, and there has been an improvement in the payment system as well as an increase in household connections from the assignment of the State Budget which has resulted in positive outcomes by increasing the Company's revenue.

In 2022, the Company generated a revenue of USD206,17 million, which grew by 13,39% compared to 2021 revenue of USD181,82 million. The largest contribution was obtained from pipeline gas revenue, which accounted for 81.09% of the company's total business revenue.

dalam USD | in USD

Uraian Description	Pendapatan per Segmen			Revenue per Segments		
	YoY 2021-2022		2022	2021	2020	
	%	Nominal				
Gas Pipa Gas Pipelines	35,76%	44.040.028	167.179.953	123.139.925	132.907.170	
CNG	6,87%	1.185.888	18.459.431	17.273.543	20.946.689	
LNG	(65,47%)	(21.846.870)	11.524.586	33.371.456	33.556.849	
Jaringan Gas Kota City Gas Network	12,08%	970.065	9.003.215	8.033.150	5.850.135	
Pendapatan Revenues	13,39%	24.349.110	206.167.185	181.818.075	193.786.608	

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Niaga Gas Pipa

Commercial Gas Pipelines

Niaga Gas melalui pipa menjadi salah satu bisnis utama Perseroan yang memiliki kontribusi terbesar dari sisi volume niaga dan pendapatan usaha. Sesuai dengan kebijakan Subholding Gas Pertamina, sejak tahun 2021, Perseroan melakukan pengembangan pasar untuk niaga gas pipa di wilayah Sumatera Utara.

Gas sales via pipelines is one of the Company's main businesses with the largest contribution in terms of commercial volume and operating income. In accordance with the Pertamina Gas Subholding policy, since 2021, the Company carried out market development for pipeline gas trading in North Sumatra.

Volume Niaga dan Pendapatan Gas Pipa Commerce Volume and Revenue of Pipeline Gas Business						
Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
		%	Nominal			
Volume Niaga Trade Volume	MMBTU	19,82%	3.556.563	21.503.341	17.946.778	19.096.112
Pendapatan Revenues	USD	35,76%	44.040.028	167.179.953	123.139.925	132.907.170

Volume Niaga Gas Pipa

Gas Pipeline Commercial Volume

Pada 2022, Perseroan mendistribusikan gas melalui jaringan pipa sebesar 21.503.341 MMBTU. Volume tersebut meningkat dibandingkan dengan volume niaga gas pipa tahun 2021 yang sebesar 17.946.778 MMBTU. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya penyaluran gas pipa di Sumatera Utara. Niaga gas pipa berkontribusi 82,59% dari total volume niaga.

In 2022, the Company distributed gas through pipeline networks totaling 21,503,341 MMBTU. This volume increased compared to the pipeline gas sales volume in 2021 which was 17,946,778 MMBTU. This increase was driven by the increased distribution of pipeline gas in North Sumatra. Pipeline gas sales contributed 82.59% to the total sales volume.

Pendapatan Gas Pipa

Gas Pipeline Income

Unit usaha niaga gas pipa berhasil membukukan pendapatan usaha tahun 2022 sebesar USD167.179.953 tumbuh 35,76% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD123.139.925. Kontribusi pendapatan unit usaha niaga gas tahun 2022 sebesar 81,09% dari total pendapatan Perseroan.

The gas pipeline business unit recorded a total revenue of USD167,179,953 in 2022, which grew 35.76% compared to USD123,139,925 in 2021. The revenue contribution from the gas pipeline business unit in 2022 was 81.09% of the total revenue of the Company.

CNG

CNG

Perseroan telah berhasil melayani permintaan CNG untuk konsumen sektor industri di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Sumatera Selatan. Pada 2022, Perseroan berhasil memperluas pasar CNG ke wilayah Jawa dan Bali.

The Company has successfully fulfilled CNG demand for industrial consumers in West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan and South Sumatera. In 2022, the Company successfully expanded the CNG market to Java and Bali.



Volume Niaga dan Pendapatan CNG Commerce Volume and Revenue of CNG Business						
Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
		%	Nominal			
Volume Niaga Trade Volume	MMBTU	18,28%	250.736	1.622.519	1.371.783	1.790.707
Pendapatan Revenues	USD	6,87%	1.185.888	18.459.431	17.273.543	20.946.689

Volume Niaga CNG

CNG Commercial Volume

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil merealisasikan volume niaga CNG sebesar 1.622.519 MMBTU. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 1.371.783 MMBTU. Kenaikan ini didorong oleh adanya suplai ke beberapa konsumen CNG terutama di Pulau Jawa. Volume niaga CNG berkontribusi 6% dari total volume niaga Perusahaan.

In 2022, the Company achieved a CNG sales volume of 1,622,519 MMBTU, an increase from the previous year's volume of 1,371,783 MMBTU. This increase was driven by the supply to several CNG customers, especially in Java. CNG sales volume contributed 6% to the Company's total sales volume.

Pendapatan CNG

CNG Income

Perseroan membukukan pendapatan unit usaha CNG pada tahun 2022 sebesar USD18.459.431 mengalami kenaikan 6,87% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD17.273.543. Hal ini didorong oleh meningkatnya penyaluran CNG di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pendapatan CNG berhasil memberikan kontribusi sebesar 8,95% dari total pendapatan usaha Perseroan.

The Company recorded a revenue of USD18,459,431 from its CNG business in 2022, which is a 6.87% increase from the USD 17,273,543 in 2021. This was driven by an increase in CNG distribution in West Java, Central Java and East Java. CNG revenue contributed 8.95% to the Company's total revenue.

LNG LNG

Sejak 2015, Perseroan menjadi pelopor niaga LNG melalui truk ISOtank dengan *pilot project* penggunaan LNG ISOtank yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan transportasi di area pertambangan, pembangkit listrik, serta sektor industri dan komersial di wilayah Kalimantan Timur dengan memanfaatkan LNG Filling Station (FS) PT Badak NGL di Bontang. Pada perkembangannya melalui FS ini pula Perseroan selanjutnya menyuplai LNG untuk diantarkan ke Jawa Barat, Bali, dan wilayah Indonesia Timur. Pasar LNG dengan moda transportasi truk ISOtank pun telah merambah hingga ke Sumatera bagian Utara dengan memanfaatkan FS di PT Perta Arun Gas, Lhokseumawe, Aceh.

Since 2015, the Company has pioneeredf LNG trading business through ISO tank trucks with a pilot project using LNG ISO tank which is used as fuel for transportation vehicles in mining areas, power plants, as well as industrial and commercial sectors in East Kalimantan by utilizing LNG Filling Station (FS) PT Badak NGL in Bontang. In its development, through the FS, the Company also supplies LNG to be delivered to West Java, Bali and Eastern Indonesia region. The LNG market with ISO tank truck as a mode of transportation has also penetrated the northern part of Sumatra by utilizing FS at PT Perta Arun Gas, Lhokseumawe, Aceh.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Volume Niaga dan Pendapatan LNG						
Commerce Volume and Revenue of LNG Business						
Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
		%	Nominal			
Volume Niaga Trade Volume	MMBTU	(41,12%)	(1.160.279)	1.661.289	2.821.568	3.630.935
Pendapatan Revenues	USD	(65,47%)	(21.846.870)	11.524.586	33.371.456	33.556.849

Volume Niaga LNG

LNG Commercial Volume

Volume niaga LNG tahun 2022 mengalami penurunan dari 2.821.568 MMBTU pada tahun 2021 menjadi 1.661.289 MMBTU. Penurunan volume niaga LNG ini sebagai akibat dari adanya kendala penyaluran LNG ke PLN Sambera Kontribusi volume niaga LNG tahun 2022 sebesar 6,38% dari total volume niaga.

The volume of LNG sales in 2022 decreased from 2,821,568 MMBTU in 2021 to 1,661,289 MMBTU. The decrease in LNG sales volume was due to difficulties in supplying LNG to PLN Sambera. The contribution of LNG sales volume in 2022 was 6.38% of the total sales volume.

Pendapatan LNG

LNG Income

Penurunan volume niaga LNG berdampak pada turunnya pendapatan dari unit usaha ini. Pada tahun 2022, LNG membukukan pendapatan usaha sebesar USD11.524.586, mengalami penurunan 65,47% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD33.371.456. Pendapatan LNG memberi kontribusi sebesar 5,59% dari total pendapatan usaha Perseroan.

The decrease in LNG sales volume resulted in a decline in revenue from this business unit. In 2022, LNG recorded a business revenue of USD11,524,586, a decrease of 65.47% compared to 2021, which was USD33,371,456. The contribution of LNG revenue was 5.59% of the total company's revenue.

Jaringan Gas Kota

City Gas Network

Program Jaringan Gas Kota adalah bentuk pelayanan Perseroan kepada masyarakat yang merupakan penugasan Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan misi memberi masyarakat akses atas gas bumi dengan cara yang aman, praktis dan hemat untuk kebutuhan domestik.

The City Gas Network Program is a part of the Company's service for the community assigned by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources with the mission of providing the public with access to natural gas in a safe, practical and economical way for domestic needs.

Volume Niaga dan Pendapatan Jaringan Gas Kota						
Commerce Volume and Revenue of City Gas Network						
Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
		%	Nominal			
Volume Niaga Trade Volume	MMBTU	45,99%	393.034	1.247.565	854.531	703.015
Pendapatan Revenues	USD	12,08%	970.065	9.003.215	8.033.150	5.850.135


 Pendahuluan
Preface

 Laporan Manajemen
Management Report

 Profil Perusahaan
Company Profile

 Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& Analysis

 Tinjauan Fungsional
Functional Review

 Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Volume Niaga Jaringan Gas Kota

City Gas Commercial Volume

Volume Gas Kota yang dialirkan oleh Perseroan tahun 2022 mengalami peningkatan yakni menjadi 1.247.565 MMBTU dari tahun lalu yang sebanyak 854.531 MMBTU. Perseroan terus-menerus memaksimalkan jumlah jaringan aktif dengan melakukan perbaikan jaringan pipa dan konversi kompor pelanggan. Pada tahun 2022, volume niaga jaringan gas kota berkontribusi 4,79% dari total volume niaga Perseroan.

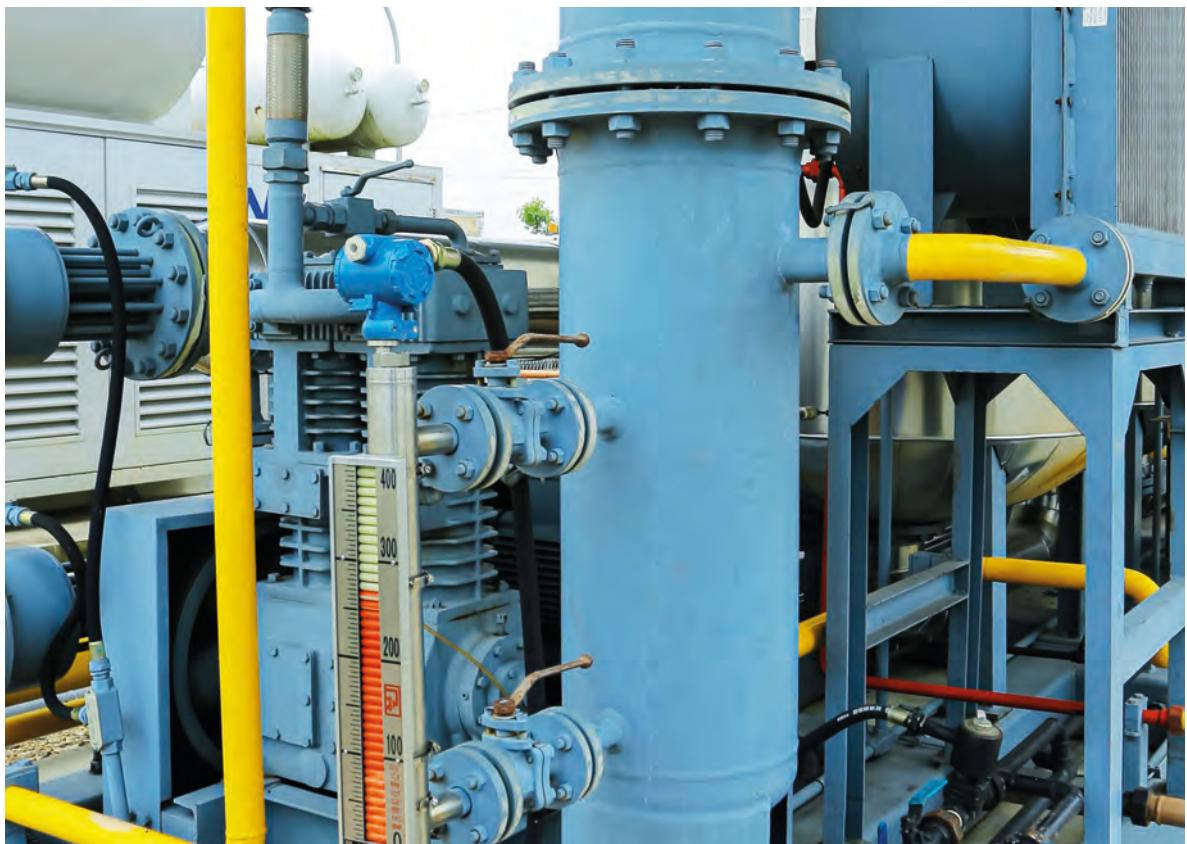
Commercial volume of city gas network supplied by the Company in 2022 increased to 1,247,565 MMBTU from last year's 854,531 MMBTU. The Company continues to maximize the number of active networks by improving pipeline networks and converting customer stoves. In 2022, the trading volume of the city gas network will contribute 4.79% of the Company's total commerce volume.

Pendapatan Jaringan Gas Kota

City Gas Income

Pada tahun 2022, pendapatan jaringan gas kota tercatat tumbuh 12,08% dari USD8.033.150 pada tahun 2021 menjadi USD9.003.215. Naiknya pendapatan unit bisnis jaringan gas kota seiring dengan meningkatnya volume gas kota yang dialirkan oleh Perseroan. Unit bisnis ini berhasil memberikan kontribusi sebesar 4,37% dari total pendapatan Perseroan.

In 2022, the revenue of the City Gas network recorded a growth of 12.08% from USD8,033,150 in 2021 to USD9,003,215. The increase in revenue of the City Gas business unit is in line with the increasing volume of City Gas delivered by the Company. This business unit has successful contributed to 4.37% of the total revenue of the Company.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

The financial overview that will be shown in this part refers to the Financial Report for the ending fiscal year of December 31, 2022 and December 31, 2021. The report has been audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) with the respective opinion stated as fair in every materials.

Analisis Posisi Keuangan

Analysis of Financial Position Statement

Seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Pada tahun 2022, PTGN membukukan kenaikan jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar 33,26%, 48,56%, dan 4,24%. Sehingga pada tahun 2022, jumlah aset dibukukan sebesar USD167,77 juta, jumlah liabilitas sebesar USD122,48 juta, serta ekuitas sebesar USD45,29 juta.

As the Company grows, in 2022, PTGN recorded an increase in the amount of assets, liabilities, and equity by 33.26%, 48.56%, and 4.24%, respectively. So, in 2022, the total amount of assets was recorded at USD167.77 million, the total amount of liabilities was USD122.48 million, and the total amount of equity was USD45.29 million.

dalam USD | in USD

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Aset lancar Current asests	17,89%	21.058.998	138.741.204	117.682.206	130.440.050
Aset tidak lancar Non-current assets	253,47%	20.819.807	29.033.680	8.213.873	4.941.735
Jumlah Aset Total Assets	33,26%	41.878.805	167.774.884	125.896.079	135.381.785
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	20,01%	15.009.300	90.015.820	75.006.520	88.133.161
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	336,33%	25.026.538	32.467.669	7.441.131	4.587.193
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	48,56%	40.035.838	122.483.489	82.447.651	92.720.354
Jumlah Ekuitas Total Equity	4,24%	1.842.967	45.291.395	43.448.428	42.661.430
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	33,26%	41.878.805	167.774.884	125.896.079	135.381.785
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	14,18%	6.049.698	48.725.384	42.675.686	36.779.596



Aset

Assets

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD167.774.884, meningkat 33,26% dari total aset tahun 2021 sebesar USD125.896.079. Peningkatan pada total aset terjadi karena adanya pencatatan *Deferred Expense* USD18,85 Juta terkait selisih meter hulu hilir tahun 2013 s.d tahun 2022.

Pada tahun 2022 aset lancar Perusahaan tercatat sebesar USD138.741.204 naik 17,89% tahun 2022 sebesar USD21.058.998 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD117.682.206. Peningkatan ini terutama karena ada penambahan piutang dan biaya jargas atas selisih hulu dan hilir.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan 253,47% atau sebesar USD20.819.807 dari USD8.213.873 pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya aset perusahaan karena adanya kelebihan pajak yang akan direstitusi di tahun berikutnya.

Liabilitas

Liabilities

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan menjadi USD122.483.489 dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD82.447.651. Total liabilitas merupakan penjumlahan dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD90.015.820 dan liabilitas jangka panjang sebesar USD32.467.669.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami kenaikan 20,01% atau sebesar USD15.009.300 dari USD75.006.520. Peningkatan ini terutama akibat dari meningkatnya utang usaha pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar, hal tersebut diimbangi dengan penurunan utang pajak dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan 336,33% atau sebesar USD25.026.538 dari USD7.441.131 pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penambahan pendapatan tangguhan sebesar USD5.786.972.

The total assets of the Company in 2022 were recorded at USD USD167,774,884, an increase of 33.26% from the total assets in 2021 of USD 125,896,079. The increase in total assets was due to the recording of Deferred Expense of USD 18.85 million related to the upstream-downstream meter difference from 2013 to 2022.

In 2022, the Company's current assets were recorded at USD138,741,204, up 17.89% by USD21,058,998 in 2022 an increase of USD117,682,206 in comparison from 2021. This increase was mainly due to an increase in accounts receivable and gas cost due to upstream-downstream difference.

Non-current assets increased by 253.47% or USD20,819,807 from USD8,213,873 in 2021. This increase was mainly driven by the Company's increased assets due to the excess tax to be refunded in the following year.

The total liabilities of the Company increased to USD122,483,489 from the previous year's total liabilities of USD82,447,651. Total liabilities are the sum of short-term and long-term liabilities. The short-term liabilities as of December 31, 2022 were recorded at USD90,015,820, and the long-term liabilities were USD32,467,669.

The Company's short-term liabilities increased by 20.01% or USD15,009,300 from USD75,006,520. This increase was mainly due to an increase in third-party trade payables and outstanding expenses, which was offset by a decrease in tax payables and long-term loans that were due within one year.

The Company's long-term liabilities increased by 336.33% or USD25,026,538 from USD7,441,131 in 2021. This increase was mainly due to the addition of deferred revenue of USD5,786,972.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ekuitas

Equity

Nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD45.291.395 atau mengalami peningkatan 4,24% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD43.448.428.

The equity value of the Company in 2022 was recorded at USD45,291,395 or an increase 4.24% from 2021 which was recorded at USD43,448,428.

Analisis Laba Rugi

Profit/Loss Analysis

Pada 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD206.167.185, yang mengalami peningkatan dari jumlah pendapatan tahun 2022 sebesar USD181.818.075. Kenaikan jumlah pendapatan tersebut disebabkan pada tahun 2021 adanya kenaikan volume ke PIM tahun 2022 USD 24,4 juta dibanding tahun 2021.

In 2022, the Company recorded a revenue of USD206,167,185, which increased from the revenue in 2021 amounting to USD181,818,075. The increase in revenue was due to the increase in volume to PIM in 2022, which amounted to USD 24.4 million compared to 2021.

dalam USD | in USD

Uraian Description	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
	YoY 2021-2022 %	2022 Nominal	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	13,39%	24.349.110	206.167.185	181.818.075	193.786.608
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	10,77%	18.803.941	(193.287.846)	(174.489.360)	(185.011.786)
Laba Bruto Gross Profit	76,70%	5.545.169	12.879.339	7.328.715	8.774.822
Beban Umum dan Adminstrasi General & Administrative Expenses	8,29%	396.940	(5.261.374)	(4.585.739)	(4.584.438)
Laba Usaha Operational Income	210,69%	5.148.229	7.617.965	2.742.976	4.190.384
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	696,94%	(4.296.784)	(4.939.536)	(138.267)	(703.476)
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	46,60%	851.445	2.678.429	1.826.980	2.203.725
Jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan pada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interest	46,60%	851.445	2.678.429	1.826.980	2.203.725
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(47,23%)	(57.763)	64.538	60.018	45.331


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management
 Discussion &
 Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

dalam USD | in USD

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	40,72%	793.682	2.742.967	1.886.998	2.249.056
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan pada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interst	40,72%	793.682	2.742.967	1.886.998	2.249.056

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2022 adalah USD193.287.846. Jumlah ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD174.489.360. Sementara laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 2022 dibukukan sebesar USD2.742.967, mengalami peningkatan 45,36% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD1.826.982. Peningkatan nilai laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan tahun 2022.

The Company's cost of revenue in 2022 was USD193,287,846. This amount increased compared to 2021 which was USD174,489,360. Meanwhile, the comprehensive income for the current year of the Company in 2022 was recorded at USD2,742,967, an increase of 45.36% from 2021 which was recorded at USD1,826,982. The increase in comprehensive income was due to the increase in revenue in 2022.

Analisis Arus Kas

Cash Flows Analysis

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2022 senilai USD50.203.126, mengalami penurunan 19,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD62.223.572. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan aktivitas operasi yang tak lepas dari pertumbuhan Perseroan.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted to USD50,203,126, a decrease of 19.32% compared to the previous year's amount of USD62,223,572. This is mainly due to the increase in operating activities, which is inseparable from the Company's growth.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam USD | in USD

Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Penerimaan dari pelanggan Received from customers	(2,04%)	(4.048.127)	195.384.740	198.352.695	214.719.358
Penerimaan dari pendapatan bunga Received from interest income	28,79%	241.457	1.016.667	838.715	755.942
Pembayaran kepada pemasok Payment to suppliers	(3,40%)	(6.551.312)	(199.184.957)	(192.633.645)	(221.743.352)
Pembayaran kepada pekerja Payment to employees	(5,46%)	(144.275)	(2.784.627)	(2.606.494)	(2.820.947)
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa Payment of interest expense of lease liabilities	100,00%	40.696	-	(40.696)	(30.824)
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income tax	70,86%	2.496.084	(1.026.409)	(3.522.493)	(3.636.356)
Penerimaan pajak penghasilan Received from income tax	(100,00%)	(1.296.045)	343.292	1.296.045	2.419.582
Pembayaran pajak lainnya Payment for other tax	-	0	-	-	-
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	(668,96%)	(11.538.407)	(6.251.294)	1.724.823	(11.594.199)
Penambahan aset tetap Addition of fixed assets	-	-	-	-	-
Penerimaan dividen Dividend received	-	(5.000)	-	5.000	12.500
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(100,00%)	(5.000)	0	5.000	12.500
Pembayaran dividen Dividend payment	99,92%	1.129.100	(900.000)	(1.130.000)	(2.970.000)
Pembayaran liabilitas sewa Repayment of lease liabilities	100,00%	673.821	(2.642.807)	(673.821)	(727.699)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	99,95%	1.802.921	(3.542.807)	(1.803.821)	(3.697.699)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(13.135,63%)	(9.720.101)	(9.794.101)	(73.998)	(15.279.398)
Efek Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(568,69%)	(1.893.404)	(2.226.345)	(332.941)	(508.453)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	(0,65%)	(406.939)	62.223.572	62.630.511	78.418.362
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	(19,32%)	(12.020.444)	50.203.126	62.223.572	62.630.511



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Level

Pada 2022, Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang selama 92,40 hari atau sedikit lebih lama jika dibanding tingkat kolektibilitas tahun 2021 selama 87,5 hari. Meski demikian, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan masih dalam batas aman.

In 2022, the Company had a receivables collection period of 92.40 days, slightly longer compared to the collection period in 2021, which was 87.5 days. However, despite this increase, the Company's receivables collection level is still within a safe limit.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Tingkat kesehatan Pertagas pada tahun 2022 memperoleh skor 75,25 dengan kriteria A (Sehat).

Company health level in 2022 has obtained the score of 75.25 which is categorized as A (healthy).

Rasio Keuangan dan Tingkat Kesehatan Perusahaan					
Financial Ratios and Company Soundness Level					
Uraian Description	Rumus Formula	USD	%	Skor Score	
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Value					
Profitabilitas Profitability					
ROE	Laba setelah Pajak Profit after Tax	X 100%	2.678.429	6,06	8,50
	Modal Sendiri Own Capital		42.548.430		
ROI	EBIT+Penyusutan EBIT+Depreciation	X 100%	9.206.432	3,74	5,00
	Modal yang Digunakan Capital Employed		161.987.912		
Likuiditas Liquidity					
Cash Ratio	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek Cash+Bank+Short-Term Securities	X 100%	50.203.126	63,1	5,00
	Current Liabilities		79.556.699		
Current Ratio	Current Asset	X 100%	140.168.580	176,2	5,00
	Current Liabilities		79.556.699		
Efisiensi Efficiency					
Collection Period (CP)	Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	X 365	47.520.132	92,40	4,50
	Total Pendapatan Usaha Total Revenues		206.167.185		

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Rasio Keuangan dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Financial Ratios and Company Soundness Level					
Uraian Description	Rumus Formula		USD	%	Skor Score
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Total Persediaan Total Inventories	X 365	5.518.488	9,86	5,00
	Total Pendapatan Usaha Total Revenues		206.167.185		
<i>Total Asset Turn Over</i>	Total Pendapatan Total Revenues	X 100%	206.167.185	127,27	5,00
	<i>Capital Employed</i>		161.987.912		
Solvabilitas Solvability					
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset Equity to Total Asset (ETTA)	Total Modal Sendiri Equity	X 100%	42.548.430	26,27	7,25
	Total Aset Total Assets		161.987.912		
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Value				Sehat Healthy	45,25
Nilai Kinerja Operasional (NKO) Operational Performance Value					
Pertumbuhan Produktivitas Growth of Productivity					
Volume Niaga Commerce Volume	Volume Realisasi (BBTUD) Volume of Realization (BBTUD)	X 100%	26.034.713 26.973.624	96,52	10,0
Zero Accident					5,0
Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) Growth Performance Value				Tumbuh Tinggi Growth	15,00
Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administrative Performance Value					
Laporan Keuangan Bulanan Monthly Financial Statements				≤ 7	6,0
Laporan Manajemen Bulanan Monthly Management Report				≤ 11	3,0
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements				Bulan Maret March	3,0
Rancangan RKAP RKAP Draft				Bulan Agustus August	3,0
Aspek Administrasi Administrative Aspect				Tertib Orderly	15,00
Klasifikasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Classification of Company Sound Level				Sehat (A) Healthy (A)	75,25

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan terus berupaya memelihara keberlanjutan usaha dengan melakukan manajemen modal yang efektif guna memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lain. Perusahaan mengambil tindakan untuk terus mengurangi biaya modal agar struktur modal tetap seimbang dan terjaga dengan baik.

Demi mempertahankan struktur modal yang optimal, Perseroan mengambil langkah strategis dengan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi jumlah utang. Dengan begitu, upaya ini dapat mengurangi biaya modal serta dapat memberikan imbal hasil yang maksimal kepada pemegang saham dan meminimalkan risiko keuangan yang mungkin timbul.

Sampai dengan tahun 2022, struktur modal Perusahaan didominasi oleh liabilitas sebesar 68,93% dan ekuitas sebesar 31,07%. Berikut adalah struktur modal Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company always strive to maintain business sustainability by implementing effective capital management to provide benefits for shareholders and other stakeholders. The Company takes action to continually reduce the cost of capital so that the capital structure remains balanced and well-maintained.

In order to maintain an optimal capital structure, the Company takes strategic steps by adjusting the amount of dividends paid to shareholders, returning capital to shareholders, issuing new shares, or selling assets to reduce debt. This effort can reduce the cost of capital and provide maximum returns to shareholders while minimizing the financial risks that may arise.

As of the year 2022, the Company's capital structure was dominated by liabilities, which accounted for 68.93% of the Company's total capital, while equity accounted for 31.07%. Below is the Company's capital structure for the last 3 (three) years:

dalam USD | in USD

Uraian Description	Struktur Modal Capital Structure					
	2022		2021		2020	
	USD	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)	USD	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)	USD	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	90.015.820	53,65%	75.006.520	59,58%	88.133.161	65,10%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	32.467.669	19,35%	7.441.131	5,91%	4.587.193	3,39%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	122.483.489	73,00%	82.447.651	65,49%	92.720.354	68,49%
Jumlah Ekuitas Total Equity	45.291.395	27,00%	43.448.428	34,51%	42.661.430	31,51%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	167.774.884	100,00%	125.896.079	100,00%	135.381.784	100,00%

Perseroan mengkaji ulang dan mengelola struktur modal secara berkala untuk memastikan bahwa struktur modal dan imbal hasil kepada pemegang saham telah memperhitungkan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perseroan, tingkat laba saat ini dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure that the capital structure and returns to shareholders have taken into account the future capital needs and efficiency of the company's capital, current and future profit levels, projections of operational cash flows, projections of capital expenditures, and projections of strategic investment opportunities.



Pendahuluan



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada tahun 2022, meski perekonomian masih tidak menentu, kondisi keuangan Perseroan masih dalam kondisi yang cukup sehat, sehingga Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebagaimana yang ditetapkan pada RUPS Tahun Buku 2021.

In 2022, despite the uncertain economic conditions, the financial condition of the Company remained quite healthy, enabling it to make dividend payments to shareholders as determined at the 2021 Annual General Meeting of Shareholders.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Investments in Capital Goods and Related Material Commitments Realized in the Last Fiscal Year

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have any material bonds of capital goods investment.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Previous Fiscal Year

Perusahaan mengimplementasikan penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 dalam penyajian serta mencatat dampaknya dalam segala hal yang material pada Laporan Keuangan Audited tahun 2022.

The Company implements the PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 in the presentation of finances and records their impacts in all material respects in the 2022 Audited Financial Statements.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material

Information on Material Transactions that Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated/Material Parties

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Throughout 2022, there were no transactions that involved conflict of interest, hence there is no further information regarding this matter.

Kontribusi Kepada Negara

Tax Compliance

Perseroan senantiasa berkomitmen tinggi dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak. Tahun 2022, PTGN sebagai Wajib Pajak telah memberikan kontribusi Perusahaan dalam pemenuhan kewajiban PPh Badan. Jumlah setoran PPh Badan di tahun 2022 sebesar USD740.496 atau menurun 4,79% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan kewajiban ini seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

PTGN juga telah melaporkan SPT Bulanan & Tahunan dengan tepat waktu sehingga tidak ada denda yang harus dibayarkan Perusahaan atas keterlambatan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.

The Company is highly committed to fulfilling its tax obligations. In 2022, PTGN as a Taxpayer has contributed to the Company in fulfilling its Corporate Income Tax obligations. The amount of Corporate Income Tax payment in 2022 was USD740,496 billion, which decreased by 4,79% compared to 2021. This increase in tax obligations is in line with the Company's growth.

PTGN has also accurately submitted Monthly & Annual Tax Returns on time, so there are no fines that the Company has to pay for late tax payments and reporting.

Uraian Description	Kontribusi Pajak (PPh Badan) Tax Contribution (Corporate Income Tax)				
	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Pajak Kini—tahun berjalan Tax—current year	(4,79%)	(37.233)	740.496	777.729	1.283.183

dalam USD | in USD

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Comparison Between Target, Realization, and Financial Projection for Upcoming Fiscal Year

Pada tahun 2022, pendapatan usaha Perseroan terealisasi sebesar USD206.167.185 atau tercapai 94,06% dari target yang telah ditetapkan sebesar USD219.186.440. Adapun laba bersih tahun 2022 tercapai 99,42% yakni sebesar USD2.678.427 dari target yang telah ditetapkan sebesar USD2.694.154.

Adapun tahun 2023 Perusahaan memproyeksikan meraih pendapatan sebesar USD236 juta, dengan laba bersih USD2,8 juta. Pencapaian ini akan diraih dengan strategi pengembangan bisnis retail LNG dan CNG, penguasaan infrastruktur gas untuk mendukung pengembangan market retail bisnis LNG dan CNG di Sumatera, Jawa, dan Bali. Selain bisnis retail, PTGN akan menambah portofolio bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) berupa pengembangan produk bioCNG bekerja sama dengan PT Pertamina Power Indonesia.

In 2022, the Company's revenue amounted to USD206,167,185 or 94.06% of the target set at USD219,186,440. Meanwhile, the net profit in 2022 was achieved at 99.42% of the target, reaching USD2,678,427 from the target set at USD2,694,154.

In 2023 the Company projected to earn USD236 million in revenue, with a net profit of USD2,8 million. This achievement will be reached through a business development strategy for retail LNG and CNG, mastering gas infrastructure to support the development of the retail market for LNG and CNG businesses in Sumatra, Java, and Bali. In addition to retail business, PTGN will add a portfolio of New and Renewable Energy (EBT) businesses in the form of bioCNG product development in collaboration with PT Pertamina Power Indonesia.

dalam USD | in USD

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Keuangan Comparison Between Target, Realization, and Financial Projection for Upcoming Fiscal Year				
Uraian Description	Proyeksi 2023 2023 Projection	Pencapaian 2022 (%) 2022 Achievement (%)	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target
Pendapatan Usaha Revenue	236.644.461	94,06%	206.167.185	219.186.440
Beban Pokok Pendapatan Niaga Business Cost of Revenues	223.826.149	91,57%	188.496.330	205.839.687
Beban Pokok Niaga Cost of Revenues	3.419.071	111%	4.896.346	4.416.978
Beban Jasa Pihak III Service Fees of Third Parties	2.191.046	78,84%	2.710.742	3.438.283
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	997.921	224,01%	2.185.604	975.664
Laba/ (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	3.188.968	143%	12.774.509	8.929.776
Beban Administrasi & Umum General & Administrative Expenses	6.113.238	95%	5.182.781	5.475.732
Beban Pekerja Salaries Expenses	3.764.884	82,07%	2.874.878	3.503.096
Beban Material Materials Expenses	154.157	113,84%	106.934	93.937
Beban Jasa Pihak III Service Fees of Third Parties	1.317.909	121,13%	1.511.813	1.248.132
Beban Umum Other Expenses	876.288	109,29%	698.155	630.567
Laba/ (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	3.516.107	220%	7.591.729	3.454.043

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Comparison Between Target, Realization, and Financial Projection for Upcoming Fiscal Year

97



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

dalam USD | in USD

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Keuangan				
Comparison Between Target, Realization, and Financial Projection for Upcoming Fiscal Year				
Uraian Description	Proyeksi 2023 2023 Projection	Pencapaian 2022 (%) 2022 Achievement (%)	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target
Pendapatan dan Beban Lain-lain Other Revenues and Expenses	-	-	(570.900)	-
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	-	-	459.848	-
Beban Lain-lain Other Expenses	-	-	(1.030.748)	-
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Income (Loss) Before Tax	3.516.107	203,26%	7.020.829	3.454.043
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif – Neto Net Income (Loss) from Fair Value Changes of Derivatives - Net	-	-	-	-
Laba (Rugi) Kurs – Neto Net Income (Loss) from Exchange Rate Changes	-	-	(3.535.289)	-
Pendapatan Keuangan Financial Income	-	-	1.016.667	-
Bagian Laba (rugi) dari Entitas Anak dan Asosiasi Income (Loss) from Subsidiaries and Associates	-	-	-	-
Beban Keuangan Financial Expenses	-	-	(1.083.285)	-
Laba/ (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expenses	3.516.107	98,98%	3.418.922	3.454.043
Manfaat (Beban) Pajak Income Tax Benefit (Expense)	765.990	97%	740.496	759.889
Pajak Kini Current Tax	765.990	142,29%	1.081.271	759.889
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	-	(340.775)	-
Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss) of The Current Year	2.750.117	99%	2.678.429	2.694.154
Kepentingan Non Pengendali (Non-Controlling Interest) Non-Controlling Interest	-	-	64.538	-
Laba Bersih atribusi induk Attributable Net Income (Loss) of the Parent	2.750.117	102%	2.742.965	2.694.154
EBITDA Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	4.514.028	141%	6.268.282	4.429.707
Laba Bersih Net Profit	2.750.117	102%	2.678.429	2.694.154



Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang andal, Pertagas Niaga siap menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

With the support of qualified Human Resources and advance information technology, Pertagas Niaga is ready to face dynamic business challenges.



TINJAUAN FUNGSIONAL FUNCTIONAL REVIEW



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Management
Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kami secara berkesinambungan berupaya meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mendukung tercapainya produktivitas Perseroan dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Agar kinerja Perseroan dapat berjalan dengan baik, salah satu elemen utama yang perlu diperhatikan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik diperlukan karena sangat memengaruhi tingkat kinerja Perseroan secara menyeluruh. Agar tujuan pengelolaan SDM di perusahaan memenuhi standar yang berlaku di bidang *Human Capital Management System*, maka dalam implementasinya PTGN senantiasa bergerak secara efektif, efisien, dan sistematis. Dalam hal ini, pengelolaannya berada di bawah pengawasan *Human Resources Development* (HRD) atau Departemen SDM.

We continuously strive to improve the management of Human Resource so it can result in Company's productivity in order to achieve its goals in sustainability. For the Company's performance to be able to run optimally, one of the crucial elements that should be in concern is the Human Resource (HR). A qualified HR is required as it affects the Company's overall performance . To ensure that the Company's HR management meets the standards of the Human Capital Management System, PTGN continuously conducts the management effectively, efficiently, and systematically. The HR Management is under the supervision of the Human Resources Development (HRD) Department.

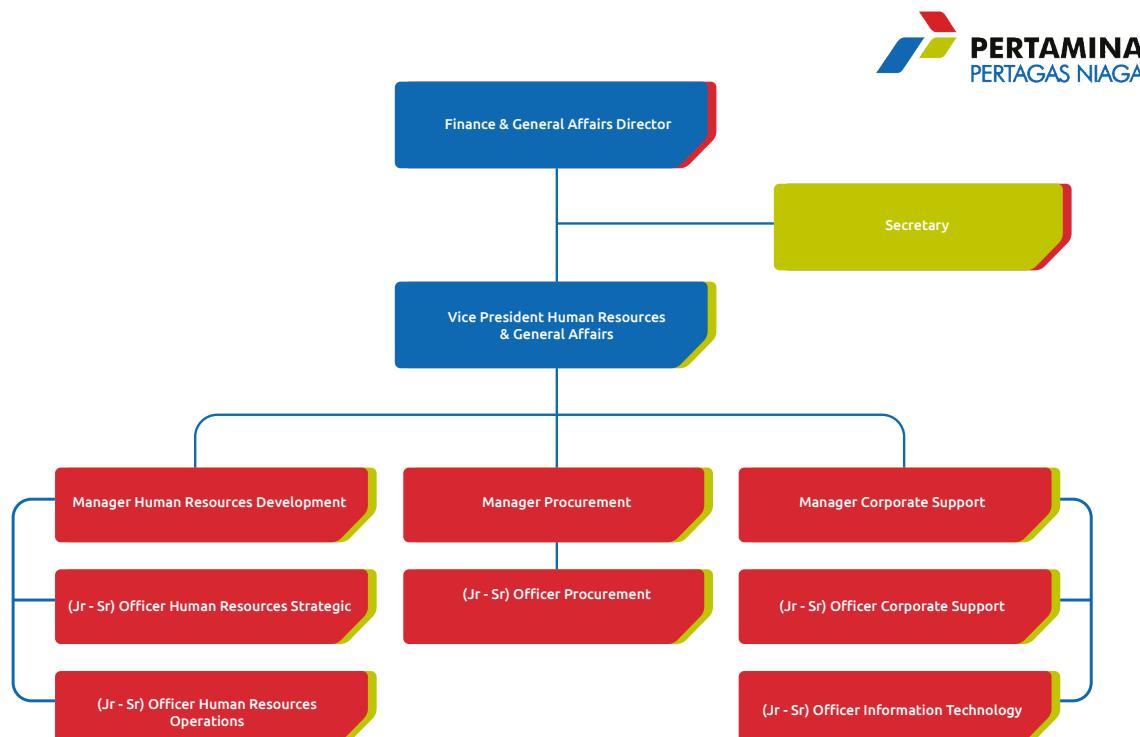
Pengelola Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Pengelolaan karyawan Perseroan dijalankan oleh *Human Resources Development* (HRD) atau Departemen SDM. Departemen SDM berada di bawah *Finance & General Affairs Director* dengan struktur pengelola berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts – 004/PN0000/2022-S8.

The Company's HR Management is done by the Human Resources Development (HRD) or the HR Department. HR Department is under Finance & General Affairs Director with the HR Management Structure in accordance to decree No.Kpts – 004/PN0000/2022-S8.

STRUKTUR ORGANISASI HUMAN RESOURCES & GENERAL AFFAIR HUMAN RESOURCES & GENERAL AFFAIRS ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Management & Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Departemen SDM memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan seluruh insan Perusahaan, antara lain:

1. Melakukan arahan, pengawasan, dan mengoordinasikan kebijakan dan strategi SDM di Perusahaan.
2. Melakukan arahan, pengawasan, dan evaluasi terhadap proses perekrutan Pekerja di Perusahaan.
3. Melakukan arahan, pengawasan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap program Pengembangan dan Pembinaan Pekerja.
4. Melakukan arahan, pengawasan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap Hubungan Industrial dan budaya Perusahaan.
5. Melakukan arahan, koordinasi, pengawasan dan evaluasi terhadap program Penghargaan dan Retensi Pekerja.
6. Melakukan arahan, pengawasan, dan koordinasi terhadap program Sistem Informasi Fungsi HRD.
7. Melakukan pengawasan, evaluasi dan melakukan administrasi *compensation & benefit* guna menunjang pelayanan kepada seluruh insan perusahaan.
8. Melakukan pengawasan, evaluasi dan melakukan pengelolaan pelayanan Kesehatan pekerja.
9. Melakukan koordinasi dan penyusunan organisasi beserta kelengkapannya.
10. Melakukan pengelolaan anggaran dan biaya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.

The HR Department carries out the following duties and responsibilities in managing all employees of the Company, which include:

1. Directing, monitoring, and coordinating policies and strategies related to the Company's Human Resources.
2. Directing, monitoring, and evaluating the Recruitment process.
3. Directing, monitoring, managing, and evaluating the Employee Development and Coaching programs.
4. Directing, monitoring, managing, and evaluating the Company's Industrial Relations.
5. Directing, coordinating, monitoring, and evaluating the Employee Awards and Retention programs.
6. Directing, monitoring, and coordinating the HRD Function Information System program.
7. Supervising, evaluating, and responsible for the compensation & benefit administration in order to support services for every Company's personnel.
8. Supervising, evaluating, and managing Healthcare services for the employee.
9. Responsible for coordinating and the preparation of the Organization.
10. Managing funds and budget related to manpower.

Strategi Pengelolaan SDM

Human Resources Management Strategy

Dalam rangka mencapai SDM Perseroan yang unggul, Pertagas Niaga menerapkan strategi pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi Perseroan. Hal tersebut agar karyawan memiliki kompetensi, berdaya saing, serta mencapai kinerja terbaik bagi Perusahaan. *Strategic Planning* di Perseroan telah disusun sebagai bagian dari proses perencanaan kebutuhan aspek SDM jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang juga terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang (RJP). Proses penyusunan *strategic planning* ini difokuskan pada konsep kebijakan strategis Perusahaan yang berhubungan dengan kebutuhan operasional Unit Bisnis setiap tahunnya.

In order to acquire qualified HR, Pertagas Niaga implements an integrated Human Resource Management Strategy based on the Company's strategy. It is all to help the employees to develop competence, competitive, and able to give the best performance for the Company. The Strategic Planning has been prepared as part of the planning process for the needs of the HR in the long, medium, and short term related to the vision, mission, and Long-Term Plan (RJP). The process of strategic planning preparation focused on the concept of the Company's strategic policies that are related to the operational needs of the Work/Business Units each year.

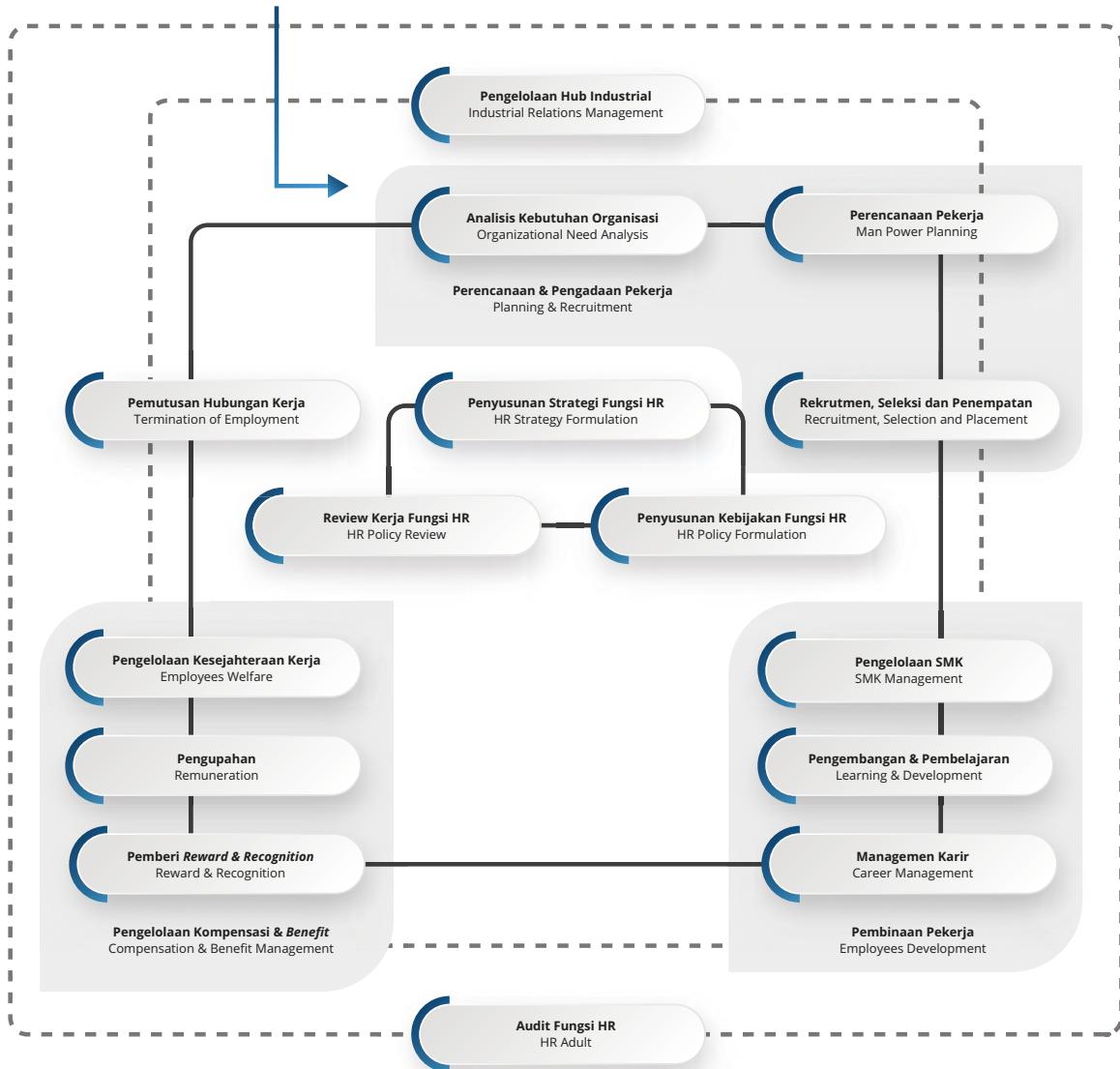
Sumber Daya Manusia

Human Resources

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT STRUCTURE

Link ke Manajemen & Organisasi PT Pertugas Niaga
 Link to PT Pertugas Niaga Management & Organization





Demografi SDM

Human Resources Demography

Jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan menjadi 33 karyawan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebanyak 36 karyawan. Berikut adalah informasi demografi SDM Pertagas Niaga:

The number of employees in the Company has decreased to 33 employees in 2022, compared to 36 employees in 2021. Below is brief information regarding Pertagas Niaga HR demographic:



Untuk Demografi karyawan lebih terperinci telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

For detailed information regarding employees demographic can be seen on the chapter titled Company's Profile.

Rekrutmen & Perputaran Karyawan

Employee Recruitment and Turnover

Dalam rangka mendapatkan SDM yang berkualitas, Perseroan merancang strategi perekrutan karyawan baru dengan senantiasa memperhatikan kompetensi serta penerapan prinsip kesetaraan. Perseroan memiliki pandangan bahwa seluruh masyarakat Indonesia memiliki hak yang sama untuk menjadi insan Pertagas Niaga, tanpa membedakan suku bangsa, agama, ras, golongan, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kondisi disabilitas, atau kondisi medis. Perputaran pekerja dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional perusahaan dan kebutuhan pengembangan pekerja sehingga dapat memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan. Pada tahun 2022, tidak ada proses rekrutmen yang dilakukan oleh perusahaan.

In order to acquire qualified HR, the Company has designed a recruitment strategy for new employees by always conducting competencies as well as application of equal rights. The Company views every Indonesian Citizen owns equal rights to become Pertagas Niaga personnel, without discriminating ethnicity, religion, races, socioeconomic class, gender, age, marital status, handicapped, or any other medical condition. Employee turnover is done in consideration with the Company's operational and developmental needs of employees to provide the best for the Company. In 2022, there were no recruitment process done by the Company.

Di samping proses rekrutmen, Perseroan juga melakukan perputaran karyawan. Selama tahun 2022, Perputaran pekerja dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional perusahaan dan kebutuhan pengembangan pekerja sehingga dapat memberikan hasil kinerja terbaik bagi perusahaan. Adapun Perseroan melakukan perputaran karyawan dengan rincian jumlah sebagai berikut:

1. Mutasi keluar 5 orang (PWTT)
2. Mutasi masuk 2 orang
3. Rotasi internal 7 orang

Aside from the recruitment program, in 2022 the Company has carried out a number of employee turnover. Employee turnover is done in consideration with the Company's operational and developmental needs of employees to provide the best for the Company. In addition, the Company has carried out a number of employee turnover with the details described, as follows:

1. External mutation of 5 permanent employees
2. Internal mutation of 2 employees
3. Internal rotation of 7 employees

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perseroan menyediakan kesempatan seluas mungkin bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya baik dari segi kepemimpinan maupun teknis yang juga akan menunjang pengembangan karier. Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara pada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan, tanpa membedakan gender, ras dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Pertugas Niaga telah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan meliputi 83 *technical training* dan 14 sertifikasi. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sejumlah 31 peserta *technical training* dan 14 peserta sertifikasi. Berikut rincian pelaksanaan program pelatihan karyawan pada tahun 2022:

The Company provides multiple opportunities for all personnel to develop their competence in both leadership or technical skills that will result in career development. The Company also gives equal chances for every personnel that participates in training and development programs, without discriminating gender, races, and religion. However, the implementation of education and development programs are made accordingly for the Company's needs.

Throughout 2022, Pertugas Niaga has carried out 83 technical training sessions and 14 certification sessions. Training was participated by 31 employees of the technical training sessions and 14 employees participated in the certification sessions. Below is the detailed information regarding the 2022 employee training program:

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan Competencies Development Based on Type of Training		
Tema/Jenis Pelatihan Training Type/Theme	Waktu Period	Jumlah Peserta Total Participants
Technical Training Technical Training	83	31
Sertifikasi Certification	14	14

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EXPENSES OF THE HR COMPETENCIES DEVELOPMENT

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in IDR, unless stated differently)

Uraian Description	Jumlah Biaya Pelatihan Total Training Cost				
	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Jumlah Biaya Pelatihan Total Training Cost	94,20	124.707.011	257.096.527	132.389.516	87.389.516



Kesetaraan Gender

Gender Equality

Pertagas Niaga senantiasa menjamin kesetaraan gender di lingkungan wilayah kerja meskipun Perusahaan tidak memiliki kebijakan dalam menetapkan kuota jumlah karyawan berdasarkan gender atau mendiskriminasi pria dan wanita dalam ketenagakerjaan. Sesuai data demografi yang telah ditampilkan dalam data profil perusahaan, terlihat bahwa komposisi jumlah karyawan pria adalah sebanyak 23 orang dan wanita 10 orang. Hal ini disebabkan karena karakteristik bidang usaha dan operasional Perusahaan sehingga minat pria lebih tinggi dari wanita.

Pertagas Niaga always ensures gender equality in the working environment, even though the Company does not have a policy to set a quota for the number of employees based on gender or discriminate against men and women in employment. According to the demographic data presented in the company profile, it can be seen that the composition of male employees is 23 people and female employees are 10 people. This is due to the characteristics of the Company's business and operations, which attract more interest from men than women.

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Perseroan memberikan peluang bagi setiap insan Pertagas Niaga untuk mengembangkan karier sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya. Dalam mekanisme manajemen karier tersebut, Perseroan juga melakukan penilaian atas pencapaian karyawan guna mengevaluasi produktivitas kinerjanya. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja setiap karyawan serta mengevaluasi efektivitas sistem-sistem yang berlaku di Perseroan.

The Company encourages every Pertagas Niaga personnel to develop their career in accordance with their capacity and capability. As mentioned in the career management mechanism, the Company also assesses its employees achievements in order to evaluate the productivity of their performances. The evaluation aims to find out each and every personnel performance as well as to evaluate the effectiveness of systems that apply in the Company.

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara berkala terhadap seluruh karyawan serta berjenjang berdasarkan deskripsi jabatan dan kinerjanya. Proses evaluasi tersebut dilakukan agar penyimpangan yang mungkin terjadi dapat dideteksi lebih dini. Hasil evaluasi tersebut tertuang dalam *Performance Management System* di perusahaan yang dikenal dengan *People Review*.

Periodic evaluation of all employees' performance is conducted in stages based on job descriptions and work process. This evaluation is carried out to detect possible irregularities early. The evaluation results are contained in the Performance Management System of the Company, also known as People Review.

Rencana Pengembangan SDM 2023

HR Development Plan 2023

Departemen SDM senantiasa melaksanakan evaluasi terhadap seluruh program pengembangan SDM di sepanjang tahun 2022 dengan melakukan *survey engagement* dan Potensi pengembangan program lainnya tentang ketenagakerjaan. Selanjutnya hasil survei dan kajian tersebut menjadi perbaikan dalam menyusun rencana pengembangan SDM di tahun 2023. Departemen SDM Pertagas Niaga telah menetapkan rencana pengembangan SDM di tahun 2023 sebagai berikut:

The HR Department always evaluates every HR development program throughout 2022 by doing survey engagement. The results of the survey are used as materials for improvement in preparing the HR development plans for 2023. The Human Resources Department of Pertagas Niaga has prepared the HR development plans for 2023 as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

1. Pemenuhan kebutuhan Pekerja Tahun 2023
2. Pengukuran Beban Kerja
3. Perencanaan Suksesi
4. Pembuatan Matriks Kompetensi
5. Harmonisasi Pengelolaan Tenaga Alih Daya
6. Program Optimalisasi Budaya Perusahaan (LCV AKHLAK).

Disamping program inisiatif tersebut, program-program rutin lain untuk pengembangan SDM akan dijalankan secara konsisten.

1. Fulfillment of employee's occupation needs in 2023
2. Workload measurement
3. Succession planning
4. Creation of the Competence Matrix
5. Harmonically managing outsourcing
6. Program Optimisation of the Company's principle (LCV AHKLAK).

In addition to the said initiatives program, other programs related to Human Resource development will be implemented consistently.

Teknologi Informasi

Information Technology

Seiring dengan perkembangan digitalisasi di berbagai industri bisnis, Perseroan berupaya untuk memperkuat kapabilitas digitalisasi di seluruh lini bisnis prosesnya. Oleh karena itu perusahaan berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi (TI) secara berkala. Melalui upaya tersebut, diharapkan Perseroan mampu bersaing di era industri 4.0 serta dapat mendukung proses bisnis perusahaan dan induk perusahaan.

Menyadari pentingnya peran TI tersebut, Pertegas Niaga terus melakukan penelaahan dan pengkajian terkait teknologi informasi yang berdaya guna di Perseroan. Hal ini mencakup penggunaan *hardware*, *software*, dan sistem jaringan, baik lokal (LAN) maupun cakupan jaringan yang lebih luas (WAN).

In accordance with the development and digitalisation of various business industries, the Company aims to strengthen its digital capabilities in its every business line. Hence the Company strives to gradually improve and optimize Information Technology (IT) resources and facilities. The Company expects to compete in the 4.0 industrial revolution and also to support the Company's business process and the Parents Company.

Recognizing the importance of the role of IT, PTGN gives more attention to the development of IT systems by continuously conduct studies and assessments related to efficient information technology in the Company. This includes the use of hardware, software, and network systems, both local (LAN) and wider network coverage (WAN).

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

Perseroan menggunakan beberapa sistem Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan setiap unit bisnis yang ada. Sistem Teknologi Informasi yang saat ini diterapkan Perseroan, antara lain:

1. Microsoft 365 E3

Software Microsoft 365 E3 merupakan peringkatan dari *software* lama, yaitu pro 2016. *Software* ini memungkinkan pekerja untuk video

The Company utilizes a number of Information Technology systems for the needs of each business units. Currently, the Information Technology systems implemented by the Company, are:

1. Microsoft 365 E3

The Microsoft 365 E3 software is an upgrade of the old software, pro 2016. This software enables the employees to conduct video conferences via



conference menggunakan MS Teams dan bekerja menggunakan basis *cloud* sehingga data dapat diakses di mana saja serta memungkinkan para pekerja untuk berkolaborasi secara *online*.

2. VPN – Virtual Private Network

Virtual Private Network yang membantu pengaksesan jaringan *intranet* kantor untuk penggunaan aplikasi dalam jaringan PT Pertamina (Persero) seperti MySAP, iAM, dan aplikasi lainnya. Kemampuan membentuk jaringan LAN yang tidak dibatasi tempat dan waktu, karena konesitasnya dilakukan via *internet*. Koneksi internet apa pun dapat digunakan seperti Kabel Modem, WiFi dan Data Seluler.

3. Infrastruktur Jaringan

Untuk kelancaran sistem *back-office* seperti *E-mail*, aplikasi SAP dan sistem portal internal perusahaan yang bertempat di Gedung Patra Jasa Lantai 16, Perseroan telah mengimplementasikan sistem *Data Center* terintegrasi dengan server berspesifikasi tinggi. Pekerjaan infrastruktur ini meliputi penyediaan layanan pusat data, interkoneksi kabel *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN), *IP Telephone*, sistem keamanan jaringan (*Firewall*) dan proteksi antivirus untuk seluruh komputer karyawan baik yang berada di Kantor Pusat maupun Area Operasi.

4. Pemutakhiran Sistem Prepaid Token

Pemutakhiran yang dilakukan pada tahun 2021 memberikan kemudahan bagi Fungsi Keuangan dan Fungsi Operasi Jaringan Gas Kota di PTGN untuk memonitor transaksi secara *real-time* melalui sebuah *dashboard* yang terintegrasi. *Dashboard* ini dapat diakses melalui telepon genggam maupun komputer.

5. Sistem Monitoring Kehadiran

Untuk mengecek kedisiplinan karyawan secara periodik, Perseroan menerapkan sistem *monitoring* kehadiran karyawan yang online, karyawan dapat melakukan absensi kehadiran dan *health monitoring* secara mandiri (*self-service*) dan ini sangat memudahkan pekerjaan terkait, yaitu Departemen SDM.

6. Sistem Billing Jaringan Gas Kota Postpaid

Saat ini sistem *billing* jaringan gas kota *postpaid* sudah mengelola 24 (dua puluh empat) kabupaten kota di seluruh Indonesia, dengan sistem *billing* ini dapat memudahkan administrasi area operasi dalam mengelola pelanggan dan departemen keuangan dalam pengelolaan tagihan pelanggan.

MS Teams and work on a cloudbase system that allows the data to be accessible anywhere and also allows the employees to carry out online collaboration.

2. VPN – Virtual Private Network

Virtual Private Network allows the office Intranet Network to use the applications in the PT Pertamina (Persero) network such as MySAP, iAM, and other applications. The ability for creating LAN without limits of place and time is due to the connectivity being carried out via the internet. Any internet connection can be used, including Modem Cable, WiFi, and Cellular Data.

3. Network Infrastructure

In supporting its back-office systems, such as *E-mail*, SAP application and the Company's internal portal system located at Patra Jasa Building, 16, Floor, the Company implements a Data Center system integrated to state-of-the-art servers. This infrastructure work includes providing data center services, interconnection cables for Local Area Networks (LAN) and Wide Area Networks (WAN), *IP Telephone*, network security systems (*Firewalls*) and antivirus protection on all computers of the employees both at Head office and Operational Areas.

4. Prepaid Token System Update

The 2021 update enables the Financial and Operational Functions of PTGN City Gas Network to easily monitor the transactions through a real-time integrated dashboard. This dashboard is accessible via cellphone or personal computers.

5. Attendance Monitoring System

To regularly ensure that the employees are discipline in time, the Company implements a real-time employee attendance monitoring system integrated with fingerprint device. Therefore, all employees can input their attendance by themselves (*self-service*) which also eases the duty of the HR Department.

6. Postpaid City Gas Network Billing System

The current postpaid city gas billing system has covered 24 (twenty four) cities in Indonesia. This billing system eases the operational area administration in customer management and the finance department in customer billing management.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

Pengelolaan teknologi informasi Perseroan yang berada di bawah tanggung jawab *Manager Corporate Support*. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelola TI di Perseroan meliputi pengembangan layanan sebagai berikut:

1. Layanan Jaringan & *Internet*
2. Layanan Sistem ERP MySAP
3. Layanan *E-mail*
4. Layanan Sarana TI Pekerja
5. Layanan *Software Back office*
6. Layanan Pengembangan Aplikasi
7. Layanan *Video Conference*
8. Layanan MySSC

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis, maka Perseroan telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

1. I-Garansi
2. Remind Me
3. I-Present
4. Data Analyst/ Dashboard Management

The Company's information technology management is under the responsibility of Manager Corporate Support. The implementation of duties and responsibilities of IT Manager in the company developed services which includes:

1. Network & Internet Service
2. ERP MySAP System Service
3. E-mail Service
4. Employee's IT Facilities Service
5. Back office Software Service
6. Application Development Service
7. Video Conference Service
8. MySSC Service

In order to support business process to run smoothly, the Company has implemented several system and information technology application such as:

1. I-Garansi
2. Remind Me
3. I-Present
4. Data Analyst/ Dashboard Management

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

Expenses on the Information Technology Development

Adapun besarnya realisasi biaya pengembangan teknologi informasi yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2022 terangkum pada tabel berikut ini:

The total costs allocated to realize the Company's information technology development in 2022 can be seen in the summarized table below:

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in IDR, unless stated differently)

Uraian Description	Biaya Pengembangan IT IT Development Costs				
	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Biaya Operasional IT IT Operational Costs	(98)	(2.050.915.572,40)	2.082.561.851,60	4.133.477.424	2.596.163.636

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Information Technology Development Plans in 2023

Setelah melaksanakan program pengembangan TI di tahun 2022, disimpulkan ada beberapa evaluasi untuk menjadi perbaikan di tahun berikutnya. Berikut rencana pengembangan TI Perseroan di tahun 2023:

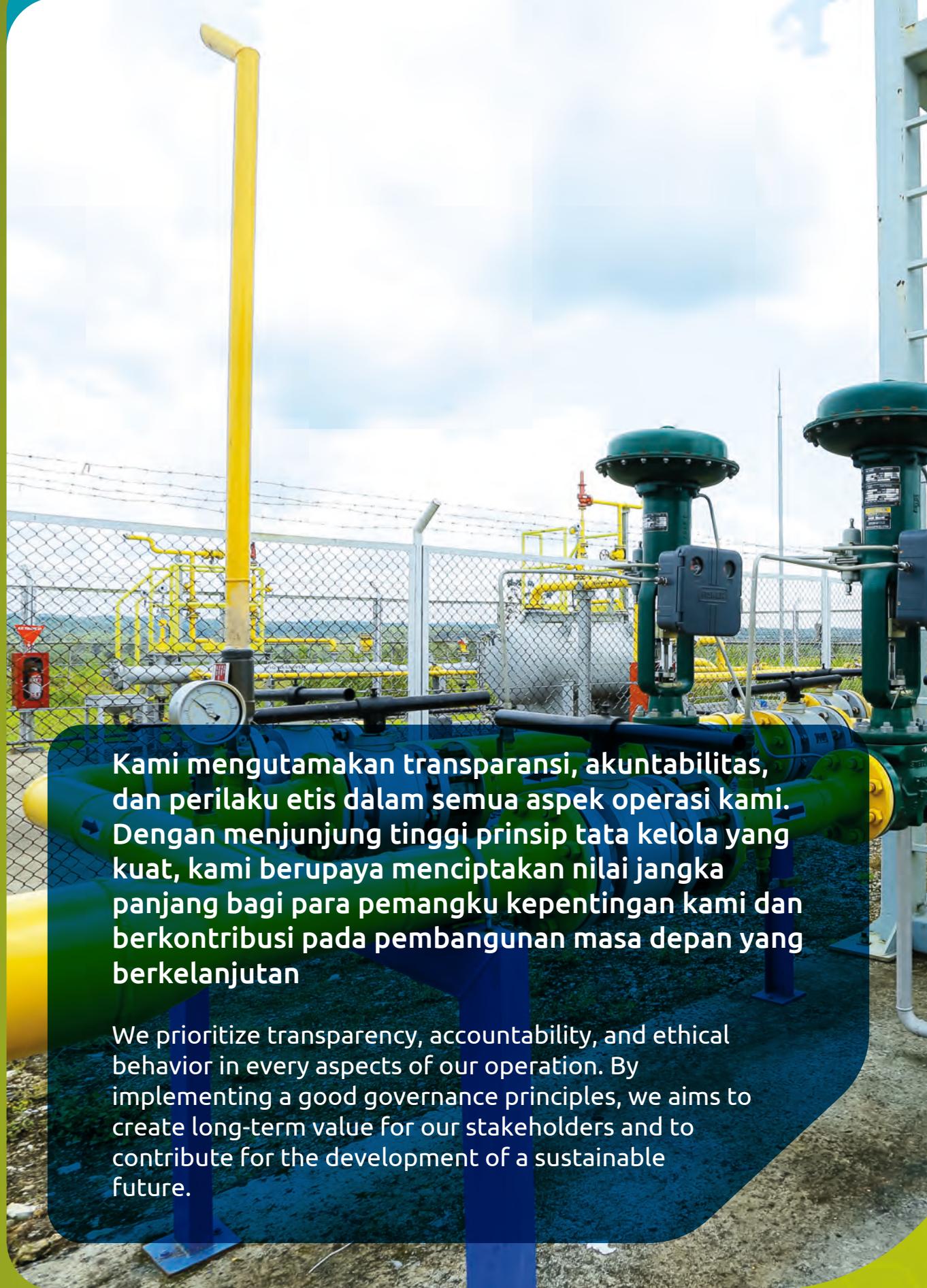
1. Aplikasi STK / TKO
2. *Company Portal*
3. *Smart Present*

Upon implementing the IT development programs in 2022, several evaluations have been given to be improved in the following year. The Company's 2023 IT development plans are:

1. Application of STK / TKO
2. Company Portal
3. Smart Present



 PERTAMINA



Kami mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis dalam semua aspek operasi kami. Dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang kuat, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami dan berkontribusi pada pembangunan masa depan yang berkelanjutan

We prioritize transparency, accountability, and ethical behavior in every aspects of our operation. By implementing a good governance principles, we aims to create long-term value for our stakeholders and to contribute for the development of a sustainable future.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Management
Management Discussion
& Analysis



Trijulan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Komitmen

Commitment

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau *GCG*) di Perusahaan merupakan kunci utama dalam mendukung seluruh aktivitas operasional dan finansial Perusahaan. Perusahaan dan manajemen berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas, terpercaya, dan berkelanjutan. Pengelolaan Perusahaan juga senantiasa mengacu pada peraturan yang berlaku untuk menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Sebagai anak usaha dari PT Pertamina (Persero) selaku BUMN, dalam menjalankan GCG, Pertagas Niaga mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Kemudian pada penerapannya, perjalanan GCG di Pertagas Niaga difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perusahaan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya.

A great implementation of Good Corporate Governance or GCG in a company is one of the most important keys in supporting operational activities and the company's finances. The Company and the management are committed to implement GCG Principles in every business activity in order to build a corporation that is integrated, accountable, and sustainable. The Company's management always refers to the applicable regulations to bring positive value for every shareholder and provide benefits for every stakeholder.

As a subsidiary of a SOE, PT Pertamina (Persero), in implementing Good Corporate Governance, Pertagas Niaga refers to the Regulation of the Minister of State for BUMN No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/ MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The implementation of Pertagas Niaga GCG is focused on sustainable improvement to build a strong foundation for the Company to achieve their intended goals.

Prinsip

Principles

Secara keseluruhan, mekanisme penerapan GCG di Perusahaan akan selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

Overall, the Company's implementation of GCG always refers to the basic principles of Good Corporate Governance, including:

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Prinsip Penerapan GCG Description of GCG Implementation Principles
Transparansi Transparency	<p>Menjamin keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lain secara memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya berdasarkan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>Ensuring the transparency in the process of decision making and information disclosure regarding relevant materials, performance, financial condition, and other information in adequate, clear, accurate, comparable, and timely manners that are accessible by the stakeholders according to their rights as regulated in the legislation.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Kegiatan usaha Perseroan didukung dengan suatu sistem pengelolaan yang mampu mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh insan Pertamina yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban insan Pertamina atau fungsi kerja Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Pertamina kepada tiap individu.</p> <p>The Company's business activities are supported by a management system capable to support the clear functions, implementation and accountability of all Pertamina personnel, enabling an effective management of the Company. Accountability refers to the obligation of Pertamina personnel or work function of the Company regarding the implementation of authority and/or responsibility entrusted by Pertamina to each individual.</p>



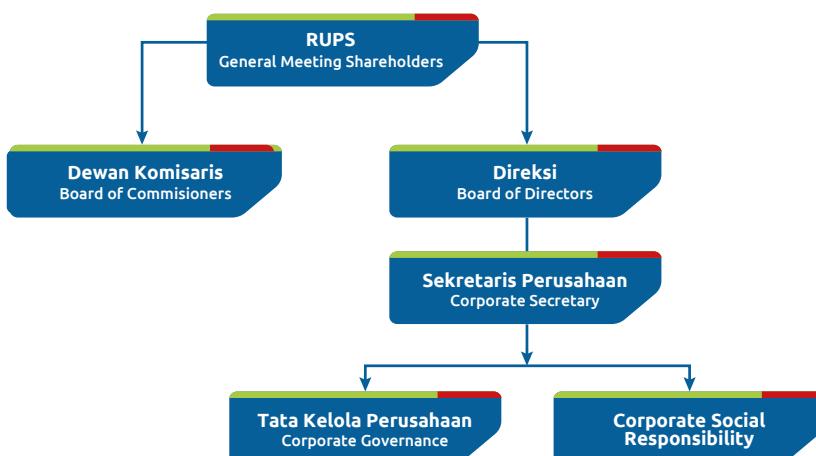
Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Prinsip Penerapan GCG Description of GCG Implementation Principles
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Mengelola secara independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>Independently and professionally managing the Company without any conflict of interest and influence or pressure from any party which is contradictory to the applicable Laws and Regulations as well as the GCG principles.</p>
Kemandirian Independency	<p>Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.</p> <p>Ensuring that the business activity has been implemented in accordance with healthy corporation principles, adherence to obligations stipulated by the Government according to the applicable legislation, by actively cooperating in achieving mutual benefits and making a real contribution to the communities.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Menjamin kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Ensuring equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders according to the provision of agreement and applicable laws and regulations.</p>

Struktur dan Infrastruktur

Structure and Infrastructure

Struktur Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing Organ Tata Kelola Perusahaan memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dan pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

The Corporate Governance Structure in accordance with the provisions of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which includes General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. Every part of the Company's Corporate Governance holds an important role to the success of the implementation of GCG and tasks, function and other responsibilities for the Company in accordance with applicable regulation and Company's Articles of Association.



Pemegang Saham

Shareholders

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab. Adapun komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



In accordance with the Company's Articles of Association and other applicable regulations, Shareholders have the rights and responsibility. In addition, the Shareholders composition as of December 31, 2022 is included in the diagram below:

Pemegang Saham Utama/Pengendali

Major/Controlling Shareholders

Komposisi saham perseroan sebesar 99% dimiliki oleh PT Pertamina Gas dan sebesar 1% dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi. Dengan demikian, kepemilikan entitas Perseroan dikendalikan sepenuhnya oleh PT Pertamina Gas sebagai pemegang saham mayoritas.

99% of the Company's shares are owned by PT Pertamina Gas and the rest of 1% is owned by PT Pertamina Hulu Energi. All ownerships of the Company are controlled by PT Pertamina Gas as the majority shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, RUPS merupakan forum bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is part of the Company that holds authority which is not given to the Board of Commissioners or Directors whose limitation has been determined in the Company's Articles of Association and other applicable regulations. In addition, GMS also serves as a forum for the shareholders to decide the Company's direction and as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and hold responsibilities for their implementation of duties and performance for the shareholders. Through GMS, the shareholders are able to use their authority in making strategic decisions for the Company in accordance with the limited rights as referred to in the applicable regulations and laws.

According to the Company's Article of Association, the GMS shall be held at least 2 (two) times in a year.



Pelaksanaan RUPS 2022

GMS Implementation in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS yang diselenggarakan secara sirkuler. Rincian agenda dan keputusan dari keseluruhan RUPS yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

RUPS 2022 2022 GMS

Tanggal Date	RUPS GMS	Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Akta Deed
9 Maret 2022	Pengangkatan Kembali Komisaris	<p>Keputusan: Mengangkat kembali Sdri. Yuli Rachwati sebagai Komisaris PT Pertagas Niaga, berlaku efektif terhitung mulai tanggal 9 Maret 2022 untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyatakan lain.</p>	Akta No.27 tanggal 27 April 2022
March 9, 2022	Commissioners Reappointment	<p>Resolution: Reappointed Mrs. Yuli Rachwati as commissioner of PT Pertagas Niaga Board of Commissioners, effective as of March 9, 2022 for 1 (one) period as stipulated in the Company's Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders of the Company states otherwise.</p>	Deed No. 27 dated April 27, 2022
30 Mei 2022	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022	<p>Keputusan: Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun Buku 2021 sebagaimana dimaksud dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini.</p>	Akta No.19 tanggal 29 Juni 2022
May 30, 2022	Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2022 Fiscal Year	<p>Resolution: Ratified the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2021 Fiscal Year as attached as an inseparable part of this Circular Shareholder Resolution.</p>	Deed No. 19 dated June 29, 2022
16 Agustus 2022	Pengangkatan Komisaris	<p>Keputusan: Mengangkat Sdr. Dedi Sambowo sebagai Komisaris PT Pertagas Niaga, berlaku efektif terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2022 untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyatakan lain.</p>	Akta No.19 tanggal 5 September 2022
August 16, 2022	Commissioner Appointment	<p>Resolution: Appointed Mr. Dedi Sambowo as commissioner of PT Pertagas Niaga Board of Commissioners, effective as of August 16, 2022 for 1 (one) period as stipulated in the Company's Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders of the Company states otherwise.</p>	Deed No. 19 dated September 5, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS 2022 2022 GMS			
Tanggal Date	RUPS GMS	Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Akta Deed
7 November 2022	Persetujuan Key Performance Indicator (KPI) atau Kesepakatan Kinerja Tahun 2022	Keputusan: Menyetujui Key Performance Indicator / Kesepakatan Kinerja Perseroan ("KPI") Tahun Buku 2022 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP Perseroan Tahun Buku 2022.	Akta No.4 tanggal 1 Desember 2022
November 7, 2022	Approval of Key Performance Indicator (KPI) or Company Performance Agreement of 2022 Fiscal Year.	Resolution: Approved the Key Performance Indicator (KPI) / Company Performance Agreement as an inseparable attachment of the Company's RKAP Revision for the 2022 Fiscal Year.	Deed No.4 dated December 1, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan baik secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau efektivitas praktik GCG secara berkelanjutan.

The Board of Commissioner is an organ that is responsible for supervising the Company's management both generally and/or specifically in accordance with the Articles of Associations of the Company as well as providing advice, suggestion, and recommendation for the Directors in managing the Company. The Board of Commissioner is also responsible for supervising the effectiveness of GCG implementation continuously.

Pedoman dan Tata Tertib

Guide and Regulation

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga yang tercantum dalam Akta Pertagas Niaga. Pedoman Kerja tersebut menjadi landasan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga as stated in the Deed of Pertagas Niaga. The Board Manual becomes the basis of regulations that must be followed by every member of the Board of Commissioners in order for the Board of Commissioners to do their duties efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably.



Pengangkatan dan Pemberhentian

Appointment and Termination

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 12 ayat 7 PT Pertamina Gas selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali, pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

In accordance with Articles of Associations article 12 paragraph 7 of PT Pertamina Gas as the Controlling and Majority Shareholder, the appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanisms.

Pengangkatan

Appointment

1. Dewan Komisaris terdiri dari satu orang atau lebih. Jika diangkat lebih dari satu orang anggota Dewan Komisaris, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Yang disebut sebagai Anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan/perundangan yang berlaku.

1. The Board of Commissioners consists of one or more members. If there are more than one member of the Board of Commissioners, one of them shall be appointed as the President Commissioner;
2. The Members of the Board of Commissioners are Indonesian Citizens who meet the requirements stipulated by the applicable laws and regulations.

Pemberhentian

Dismissal

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat dinyatakan berakhir dari jabatannya jika:

1. Tidak memiliki status kewarganegaraan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Mengajukan pengunduran diri dari jabatannya dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari.
3. Tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The membership of the Board of Commissioners can be terminated, if:

1. Losing the status of Indonesian citizenship;
2. Resigning from the position by stating the reason in written form regarding the resignation no later than 30 (thirty) days before the date of resignation;
3. Not fulfilling the requirements as stipulated in the applicable laws and Regulations.

Program Pengenalan

Introduction Program

Program Pengenalan ditujukan bagi Komisaris yang baru pertama kali diangkat agar Komisaris tersebut dapat segera mengenal proses bisnis Perusahaan, termasuk seluruh permasalahan yang telah, sedang dan akan dihadapi sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk kepentingan Perusahaan. Program orientasi tersebut dimaksudkan agar Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman dapat mengenal dan memahami kegiatan dan kondisi perusahaan. Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 24 Agustus 2022.

The Introduction Program is meant for newly appointed Commissioners in order for them to quickly comprehend the Company's business operating system, including problems that have occurred, occurring, and might occur and needs to be handled in order to work optimally. The orientation program is specially meant for the Board of Commissioner that originated from different backgrounds and experience to further know and understand the Company's activities and condition. The Introduction Program for new members of the Board of Commissioners is carried out through Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings on August 24, 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi

Composition

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris melalui RUPS Sirkuler pada 16 Agustus 2022. Susunan komposisi dan profil Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, there has been a change of the Board of Commissioners composition made through circular GMS on August 16, 2022. The Board of Commissioner structure and profile is provided in the chapter titled Company's Profile in this annual report.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Duties, Responsibilities, and Authorities

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As referred to the Board Manual of the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga as stated in the Deed of Pertagas Niaga, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners includes:

Umum

General

- Melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan secara rutin dan juga intensif.
- Melakukan pengawasan atas Manajemen Perseroan baik secara umum maupun khusus.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan.

- Supervising the business activities of the Company routinely and intensively;
- Supervising the Company's Management generally and specifically;
- Providing advice to the Directors in running and managing the Company.

Terkait dengan RUPS

Related to GMS

- Melaporkan kinerja Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-

- Submitting the performance report of the Board of Commissioners to the Shareholders;
- Giving opinions and suggestions to the Shareholders regarding the Company's Long-Term Plans, Work Plans, and Budget as proposed by the Directors;
- Monitoring the Company's activity development, giving opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders regarding significant problems towards the Company Management;
- Immediately reporting any decline in the Company's performance to the General Meeting of Shareholders;
- Examining and analyzing the periodic report and annual report prepared by the Directors and signing it;
- Being subject to the Articles of Association and applicable laws and regulations in performing its duties and responsibilities, as well as implementing the principles of professionalism,



prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

7. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang diterima sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris Perseroan yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;

7. Acting for the interest and business of the Company at any time and being responsible to the Company which in this case represented by the General Meeting of Shareholders;
8. Complying with the prohibition of performing transactions with conflicts of interest and personal benefit from the Company's activities beside the honorarium and facility obtained as the member of the Company's Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya termasuk memberikan keputusan terkait perusahaan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki afiliasi keuangan maupun hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda antar anggota Dewan Komisaris dan dengan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2022 juga tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners upholds the principle of independence in carrying out its duties, including making decisions related to the company that are free from pressure or interests of certain parties. Each member of the Board of Commissioners acts independently, does not give or receive pressure that leads to conflicts of interest, and is not morally or materially bound to certain parties that can affect their independence.

Furthermore, each member of the Board of Commissioners has no financial affiliation or family relationship up to the second degree, both in a direct and indirect line, or by marriage between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout the year 2022, there were no situations that had the potential for conflicts of interest faced by the members of the Board of Commissioners in making decisions.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Komisaris Independen.

As of the End of 2022, the Company has no Independent Commissioner.

Kunjungan

Management Visit

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja *Management Visit* ke beberapa wilayah, antara lain:

Throughout 2022, the Board of Directors has conducted Management Visit to several area, such as:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Kunjungan Kerja Management Visit		
Tanggal Date	Kunjungan Management Visit	Tujuan Objectives
6 - 8 Januari 2022 January 6-8, 2022	Kunjungan bersama Direksi Pertagas Niaga Joint visits with the Board of Directors of Pertagas Niaga	Medan - Aceh
10 - 12 Maret 2022 March 10-12, 2022	Kunjungan bersama Direksi Pertagas Niaga Joint visits with the Board of Directors of Pertagas Niaga	Balikpapan
12 - 14 April 2022 April 12-14, 2022	Pertemuan dengan Wali Kota Surakarta Meetings with Mayor of Surakarta	Surakarta
14 - 16 Juli 2022 July 14-16, 2022	Pertemuan dengan BUMD Pengelola Jargas Meetings with the City Network Gas Manager Regional-Owned Enterprise	Prabumulih
7 - 9 September 2022 September 7-9, 2022	Pertemuan dengan BUMD Pengelola Jargas Meetings with the City Network Gas Manager Regional-Owned Enterprise	Samarinda - Bontang
19 - 20 Oktober 2022 October 19-20, 2022	Pertemuan dengan BUMD Pengelola Jargas Meetings with the City Network Gas Manager Regional-Owned Enterprise	Prabumulih

Laporan Pelaksanaan Tugas

Task Implementation Report

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya, yaitu:

- Memberikan 4 (empat) Rekomendasi tertulis kepada Direksi antara lain:
 - Perubahan Anggaran Dasar PT Pertagas Niaga
 - Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pertagas Niaga Tahun Buku 2022-2027
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pertagas Niaga Tahun Buku 2022
 - Pemeriksaan (Audit) Terhadap Proses Bisnis di PT Pertagas Niaga
- Memberikan ruang diskusi terkait kelancaran kinerja Pertagas Niaga yang menyangkut tentang peraturan-peraturan yang berlaku dan kerja sama dengan pihak lain
- Memberikan tanggapan dan hasil pemeriksaan audit yang merujuk surat PT Pertamina Gas No.R-014/PG0000/2022-S0 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Hasil Audit Atas Pengelolaan Proses Bisnis di PT Pertagas Niaga.

Throughout 2022, the Board of Commissioner has carried out its duties, such as:

- Providing 4 (four) written Recommendations for the Board of Directors, which includes:
 - Adjustment in PT Pertagas Niaga Decree of Association
 - Long Term Plan for PT Pertagas Niaga 2022-2027 Fiscal Year
 - Work Plan and Company Budget Allocation of PT Pertagas Niaga in 2022 Fiscal Year
 - Auditing of Business Process in PT Pertagas Niaga
- Allowing discussion in regards of Pertagas Niaga's performances that includes other applicable regulations and partnership with external parties.
- Provide response of the auditing results as refers to decree of PT Pertamina Gas No. R-014/PG0000/2022-S0 dated October 31, 2022 on Auditing Results of Business Process Management in PT Pertagas Niaga

Komite dan Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris

Committee and Supporting Organs under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu: Komite Remunerasi dan Sekretaris Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2022, Pertagas Niaga belum memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, which are: Remuneration Committee and the Board of Commissioners Secretary. By the end of 2022, Pertagas Niaga has no Audit Committee and Risk Management Committee.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Komite Remunerasi Pertagas Niaga dibentuk pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga No. Kpts. 016/DK-PTGN/XII/2021-S0. Keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 (satu) anggota Komite Remunerasi yang dijabat oleh Abdulloh Sholikhudin.

The Remuneration Committee was first established in 2021 based on the PT Pertagas Niaga Board of Commissioners Decree No. Kpts. 016/DK-PTGN/XII/2021-S0. The membership of the Company's Remuneration Committee consists of 1 (one) member of the Remuneration Committee, Abdulloh Sholikhudin. H



Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan pada 11 Januari 1979. Saat ini berusia 43 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi di PT Pertagas Niaga dengan dasar pengangkatan SK Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga No. Kpts.016/DK-PTGN/XII/2021-S0. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara di Universitas Islam Syekh Yusuf, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Administrasi Publik di Universitas Prof. Dr. Moestopo.

Holds an Indonesian citizenship, was born in Lamongan on January 11, 1979. He is now 43 years old. Serves as the Remuneration Committee of PT Pertagas Niaga and was appointed in accordance with the PT Pertagas Niaga Board of Commissioners Decree No. Kpts.016/DK-PTGN/XII/2021-S0. He obtained his Bachelor's degree in State Administration from Syekh Yusuf Islam University, and pursued his Master's degree in Public Administration at Prof. Dr. Moestopo University.

Menjabat sebagai Komisaris di PT Pusaka Nusantara pada 2019 dan sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Intan Kreasi pada 2020.

He served as Commissioner of PT Pusaka Nusantara in 2019 and as Vice President Director of PT Intan Kreasi in 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam rangka:

1. Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana corporate actions, antara lain:

The Remuneration Committee's duties is to assist the Board of Commissioners in:

1. Reviewing the application for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on the corporate action plans, including:



Pendahuluan
Preface



laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Komite dan Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris

Committee and Supporting Organs Under the Board of Commissioners

- a. Pembentukan anak Perusahaan.
- b. Rencana jangka panjang Perusahaan.
- 2. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- 3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan RJPP dan RKAP berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam hal Remunerasi.
- 4. Melakukan penelaahan atas Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
- 5. Melakukan penelaahan atas kegiatan SPI, yang mencakup:
 - a. Menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian Internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan perundangan yang mengatur aktivitas usaha Perseroan.
 - b. Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut.
 - c. Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (*non-compliance*), temuan periksaan khusus oleh SPI, Akuntan Publik maupun Lembaga Penyidik lainnya.
- 6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan Remunerasi oleh Direksi serta melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi.
- 7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Remunerasi.
- a. Subsidiary establishment.
- b. The Company's long-term plan.
- 2. Assessing the planning and implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Supervisory Unit and the External Auditor so that nonstandard implementation and reporting can be prevented.
- 3. Supervising the policies of the Board of Directors in the management of the Company and providing advice to the Board of Directors including the implementation of RJPP and RKAP based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, GMS Resolutions and applicable laws and regulations, especially in terms of remuneration.
- 4. Reviewing the Compliance to the Laws and Regulations.
- 5. Reviewing SPI activities, which include:
 - a. Reviewing the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including electronic control of information in accordance with business characteristics, complexity of operations, and the provisions of laws governing the Company's business activities.
 - b. Evaluating the scope of the internal control review process by SPI and reviewing the findings and recommendations on significant control weaknesses, as well as management's response and follow-up to these problems.
 - c. Reviewing the results of investigations of noncompliance, findings of special examinations by SPI, Public Accountants and other Investigative Institutions.
- 6. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of remuneration by the Board of Directors and to conduct an examination of allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors Meeting.
- 7. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information regarding the Company obtained during carrying out their duties as the Remuneration Committee.

Komite dan Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris

Committee and Supporting Organs Under the Board of Commissioners



Preface


 Laporan Manajemen
Management Report

 Profil Perusahaan
Company Profile

 Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& Analysis

 Tinjauan Fungsional
Functional Review

 Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Rapat

Meetings

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan rapat Komite Remunerasi bersamaan dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Pertagas Niaga.

Throughout 2022, the implementation of the Remuneration Committee meeting will coincide with the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertagas Niaga.

Laporan dan Pelaksanaan Tugas

Report of Duties Implementation

Pada 2022, Komite Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions*
2. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal maupun Auditor Eksternal
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan RJPP dan RKAP
4. Melakukan penelaahan atas Ketetapan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
5. Melakukan penelaahan atas kegiatan SPI
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan Remunerasi oleh Direksi serta melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi.

In 2022, the Remuneration Committee has carried out its duties of:

1. Reviewing the Corporate Actions as proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners
2. Conduct assessment on the implementation as well as audit results performed by Internal Auditing Unit or External Auditor.
3. Supervising the Board of Directors regulations in managing the Company as well as advising the Board of Directors in conducting RJPP and RKAP
4. Observing the Compliance of Applicable Laws.
5. Observing SPI activities
6. Report possible risk to the Board of Commissioners, and implementation of Remuneration by the Board of Directors as well as supervising possible mistakes in the Board of Directors meeting decisions or deviations in implementation of the meetings agreement.

Komite dan Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris

Committee and Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Secretary



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran dalam membantu Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Perusahaan maupun di luar Perusahaan.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris Pertegas Niaga adalah Niko Indra Wirawan sejak tahun 2018.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Secretary. The Board of Commissioners Secretary plays an important role of supporting the Board of Commissioners to comply with applicable regulations and secretarial duties assigned by the Board of Commissioners to administrate the Board of Commissioners documents and as a liaison officer between the Company and external parties.

The Secretary position of the Board of Commissioners of Pertegas Niaga is served by Nikko Indra Wirawan since 2018.

Tugas dan Pelaksanaan

Duties and Obligations

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan pertemuan Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan. 2. Mengatur pelaksanaan RUPS. 3. Mencatat dan menginventarisasi hasil isi pertemuan Dewan Komisaris dengan Direksi. 4. Memonitor progres arahan Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Schedule meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors every month. 2. Organize the implementation of the General Meeting of Shareholders. 3. Record and inventory the outcomes of the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors. 4. Monitor the progress of the directives of the Board of Commissioners to the Company's Board of Directors. |
|---|--|



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola bisnis, berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta keberlanjutan usaha Perusahaan. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is an organ of the Company who is responsible for managing the business, authorized and fully responsible to manage the Company in accordance with the means, objective as well as the Company's sustainability. Members of the Directors carry out duties and to determine as it refers to the division of duties based on Articles of Associations and applicable regulations. The Directors are responsible to inform the reports in the GMS as to their accountability of managing the Company in compliance with GCG principles.

Pedoman dan Tata Tertib

Guides and Regulation

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan berpedoman pada Pedoman Kerja yang diatur dalam Akta Pertagas Niaga.

The Board of Directors carries out its roles, tasks, responsibilities and obligations in accordance with the guidelines set forth in the Deed of Pertagas Niaga.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Appointment and Dismissal

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan tersebut mengacu pada pasal 11 ayat 3 Perubahan Anggaran Dasar PT Pertagas Niaga.

The appointment and dismissal of the Directors members are determined by the General Meeting of Shareholders for tenure of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term without prejudice to the rights of GMS to dismiss them at any time. The provisions refers to article 11 paragraph 3 of PT Pertagas Niaga Amended Articles of Associations.

Komposisi

Composition

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Komposisi dan profil Direksi Pertagas Niaga telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Throughout the year 2022, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The composition and profile of the Pertagas Niaga Directors can be seen in the Company's Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menetapkan dan melaksanakan rencana usaha;
2. Menetapkan dan melaksanakan anggaran dan kebijakan tahunan;
3. Menetapkan kebijakan kepengurusan;
4. Melakukan perbuatan yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam hal:
 - a. Melakukan kerja sama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
 - b. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer - BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned - BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer - BRT*) dengan jumlah tentu yang ditentukan oleh mekanisme RUPS.
 - c. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai satu tingkat di bawah Direksi.
5. Melakukan perbuatan setelah mendapatkan rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan peserta RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - a. Melepaskan sebagian persen atau nilai tertentu atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam Perseroan lain atau badan lain yang penyertaannya telah ditetapkan melalui mekanisme RUPS.
 - b. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 tahun.
 - c. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak.
 - d. Melakukan kerja sama operasi untuk jangka waktu lebih dari 3 tahun.
 - e. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer - BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned - BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer - BRT*) dengan jumlah tentu yang ditentukan oleh mekanisme RUPS.
 - f. Melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko.
 - g. Sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib menjaga nama baik Perseroan dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan yang berhubungan atau mengatasnamakan Perseroan.

The responsibilities of the Directors are as follows:

1. Determining and implementing business plans;
2. Determining and implementing the annual budget and policies;
3. Determining management policies;
4. Performing actions that require approval from the Board of Commissioners in terms of:
 - a. Establishing operational cooperation for more than 1 year up to 3 years.
 - b. Establishing cooperation of Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Operate, and Owned (BOO), or Build, Rent, and Transfer (BRT) with a certain amount determined by GMS mechanism.
 - c. Determining and adjusting the organization structure up to one level under the Directors.
5. Performing actions after receiving written approval from the Board of Commissioners and approval from the participants of GMS by taking into account the applicable provisions, namely:
 - a. Releasing a certain percentage or value or the whole joint venture interest of the Company with other companies or institutions of which the interest has been determined through the GMS mechanism.
 - b. Releasing and writing-off movable fixed assets with reasonable economic age applied in the industry of more than 5 years in general.
 - c. Releasing and writing-off immovable fixed assets
 - d. Establishing operational cooperation for more than 3 years.
 - e. Establishing cooperation of Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Operate, and Owned (BOO), or Build, Rent, and Transfer (BRT) with a certain amount determined by GMS mechanism.
 - f. Carrying out supervision and risk management.
 - g. As the Company's representative, the Board of Directors is obliged to maintain the reputation of the Company in all actions related or on behalf of the Company.



Pembagian Tugas

Segregation of Duties

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi mengacu kepada Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas Direksi, yaitu sebagai berikut:

Scope of duties and responsibilities of each Director are in line with Decree on Division of Duties of Directors as follows:

Pembagian Tugas Direksi Directors Division of Duties	
Jabatan Position	Tugas Duties
Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berperan sebagai wakil Perseroan dalam berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan; 2. Memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat; 3. Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan; 4. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit; 5. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan Manajemen Mutu; 6. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Representing the Company in coordinating with the Shareholders; 2. Leading, controlling, and coordinating all activities in all Directorate; 3. Establishing corporate policy including all activities of the Company; 4. Being responsible for monitoring the follow-ups of the audit result; 5. Being responsible for monitoring the follow-ups of the Quality Management monitoring result; 6. Conducting comprehensive supervision on the Company performance.
Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Affairs Director	<p>Memimpin, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan Umum, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan tujuan, sasaran, rencana, dan strategi bidang keuangan, akuntansi, administrasi, SDM, dan organisasi serta pengadaan; 2. Pengelolaan kegiatan pendukung usaha Perseroan di bidang pendanaan perpendaharaan, akuntansi, anggaran, administrasi perusahaan, pengembangan SDM dan organisasi, serta pengadaan; 3. Menjalin hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja, serta institut terkait aspek keuangan umum; 4. Membawahi, mengarahkan, mengoordinasi, dan mengendalikan kegiatan VP (Vice President) Keuangan dan VP Administrasi dan Umum; 5. Membuat keputusan serta menandatangani dokumen terkait aspek perikatan, keuangan, administratif, dan aspek lain sesuai kewenangan yang diberikan kepada Direktur Keuangan dan Umum; 6. Membuat kebijakan operasional di Direktorat Keuangan dan Umum yang sejalan dengan kebijakan Perseroan; 7. Pembinaan SDM yang berada di lingkungan Direktorat Keuangan dan Umum. <p>Leading, planning, managing, and controlling the activity of the Directorate of Finance and General Affairs, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Preparing of goals, objectives, and strategies in the sectors of finance, accounting, HR, organization, and procurement; 2. Managing activities in supporting the Company's business in the sector of financing, treasuring, accounting, budgeting, company administration, HR and organization development, and procurement; 3. Establishing a relationship with the shareholders, Board of Commissioners, work partners, and institutions related to general finance; 4. Overseeing, directing, coordinating, and controlling the activity of VP (Vice President) of Finance and VP of Administration and General Affairs; 5. Making decisions and signing documents related to aspects of bonding, finance, administration, etc. according to the authority granted to the Finance and General Affairs Director; 6. Preparing operational policy in the Directorate of Finance and General Affairs along with the Company policies; 7. Fostering HR in the scope of Directorate of Finance and General Affairs.

Direksi

Board of Director

Pembagian Tugas Direksi Directors Division of Duties	
Jabatan Position	Tugas Duties
Direktur Komersial dan Operasi (Vacant)	<p>Memimpin, merencanakan, mengelola, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan Direktorat Komersial dan Teknik yang antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan tujuan, sasaran, rencana dan strategi Bidang Komersial dan Teknik; Kegiatan pemasaran dan penjualan, pengembangan dan penetrasi pasar, pengembangan produk, pencarian sumber pasokan, dan pemeliharaan stok yang telah ada; Memberikan dukungan teknik dalam seluruh kegiatan Perseroan; Menjalin hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Kerja, serta institusi yang terkait dengan aspek komersial dan teknik; Membawahi, mengarahkan, koordinasi dan mengendalikan kegiatan VP Commercial Non Java and City Gas, VP Commercial Java, VP Commercial LNG and CNG, dan VP Gas Sourcing and Operation; Membuat keputusan serta menandatangani dokumen terkait aspek perikatan, keuangan, administratif, dan aspek lain sesuai kewenangan yang diberikan kepada Direktur Komersial dan Operasi; Membuat kebijakan operasional di Direktorat Komersial dan Teknik yang sejalan dengan kebijakan Perseroan; Pembinaan SDM di lingkungan Direktorat Komersial dan Teknik.
Commercial and Operations Director (Vacant)	<p>Leading, planning, managing, and controlling the activity of the Directorate of Commerce and Engineering including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Preparing goals, targets, plans and strategies in the Commercial and Technical Field; Carrying out marketing and sales activities, market development and penetration, product development, search for supply sources, and maintenance of existing stocks; Providing technical supports in all activities of the Company; Establishing relationships with Shareholders, Board of Commissioners, Partners, and institutions related to commercial and technical aspects; Overseeing, directing, coordinating and controlling the activities of Non Java and City Gas Commercial VP, Java Commercial VP, Commercial VP of LNG and CNG, and Gas Sourcing and Operation VP; Making decisions and signing documents related to aspects of engagement, finance, administration, and other aspects according to the authority given to the Commercial and Operations Director; / Preparing operational policies in the Commercial and Technical Directorate in line with the Company policies; Creating operational policies in the Commercial and Technical Directorate that are in line with the Company's policies. Fostering HR in the Commercial and Technical Directorate.

Sepanjang tahun 2022, posisi Direktur Komersial dan Operasi belum terisi dan selanjutnya peralihan tugas dan wewenangnya diambil oleh Presiden Direktur.

Throughout 2022, the position of Director of Commercial and Operations has not been filled and then the transition of duties and authority is carried out by the President Director.

Wewenang dan Hak

Authority and Rights

Adapun hak dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur berhak dan berwenang untuk bertindak dengan mengatasnamakan Direksi saat mewakili Perseroan; dan
- Direksi berhak lebih untuk mengangkat seorang atau lebih wakil atau kuasanya.

The Board of Directors Rights and Authorities include:

- The President Director has the right and authority to act on behalf of the Directors when representing the Company; and
- The Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies.



Program Pengenalan/ Orientasi

Introduction / Orientation Program

Program pengenalan dilakukan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru serta memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lain-lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Pada tahun 2022 tidak terdapat pengangkatan Direksi baru sehingga tidak dilakukan program pengenalan Direksi.

The introduction program is implemented to introduce the Company to the new Directors and provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines, and other responsibilities of the Board of Directors. In 2022, there was no new appointment of Directors, therefore there was no orientation program conducted.

Rapat

Meeting

Direksi secara rutin menggelar rapat gabungan dengan fungsi komersial, keuangan, operasi, dan fungsi lainnya guna membahas evaluasi kinerja Perusahaan dengan fungsi terkait. Pengadaan rapat dilakukan secara langsung (tatap muka sebelum pandemi Covid-19) dan daring (virtual) dengan tidak mengurangi efektivitas dan fokus Direksi terhadap agenda rapat.

The Board of Directors periodically holds joint meetings with commercial, financial, operational and other functions to discuss evaluations of the Company's performance with related functions. The meetings were held both face-to-face (before the Covid-19 Pandemic) and remotely (virtual) without reducing the Board of Directors effectiveness and focus of the meeting's objectives

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Dasar penilaian kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. KPI dilakukan setiap tahun. Kriteria penilaian kinerja Direksi menggunakan metode *balance scorecard*.

The Board of Directors performance assessment is based on the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors. KPI is conducted annually. The Board of Directors performance assessment criteria used the balance scorecard method.

Target penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI adalah sebagai berikut:

The target of performance assessments based on KPI are as follows :

Direksi

Board of Director

Penilaian Kinerja Direksi Directors Performance Assesment								
No	Perspektif / Parameter Perspective/ Parameter	Satuan Unit	Target Target	Bobot Weight		Realisasi 2022	Performance	Weighted Performance
				Sub	Total			
A. Keuangan Finances								
	EBITDA EBITDA	Ribu USD Thousand USD	4.429,71	7,00	40,00	6.242	110,00%	7,70%
	<i>Opex Optimization</i> Opex Optimization	%	90	7,00		84,45	110,00%	7,70%
	<i>Cash Ratio</i> Cash Ratio	%	35 – 90	7,00		63,10	100,00%	7,00%
	<i>Collection Period</i> Collection Period	Hari Days	60 – 90	6,00		84	100,00%	6,00%
	<i>Gross Profit Margin</i> Gross Profit Margin	Ribu USD Thousand USD	4,07	6,00		6,20	110,00%	6,60%
	Realisasi Investasi (ABI) Investment Realization	%	85 - 100	7,00		25,85	30,41%	2,13%
B. Proses Bisnis Internal Internal Business Process								
	HSSE (TRIR) HSSE (TRIR)	Rate	0	3,50	20,00	0	110,00%	3,85%
	Penyelesaian Meter Hulu - Hilir Jargas Settlement of City Gas Network Upstream - Downstream Meter	%	100	3,00		100	100,00%	3,00%
	Penyelesaian Dispute Flare Gas ADK Settlement of Dispute Flare Gas ADK	%	100	3,00		110	110,00%	3,30%
	Implementasi Kepmen HGBT Ministry of Energy and Mineral Resources HGBT Implementation	%	95	3,00		100	105,26%	3,16%
	Realisasi Investasi Fisik Physical Investment Realization	%	100	2,00		100	100,00%	2,00%
	<i>Average Utilization of TKDN</i> Average Utilization of TKDN	%	45	3,50		99	110,00%	3,85%
	ERP ERP	%	95,00	2,00		100,00	105,26%	2,11%



No	Perspektif / Parameter Perspective/ Parameter	Satuan Unit	Target Target	Bobot Weight		Realisasi 2022	Performance	Weighted Performance
				Sub	Total			
C. Pelanggan Customer								
	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Dari skala From scale 1 – 5	4,70	6,00		4,90	106,67%	6,40%
	Volume Penjualan Gas Gas Sales Volume	BBTU	26.974	7,00	25,00	26.035	96,52%	6,76%
	Akuisisi Pelanggan Customer Acquisition	Jumlah Total	6,00	6,00		24	110,00%	6,60%
	Customer Retention Customer Retention	%	75 - 95	6,00		96,55	110,00%	6,60%
D. Learning & Growth Learning & Growth								
	Program investasi strategis Program Strategic Initiatives	%	100	2,00		177	110,00%	2,20%
	Engagement Karyawan Employee Engagement	%	86,00	2,00		89,33	100,35%	2,01%
	GCG Implementation Compliance GCG Implementation Compliance	%	90,00	3,00		92,06	102,29%	3,07%
	Knowledge, Standardization & Innovation Knowledge, Standardization & Innovation	%	100	3,00	15,00	114,53	110,00%	3,30%
	Penurunan Emisi Karbon Dioksida Decrease in Carbon Dioxide Emissions	%	0,05	3,00		17,61	110,00%	3,30%
	Risk Management Risk Management	%	100	2,00		100,00	100,00%	2,00%
Total				100,00				100,62%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Pertagas Niaga tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Sehingga tidak terdapat penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi.

Pertagas Niaga has no committee under the Directors. Therefore, there is no performance assessed for committee under the Directors

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan, di mana peran dalam menjalankan pengurusan maupun pengawasan pengurusan Perseroan mengikuti ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan.

Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang saling terkait serta hubungan saling mengimbangi (*check and balances*). Melalui hubungan kerja tersebut diharapkan dapat tercapainya keberlanjutan usaha perusahaan yang tercermin pada:

1. Terlaksananya dengan baik *internal control* dan manajemen risiko;
2. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham;
3. Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar;
4. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
5. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The work relationship between the Board of Commissioners and the Directors is an institutional relationship, in the sense that it is always based on standard mechanisms or accountable correspondences, where their roles in managing and supervising the company follow the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners and Directors have an interrelated and mutually balancing work relationship (*check and balances*). This relationship is expected to facilitate the achievement of the Company's business sustainability, as evidenced by:

1. The effective implementation of internal control and risk management,
2. The realization of reasonable returns for shareholders,
3. The reasonable protection of stakeholders' interests,
4. The successful implementation of leadership and management succession throughout the organization,
5. The fulfillment of GCG principles.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali serta hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners and the Directors do not have any affiliated relationships, such as family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders, or financial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Keberagaman Komposisi

Composition's Diversity

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam variasi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kompetensi, serta kebutuhan Perusahaan.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors is reflected in the various educational backgrounds, work experiences, and skills possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have adequate and relevant competencies related to their respective positions to carry out their duties and responsibilities. The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is also based on the consideration of their quality, competency, and the Company's needs.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

The diversity of the Company's composition of Board of the Commissioners and Directors in 2022 can be seen in the table below:

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Directors Composition's Diversity					
Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Bambang Saputra	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	41	<ul style="list-style-type: none"> • S1 • S2 • Bachelor's Degree • Master's Degree 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Bumi Brawijaya Abadi • Commissioner of PT Bumi Brawijaya Abadi
	Commissioner	Male	58	Akademi Militer Military Academy	<ul style="list-style-type: none"> • AKABRI sejak tahun 1987 dan pernah menjalani penugasan sebagai Kasdam XVIII/Kasuari serta PA SAHLI Tk. III Bidang Komsos Panglima TNI dengan pangkat terakhir adalah Mayjen TNI. • Sekretaris Utama BNPT RI • AKABRI since 1987 and was in charge as Kasdam XVIII/Kasuari as well as PA SAHLI Tk. TNI General of III Social Communication Department was awarded with TNI Major General. • Head of Secretary in the National Counter Terrorism Agency RI
Yuli Rachwati	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	60	S1 Bachelor's Degree	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektur IV Itjen Kementerian ESDM • Direktur Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi, Ditjen MIGAS • Sekretaris di Badan Penelitian dan Pengembangan ESDM, Kementerian ESDM • Sekretaris BPH Migas • Ministry of Energy and Mineral Resources Inspector IV Inspectorate General • Downstream Oil and Gas Development Director of MIGAS • Secretary in Ministry of Energy and Mineral Resources Research and Development, Ministry of Energy and Mineral Resources • Secretary of BPH Migas

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Directors Composition's Diversity					
Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
M. Lobo Balia	Komisaris (periode 18 Agustus 2020 - 10 Mei 2022)	Laki-laki	69	<ul style="list-style-type: none"> S1 S2 S3 	<ul style="list-style-type: none"> Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Plt Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional Anggota Komite BPH Migas
	Commissioner (periode Agustus 18, 2020 - Mei 10, 2022)	Male		<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree Master's Degree Ph.D 	<ul style="list-style-type: none"> Special Staff of the Ministry of Energy and Mineral Resources at the Ministry of Energy and Mine Resources (ESDM) Acting Secretary General of the National Energy Council Member of the Board of Commissioners of BPH Migas
Direksi Board of Directors					
Aminuddin	Presiden Direktur	Laki-laki	56	<ul style="list-style-type: none"> S1 S2 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Manager Management Accounting</i> PT Pertamina Gas <i>Manager Subsidiary/JV & Financing</i> PT Pertamina Gas <i>Direktur Finance and General Affairs</i> PT Pertagas Niaga
	President Director	Male		<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree Master's Degree 	<ul style="list-style-type: none"> Manager Management Accounting for PT Pertamina Gas Subsidiary/JV & Financing PT Pertamina Gas Finance and General Affairs Director of PT Pertagas Niaga
Bondan Christiandinata	Direktur Keuangan Dan Umum	Laki-laki	41	<ul style="list-style-type: none"> S1 S2 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Economic Evaluation</i> <i>Risk Management</i> <i>Investor Relation</i> <i>Corporate Finance</i> <i>Advisor, Strategic Planning</i> di Unit <i>Strategic Planning and Portfolio</i> <i>Department Head Management Accounting</i>
	Finance & GA Director	Male		<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree Master's Degree 	<ul style="list-style-type: none"> Economic Evaluation Risk Management Investor Relation Corporate Finance Economic Evaluation Specialist II at PT Perusahaan Gas Negara Tbk Advisor, Strategic Planning di Unit Strategic Planning and Portfolio Department Head Management Accounting



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Guna mencegah benturan kepentingan, maka Perseroan wajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan rangkap jabatan yang diperbarui setiap tahunnya yang meliputi rangkap jabatan pada induk Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan lain untuk jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Komite.

In order to avoid conflicts of interest, every member of the Board of Commissioners and Directors must disclose their concurrent positions every year that includes concurrent position in Parent Company, subsidiaries and other Company for the positions of Directors or Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Concurrent Positions				
Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Concurrent Positions in the Company	Rangkap Jabatan pada Perusahaan lain/Instansi lain Concurrent Positions in other Companies/Institute	Masa Jabatan Service Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bambang Saputra	Komisaris Utama President Commissioner	-	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Bumi Brawijaya Abadi Commissioner of PT Bumi Brawijaya 	
Dedi Sambowo	Komisaris Commissioner	-	Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI Head Secretary of the National Counter Terrorism Agency (BNPT) RI	September - November 2022 (Memasuki masa pensiun di TNI AD) September - November 2022 (Entering the retirement period from the Army)
Yuli Rachwati	Komisaris Commissioner	-	Sekretaris BPH Migas Secretary of BPH Migas	21 Mei 2021 - 31 Juli 2022 May 21, 2021 - July 31, 2022
M. Lobo Balia	Komisaris (periode 18 Agustus 2020 - 10 Mei 2022) Commissioner (Period of Service August 18- May 10, 2022)	-	-	

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Concurrent Positions				
Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Concurrent Positions in the Company	Rangkap Jabatan pada Perusahaan lain/Instansi lain Concurrent Positions in other Companies/Institute	Masa Jabatan Service Periode
Direksi Board of Directors				
Aminuddin	Presiden Direktur President Director	-	-	
Bondan Christiandinata	Direktur Keuangan dan Umum Finance & General Affairs Director	-	-	

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa keputusan tersebut adalah untuk kepentingan Perusahaan dan tidak mengandung benturan kepentingan atau tekanan dari pihak terkait mana pun.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perusahaan, maka anggota Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan.

In the process of decision making, the Board of Commissioners and Directors ensure that the decision made is meant to fulfill the Company's needs and do not involve conflicts of interest or pressure from other parties.

If any member of the Board of Commissioners and Directors has a conflict of interest involved in the Company's transactions, the said member of Board of Commissioners and Directors should not participate in the decision making process. In 2022, there were no Company's transaction that involves conflicts of interest.

Rapat Gabungan

Joint meeting

Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan. Penyelenggaraan rapat ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka koordinasi untuk membahas laporan kinerja Perseroan, hal penting dan strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 18 (delapan belas) kali. Adapun agenda dan risalah rapat, dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah, sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Directors also held joint meetings. The meeting is held accordingly to the needs of coordination to discuss the Company's performance report, important and strategic matters, as well as occurring problems.

Throughout 2022, joint meetings between Board of Commissioners and Directors has been held 18 (eighteen) times. The meetings agenda and policies, attendance, as well as the percentage of meetings attendance of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation



Agenda Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Agenda of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings		
Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10 Januari 2022	BOD BOC Retreat Pertagas Group	Pemegang Saham Pertamina Gas, BOD, BOC, dan Komite
January 10, 2022	Pertagas Group BOD BOC Retreat	Shareholders of Pertamina Gas, BOD, BOC, and Committee
18 Januari 2022	Evaluasi Kinerja November dan Desember 2021	BOD, BOC, dan Komite
January 18, 2022	November and December 2021 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
24 Februari 2022	Evaluasi Kinerja Januari 2022	BOD, BOC, dan Komite
February 24, 2022	January 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
15 Maret 2022	Evaluasi Kinerja Februari 2022	BOD, BOC, dan Komite
March 15, 2022	February 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
25 April 2022	Evaluasi Kinerja Maret 2022	BOD, BOC, dan Komite
April 25, 2022	March 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
31 Mei 2022	Evaluasi Kinerja April 2022	BOD, BOC, dan Komite
May 31, 2022	April 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
09 Juni 2022	Rapat Koordinasi Komisaris APJV Pertagas	Pemegang Saham Pertamina Gas, BOC, dan Komite
June 09, 2022	Pertagas APJV Commissioners Coordination Meeting	Shareholders of Pertamina Gas, BOC, and Committee
13 Juni 2022	Evaluasi Kinerja Mei 2022	BOD, BOC, dan Komite
June 13, 2022	May 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
25 Juli 2022	Evaluasi Kinerja Juni 2022	BOD, BOC, dan Komite
July 25, 2022	June 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
24 Agustus 2022	Evaluasi Kinerja Juli 2022	BOD, BOC, dan Komite
August 24, 2022	July 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
20 September 2022	Rapat Koordinasi Status Kinerja Perusahaan sampai dengan Agustus 2022	Direktur Pembina AP PTGN, BOD, BOC, dan Komite
September 20, 2022	Meeting regarding the Coordination of Company Performance Assessment Status until August 2022	PTGN AP Advisory Director, BOD, BOC, and Committee
22 September 2022	Evaluasi Kinerja Agustus 2022	BOD, BOC, dan Komite
September 22, 2022	August 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
31 Oktober 2022	Evaluasi Kinerja September 2022	BOD, BOC, dan Komite
October 31, 2022	September 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation

Agenda Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Agenda of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings		
Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 November 2022	<i>Monitoring Progress Pemeriksaan (Audit) Proses Bisnis PT Pertugas Niaga</i>	BOD, BOC, dan Komite
November 24, 2022	Monitoring the Auditing Progress of PT Pertugas Niaga Business Process	BOD, BOC, and Committee
30 November 2022	Evaluasi Kinerja Oktober 2022	BOD, BOC, dan Komite
November 30, 2022	October 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee
13 Desember 2022	<i>Kick off Meeting Monitoring Upaya Perbaikan atas Rekomendasi Hasil Audit Pengelolaan Proses Bisnis PT Pertugas Niaga</i>	BOD, BOC, dan Komite
December 13, 2022	Kick off Meeting Monitoring Improvement Efforts on Recommendations from Audit Results of PT Pertugas Niaga's Business Process Management	BOD, BOC, and Committee
28 Desember 2022	Pemaparan Draft Laporan Monitoring KAP David Putra Arda	BOC dan Komite
December 28, 2022	Presentation of the Draft of Monitoring David Putra Public Accounting Firm	BOC and Committee
28 Desember 2022	Evaluasi Kinerja November 2022	BOD, BOC, dan Komite
December 28, 2022	November 2022 Performance Assessment	BOD, BOC, and Committee

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Pertugas Niaga mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration policies and other facilities for the Board of Commissioners and Directors of Pertugas Niaga refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/ MBU/09/2021 on the Sixth Amendment of Regulations of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 regarding the guidelines to determine the Directors, Board of Commissioners, and State-Owned Enterprises Board of Supervisions.

Indikator Kerja

Performance Indicator

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 dan menggunakan beberapa pertimbangan di bawah ini:

1. Membandingkan dengan nominal remunerasi tahun sebelumnya;
2. Mempertimbangkan kenaikan kompleksitas operasional Perseroan; dan
3. Membandingkan nominal remunerasi dengan perusahaan yang sama bidang usahanya.

The amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulations of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 with the following considerations:

1. Comparison with the previous year's remuneration;
2. Increase in the Company's operational complexity; and
3. Comparison with other companies in the similar field.



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures for Determining Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan memperhatikan realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021. Nominal tersebut telah mengacu pada aturan Pasal 96 ayat 1 UU PT No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan yang telah ditetapkan melalui mekanisme keputusan RUPS. Kewenangan tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dengan tetap mengikuti kebijakan yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan mencakup beberapa komponen, antara lain:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif
5. Kinerja

The amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering KPI of Board of Commissioners and Board of Directors in 2021. The amount refers to Article 96 paragraph 1 of Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association that has been determined through GMS. Such authorities are given to the Board of Commissioners by referring to basic formula agreed upon by the Shareholders.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration consists of several components, including:

1. Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Incentive
5. Performance

Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham

Non-Performance Bonuses and Stock Options

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Bonus that is given to members of Board of Commissioners and Directors that is not related to performance and stock options is not available.

Kepemilikan Saham

Shareholding

Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Until the end of 2022, Board of Commissioners and Directors does not own any shares of the Company both directly or indirectly.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment for Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee Under the Board of Commissioners

Penilaian kinerja mengacu pada Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding Gas dan Anak Perusahaan Pertamina No. A05-002/K20000/2022-S9. Penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris merupakan proses mengukur dan menilai hasil kerja (*result*) dan perilaku (*behavior*) selama 1 (satu) tahun periode penilaian melalui metode *self-assessment*, *survey 360°*, evaluasi sampai dengan penentuan dan penetapan nilai kinerja. Hasil dari

Performance assessment refers to the Performance Assessment Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners in the Pertamina Gas Subholding and Subsidiaries No. A05-002/K20000/2022-S9. The performance assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners is a process of measuring and evaluating work results and behaviors over a 1-year assessment period through self-assessment,

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation

penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan suksesi pejabat. Penilaian kinerja dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun periode penilaian mengikuti siklus *Performance Management System* (PMS) yang berlaku di Perusahaan.

360-degree surveys, evaluations, until determining and establishing performance scores. The results of the performance assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners may be considered for officer succession planning. Performance assessments are conducted once a year during the assessment period following the Performance Management System (PMS) cycle applicable in the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

1. Komponen dalam penilaian kinerja mencakup:
 - a. KPI Dewan Komisaris yang terdiri dari aspek-aspek kinerja beserta bobotnya sebagaimana terlampir, dengan besaran target yang disetujui oleh Pemegang Saham.
 - b. KPI Anggota Dewan Komisaris diperoleh dan dibedakan berdasarkan turunan dari KPI Dewan Komisaris pada aspek yang mencakup Program Kerja Komite, baik dalam hal Perencanaan maupun Realisasi Program Kerja di Komitenya masing-masing, tempat Anggota Dewan Komisaris tersebut ditugaskan dan menjadi Ketua/Anggota pada Komite terkait.
 - c. Nilai-nilai Utama AKHLAK (*AKHLAK Behavior*) yang merupakan *core values* yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, atau standar lainnya yang ditetapkan.
2. Metode penilaian kinerja terdiri dari:
 - a. *Self-assessment* untuk menilai pencapaian target kinerja atau realisasi KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris;
 - b. *Survey 360°* dilakukan oleh *subordinate*, *peer* dan pimpinan atau pejabat lainnya untuk menilai kesesuaian perilaku kerja terhadap indikator-indikator dalam *AKHLAK Behavior*;
 - c. *Review* atau evaluasi terhadap realisasi KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris dan score *AKHLAK Behavior* hasil *self-assessment* dan *survey 360°*;
 - d. Penentuan dan penetapan predikat kinerja berdasarkan konversi nilai kinerja dari dua komponen di atas (KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris dan *AKHLAK Behavior*) sebagaimana ketentuan nilai kinerja terlampir.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris mendapatkan hasil predikat kinerja "HIGH".

Based on the performance assessment results, the Board of Commissioners received a "HIGH" performance rating.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management
 Discussion &
 Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

1. Komponen dalam penilaian kinerja mencakup:
 - a. *Key Performance Indicator (KPI)* Direksi, baik yang bersifat Kolegial dan atau Individual dengan bobot masing-masing KPI sesuai ketentuan yang berlaku di tahun periode penilaian;
 - b. Nilai-nilai Utama AKHLAK (*AKHLAK Behavior*) yang merupakan *core values* yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, atau standar lainnya yang ditetapkan.
2. Metode penilaian kinerja terdiri dari:
 - a. *Self-assessment* untuk menilai pencapaian target kinerja atau realisasi KPI, baik KPI Direksi secara Kolegial dan atau Individual;
 - b. *Survey 360°* dilakukan oleh *subordinate*, *peer* dan pimpinan atau pejabat lainnya untuk menilai kesesuaian perilaku kerja Direksi terhadap indikator-indikator dalam *AKHLAK Behavior*;
 - c. *Review* atau evaluasi terhadap realisasi KPI dan *score* *AKHLAK Behavior* Direksi hasil *self-assessment* dan *survey 360°*;
 - d. Penentuan rating kinerja berdasarkan konversi nilai kinerja dari dua komponen di atas (KPI dan *AKHLAK Behavior*) dan penggunaan target distribusi tertentu untuk penetapan rating kinerja Direksi sebagaimana ketentuan nilai kinerja terlampir;
 - e. Penetapan rating kinerja Direksi berdasarkan usulan rating kinerja.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners Performance Assessment

1. Komponen dalam penilaian kinerja mencakup:
 - a. KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris dalam hal ini dikhususkan bagi Anggota Komite yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris, yang bentuknya dapat berupa Piagam Komite yang berisi Program Kerja Komite Tahunan dan Penugasan Khusus (apabila ada) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta berbeda antara satu KPI Komite dengan KPI Komite lainnya.
1. The components of performance evaluation include:
 - a. KPI of the Supporting Committees of the Board of Commissioners, specifically for committee members who are not Board of Commissioners members. The KPIs can be in the form of a committee charter that contains the Annual Committee Work Program and Special Assignments (if any) determined by the Board of Commissioners. The KPIs of one committee may differ from those of other committees.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Work Relation

- b. Nilai-nilai Utama AKHLAK (AKHLAK Behavior) yang merupakan *core values* yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, atau standar lainnya yang ditetapkan.
- 2. Metode penilaian kinerja terdiri dari:
 - a. *Self-assessment* untuk menilai pencapaian target kinerja atau realisasi KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris;
 - b. *Survey 360°* dilakukan oleh *subordinate, peer* dan pimpinan atau pejabat lainnya untuk menilai kesesuaian perilaku kerja terhadap indikator-indikator dalam AKHLAK Behavior;
 - c. *Review* atau evaluasi terhadap realisasi KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris dan *score* AKHLAK Behavior hasil *self-assessment* dan *survey 360°*;
 - d. Penentuan dan penetapan predikat kinerja berdasarkan konversi nilai kinerja dari dua komponen di atas (KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris dan AKHLAK Behavior) sebagaimana ketentuan nilai kinerja terlampir.
- b. Core values of AKHLAK Behavior, which are the values set by the Ministry of State-Owned Enterprises or other applicable standards.
- 2. The performance assessment method consists of:
 - a. Self-assessment to evaluate the achievement of performance targets or the realization of KPI for the Supporting Committees of the Board of Commissioners;
 - b. 360° survey conducted by subordinates, peers, and leaders or other officials to assess the suitability of work behavior towards indicators in AKHLAK Behavior;
 - c. Review or evaluation of the realization of KPIs for the Supporting Committees of the Board of Commissioners and the score of AKHLAK Behavior resulting from self-assessment and 360° survey;
 - d. Determination and establishment of performance rating based on the conversion of performance values from the above two components (KPIs for the Supporting Committees of the Board of Commissioners and AKHLAK Behavior) as stipulated in the performance value provisions.

Pertegas Niaga hanya memiliki 1 (satu) Komite Di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Remunerasi yang baru dibentuk pada tahun 2021. Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Hasil penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dengan predikat kinerja "HIGH".

Pertegas Niaga has only one committee under the Board of Commissioners, which is the Remuneration Committee that was established in 2021. The Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in conducting oversight and providing recommendations to the Board of Directors. The committee's performance evaluation resulted in a "HIGH" performance rating.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, bertanggung jawab terhadap penerapan keterbukaan informasi, serta menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan *stakeholders* Perusahaan, terutama dalam menjaga citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Hingga 31 Desember 2022, jabatan tersebut masih lowong. Semua pekerjaan terkait tugas Sekretaris Perusahaan diserahkan kepada 2 (dua) manajer yang secara posisi berada di bawah struktur posisi Sekretaris Perusahaan, yaitu *Legal Manager* dan *Stakeholders Relation Manager*.

As the Directors supporting organ, the Company's secretary is also responsible to facilitate the communication between the Company's organ, responsible for the implementation of information transparency, and serves as liaison between the Company and the stakeholders in order to maintain the Company's good reputation consistently and sustainably.

As of December 31, 2022, the position is still vacant.. All work related to the duties of the Corporate Secretary is handed over to 2 (two) managers who are positionally under the position structure of the Corporate Secretary, namely Legal Manager and Stakeholder Relations Manager.

Tugas dan Pelaksanaan

Duties and Implementation

Dalam menjalankan fungsi sebagai organ penghubung bagi Perseroan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup aspek hubungan masyarakat, hukum, tata kelola Perseroan, manajemen risiko, dan keselekretariatan. Berikut ini adalah uraian tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *social marketing*, (CSR), protokoler, *legal*, administrasi dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan baik untuk media internal maupun eksternal;
5. Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan mitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
6. Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal;
7. Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.

In carrying out its function as a liaison organ for the Company, the scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary includes aspects of public relations, law, corporate governance, risk management, and secretarial. The following is a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary throughout 2022:

1. Planning and developing policies and guidelines for public relations, social marketing, (CSR), protocol, legal, administrative, and internal communication of the Company;
2. Formulating messages to be delivered to external parties and act as spokesperson to represent the Company;
3. Carrying out management and documentation of the Company including the compiling policies, minutes of the Board of Directors meetings and other important policies related to the organization of the Company;
4. Publishing the Company's activities in internal and external media;
5. Shaping the Company's reputation and mitigating all kinds of risks that can affect the Company's reputation towards the public;
6. Expanding relations with external parties;
7. Carrying out CSR programs by coordinating with relevant parties.


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Sepanjang tahun 2022, kegiatan pengembangan kompetensi diikuti oleh *Manager Stakeholder Relations* yaitu Sertifikasi Kompetensi *Public Relations* 2022 dan pelatihan *Managing People for Productivity*.

Throughout 2022, competencies developments are participated by Stakeholder Relations Manager were Public Relations Competence Certification 2022 and Managing People for Productivity training.

Audit Internal

Internal Audit

Hingga akhir tahun 2022 telah dilakukan Audit pada PT Pertagas Niaga yang dilakukan oleh Audit Internal PT Pertamina Gas selaku Pemegang Saham.

Until the end of 2022, PT Pertagas niaga has conducted Auditing that was carried out by Internal Audit of PT Pertamina Gas as a Shareholder.

Hasil Temuan

Findings

Sepanjang tahun 2022, Internal Audit telah melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Internal Audit has found deviation and thus has conducted followed up procedures such as:

Hasil dan Tindak Lanjut Temuan			
Deviation and Follow Up			
Auditor	Jumlah Temuan	Tuntas	Dalam Proses
Auditor	Number of Foundings	Completed	On Processing
Audit Internal Internal Audit	15	15	0

Penyimpangan Internal

Internal Deviation

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh organ Perusahaan.

In the last 3 (three) years, there are no internal deviation conducted by the Company's organ.

Audit Eksternal

External Audit

Sebagai bagian dari implementasi GCG terkait transparansi kondisi keuangan dan peningkatan informasi keuangan, PT Pertagas Niaga menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu kantor akuntan publik dan akuntan publik yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Selain itu, audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terkait tingkat kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

As part of the implementation of GCG (Good Corporate Governance) in regards to improvement of financial transparency and information, PT Pertagas Niaga provides high-quality financial reports through the external auditor function, whom is a public accounting firm and public accountant appointed to audit the Company's financial statements. Moreover, external auditing function is carried out as an independent oversight function related to the Company's financial statements fairness and conformity, with reference to the Indonesian Financial Accounting Standards as well as applicable laws and regulations. To ensure the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interest with the Company's officials of any levels.

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Mechanism to Appoint the Public Accountant

Penunjukan KAP sebagai auditor eksternal disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Tanggung jawab auditor adalah memberikan pernyataan atau opini apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

The appointment of KAP as the external auditor is approved by the Shareholders through the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners. The auditor's responsibility is to provide a statement or opinion whether the financial statements are fairly presented, in all material respects, financial position, results of operations and cash flows.

Penetapan Akuntan Publik

Public Accountant Appointment

Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Penunjukan dilakukan berdasarkan penunjukan dari Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk.

The Company's Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as an independent and professional external auditor to audit the Company's Financial Statements for the period of January 1 to December 31, 2022. The appointment is made based on appointed by Pertamina Gas Subholding PT PGN Tbk.

Audit laporan keuangan perusahaan tahun 2022 dilakukan oleh:

The financial report audit of 2022 was conducted by:

Nama Kantor Akuntan Publik : Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)

Name of Public Accounting Firm : Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)

Akuntan Publik : Widya Arijanti

Public Accountant : Widya Arijanti

Nomor Izin Akuntan Publik : AP.0702

Public Accountant License Number : AP.0702

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The Public Accountant appointed to audit the Company's Financial Statements for the last 3 (three) fiscal years are as follows:


 Pendahuluan
 Preface

 laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Audit Eksternal

External Audit

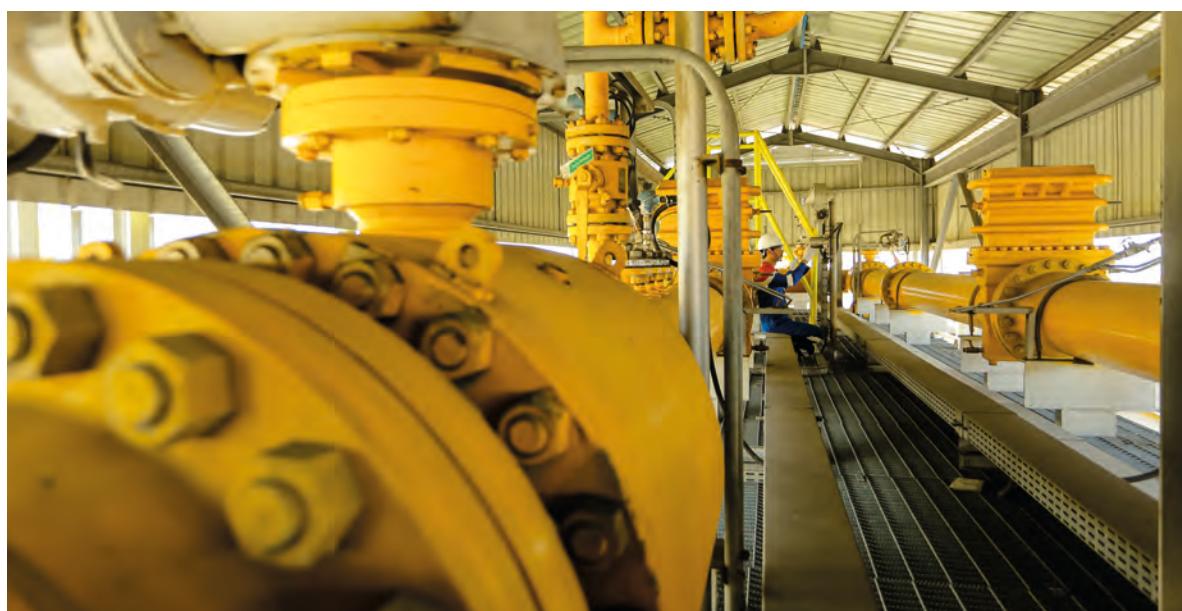
Kantor Akuntan Publik 5 tahun terakhir Public Accounting Firm of the last 5 fiscal years			
Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion
2022	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accounting Firm	Widya Arijanti	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all materials
2021	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates Public Accounting Firm	Daniel Kohar	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all materials
2020	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates Public Accounting Firm	Toto Harsono	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all materials

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Public Accountant Scope of Work

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku auditor eksternal adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Selama pelaksanaan audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Pertagas Niaga selain jasa audit.

The Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the external auditor has audited the Company's Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2022. Throughout the auditing process, Public Accounting Firm did not provide other services for Pertagas Niaga aside from auditing service.




 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Risiko
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan memahami bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis perusahaan. Melalui manajemen risiko, mengidentifikasi potensi risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh sehingga dapat menekan dampak yang ditimbulkan serta mempermudah dalam upaya mitigasinya.

Pertagas Niaga melalui Fungsi *Business Development*, merancang program manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mitigasi, dan memonitor risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi selama kegiatan usaha sedang berlangsung guna mengendalikan risiko Perusahaan. Penetapan dan penerapan prinsip manajemen risiko merupakan wewenang yang dimiliki oleh Direksi.

Selain itu, Pertagas Niaga me-*monitoring* manajemen risiko secara berkala dan efektif sehingga diharapkan Perusahaan mampu memperkuat daya saing untuk terus bertumbuh dan beradaptasi dengan berbagai dinamika situasi bisnis ke depan.

The Company understands that risk is an inseparable part of every companies business process. Through risk management, potential risks that can affect the Company's business objectives are identified. Risk management is implemented comprehensively to minimize the impact and facilitate mitigation efforts.

Pertagas Niaga, through its Business Development Function, designed a risk management program to identify, mitigate, and monitor potential business risks that can potentially occur in the business operations in order to control the Company's risks. The determination and implementation of risk management principles are the responsibility of the Board of Directors.

In addition, Pertagas Niaga periodically and effectively monitors the risk management in hope that the Company will be able to strengthen its competitive value to grow and adapt with any dynamic business situation in the future.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menerapkan sistem Manajemen Risiko Perseroan Pertagas Niaga mengacu pada:

1. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik;
2. *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts- 045/ C00000/2004-S0 tanggal 28 September 2004 tentang Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina Gas No. A-001/ PG0500/2014-S0 tanggal 29 April 2014;
5. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina Gas Negara No. P-005/0.20 Revisi Ke – 1 tanggal 15 Oktober 2019;
7. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. A4-001/H30000/2021-S9 tanggal 26 Juli 2021;
8. ISO 31000:2018 Standar Manajemen Risiko.

In implementing the Company's Risk Management system, Pertagas Niaga refers to:

1. Decree of the Minister of SOEs No. KEP-117/MMBU/2002 dated July 31, 2002 concerning the Application of Practice;
2. Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No.Kpts-045/ C0000/2004-S0 dated 28 September 2004 concerning Risk Management Policy;
4. PT Pertamina Gas Risk Management Guidelines No. A-001/ PG5000/2014-S0 dated April 29, 2014;
5. PT Pertamina Gas Negara Risk Management Guidelines No. P-005/ 0.20 dated October 15, 2019;
6. PT Pertamina (Persero) Risk Management Guidelines No. A4-001/H30000/2021-S9 dated July 26, 2021;
7. ISO 31000:2018 Risk Management Standard.

Profil Risiko

Risk Profile

Pengelolaan risiko dilakukan dengan pemetaan terhadap jenis-jenis risiko yang memiliki kemungkinan untuk memberi hambatan bagi seluruh lini bisnis yang dijalankan. Melalui proses tersebut, Perusahaan secara proaktif melakukan berbagai upaya dalam memberi penilaian atas berbagai jenis risiko guna menyiapkan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian. Risiko-risiko yang terlihat, sesuai kemungkinan dampaknya bagi Perseroan, diuraikan sebagai berikut:

Berikut rincian risiko Perseroan:

Risk management is done by mapping all types of risks that could be obstacles for all lines of business that are carried out. Through this process, the Company with its risk management mechanism proactively takes various efforts in assessing various types of risks, in order to prepare various anticipatory and control measures. The visible risks, according to their possible impact on the Company, are described as follows:

Details of possible risk of the Company's are:

Profil Risiko Risk Profile		
No.	Jenis Risiko Risk Types	Penjelasan Risiko Risk Descriptions
1	Risiko Operasi Operation Risk	<p>Merupakan jenis risiko terkait aspek operasional bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti perubahan situasi politik, perubahan peraturan/perundang-undangan, kondisi pada pemasok, serta kondisi perihal kontrak. Kemudian, faktor internal meliputi kemungkinan-kemungkinan hambatan yang terjadi di dalam Perseroan, seperti hambatan pada sistem atau aset fisik akibat bencana, baik bencana yang berasal dari alam maupun terkait kekeliruan manusia, yang dapat memberikan pengaruh pada jalannya aktivitas operasional Perseroan. Perseroan melakukan langkah mitigasi serta pengendalian risiko operasi dengan secara menyeluruh mengidentifikasi berbagai kemungkinan hambatan, baik yang terjadi akibat faktor eksternal maupun internal, serta secara aktif melakukan penilaian terkait nilai risiko yang ditimbulkan.</p> <p>It is a type of risk related to the operational aspects of the Company's business, both caused by external and internal factors. External factors include such things as changes in the political situation, changes in regulations/laws, conditions with suppliers, and conditions regarding contracts. Then, internal factors include possible obstacles that occur within the Company, such as obstacles to systems or physical assets due to disasters, both natural disasters and related to human error, which can affect the Company's operational activities. The Company takes steps to mitigate and control operational risk by thoroughly identifying various possible obstacles, both those that occur due to external and internal factors, as well as actively conducting assessments related to the value of the risks posed.</p>
2	Risiko Mata Uang Currency Risk	<p>Merupakan jenis risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang memberikan pengaruh pada ketidakpastian biaya-biaya terkait konstruksi, baik yang berasal dari impor maupun sumber pembiayaan berdenominasi mata uang asing. Jenis risiko ini dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan, berupa peningkatan pada komponen biaya. Perseroan melakukan mitigasi serta pengendalian risiko mata uang dengan secara aktif melakukan transaksi lindung nilai atas nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, serta atas utang obligasi yang dimiliki Perseroan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meminimalkan dampak yang ditimbulkan atas perubahan nilai tukar mata uang, sehingga mampu membuat kinerja keuangan Perseroan terjaga atas penambahan-penambahan biaya yang tidak diinginkan.</p> <p>It is a type of risk related to fluctuations in foreign currency exchange rates, which has an impact on the uncertainty of construction-related costs, both from imports and financing sources denominated in foreign currencies. This type of risk can have an impact on the Company's financial performance, in the form of an increase in the cost component. The Company mitigates and controls currency risk by actively conducting hedging transactions on the rupiah exchange rate against the US dollar, as well as on bonds payable by the Company. This approach is expected to be able to minimize the impact caused by changes in currency exchange rates, so as to be able to maintain the Company's financial performance against unwanted additional costs.</p>


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Risk Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Profil Risiko Risk Profile		
No.	Jenis Risiko Risk Types	Penjelasan Risiko Risk Descriptions
3	Risiko Kredit	Merupakan jenis risiko yang mengacu pada kemungkinan pada pihak rekanan mengalami gagal bayar dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Kemungkinan tersebut kemudian berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, serta entitas-entitas anak. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan hal-hal lain yang terkait. Risiko kredit pada saldo bank dan deposito tergolong tidak besar, karena Perseroan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menetapkan dananya pada bank ternama dan berpredikat baik. Perseroan juga memonitor secara periodik pelunasan piutang usaha para konsumen. Manajemen juga memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo dan mewajibkan konsumen untuk menyerahkannya.
	Credit Risk	This is a type of risk that refers to the possibility that the counterparty will fail to pay in fulfilling its contractual obligations. This possibility then has the potential to cause losses for the Company, as well as its subsidiaries. The Company's credit risk, especially attached to bank accounts, time deposits, trade receivables, and other related matters. Credit risk in bank balances and time deposits is not large, because the Company places bank balances and time deposits in appropriate and reliable financial institutions. In managing credit risk, the Company assigns its funds to well-known and reputable banks. The Company also periodically monitors the settlement of accounts receivable from consumers. Management also closely monitors any receivables that are past due and requires consumers to submit them.
4	Risiko Strategis	Merupakan jenis risiko yang muncul sebagai dampak terkait perubahan situasi sosial-politik yang signifikan. Risiko ini dapat timbul pada situasi-situasi spesifik, seperti perubahan arah politik pemerintah serta legislatif, selaku penyusun kebijakan, yang mengakibatkan adanya peraturan-peraturan yang tidak mendukung iklim bisnis. Hambatan-hambatan pada risiko politik juga dapat terjadi atas keterlambatan pelaksanaan program-program terkait investasi oleh pemerintah, atau gejala-gejala lain yang berpengaruh pada tingkat investasi; serta tingkat kepercayaan publik serta tren konsumsi masyarakat. Risiko bisnis dan risiko investasi menjadi risiko-risiko yang terkait dengan risiko strategi perusahaan.
	Strategic Risk	Is a type of risk that arises as a result of significant socio-political changes. This risk can arise in specific situations, such as a shift in the political direction of the government and the legislature, as policy makers, resulting in regulations that do not support the business climate. Obstacles to political risk can also occur due to delays in the implementation of investment-related programs by the government, or other phenomena that affect investment levels; as well as public confidence levels and consumer trends. Business risk and investment risk are related to corporate strategy risk.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2022

Implementation of the 2022 Risk Management Work Program

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sesuai pedoman manajemen risiko yang berlaku. Berikut ini adalah implementasi program kerja manajemen risiko yang telah dilaksanakan pada tahun 2022:

The Company's risk management has been implemented since 2015 until present in accordance with the applicable risk management guidelines. The following is the implementation of the risk management work program that has been implemented in 2022:

1. Penyusunan *Risk Register* dalam proses Manajemen Risiko meliputi proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. Pada 2022, PTGN telah mengidentifikasi beberapa potensi risiko, antara lain penurunan penyaluran gas di Jawa Timur, tidak terutilisasinya *Mother Station* (MS) Alas Dara Kemuning (ADK), potensi kerugian selisih kurs, dan potensi risiko kecelakaan kerja. Atas risiko-risiko tersebut PTGN telah menyusun rencana mitigasi untuk mencegah atau meminimalkan dampak dari risiko tersebut.
2. *Monitoring* pelaksanaan mitigasi risiko yang dilaksanakan dan dilaporkan per bulan dan per triwulan ke PT Pertamina Gas selaku Induk Usaha dan ke PT PGN Tbk selaku Subholding Gas.
3. Memperbarui status risiko yang dilaksanakan maksimal setiap bulan sebagai respons atas perubahan kondisi dan kebijakan bisnis terkini.
1. The development of a Risk Register in the Risk Management process involves the identification, analysis, and evaluation of risks. In 2022, PTGN identified several potential risks, including a decrease in gas distribution in East Java, underutilization of the Alas Dara Kemuning (ADK) Mother Station, potential losses due to currency exchange rate fluctuations, and the potential risk of workplace accidents. PTGN has developed mitigation plans to prevent or minimize the impact of these risks.
2. Monitoring the implementation of risk mitigation measures is reported on a monthly and quarterly basis to PT Pertamina Gas as the Parent Company and to PT PGN Tbk as the Gas Subholding.
3. Update of the status of risks is done on a monthly basis in response to changes in current conditions and business policies.

Hasil Review/Evaluasi Efektivitas

Results on Review/Effectiveness Evaluation

Laporan mitigasi risiko merupakan salah satu proses implementasi fungsi *monitoring* dan evaluasi atas risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya. Perusahaan melakukan proses evaluasi atas mekanisme pengendalian risiko secara berkala. Hal tersebut guna menjaga kualitas sistem manajemen risiko yang dimiliki.

Secara garis besar, evaluasi atas sistem manajemen risiko Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. *Review* dan *monitoring* implementasi manajemen risiko per tiga bulan.
2. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan per tiga bulan.
3. Melakukan pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan secara efektif, meski tetap memerlukan peningkatan secara berkelanjutan agar mitigasi dan pengelolaan yang dilakukan dapat semakin efektif dan optimal, hingga mampu berdampak positif secara signifikan bagi kelangsungan bisnis Perseroan.
5. Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.
6. Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

The mitigation report is one of the process of the implementation of monitoring function and evaluation regarding risks that have been identified before. The Company carry out the evaluation process as refers to the periodic risk management mechanism. It is to ensure the risk management system quality.

Overall, the evaluation in regards of the Company's risk management system which includes:

1. *Review* dan *monitoring* implementasi manajemen risiko per tiga bulan.
2. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan per tiga bulan.
3. Melakukan pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan secara efektif, meski tetap memerlukan peningkatan secara berkelanjutan agar mitigasi dan pengelolaan yang dilakukan dapat semakin efektif dan optimal, hingga mampu berdampak positif secara signifikan bagi kelangsungan bisnis Perseroan.
5. Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.
6. Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Akses dan Keterbukaan Informasi

Access and Information Disclosure



Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait keterbukaan informasi, Perusahaan membuka akses informasi bagi para pemangku kepentingan. Akses informasi tersebut guna membuka informasi secara komprehensif terkait kinerja perusahaan. Perseroan menyediakan akses informasi Perseroan baik internal maupun eksternal melalui berbagai media. Pada komunikasi eksternal, Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data Perseroan melalui situs web Perseroan di alamat www.pertagasniaga.pertamina.com.

Sedangkan terkait dengan keterbukaan informasi kegiatan usaha Perusahaan sebagai anak BUMN kepada lembaga Pemerintah, Pertagas Niaga melaporkan kegiatan niaga kepada Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dan Ditjen Migas, Kementerian ESDM melalui situs www.perizinanmigas.esdm.go.id dan <http://sipdgb.bphmigas.go.id>. Perusahaan juga rutin melaporkan pelaksanaan Keputusan Menteri ESDM 134K/2021 dan 135K/2021 terkait harga gas khusus bagi industri tertentu dan pembangkit listrik kepada Ditjen Migas, Kementerian ESDM.

Perusahaan juga mengoptimalkan media sosial sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dan stakeholders, termasuk pelanggan dan masyarakat. Media sosial Perseroan dapat diakses melalui:

Pemangku kepentingan juga dapat melakukan korespondensi melalui:
Stakeholders can also correspondence through:

Alamat Kantor | Office Address:
Gedung Patra Jasa, Lt. 16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32 – 34
Jakarta Selatan, 12950, Indonesia

As a realization of the principles of transparency and to comply with applicable regulations related to information disclosure, the Company provides access to information for stakeholders. The information access is aimed in order that the information related to the company's performance is comprehensive. The Company provides access to internal and external Company information through various media. For external communications, the Company provides access to information and data about the Company through the Company's website at www.pertagasniaga.pertamina.com.

In regards to the information transparency regarding the Company's business activity as SOE subsidiaries of a Government Institution, Pertagas Niaga reports business activities to the Oil and Gas Regulatory (BPH Migas) and the Directorate General of Mineral and Gas (Migas), the Ministry of Energy and Mineral Resources through www.perizinanmigas.esdm.go.id and <http://sipdgb.bphmigas.go.id>. The Company also routinely reports the implementation of the Decree of the ESDM Minister 134K/2021 and 135K/2021 regarding special gas prices for certain industries and power plants to the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of ESDM.

The Company also optimized the use of social media as a communication facility between the Company and stakeholders, including customer and citizen. The Company's social media can be accessed through:

- @pertagas_niaga
- Pertagas Niaga
- +62 21 520 3088
- +62 811 1068 0135
- pertagasniaga@pertamina.com

Akses dan Keterbukaan Informasi

Information Access and Disclosure

Daftar Siaran Pers 2022

List of the 2022 Press Releases

Keterbukaan informasi kepada publik juga menjadi perhatian Perseroan. Informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada publik dikemas dalam bentuk siaran pers, baik melalui media eksternal (nasional maupun lokal) dan/atau media internal dengan rincian sebagai berikut:

The Company always pays attention to providing information disclosure to the public. Information submitted by the Company to the public is packaged in the form of press releases, either through external media (national and local) and/or internal media with the following details:

Siaran Pers 2022 2022 Press Releases	
Judul Publikasi Publication Titles	Tanggal Publikasi Publication Dates
<i>Mother station CNG Blora Mulai Beroperasi, Supply Gas Alam di Jawa Makin Terjamin</i> Mother Station CNG Blora Started Operating, Ensuring Natural Gas Supply in Java	2 Januari 2022 January 2, 2022
<i>Pertagas Niaga Uji Coba LNG Bahan Bakar Kapal</i> Pertagas Niaga Personnel Tested LNG as Ship Fuel	3 Februari 2022 February 3, 2022
<i>Dukung Energi Bersih Pertagas Niaga Pasok Gas ke Industri Minyak Goreng</i> Supporting Clean Energy, Pertagas Niaga Supplied Gas to Cooking Oil Industry	22 Maret 2022 March 22, 2022
<i>Dukung Pemanfaatan Energi Bersih di Bali, Pertagas Niaga Uji Coba Pemanfaatan CNG</i> Supporting Clean Energy Utilization in Bali, Pertagas Niaga Tested CNG Utilization	30 Maret 2022 March 30, 2022
<i>Pertagas Niaga Siap Realisasikan Pemanfaatan Gas Alam di Solo</i> Pertagas Niaga is Ready to Realizing Natural Gas Utilization in Solo	12-Apr-22 April 12, 2022
<i>Pertagas Niaga Suplai LNG untuk Industri Pengolahan Kelapa Sawit</i> Pertagas Niaga Supplies LNG to Palm Oil Processing Industry	17-Apr-22 April 17, 2022
<i>Suplai CNG untuk Bakso Rusuk Joss Subholding Gas Pertamina Serius Dukung UMKM</i> Supplying CNG to Bakso Rusuk Joss, Pertamina Gas Subholding is supporting UMKM	15 Juni 2022 June 15, 2022
<i>Dorong Ekowisata, Industri Hotel di Bali Gunakan Energi Bersih</i> Encouraging Ecotourism, Bali Hotels Utilize Clean Energy	21 Juni 2022 June 21, 2022
<i>Pertagas Niaga Menargetkan Pasok 12.000 MMBTU LNG ke Hotel di Bali</i> Pertagas Niaga Targets to Supply 12,000 MMBTU LNG to Hotels in Bali	13 Juli 2022 July 13, 2022
<i>Subholding Gas Pertamina Pasok Gas ke Kilang Balikpapan</i> Pertamina Gas Subholding Supplied Gas to Balikpapan Refinery	1 September 2022 September 1, 2022
<i>Industri Hotel di Bali Mulai Beralih Gunakan LNG</i> Hotels in Bali Switching to LNG	14 September 2022 September 14, 2022
<i>Sinergi BUMN Dukung Penyediaan Gas dari Energi Terbarukan untuk Industri</i> BUMN Synergy Supports Provision of Renewable Energy-based Gas for Industry	18 Oktober 2022 October 18, 2022
<i>Perluas Penyaluran LNG ke Indonesia Timur, PGN Group Serap LNG Kayan</i> Expanding LNG Distribution to Eastern Indonesia, PGN Group Acquired Kayan LNG	22 Oktober 2022 October 22, 2022
<i>Subholding Gas Pertamina Perluas Pemanfaatan Gas Bumi Bantu Wujudkan Net Zero Emission</i> Pertamina Gas Subholding Expands Natural Gas Utilization to Help Achieve Net Zero Emissions	14 November 2022 November 14, 2022
<i>Dukung Keandalan Operasi Kilang, Pertagas Niaga Pasok LNG untuk RU V Balikpapan</i> To Support Refinery Operation Reliability, Pertagas Niaga Supplies LNG to RU V Balikpapan.	2 Desember 2022 December 2, 2022



Keterbukaan Informasi Internal

Internal Information Disclosure

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk komunikasi internal antara manajemen dan karyawan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru terkait kebijakan perusahaan, hasil kinerja perusahaan, proyek-proyek terbaru, serta untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan pertanyaan, saran, atau masukan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan perusahaan.

Throughout 2022, the Company has held various activities as a form of internal communication between the Management and employee. The implementation of these activities are aimed to disseminate latest information regarding the Company's latest regulations, performance assessment, latest projects, and serves as a medium for employees to ask questions regarding the Company.

Tanggal Date	Agenda Agenda
18 Januari 2022 January 18, 2022	<i>Coffee Morning</i> Pembuka Tahun Baru 2022 2022 New Year's Coffee Morning
11 Mei 2022 May 11, 2022	<i>Coffee Morning</i> Halal Bihalal Pertagas Niaga Pertagas Niaga Coffee Morning Halal Bihalal
13 Juni 2022 June 13, 2022	<i>Town Hall Meeting</i> PT Pertagas Niaga Update Kinerja Semester I 2022 Town Hall Meeting PT Pertagas Niaga Performance Update for Semester I 2022
26 Juli 2022 July 26, 2022	Sosialisasi Program & Project Charter Budaya Socialization of Culture Program & Project Charter
14 September 2022 September 14, 2022	<i>Breakfast Talk</i> Pertagas Niaga Sharing Session BOD Kinerja Agustus 2022 Breakfast Talk Pertagas Niaga Sharing Session BOD Performance August 2022
14 Oktober 2022 October 14, 2022	<i>Breakfast Talk</i> Pertagas Niaga Sharing Session BOD Kinerja September 2022 Breakfast Talk Pertagas Niaga Sharing Session BOD Performance September 2022
13 Desember 2022 December 13, 2022	<i>Breakfast Talk</i> Pertagas Niaga Sharing Session BOD Kinerja November 2022 Breakfast Talk Pertagas Niaga Sharing Session BOD Performance November 2022



Kode Etik dan Budaya

Code of Conduct and Culture

Kode etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku profesional bagi seluruh insan perusahaan. Melalui penerapan kode etik tersebut, insan perusahaan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik serta menjaga reputasi perusahaan. Penerapan kode etik perusahaan dihubungkan dengan kepatuhan karyawan dalam memenuhi peraturan disiplin karyawan.

Code of Conduct is a professional ethical guidelines for the Company's personnel. Through the implementation of code of conduct, the Company's personnel has the awareness to apply good ethics as well as maintaining the Company's reputation. The implementation of the Company's code of conduct is connected to the employees compliance towards disciplinary regulations.

Isi atau Muatan

Contents

Pedoman Kode Etik Perusahaan mengacu pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Pertamina (Persero). Kode etik Perusahaan terdiri dari ketentuan visi misi, tata nilai unggulan, prinsip GCG dan model perilaku berikut:

1. Operasional yang memenuhi unsur kesehatan, keamanan, perlindungan dan lingkungan.
2. Aspek SDM mencakup integritas dalam bekerja, profesionalisme, kesempatan karier yang sama serta sikap anti diskriminasi.
3. Menjaga komitmen kepada mitra kerja dan pelanggan mencakup persaingan usaha yang sehat, hadiah, jamuan makan dan hiburan, tindak pidana pencucian uang, serta komitmen kepada pelanggan.
4. Menjaga komitmen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan mencakup komitmen kepada pemerintah sebagai pemegang saham, komitmen kepada *stakeholder*, tanggung jawab sosial dan lingkungan, aktivitas politik dan organisasi profesi, serta keterbukaan informasi publik.
5. Melakukan perlindungan terhadap aset Perseroan dengan ketentuan pokok untuk melindungi aset Perseroan, kerahasiaan data dan informasi, hak atas kekayaan intelektual, dan *Whistleblowing System*.

The Company's Code of Conduct guidelines is implemented as referred to PT Pertamina (Persero) Behavioral and Ethical Guidelines. The code of conduct consists of the provisions of the vision and mission, exemplary values, GCG principles and the following behavioral models:

1. Operations that meet the elements of health, security, protection and the environment.
2. HR aspects include integrity at work, professionalism, equal career opportunities and an anti-discrimination attitude.
3. Maintaining commitments to business partners and customers including fair business competition, gifts, meals and entertainment, money laundering crimes, and commitments to customers.
4. Maintaining commitments to shareholders and stakeholders including commitment to the government as a shareholder, commitment to stakeholders, social and environmental responsibility, political activities and professional organizations, as well as public information disclosure.
5. Protecting the Company's assets with basic provisions to protect the Company's assets, confidentiality of data and information, intellectual property rights, and the Whistleblowing System.

Sosialisasi Kode Etik

Dissemination of the Code of Conduct

Sebagai upaya memberikan pemahaman dan mendorong insan Perusahaan untuk menaati dan menerapkan Kode Etik, Pertagas Niaga telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik.

As an effort to give enlightenment and to encourage the Company's personnel to complies to the code of conduct, Pertagas Niaga has done dissemination and socialization of code of conduct.


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Penegakan

Enforcement

Penerapan Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran perusahaan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan individu lain yang terkait dengan bisnis perusahaan. Perusahaan juga mewajibkan mitra bisnis untuk memenuhi ketentuan dalam Kode Etik Perusahaan. Pemberlakuan kode etik bagi seluruh insan Perusahaan ini bertujuan untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta di antara seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the code of conduct for all Company personnel of every level including Board of Commissioners, Directors, Employees, and other individuals involved in the Company. Business partners must comply with the Company's Code of Conduct as well. The code of conduct is implemented in order to ensure the just and fairness in between stakeholders.

Pelanggaran dan Sanksi

Violations and Sanctions

Penerapan Kode Etik merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka insan Perusahaan wajib melaporkan pelanggaran tersebut. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

Implementation and enforcement of the code of conduct is the responsibility of every Company's personnel. If any violation of the code of conduct occurred, the Company's personnel must report the said violation. Violation of the code of conduct is an unlawful act and will be handled by a party appointed by the Company

Setiap insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Sanksi tersebut dikategorikan menjadi sanksi ringan, sedang, dan berat.

Violation of the code of conduct by the Company's personnel will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions and regulations. Sanctions are categorized into light sanctions, moderate sanctions, and severe sanctions.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Pertagas Niaga sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi.

Throughout 2022, there were no code of conducts violations that was done by the Company's personnel, as a result there are no report regarding the follows up and sanctions.

Anti Korupsi

Anti Corruption

Pertagas Niaga menjunjung tinggi komitmen terkait prinsip-prinsip GCG serta menciptakan iklim usaha yang sehat. Jajaran manajemen serta seluruh insan Perusahaan berupaya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan konflik kepentingan. Perusahaan juga senantiasa mematuhi kebijakan terkait anti korupsi yang sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku.

Pertagas Niaga is committed to implement GCG principles as well as creating a healthy business environment. The Company's Management and personnel aims to avoid actions, attitude, or activities that may result in conflict of interest. The Company is always complies to the applicable regulations regarding anti-corruption that is in accordance with the applicable laws.

Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan pencegahan korupsi di lingkungan kerja yang meliputi:

Therefore, the Company has a policy of preventing corruption in the work environment including:

Kode Etik dan Budaya

Code of Conduct and Culture

1. Pengisian *Online GCG* tiap bulan yang tersambung langsung ke PT Pertagas dan PT Pertamina (Persero) untuk mendata apakah ada permintaan, penerimaan dan pemberian gratifikasi;
2. Pengisian pernyataan *Code of Conduct (COC) - Conflict of Interest (COI)* setiap tahun bagi pekerja;
3. Proses pengadaan barang dan jasa terkait operasional yang dilakukan dengan prosedur lelang atau *tender* yang dilakukan secara terbuka dan transparan;
4. Sosialisasi GCG yang dilakukan rutin tahunan kepada para pekerja untuk mengingatkan pentingnya kepatuhan dan partisipasi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam proses penerapannya, Perusahaan telah menunjukkan upaya pencegahan tindak pidana korupsi sehingga pada tahun 2022 tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan seluruh insan Pertagas Niaga.

1. Monthly GCG Online Filling which is connected directly to Pertagas and Pertamina (Persero) to record whether there are requests, receipts and grants of gratuities;
2. Annual Filling of the statement of Code of Conduct (COC) - Conflict of Interest (COI) every year for workers;
3. The process of procurement of goods and services related to operations carried out by an open and transparent auction or tender procedure;
4. Annual GCG dissemination to employees to remind employees of the importance of compliance and participation in implementing good corporate governance.

In the implementation, the Company has shown the efforts as to prevent illegal acts of corruption that as a result, throughout 2022, there were no corruption cases involving all Pertagas Niaga personnel.

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Gratifikasi merupakan pemberian/penerimaan uang/setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya dengan nilai berapa pun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh insan Pertagas Niaga terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang. Pengendalian gratifikasi di Pertagas Niaga telah diatur dalam Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cendera Mata dan Hiburan No. A-002/N00010/2021-SO yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk Perusahaan yang memuat:

1. Menolak pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/cendera mata dan hiburan secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada UPG Pertamina.
2. Dilarang menerima gratifikasi dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Dilarang memberi gratifikasi kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa adanya permintaan dari Pihak Ketiga tersebut.

Gratification is a form of provision/receipt of money/equivalent, goods, rebates, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, tourism, free medical treatment, and other facilities, regardless of their value, whether received domestically or abroad, and which are carried out using electronic or non-electronic done by Pertagas Niaga personnel related to their authority/position in the Company, which may result in conflicts of interest in the future. The control of gratification at Pertagas Niaga is regulated in accordance with the Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs, and Entertainment No. A-002/N00010/2021-SO issued by PT Pertamina (Persero) as the parent company, which contains:

1. If one is offered and/or given gifts/souvenirs and entertainment, it must be refused at the first given opportunity in a polite and courteous manner and must be reported to UPG Pertamina.
2. It is prohibited to directly or indirectly accept gratuities from third parties either on their own initiative or by others.
3. It is prohibited to directly or indirectly give gratuities to third parties, with or without request from the Third Party.



4. Seluruh Wajib Lapor Gratifikasi diwajibkan membuat laporan atas penolakan, penerimaan dan pemberian Gratifikasi melalui atau disampaikan secara dengan mengisi Formulir Gratifikasi dan menyerahkannya kepada UPG Pertamina.

Adapun tujuan dari penyusunan pedoman gratifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan acuan bagi Insan Pertamina, termasuk Pertagas Niaga mengenai gratifikasi;
2. Memberikan arah dan acuan bagi Insan Pertamina, termasuk Pertagas Niaga mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap;
3. Membentuk lingkungan instansi/ organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Pertamina membantu Insan Pertamina termasuk karyawan Pertagas Niaga untuk menentukan jenis-jenis gratifikasi yang termasuk Tindak Pidana Korupsi dengan mengklasifikasikan gratifikasi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap

Adalah pemberian yang diberikan kepada Insan Pertamina yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan/ atau tugas dari Insan Pertamina yang bersangkutan, khususnya para Wajib Lapor Gratifikasi. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

2. Gratifikasi dalam kedinasan

Adalah gratifikasi (hadiyah/ fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada Insan Pertamina sebagai wakil resmi Perseroan dalam suatu kegiatan tertentu. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

3. Bukan Gratifikasi

Adalah setiap pemberian yang diterima oleh Insan Pertamina berdasarkan perjanjian yang sah atau karena Insan Pertamina yang bersangkutan meraih prestasi tertentu. Gratifikasi jenis ini tidak termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

Perusahaan berkomitmen akan memberikan sanksi dan menindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi seluruh karyawan Pertagas Niaga yang melanggar Pedoman tersebut.

4. All Gratification Reporters are required to make a report on the rejection, acceptance and granting of Gratification by filling out the Gratification Form and submitting it to UPG Pertamina.

The objectives of the preparation of the gratification guidelines are as follows:

1. Provide direction and reference for Pertamina Personnel, including Pertagas Niaga regarding gratuities;
2. Provide direction and reference for Pertamina Personnel, including Pertagas Niaga regarding the importance of compliance in reporting gratuities to protect themselves and their families from the opportunity to be charged with bribery;
3. Establish an environment of agencies/ organizations that are aware and controlled in handling gratification practices so that the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly implemented.

Pertamina assists Pertamina Personnel including Pertagas Niaga employees to determine the types of gratuities which are included in the Corruption Crimes by classifying gratifications into 3 (three) types, namely:

1. **Gratuities that are considered bribes**

Is a gift given to Pertamina Personnel which is carried out contrary to the obligations and/or duties of the Pertamina Personnel concerned, in particular the Gratification Reporting Obligations. This type of gratification is included in the Corruption Crime.

2. **Gratuities in service**

Is a gratuity (gift/official facility) from the organizer of the activity given to Human beings Pertamina as the Company's official representative in certain activities. This type of gratification is included in the Corruption Crime.

3. **Not Gratuity**

Is every gift received by Pertamina Personnel based on a valid agreement or because the Pertamina personnel concerned have achieved certain achievements. This type of gratification is not included in the Corruption Crime.

The Company is committed to sanctions and do a follow up in accordance with the applicable laws for every personnel of Pertagas Niaga that violated the guidelines.

Kode Etik dan Budaya

Code of Conduct and Culture

Pakta Integritas

Integrity Pact

Pakta Integritas merupakan kesadaran individu menegakkan prinsip dasar integritas bahwa akan selalu bertindak jujur, dapat dipercaya, menghindari konflik kepentingan dan tidak menerima suap untuk alasan apa pun. Dengan itu diharapkan Perusahaan dapat beroperasi secara maksimal dan menciptakan ruang bekerja yang nyaman dan aman baik seluruh pihak. Penandatangan pakta integritas di Pertagas Niaga dilakukan untuk level manager ke atas.

Integrity Pact is based on every individual's consciousness to implement basic principles of integrity to always be honest, accountable, to avoid conflicts of interest and to not receive bribery. Therefore it is expected that the Company can operate to its maximum level and create a safe and comfortable environment for every party. The execution of Pertagas Niaga Integrity Pact is done for the managerial level above.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perusahaan mengusung nilai dan budaya bertajuk AKHLAK. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan internalisasi budaya melalui kegiatan sosialisasi program dan *project charter* budaya pada 26 Juli 2022. Pembicara kegiatan tersebut adalah Presiden Direktur PT Pertagas Niaga, Aminuddin dan dihadiri oleh seluruh insan Pertagas Niaga.

Di samping itu sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, maka Pertagas Niaga ikut mengimplementasikan program budaya mandatori yang telah ditetapkan, yaitu:

1. *Ethics Ambassador*, yaitu program sosialisasi dan penerapan nilai-nilai Etika Usaha & Etika Kerja di setiap Satuan Kerja/ Anak Perusahaan/Afiliasi;
2. *Coffee Morning Briefing Online* (C'Mon Bro), yaitu rapat koordinasi rutin masing-masing Satuan Kerja yang berfokus pada program kerja dan upaya pencapaian target kinerja;
3. *Cross Sharing* yaitu program *sharing* yang menghadirkan narasumber dari Satuan Kerja lain di lingkungan Pertamina Group dengan tema sesuai kebutuhan masing-masing Satuan Kerja;
4. Energi Baik BerAKHLAK yaitu kegiatan olahraga bersama untuk memperkuat semangat internalisasi nilai-nilai AKHLAK;
5. *Sharing dan Coaching* (SharChing) yaitu program berbagi pengetahuan dan program coaching yang dilakukan oleh karyawan.

Selain program mandatori tersebut di atas, Pertagas Niaga juga mempunyai program budaya tambahan yang ditetapkan dalam *Project Charter* yang disetujui oleh Presiden Direktur. Seluruh program budaya tersebut secara konsisten dilakukan dan dievaluasi pelaksanaannya setiap 1 (satu) bulan sekali melalui *self-assesment* dan disampaikan kepada Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk. Dan berdasarkan hasil

The Company upholds the value and culture under the title AKHLAK In 2022, the Company has done a cultural internalization through dissemination programs and cultural charter programs on July 26, 2022. With PT Pertagas Niaga President Director, Aminuddin as the speaker and was participated by all personnel of Pertagas Niaga.

In addition, as part of the Pertamina Gas Subholding, PT PGN Tbk, Pertagas Niaga also implements a mandatory culture program, which includes:

1. Ethics Ambassador, a program for socialization and implementation of Business Ethics & Work Ethics values in each Work Unit/Subsidiary/Affiliate;
2. Coffee Morning Briefing Online (C'Mon Bro), a routine coordination meeting for each Work Unit focused on work programs and efforts to achieve performance targets;
3. Cross Sharing, a sharing program that brings in speakers from other Work Units within the Pertamina Group with themes according to the needs of each Work Unit;
4. Good Energy with AKHLAK, a joint sports activity to strengthen the internalization of AKHLAK values;
5. Sharing and Coaching (SharChing), a program for sharing knowledge and coaching conducted by employees.

In addition to the above mandatory programs, Pertagas Niaga also has additional cultural programs established in the Project Charter approved by the President Director. All of these cultural programs are consistently carried out and their implementation is evaluated every month through self-assessment and reported to the Pertamina Gas Subholding, PT PGN Tbk. Based on the results of the self-

Kode Etik dan Budaya

Code of Conduct and Culture

Pendahuluan
PrefaceLaporan Manajemen
Management ReportProfil Perusahaan
Company ProfileAnalisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& AnalysisTinjauan Fungsional
Functional ReviewTata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
GovernanceTanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

self-assessment tersebut, Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk akan rutin mengadakan Corporate Award setiap 1 tahun sekali sebagai bentuk apresiasi bagi Satuan Kerja/Anak Perusahaan dan Afiliasi yang telah secara sungguh-sungguh dan konsisten mengimplementasikan program budaya.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Pertamina (Persero) No.Kpts-01/C0000/2022-S0 tentang Pengelolaan *Living Core Values AKHLAK* di Lingkungan Pertamina Group, Manajemen Level VP/GM/setara di Holding dan Subholding maupun Anak Perusahaan maka dilakukan pengukuran *maturity* level budaya organisasi dengan target tahun 2022 adalah di skor 300 atau di level *engagement*.

assessment, the Pertamina Gas Subholding, PT PGN Tbk will routinely hold a Corporate Award once a year as a form of appreciation for Work Units/Subsidiaries and Affiliates that have sincerely and consistently implemented cultural programs.

Furthermore, based on the President Director of PT Pertamina (Persero) Decree No. Kpts-01/C0000/2022-S0 regarding the Management of Living Core Values AKHLAK in the Pertamina Group Environment, VP/GM or equivalent Management Level in the Holding and Subholding as well as Subsidiaries will measure the maturity level of the organizational culture with a target score of 300 or engagement level by the year 2022.



Berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim Assessor LCV AKHLAK dengan beberapa tahap assessment, maka Pertagas Niaga memperoleh skor **371** atau level **Commitment**, yang artinya Pertagas Niaga mampu melampaui target skor yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero).

Based on the evaluation results by the LCV AKHLAK Assessor Team with several assessment stages, Pertagas Niaga obtained a score of **371** or the **Commitment** level, which means that Pertagas Niaga was able to exceed the target score set by PT Pertamina (Persero).



Implementasi Living Core Values (LCV) AKHLAK Tahun 2022

AHKLAK Living Core Values (LCV) Implementation in 2022

12 Desember 2022 | December 12, 2022

Pedoman Perusahaan Terkait Aktivitas Politik dan Sosial

Company Guidelines Regarding Political and Social Activities

Pertagas Niaga berpegang teguh pada Kode Etik untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas operasional tidak merugikan perusahaan. Termasuk juga untuk tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun terkait lobi usaha, partisipasi dan kontribusi politik termasuk di dalamnya aktivitas partai politik. Perusahaan berkomitmen untuk bersikap netral dengan tidak terlibat dalam aktivitas politik dan sosial apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertagas Niaga firmly adheres to the Code of Ethics to avoid conflicts of interest while carrying out all operational activities that do not harm the company. This includes refraining from giving donations or contributions in any form related to lobbying, political participation, and contributions, including political party activities. The company is committed to remain neutral and not involved in any political and social activities, directly or indirectly.

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Mechanism

Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai sarana dan prasarana penunjang perusahaan. Pengadaan barang dan jasa Perusahaan diterapkan secara efektif dan efisien serta berdasarkan perhitungan kebutuhan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan yang mengacu pada peraturan dan penerapan GCG.

Proses pengadaan barang dan jasa juga dilakukan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh barang dan jasa pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dengan volume (*quantity*) dan kualitas yang diperlukan, harga yang pantas dan dari sumber yang tepat. Mekanisme pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui proses lelang terbuka dan transparan. Lelang diumumkan melalui situs Perusahaan dan papan pengumuman Kantor Pusat.

Dalam mengatur manajemen pengadaan barang dan jasa, Perseroan berpedoman pada:

1. Pedoman Pengadaan Barang & Jasa PT Pertagas Niaga No.A-001/PN2200/2020-S0 Agustus 2020.
2. TKO 001-PN2200-2021-S0 tentang Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Jasa Khusus.

The procurement process of goods and services is carried out as a means and infrastructure to support the company. The procurement of goods and services is effectively implemented based on the needs to support the company's operational activities, which refers to regulations and the implementation of GCG.

The procurement process of goods and services is also conducted transparently for providers who meet the requirements and carried out through fair and healthy competition based on clear and transparent provisions and procedures. The procurement process of goods and services is carried out with the aim of obtaining goods and services at the specified time and place, with the required volume and quality, at a reasonable price, and from the appropriate source. The mechanism of procurement of goods and services is carried out through an open and transparent bidding process. The bidding is announced through the Company's website and the notice board of the Head Office.

In regulating the management of procurement of goods and services, the Company is guided by:

1. Guidelines for the Procurement of Goods & Services for PT Pertagas Niaga No. A-001/PN2200/2020-S0 August 2020.
2. TKO 001-PN2200-2021-S0 concerning the Implementation of the Selection of Special Service Providers.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang berhubungan dengan tindakan *fraud/ kecurangan*, penyuapan, pelanggaran hukum dan peraturan, penyalahgunaan benturan kepentingan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya. Penerapan *Whistleblowing System* menjadi salah satu cara bagi Perusahaan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip GCG dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Pelaksanaan WBS di Pertagas Niaga mengacu kepada peraturan yang berlaku di PT Pertamina (Persero).

Mekanisme

Mechanism

Mekanisme WBS Pertagas Niaga terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero). Sehingga apabila terdapat pelaporan atas tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang berdampak negatif bagi Perusahaan dapat melapkannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon	: (021) 381 5909/5910/5911
SMS & Whatsapp	: 0811 861 5000
Faksimile	: (021) 381 5912
Situs	: pertaminaclean.tipoffs.info
E-mail	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Pos	: P.O. Box 2600 JKP 10026

Whistleblowing System or WBS is a means of communication to report actions, attitude, or occurrences in regards of violation that leads to fraud, bribery, violation of regulations and laws, conflicts of interest, and other ethical business violations. The implementation of Whistleblowing System has become one of the solution for the Company to improve its ethical values, including GCG principles and compliance of applicable laws. The implementation of WBS in Pertagas Niaga refers to the applicable regulations in PT Pertamina (Persero).

Pertagas Niaga WBS mechanism is intergrated with PT Pertamina (Persero). Therefore, any reports regarding criminal activities, fraud, violations and other, will negatively affect the Company and can be reported through channels that are available such as:

Telephone	: (021) 381 5909/5910/5911
SMS & Whatsapp	: 0811 861 5000
Fax	: (021) 381 5912
Site	: pertaminaclean.tipoffs.info
E-mail	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Post	: P.O. Box 2600 JKP 10026

Penanganan

Handling

Penanganan dan penindaklanjutan laporan WBS dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan diterima oleh konsultan Independen yang kemudian akan dianalisis dan dikonfirmasi terlebih dahulu dengan meminta keterangan detail kepada pelapor. Selanjutnya, Pertamina akan menindaklanjuti pengaduan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

The handling and follow-up of the WBS report is carried out with the principles of confidentiality, anonymity, and independence. Each incoming complaint report will be received by an independent consultant who will then be analyzed and confirmed first by asking for detailed information from the complainant. Furthermore, Pertamina will follow up on the complaint in accordance with the applicable provisions of the Company.

Perlindungan

Protection

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan wajib memberikan perlindungan bagi pelapor dan pihak terlapor. Jaminan perlindungan diharapkan dapat mendorong keberanian untuk melaporkan dugaan pelanggaran di Perusahaan, sehingga WBS dapat bermanfaat secara efektif.

In accordance with the applicable regulation, the Company must give protection for the whistleblower and violators. The protection guarantee is expected to encourage reports of suspected violation in the Company, in order for the WBS to be effective and beneficial.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Bentuk perlindungan Perusahaan bagi pelapor yaitu jaminan kerahasiaan identitas dan isi laporan, serta jaminan keamanan dari perlakuan yang mengancam atau merugikan. Pelapor dilindungi dari tindakan pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan, atau diskriminasi, serta dilindungi dari tindakan lain yang merugikan pribadi pelapor. Perlindungan bagi pelapor dilakukan dengan mengingat asas kerahasiaan antara pelapor dengan Perusahaan.

Apabila pelapor membocorkan kerahasiaan terkait pelapor, terlapor, maupun informasi laporan, maka Perusahaan tidak lagi berkewajiban untuk menjamin kerahasiaan dan perlindungan yang menjadi hak bagi pelapor. Di sisi lain, pihak terlapor juga memperoleh jaminan atas kerahasiaan identitas selama dugaan pelanggaran belum terbukti. Pihak terlapor juga diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan dan memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemukan.

The protection comes in the form of anonymous identity protection and confidential report, as well as the guarantee of protection from threatening or harmful treatment. The whistleblower is protected from unfair termination, demotion, intimidation, assault, or discrimination, as well as protection from actions that may be harmful for the whistleblower. Protection for the whistleblower is carried out by considering the principle of confidentiality between the whistleblower and the Company.

If the whistleblower leaks confidential information regarding themselves, the accused party, or the report itself, then the Company is no longer obligated to ensure the confidentiality and protection that are the rights of the whistleblower. On the other hand, the accused party is also guaranteed the confidentiality of their identity as long as the alleged violation has not been proven. The accused party is also given the opportunity to defend themselves and provide explanations for the evidence found.

Pengelola

Management

WBS di Pertagas Niaga mengacu pada kebijakan PT Pertamina (Persero) sehingga pihak pengelola WBS dilakukan oleh PT Pertamina (Persero).

Pertagas Niaga WBS is in accordance with PT Pertamina (Persero) regulations, hence the management of WBS is handled by PT Pertamina (Persero).

Sosialisasi dan Evaluasi

Socialization and Evaluation

Sosialisasi dan evaluasi WBS dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero). Sosialisasi tersebut dilakukan melalui *broadcast email* kepada seluruh insan Perusahaan.

Socialization and Evaluation of WBS is done by PT Pertamina (Persero). The socialization is conducted through email broadcasts to every personnel of the Company.

Hasil Pengaduan dan Sanksi

Violation Report and Sanctions

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan baru melalui *Whistle Blowing System* serta tidak ada proses pengaduan yang terbawa dari tahun sebelumnya. Sehingga tidak terdapat sanksi/ tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

In 2022, there were no reports of alleged violations received through the Whistleblowing System by the Company and there were no reported violations from the previous year. Therefore, there are no sanctions/ follows up regarding the violations that have been processed.

Perkara Penting dan Sanksi

Legal Cases and Sanctions

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perkara penting serta perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi, serta anggota Dewan Komisaris. Sehingga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas terkait pasar modal, perbankan serta otoritas lainnya selama periode pelaporan tahun 2022.

Throughout 2022, there were no reports of the Company's, member of the Directors, or member of the Board of Commissioners important or legal cases. Therefore there were no administrative sanctions imposed on the Company's, member of the Board of Commissioners, the Directors by the relevant authorities in the Capital Market, bank and other authorities throughout the fiscal year of 2022.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information Regarding Administrative Sanctions

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki sanksi administratif dari pihak mana pun.

Until 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company from any parties.



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

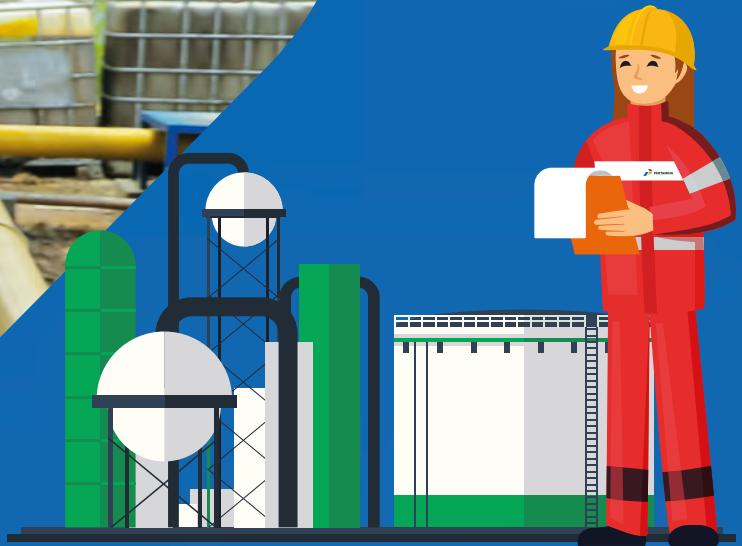


Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility



PT Pertagas Niaga mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola untuk keberlanjutan Perusahaan maupun lingkungan sekitar sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dalam penyediaan gas alam sebagai energi yang lebih bersih beserta infrastruktur pendukungnya.

PT Pertagas Niaga integrates economic, environmental, social, and governance aspects for the sustainability of the company as well as the surrounding environment, while also supporting the Sustainable Development Goals. This commitment is manifested in the provision of natural gas as a cleaner energy source along with its supporting infrastructure.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) penting bagi sebuah entitas bisnis untuk membangun reputasi yang kuat dan mencapai keberlanjutan usaha. Kami berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap lini usaha secara konsisten sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Komitmen keberlanjutan kami selaras dengan dinamika global yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnis, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). Sebab kami percaya bahwa inisiatif-inisiatif strategis yang dilandasi tata nilai dan budaya keberlanjutan akan menciptakan nilai tambah untuk jangka panjang.

Perseroan sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina menjalankan Tata Kelola Berkelanjutan yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan usaha Milik Negara.

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The implementation of a Good Corporate Governance (GCG) is important to a business enterprise in order to build a strong reputation and maintain business sustainability. We implement GCG principles in every business line consistently according to the rules and regulations that apply.

Our sustainability commitment is in accordance with the global dynamics that prioritize integrated models of commitment for the environment, social, and governance in business, as well as Sustainable Development Goals (SDG's). Because we believe that strategic initiatives that are based on sustainability value and culture will bring in a positive result in the long-term.

The Company as part of Pertamina Gas Subholding implements Sustainable Governance as refers to Ministry of State Owned Enterprises Regulations No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/ MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

In the structure of Corporate Governance, the Company implements the implementation of Sustainable Governance in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of Corporate Governance consists of the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Unit in Charge of the Implementation of Sustainable Governance

Penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Pertagas Niaga adalah Direksi. Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk beberapa Unit Kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembidangan tugas Direksi dalam rangka mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Unit in charge of Pertagas Niaga Sustainable Governance is the Board of Directors. The Board of Directors has the authority to establish several Work Units with duties and responsibilities in accordance with the duties of the Board of Directors to support the implementation of sustainability performance in the Company, with the following description:



Unit Pelaksana Kinerja Keberlanjutan Unit in Charge of Sustainable Governance	
Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan Duties Relating to Sustainability Aspects	Unit Pelaksana/Penanggung Jawab Unit in Charge
Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance and Compliance of the Company	<i>Corporate Secretary, Strategic Planning & Business Development</i> Corporate Secretary, Strategic Planning & Business Development
Pengelolaan Keuangan Financial Management	Fungsi Finance Finance Function
Pengelolaan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Management of Procurement Process	Fungsi Procurement Procurement Function
Pengelolaan Masalah Lingkungan Management on Environmental Issues	Fungsi QM & HSE QM & HSE Function
Pengelolaan Masalah Ketenagakerjaan Management on Manpower Issues	Fungsi HR HR Function
Pengelolaan Masalah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Management on Occupational Health and Safety (OHS) Issues	Fungsi QM & HSE QM & HSE Function
Pengelolaan Hubungan Dengan Masyarakat (Termasuk Pelaksanaan CSR) Management On Relations With The Public (Including CSR Implementation)	Fungsi Stakeholders Relation Stakeholders Relation Function
Pengelolaan Hubungan Dengan Pelanggan Management of Customer Relations	Fungsi Komersial Commercial Function

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Competency Development of Unit in Charge of the Implementation of Sustainable Governance

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan melakukan pengembangan kompetensi terkait penerapan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

In order to implement the sustainability aspect, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Unit in Charge of the Implementation of Sustainability Performance participate in competency development program related to the implementation of sustainability aspects and the principles of Sustainable Finance

Pada tahun 2022 Pertagas Niaga telah melakukan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

In 2022 Pertagas Niaga conducted competence development participated by Unit in Charge of Sustainable Performance Implementation which can be seen in the following table:

Pengembangan kompetensi Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Competency Development of the Unit in Charge of Sustainability Performance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul/Jenis Pelatihan Title/Type of Training
1	Dicky Dermawan	VP Gas Sourcing & Operations	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. <i>Action Learning Project (ALP) Preparation Workshop Catalyster Cohort III</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Occupational Safety and Health Competencies 2. Action Learning Project (ALP) Preparation Workshop Catalyster Cohort III 3. Business Transformation & Corporate Culture
2	Bambang Budi Utomo	Manager Infrastructure & Asset Maintenance	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Komponen Dalam Negeri 2. <i>Feasibility Study</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Domestic Component Level 2. Feasibility Study 3. Business Transformation & Corporate Culture
3	Adyguna Sofyan	Manager Infrastructure & Ops. City Gas	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Effective Vendor Management</i> 2. <i>Project Management</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Effective Vendor Management 2. Project Management 3. Business Transformation & Corporate Culture
4	Januar Budi Prasetyo	Manager Gas Sourcing & Operations	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Production/Operation Planning & Control</i> 2. <i>Global Supply Chain Management: Strategic and Practices in Product Distribution</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Production/Operation Planning & Control 2. Global Supply Chain Management: Strategic and Practices in Product Distribution 3. Business Transformation & Corporate Culture
5	Teuku Nizar	Sr. Officer Infra.& Asset Maintenance	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Feasibility Study Project of Gas Pipe</i> 2. <i>Project Management</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Feasibility Study Project of Gas Pipe 2. Project Management 3. Business Transformation & Corporate Culture



Pengembangan kompetensi Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Competency Development of the Unit in Charge of Sustainability Performance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul/Jenis Pelatihan Title/Type of Training
6	Aristo Edita	Sr. Sales Exc. Commercial Central Java	<ul style="list-style-type: none"> 1. Feasibility Study Project of Gas Pipe 2. Sales Operation Certification 3. Business Transformation & Corporate Culture <ul style="list-style-type: none"> 1. Feasibility Study Project of Gas Pipe 2. Sales Operation Certification 3. Business Transformation & Corporate Culture
7	Dwi Wahyono	Sr.Officer Infrastructure & Ops. City Gas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Project Management 2. Effective Vendor Management 3. Business Transformation & Corporate Culture <ul style="list-style-type: none"> 1. Project Management 2. Effective Vendor Management 3. Business Transformation & Corporate Culture
8	Ilham Syah	Manager Commercial Sumbagsel	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Risk Management for Public Sector 3. Business Transformation & Corporate Culture <ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Risk Management for Public Sector 3. Business Transformation & Corporate Culture
9	Gigih Helma Wijaya	Manager Commercial KTI I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Risk Management for Public Sector 3. Business Transformation & Corporate Culture <ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Risk Management for Public Sector 3. Business Transformation & Corporate Culture
10	Dyta Tameswari Utoro	Jr. Officer Gas Sourcing & Ops.	<ul style="list-style-type: none"> 1. JMDP 2. JSMDP 3. Workshop Transformasi Digital Oil & Gas Management System (GMS) dengan Aplikasi SIPGas <ul style="list-style-type: none"> 1. JMDP (Junior Management Development Program) 2. JSMDP. 3. Digital Oil Transformation and Gas Management System (GMS) using SIPGas Application Workshop.
11	Auguar	VP Commercial Java	<ul style="list-style-type: none"> 1. Feasibility Study 2. Business Transformation & Corporate Culture <ul style="list-style-type: none"> 1. Feasibility Study 2. Business Transformation & Corporate Culture

Pengembangan kompetensi Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Competency Development of the Unit in Charge of Sustainability Performance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul/Jenis Pelatihan Title/Type of Training
12	Dina Stephani	Manager Commercial West Java	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sales Operation Certification</i> 2. <i>Cultivating Growth Mindset and Learning Agility</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> 4. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Cultivating Growth Mindset and Learning Agility 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study
13	Eggi Ikhsan Permata	Manager Commercial Sumbagut	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sales Operation Certification</i> 2. <i>Risk Management for Public Sector</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Risk Management for Public Sector 3. Business Transformation & Corporate Culture
14	Rizaludin Taufik	VP Commercial Non Java & City Gas	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Executive Education Program MarkPlus Institute</i> 2. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Executive Education Program MarkPlus Institute 2. Business Transformation & Corporate Culture
15	Hermawan	Manager Commercial Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel)	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sales Operation Certification</i> 2. <i>Business Acumen</i> 3. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sales Operation Certification 2. Business Acumen 3. Feasibility Study
16	Tissa Rakhma	Officer Gas Sourcing & Ops.	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>SMDP</i> 2. <i>LNG Contract & Regulation</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. SMDP (Senior Management Development Program) 2. LNG Contract & Regulation
17	Galuh Pratiwi Andriani	Officer Corporate Support	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>SMDP</i> 2. <i>Outsourcing Management</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> 4. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. SMDP (Senior Management Development Program) 2. Outsourcing Management 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study



Pengembangan kompetensi Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Competency Development of the Unit in Charge of Sustainability Performance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul/Jenis Pelatihan Title/Type of Training
18	Sungkawa Diharto	VP Finance	<ul style="list-style-type: none"> 1. Executive Education Program MarkPlus Institute 2. Business Transformation & Corporate Culture 1. Executive Education Program MarkPlus Institute 2. Business Transformation & Corporate Culture
19	Rahmat Rizki Nasution	Manager Accounting & Budgeting	<ul style="list-style-type: none"> 1. Managing People for Productivity 2. Feasibility Study 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study 1. Managing People for Productivity 2. Feasibility Study 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study
20	Putra Nashruna	Sr. Officer	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tax Planning & Tax Manag 2. Managing People for Productivity 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study 1. Tax Planning & Tax Manag 2. Managing People for Productivity 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study
21	Herlina	VP Human Resources & General Affairs	<ul style="list-style-type: none"> 1. HR Summit 2. Feasibility Study 3. Business Transformation & Corporate Culture 1. HR Summit 2. Feasibility Study 3. Business Transformation & Corporate Culture
22	Irfan Fahmi	Manager Human Resources Development	<ul style="list-style-type: none"> 1. HR Summit 2. Feasibility Study 3. Business Transformation & Corporate Culture 1. HR Summit 2. Certified Human Resource Manager 3. Business Transformation & Corporate Culture
23	Ulya Yuthika	Manager Corporate Support	<ul style="list-style-type: none"> 1. Certified Human Resource Supervisor 2. Outsourcing Management 3. Business Transformation & Corporate Culture 1. Certified Human Resource Supervisor 2. Outsourcing Management 3. Business Transformation & Corporate Culture

Pengembangan kompetensi Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan Competency Development of the Unit in Charge of Sustainability Performance			
No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul/Jenis Pelatihan Title/Type of Training
24	Eko Budi Susanto	Manager Procurement	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Managing People for Productivity</i> 2. <i>Sertifikasi Procurement Specialist</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Managing People for Productivity 2. Procurement Specialist Certification 3. Business Transformation & Corporate Culture
25	Mohamad Subhan	Sr. Officer Procurement	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sertifikasi Procurement Specialist</i> 2. <i>Supply Chain Manag</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Procurement Specialist Certification 2. Supply Chain Manag 3. Business Transformation & Corporate Culture
26	Hera Inne Mumtahanah	Sr. Sales Executive Commercial Sumbagsel	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Marketing Management</i> 2. <i>Effective Sales Negotiation</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> 4. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Marketing Management 2. Effective Sales Negotiation 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study
27	Diah Ayu Kesuma	Officer Information & Technology	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Managing People for Productivity</i> 2. <i>Microsoft Power BI Data Analyst</i> 3. <i>Customer Service Orientation Enhancement</i> 4. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Managing People for Productivity 2. Microsoft Power BI Data Analyst 3. Customer Service Orientation Enhancement 4. Business Transformation & Corporate Culture
28	Ratna Dumila	Manager Stakeholder Relations	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sertifikasi Kompetensi Public Relations 2022</i> 2. <i>Managing People for Productivity</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Public Relations Competence Certification 2022 2. Managing People for Productivity



Pengembangan kompetensi Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Competency Development of the Unit in Charge of Sustainability Performance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul/Jenis Pelatihan Title/Type of Training
29	Rahadiang Kusumo Bawono	Manager Strategic Plan & Business Dev	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi CRMP 2. <i>Business Acumen</i> 3. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification 2. Business Acumen 3. Feasibility Study
30	Novya Kusuma Dewi	Analyst Business Development	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Managing Business Partnership</i> (done isi evaluasi) 2. <i>Effective Supervisory Manag</i> 3. <i>Microsoft Power BI Data Analyst</i> 4. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> 5. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Managing Business Partnership (done isi evaluasi) 2. Effective Supervisory Manag 3. Microsoft Power BI Data Analyst 4. Business Transformation & Corporate Culture 5. Feasibility Study
31	Setyawan Widodo	Manager QM & HSE	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Advance Competitive Marketing Strategy</i> 2. <i>Business Acumen</i> 3. <i>Business Transformation & Corporate Culture</i> 4. <i>Feasibility Study</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Advance Competitive Marketing Strategy 2. Business Acumen 3. Business Transformation & Corporate Culture 4. Feasibility Study

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa pada proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pertagas Niaga telah mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko di Pertagas Niaga mengacu pada:

1. Keputusan Menteri BUMN No. KEP -117/ MMBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik;
2. *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-045/C00000/2004-S0 tanggal 28 September 2004 tentang Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina Gas No. A-001/ PG0500/2014-S0 tanggal 29 April 2014.
5. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertagas Niaga No. A-001/ PN0020/2016-S0 tanggal 1 Oktober 2016.
6. ISO 31000:2018 Standar Manajemen Risiko.

Fungsi manajemen risiko Pertagas Niaga, diawasi oleh Dewan Komisaris, sedangkan bagian yang menjalankan tugas dalam proses pengelolaan manajemen risiko adalah Unit *Business Development*. Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh sehingga dapat menekan dampak yang ditimbulkan serta mempermudah dalam upaya mitigasnya. Profil dan mitigasi risiko Pertagas Niaga telah disajikan pada bagian Manajemen Risiko bab GCG pada Laporan Tahunan ini.

The Company acknowledges that during the operational process the Company is not free of economic risk, environment, and social. Pertagas Niaga has identified and manages the economic, environmental, and social impact. In implementing the Company's Risk Management system, Pertagas Niaga refers to:

1. Decree of the Minister of SOEs No. KEP-117/ MMBU/2002 dated July 31, 2002 concerning the Application of Practice;
2. Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts -045/C0000/2004-S0 dated 28 September 2004 concerning Risk Management Policy;
4. PT Pertamina Gas Risk Management Guidelines No. A-001/ PG5000/2014-S0 dated April 29, 2014.
5. PT Pertagas Niaga Risk Management Guidelines No. A-001/ PN0020/2016-S0 dated October 1, 2016.
6. ISO 31000:2018 Risk Management Standard

Pertagas Niaga risk management function is supervised by the Boards of Commissioners, while the Business Management Unit is in charge of the risk management. Throughout 2022 a thorough risk management has been conducted, resulting in the minimized impact and better mitigation. Profile and risk mitigation of Pertagas Niaga can be seen in the segment Risk Management in a chapter titled GCG of this Annual Report.

Hubungan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Relation

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, *investor*/ pemegang saham, *regulator*, mitra bisnis, komunitas/ asosiasi, konsumen/ pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Jenis Pemangku Kepentingan Type of Stakeholders	Metode Pendekatan Approach
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
Karyawan Employees	<i>Townhall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan, dan lain-lain. <i>Townhall meeting</i> , performance development forums, training/education, and more.
Mitra Kerja Business Partner	Pertemuan antara Perusahaan dengan Mitra Kerja dan para investor untuk membahas kerja sama bisnis dalam meningkatkan kegiatan usaha Perusahaan, kontrak kerja dan perjanjian kerja Meetings between the Company and Business Partner and investors to have a discussion regarding business partnership in order to improve business activities.
Masyarakat Citizen	Pelaksanaan kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat, pelibatan tenaga kerja, kunjungan/ komunikasi dengan masyarakat The implementation of social and people's empowerment activities, involvement of human resource, visits/general communications.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulator's regulation.
Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey
Komunitas/ Asosiasi Community/ Association	Pertemuan dan diskusi Meetings and Discussion



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Problems Regarding the Implementations of Business Sustainability

Pada aspek ekonomi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibanding tahun sebelumnya. Walaupun demikian, Pertagas Niaga pada tahun 2022 ini menghadapi beberapa tantangan terkait dengan inflasi yang tinggi akibat kenaikan harga BBM, kenaikan suku bunga, masih berlanjutnya konflik Rusia – Ukraina, dan faktor kurs Dollar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah (IDR). Tantangan tersebut tidak terelakan, namun Perusahaan senantiasa melakukan identifikasi dan menganalisa risiko yang terjadi terkait dengan aspek ekonomi sehingga dapat meminimalkan dampaknya terhadap kinerja Perusahaan.

Dari aspek lingkungan, tantangan terbesar Perseroan adalah terkait dengan emisi karbon dioksida. Untuk menghadapinya, Perseroan akan melakukan inisiatif penurunan emisi karbon dioksida melalui pemanfaatan energi terbarukan (*low carbon power*) dan efisiensi energi.

Kemudian yang tidak kalah penting adalah dari aspek sosial ketenagakerjaan. Perusahaan senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan serta memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman. Perusahaan juga senantiasa menjunjung tinggi hak kesetaraan karyawan baik dalam proses rekrutmen, pengelolaan karyawan, serta peningkatan kompetensi karyawan.

Pada aspek sosial terkait pelanggan, terdapat tantangan dalam pemenuhan *security of supply*. Oleh karena itu, Pertagas Niaga akan terus meningkatkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sehingga Perusahaan senantiasa memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

In terms of the economy aspect, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022 compared to the previous year. However, Pertagas Niaga faced several challenges in 2022 related to high inflation due to the increase in fuel prices, rising interest rates, the ongoing Russia-Ukraine conflict, and the US Dollar (USD) exchange rate against the Indonesian Rupiah (IDR). These challenges are inevitable, but the company always identifies and analyzes economic risks to minimize their impact on the company's performance.

Regarding the environment aspect, the Company's biggest challenge is related to carbon dioxide emissions. To address this, the Company will initiate efforts to reduce carbon dioxide emissions by utilizing renewable energy (*low-carbon power*) and energy efficiency.

One of the equally important aspects is the social aspect of employment. The Company always complies with labor regulations and provides a decent and safe work environment. The company also upholds employees' equal rights in the recruitment process, employee management, and employee competence development.

In terms of social aspects related to customers, there are several challenges in meeting security of supply. Therefore, Pertagas Niaga will continue to improve the Customer Satisfaction Index (CSI) to provide excellent service to its customers.

Strategi Keberlanjutan

Sustainable Strategies

Kerangka keberlanjutan PT Pertagas Niaga selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Perusahaan berupaya mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata Kelola untuk memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Di samping itu, komitmen Perusahaan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terintegrasi dalam visi, misi, rencana strategis, serta implementasi bisnis Perusahaan.

The sustainability framework of PT Pertagas Niaga is in line with the Company's Long-Term Plan. The Company strives to integrate economic, environmental, social, and governance aspects to provide long-term value for stakeholders. Additionally, the Company's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) is integrated into its vision, mission, strategic plans, and business implementation.



Salah satunya adalah dukungan kami terhadap energi bersih dengan memperluas infrastruktur gas alam di Indonesia. Dukungan ini sejalan dengan komitmen induk Perusahaan, PT Pertamina Gas Negara (PGN), Tbk. selaku Subholding Gas Pertamina guna mendukung Indonesia dalam memenuhi kebutuhan energi berkelanjutan. Melalui sinergi dan kolaborasi di Pertamina Group, PT Pertagas Niaga turut memastikan ketersediaan energi yang bersih, aman, dan berkelanjutan bagi masa depan yang lebih baik.

One of our commitments is to support clean energy by expanding natural gas infrastructure in Indonesia. This support is in line with the commitment of the parent company, PT Pertamina Gas Negara (PGN), Tbk., as the Pertamina Gas Subholding, to support Indonesia in meeting its sustainable energy needs. Through synergy and collaboration within the Pertamina Group, PT Pertagas Niaga is also ensuring the availability of clean, safe, and sustainable energy for a better future.

Budaya Keberlanjutan

Sustainable Culture

Budaya keberlanjutan Pertagas Niaga tercermin dari nilai-nilai utama AKHLAK. Setiap nilai-nilai utama AKHLAK mewakili perilaku yang wajib diterapkan seluruh insan Perusahaan dalam aktivitas profesional sehari-hari. Oleh karena itu, Pertagas Niaga melakukan internalisasi nilai-nilai AKHLAK melalui kegiatan sosialisasi program dan *project charter* budaya pada 26 Juli 2022. Pembicara kegiatan tersebut adalah Presiden Direktur PT Pertagas Niaga, Aminuddin dan dihadiri oleh seluruh insan Pertagas Niaga.

Pertagas Niaga sustainable culture is reflected from AKHLAK important values. Every value of AKHLAK represents the attitude that every personnel must apply in every professional activity daily. Because of this reason, Pertagas Niaga has done several activities in order to internalize AKHLAK values through dissemination programs and cultural charter project on July 26, 2022. With PT Pertagas Niaga President Director, Aminuddin as the speaker and was participated by all Pertagas Niaga personnel.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

AMANAH TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Holding on to the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
- Fulfill promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions taken
- Sticking to moral and ethical values

KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve self-competence, to answer the ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the best quality.

HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
We care for each other and value differences

- Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun kinerja yang kondusif.
- Respect everyone, regardless of background.
- Likes to help others.
- Build a conducive performance.

LOYAL

Berdeklasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first

- Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.

- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh pada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.

- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
- Obey the Leader as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan aktif dalam menggerakkan etapun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing change

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.

- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.

- Bertindak proaktif.
- Quickly adapt to be better.

- Continuously making improvements following technological developments.

- Act proactively.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Membangun kerjasama yang sinergis
We build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.

- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- Provide opportunities for various parties to contribute.

- Open in working together to generate added value.

- Mobilize the use of various resources for a common goal.

Budaya Keberlanjutan

Sustainable Culture

Program Charter Budaya PT Pertagas Niaga yang telah dijalankan antara lain Program Charter Talkative dan Sipgas. Diharapkan melalui Program Charter Budaya tersebut, Perwira Ksatriya (Agent of Change) PT Pertagas Niaga dapat memahami *Living Core Values* BUMN AKHLAK sehingga dapat diimplementasikan dalam aktivitas kerja serta menunjang bisnis Perusahaan.

The Cultural Charter Project of PT Pertagas Niaga that has been aired are Charter Talkative Program and Sipgas. It is expected that through the Cultural Charter Project, PT Pertagas Niaga Agent of Change can comprehend the Living Core Values BUMN AKHLAK in order for it to be implemented in working activities and to support the Company's business.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang usaha niaga gas serta produk/jasa terkait gas bumi, kami mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk turut serta mengatasi perubahan iklim, mengurangi jejak karbon, dan mendukung perlindungan keanekaragaman hayati.

Perseroan berkomitmen penuh terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2022, kami turut melibatkan seluruh insan Perseroan dalam bersama-sama menjaga dan memperhatikan lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui gerakan *Green Office*, pengendalian emisi, pengelolaan sampah dan limbah, serta pelestarian lingkungan di sekitar kantor wilayah kerja Pertagas Niaga.

As a Company that works in gas commerce as well as products/services involving natural gas, we prioritize environmental friendly and sustainable business management principles. Because of this very reason, we aim to take the initiative and participate in tackling climate change, reducing carbon footprints, and encouraging biodiversity protection.

The Company is fully committed to conserving and protecting the environment. In 2022, the Company involved all personnel to protect and raise awareness of the environment, especially the environment surrounding the operational area through *Green Office*, Emission Control, waste management, and preserving the environment around Pertagas Niaga office area.



Preface


 Laporan Manajemen
Management Report

 Profil Perusahaan
Company Profile

 Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

 Tinjauan Fungsional
Functional Review

 Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Menciptakan Green Office

Creating Green Office

Kami menerapkan kebijakan *green office* sebagai bagian dari upaya kami dalam menciptakan budaya hidup ramah lingkungan. Dengan menerapkan kebijakan ini, lingkungan kerja dapat menjadi lebih bersih dan sehat, sehingga dapat berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan. Selain itu, kebijakan *green office* juga merupakan bukti nyata dari kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan. Kami meyakini melalui upaya praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi lingkungan dan karyawan, serta mewujudkan keberlanjutan Perseroan.

We implement Green Office regulation as an effort to create an eco-friendly living culture. By implementing the regulation will result in a better, healthier, and hygienic working environment that increases employees productivity. Moreover, the green office regulation is a living proof of the Company's awareness towards conserving the environment. We believe through eco-friendly business practice will have a big impact towards the environment, employees, and as a realization of the Company's sustainability.

Penghematan Kertas

Paper Saving

Salah satu upaya penerapan kebijakan *green office*, di antaranya adalah penggunaan surat elektronik (*e-mail*) sebagai pengganti memo yang membutuhkan kertas, menggunakan kertas bekas atau melakukan *print* bolak-balik untuk dokumen tertentu, serta inovasi dua langkah konfirmasi sebelum proses *print* untuk meminimalkan kertas terbuang. Dengan upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta mendorong setiap karyawan untuk mempraktikkan perilaku ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari mereka.

One of the implementations of green office regulation is the use of email as a replacement for memos that use paper, using used paper or duplex printing for certain documents, as well as the innovation of two-times confirmation before printing to minimize wasted paper. Through these efforts, the Company is committed to become the solution in conserving the environment, and also encourage every personnel to have an eco-friendly attitude in their day-to-day activities.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Dalam upaya efisiensi energi, kami menyosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan untuk senantiasa melakukan penghematan energi dalam setiap aktivitas sehari-hari. Di samping itu Perseroan juga menerapkan kebijakan penghematan energi dengan cara:

1. Mengganti peralatan elektronik yang lebih hemat energi, seperti lampu hemat energi dan Air Conditioner (AC) yang memiliki programmable thermostat (pengatur suhu ruangan)
2. Mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
3. Menggunakan kendaraan yang hemat bahan bakar.

In the effort of using energy efficiently, we have communicated to every Company's personnel regarding energy saving in daily activities. In addition, the Company has implemented energy saving regulations such as:

1. Replacing electronic appliances to energy efficient appliances, such as energy efficient lights and Air Conditioner that has a programmable thermostat (room temperature controller).
2. Turning off electronic equipments that are not in use after office hours.
3. Using fuel efficient vehicles.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Efisiensi Air

Water Efficiency

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi operasional Perusahaan. Selama ini, Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan, yaitu kebutuhan domestik dan sanitasi/kebersihan. Dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan, Perseroan juga telah melakukan kampanye untuk mengedukasi insan Perseroan terkait efisiensi penggunaan air.

Hingga akhir tahun 2022, pemenuhan air untuk operasional Kantor Pusat berasal dari PDAM. Namun Perseroan belum dapat melakukan pengukuran volume penggunaan air sebab fasilitas air bersih yang didapatkan Kantor Pusat merupakan fasilitas utama gedung dimana Kantor Pusat berada. Sehingga tidak terdapat data terkait volume penggunaan air.

Water is one of the necessities for the Company. The Company uses water for various needs, domestic and sanitation/hygiene. To support environmental preservation, the Company conducts water use efficiency through various campaigns.

Until the end of 2022, the water used for operational needs is supplied by the Municipal Waterworks. But to this day, the company is unable to measure the clean water used because the clean water facility used by the Main Office is only one of the main facilities of the building where the main office is located. Hence, there is no information available regarding the amount of water used.

Program Kerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Program

Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup disesuaikan dengan upaya Pertagas Niaga untuk terus mendorong tercapainya program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk itu, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan di antaranya:

Environmental management activities are tailored to Pertagas Niaga's efforts to continue to promote the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, various activities carried out by the Company include:

Tujuan Goal	Program Kerja Work Program	Kerangka Program Kerja Work Program Framework
Penataan Lingkungan Environmental Management	Pengelolaan Izin (Persetujuan) Lingkungan Environmental Management Permit (Agreement)	<p>Pendataan dan <i>gap analysis</i> kepemilikan dokumen lingkungan untuk proyek dan asset</p> <p>Data collection and gap analysis of environmental document ownership for projects and assets</p> <p>Proses pengurusan dokumen lingkungan yang diperlukan</p> <p>The process of managing the required environmental documents</p>

Potensi Dampak dan Pengelolaan Dampak

Potential Effects and Management

Seluruh kegiatan operasi yang dijalankan oleh Pertagas Niaga telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan berupa Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Dengan dokumen tersebut, Pertagas Niaga mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan

All operational activities carried out by Pertagas Niaga are equipped with environmental management documents in the form of Environmental Management Efforts & Monitoring Efforts Documents (UKL & UPL). With these documents, Pertagas Niaga identifies the potential impacts of the operational activities carried


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Management
 Discussion &
 Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Pertagas Niaga menjalankan pengelolaan lingkungan hidup mengacu kepada panduan utama yakni Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Seluruh kegiatan Operasi dan Bisnis Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi persetujuan lingkungan hidup dari instansi terkait dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atau Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat.

Secara berkala sesuai dengan dokumen persetujuan lingkungan hidup yang diperoleh, Pertagas Niaga menyampaikan laporan rutin pemantauan dan penataan lingkungan hidup kepada instansi terkait. Selain melengkapi dokumen-dokumen, Pertagas Niaga juga melakukan sertifikasi/resertifikasi untuk seluruh peralatan dan instalasi yang digunakan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 32 Tahun 2021 tentang Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.

out. The Company then manages these potential impacts wisely and continuously monitors them, so as not to have negative impacts on the environment, the company, and stakeholders.

In its implementation, Pertagas Niaga conducts environmental management in accordance with the main guidelines, namely Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management. All of the company's operational and business activities always strive to fulfill environmental approval from relevant agencies, in this case, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) or the local Environmental Agency (DLH).

Periodically, in accordance with the obtained environmental approval documents, Pertagas Niaga provides routine reports on environmental monitoring and arrangement to relevant agencies. In addition to completing documents, Pertagas Niaga also certifies/recertifies all equipment and installations used in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 32 of 2021 concerning Safety Inspection of Installations and Equipment in Oil and Gas Business Activities.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Waste Management

Perusahaan menyadari bahwa sebagian limbah yang dihasilkan mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah Non B3. Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R namun Perusahaan belum memiliki izin pemanfaatan kembali ataupun pengolahan limbah B3 yang dihasilkan sehingga pengelolaannya hanya meliputi pengurangan (*reduce*). Pengelolaan limbah B3 melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. Sedangkan pengelolaan untuk limbah Non B3 dibuang ke Tempat Penampungan Sampah (TPS) berizin.

The Company realizes that some of the waste produced contains hazardous and toxic materials (B3) as well as non-B3 waste. The management of B3 waste is carried out through the 3R approach, but the company does not yet have a permit for reuse or processing of the resulting B3 waste, so the management only involves reduction (*reduce*). The management of B3 waste involves third parties who have obtained permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. Meanwhile, the management of non-B3 waste is disposed of in licensed waste disposal sites (TPS).

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Pertagas Niaga berkomitmen untuk menciptakan aktivitas bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan, antara lain: pelanggan, karyawan, maupun masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkesinambungan dan menyediakan anggaran yang cukup. Sedangkan bagi karyawan, kami berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan serta memberikan program pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan. Perseroan juga memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja setiap insan Pertagas Niaga.

Di samping itu, Perseroan juga selalu berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan sarana komunikasi yang bekerja sama dengan Call Center Pertamina 135 dalam menerima masukan, keluhan, dan pertanyaan dari pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya menciptakan hubungan yang baik dan saling menguntungkan antara Perseroan dan pemangku kepentingan, sehingga dapat mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dan membawa manfaat bagi semua pihak.

Pertagas Niaga is committed to create business activities that are sustainable by being attentive towards the needs of stakeholders, such as: customers, employees, or even citizens. The Company is committed to give positive contributions for the people through multiple Corporate Social Responsibility (CSR) activities regularly and provides enough budget. As for the employees, we are committed to fulfill the employees normative rights as well as providing competencies and capability development through educational programs and training. The Company also prioritizes health and safety aspects for every Pertagas Niaga personnel.

In addition, the Company always aims to gain customer's trust and improve satisfaction by providing communication facilities by partnering with Call Center Pertamina 135 to serve customer's input, complaints, and questions. The Company always strive to create a healthy relationship that benefits the two parties, the Company and stakeholders, in order to achieve sustainable business goals and bring goods to every party.

Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Manpower and Occupational Health and Safety (OHS)

Kami berkomitmen untuk mengelola Sumber Daya manusia (SDM) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif, serta meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Perseroan juga memperhatikan aspek pengembangan kompetensi SDM sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam meningkatkan kualitas dan kapabilitas setiap karyawan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, usia, maupun jabatan. Perseroan juga memberikan remunerasi dan kompensasi yang adil sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah melaksanakan kegiatan di bidang ketenagakerjaan, antara lain:

We are committed to manage our HR resources contradictory to the applicable laws and regulations, such as ensuring a safe, healthy, conducive working environment, as well as minimizing the occurrences of accidents and diseases from work activity.

The Company is also paying attention to the HR competence development as part of the Company's responsibility in improving qualities and capabilities of every personnel without discriminating gender, age, or position. The Company also implements fair remuneration and compensation in accordance to the implemented regulations as a way to improve employees welfare.

Throughout 2022 the Company has implemented the following activities on manpower:


 Pendahuluan
 Preface

 Laporan Manajemen
 Management Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisa & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion
 & Analysis

 Tinjauan Fungsional
 Functional Review

 Tata Kelola
 Perusahaan
 Good Corporate
 Governance

 Tanggung Jawab Sosial &
 Lingkungan
 Corporate Social &
 Environmental Responsibility

Keberagaman, Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Non-Diskriminasi

Diiversity, Equal Employment Opportunity and Non-Discriminative Practices

Perseroan berkomitmen untuk memegang prinsip dalam menghormati perbedaan suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, pendidikan, dan asal-usul sosial. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memberikan kesempatan yang sama, kesetaraan, dan non diskriminasi bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program rekrutmen. Dengan mempraktikkan kebijakan ini, Perseroan meyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi seluruh karyawannya.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah karyawan Pertagas Niaga sebanyak 33 orang yang terdiri dari 23 (69,7%) karyawan laki-laki dan 10 (30,3%) karyawan perempuan. Persentase ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak memandang perbedaan gender, terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di Perusahaan. Selain itu, dalam hal remunerasi, tidak terdapat perbedaan antara gaji dasar karyawan laki-laki dan perempuan dengan golongan yang sama.

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Prinsip non diskriminasi dan kesetaraan juga kami implementasikan dalam memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Sedikitnya 83 *technical training* dan 14 sertifikasi diikuti oleh 31 peserta *technical training* dan 14 peserta sertifikasi di tahun 2022. Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan tersebut dilaksanakan dengan realisasi biaya sebesar Rp257.096.527. Uraian terkait pendidikan dan pelatihan karyawan telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua kandidat baik laki-laki maupun tanpa memandang gender, suku, agama, ras, golongan politik, serta tingkat sosial.

Kesejahteraan Karyawan dan Remunerasi

Employees Welfare and Remuneration

Kami senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui imbalan kerja atau remunerasi bagi karyawan yang kompetitif di industri bisnis Perseroan. Remunerasi yang diberikan berupa Gaji, THR, insentif kinerja, kompensasi fasilitas istirahat tahunan, dan bonus tahunan. Perseroan juga memberikan imbalan

The Company is committed to implement principles in respect of ethnicity, religion, races, skin color, gender, political opinions, descents, education, and sociable heritage differences. It is implemented by the Company through giving equal opportunities, equality, and non-discriminative for every employees participating in the employee recruitment process. Through the implementation of this regulation, the Company expect to create an inclusive and just working environment for its employees.

Until the end of 2022, the number of Pertagas Niaga employees is 33 personnel consisting of 23 (69.7%) male employees and 10 (30.3%) female employees. The percentage proves that the Company is non-discriminative towards gender differences. Moreover, in terms of remuneration, there is also no differences between female and male employee's basic salary.

The non-discriminative and equality principles are also implemented in the process of providing education and training for employees. At least 83 technical training and 14 certification programs were participated by 31 technical participants and 14 certifications participants in 2022. Training and education program for employees was successfully carried out with the total costs of Rp257,096,527. The cost allocation of training and education program details can be seen on the chapter titled Company's Profile of this annual report.

We are committed to ensure that every employees can participate in the training and competencies development program fairly by giving equal opportunity for female or male candidates without discriminating gender, religion, races, political organization, and socioeconomic status.

We always pay attention to the employee's welfare through bonuses or remuneration for competitive employees in the Company's business industry. Remuneration is given as Salary, THR, performance incentives, annual rest facility compensation, and annual bonus. The Company also provides salary for

atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp11.093.986, lebih tinggi 141,43% dari Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Di samping itu, Perseroan juga memberikan hak cuti bagi karyawan yang diatur sebagai berikut:

- Cuti Tahunan selama 17 hari kerja bagi karyawan yang telah memenuhi masa kerja 1 (satu) tahun;
- Cuti Bersalin selama 45 hari sebelum perkiraan kelahiran dan 45 hari setelah melahirkan;
- Cuti Keguguran selama 45 hari; dan
- Cuti Bersama yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memberikan hak cuti, Perseroan juga memberikan hak kepada karyawan yang mengambil izin cuti tidak masuk bekerja seperti izin sakit, izin penting, dan izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

the employees services in accordance to the province minimum regional wage (UMR). The bonuses given for full-time employees starts from Rp11,093,986, 141.43% times higher than the province minimum regional wage regulated by the Government.

In addition, the Company also provides leave rights for employees which are regulated as follows:

- Annual leave for 17 working days for employees who have completed 1-(one)-year period work;
- Maternity leave for 45 days before the birth estimate and 45 days after delivery;
- Miscarriage leave for 45 days; and
- Joint leave that is adjusted to the applicable laws and regulations.

In addition to aforementioned leave rights, the Company also gives rights to employees to take sick leave, leave due to important matters, and permission to leave work outside of the Company's responsibility.

Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Pertagas Niaga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan *Quality Management, Health, Safety & Environment* (QM & HSE). Penerapan kebijakan tersebut guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pertagas Niaga merupakan bagian dari Subholding Gas Pertamina yang berperan dalam niaga gas alam dan produk turunannya. Perusahaan sangat menekankan pentingnya QM & HSE dalam semua aspek operasinya. Setiap jajaran manajemen dan individu yang bekerja di lingkungan perusahaan, termasuk kontraktor, memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik dalam hal QM & HSE guna menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan perbaikan terus-menerus secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan strategi dan aktivitas perusahaan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG) serta berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan demikian, Pertagas Niaga memastikan bahwa seluruh operasinya terus menerus memenuhi standar internasional untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Pertagas Niaga is committed to running its operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS). Therefore, the company implements Quality Management, Health, Safety, and Environment (QM & HSE) policies to minimize the risk of work-related accidents and illnesses.

As part of the Pertamina Gas Subholding, Pertagas Niaga plays a role in natural gas and its derivative products. The Company places great emphasis on the importance of QM & HSE in all aspects of its operations. Every level of management and individual working within the company, including contractors, has a responsibility to demonstrate best practices and performance in QM & HSE to create a safe and decent working environment. The Company is also committed to continuous and sustainable improvement by integrating its strategies and activities within the context of Environmental Social Governance (ESG) and contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs). Thus, Pertagas Niaga ensures that all its operations consistently meet international standards to create a safe and sustainable working environment.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Untuk memenuhi komitmen tersebut, Pertagas Niaga menerapkan sistem manajemen QM & HSE dengan cara:

- Melakukan upaya perlindungan lingkungan dalam setiap aspek bisnis perusahaan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman untuk pekerja, mitra kerja dan pelanggan. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah gangguan keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan melakukan pencegahan pencemaraan lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
- Secara terus mengembangkan produk-produk rendah *carbon*, mengurangi emisi gas rumah kaca, limbah, *effluent*, dan mengatasi masalah perubahan iklim dengan berkolaborasi dengan pelanggan untuk penggunaan produk-produk ramah lingkungan.
- Menggunakan sumber daya alam secara efisien dan bijaksana serta bekerja sama dengan mitra dan pemasok yang memiliki komitmen sama dalam perlindungan lingkungan melalui pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.
- Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindung Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
- Menerapkan Manajemen Keselamatan Proses (*Process Safety Management*) sebagai dasar pencegahan dan pengendalian bahaya kejadian besar di seluruh area Operasi Perusahaan.
- Berperan aktif dalam pembangunan sosial untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar area operasi serta menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Mendorong setiap pekerja untuk aktif dalam pencegahan insiden melalui program pelaporan kondisi/tindakan tidak aman di seluruh area operasi.
- Memberikan layanan terbaik kepada seluruh konsumen dengan tetap mengedepankan kerja sama bisnis yang saling menguntungkan dan tetap mematuhi Tata Kelola dan Core Value perusahaan AKHLAK.
- Transparansi laporan kinerja untuk semua pemangku kepentingan serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai anti-korupsi dan anti-kecurangan di dalam Perusahaan.

To fulfill this commitment, Pertagas Niaga implements a QM & HSE management system by:

- Protecting the environment in every aspect of the Company's business and providing a safe working environment for employees, partners, and customers. Preventing accidents, fires/explosions, occupational diseases, environmental pollution, and quality damage to products, as well as addressing security issues that can have a negative impact on the company's reputation, and preventing environmental pollution and its impact on surrounding communities.
- Continuously developing low-carbon products, reducing greenhouse gas emissions, waste, effluent, and addressing climate change issues by collaborating with customers to use environmentally friendly products.
- Using natural resources efficiently and wisely and collaborating with partners and suppliers who have the same commitment to environmental protection through the procurement of environmentally friendly and sustainable goods and services to ensure minimal impact on the environment.
- Complying with all relevant regulations, rules, and standards for Occupational Health and Safety, Environmental Protection, Quality Control, and Security.
- Implementing Process Safety Management as the basis for preventing and controlling major incidents throughout the company's operations.
- Playing an active role in social development to encourage social and economic development in communities around the operational areas and respecting the rights of indigenous communities where the company operates, including promoting development through Corporate Social Responsibility programs (CSR).
- Encouraging every worker to actively prevent incidents through a program of reporting unsafe conditions/actions throughout the operational areas.
- Providing the best service to all customers while maintaining mutually beneficial business cooperation and adhering to the company's Governance and Core Value of AKHLAK.
- Transparency in performance reporting for all stakeholders and upholding anti-corruption and anti-fraud values within the company.



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa & Pembahasan
Management & Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Kebijakan ini didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara dan ditinjau ulang secara periodik, dikomunikasikan kepada setiap individu yang bekerja di lingkungan Perusahaan, serta terbuka untuk konsumsi publik.

This policy is documented, implemented, maintained, as well as periodically reviewed, communicated to every individual working in the Company's environment, and open for public consumption.

Komite HSE

HSE Committee

Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap penerapan QM & HSE maka Pertagas Niaga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertagas Niaga.

To fulfill the Company's commitment to QM & HSE implementation, Pertagas Niaga has established a Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) or called the HSE Committee. This committee acts as a joint committee between management and workers to directly convey various matters related to the implementation of HSE aspects in Pertagas Niaga's environment.

Fugsi QM & HSE

QM & HSE Functions

Penyelenggaraan aspek QM & HSE dikelola oleh Fungsi QM & HSE, fungsi independen yang berada di leher struktur dan bertugas melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi QM & HSE dipimpin oleh seorang Manager QM & HSE dan dibantu oleh Officer QM & HSE.

The QM & HSE aspects are managed by the QM & HSE Function, an independent function located in the upper part of the company's structure and is responsible for reporting directly to the CEO. The QM & HSE Function is led by a QM & HSE Manager and assisted by a QM & HSE Officer.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan

Occupational Health and Safety Performance

Dalam rangka melindungi para pekerjanya, Pertagas Niaga telah menetapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Hingga 2022 Pertagas Niaga berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 3.085.010 jam kerja sejak tahun 2015 atau 507.640 sepanjang 2022 dengan rincian, nihil *fatality*, nihil *lost time injury*, nihil *restricted work case*, nihil *medical treatment*, nihil *first aid*, nihil *near miss* dan laporan *unsafe act/condition*.

In order to protect its workers, Pertagas Niaga has established an Occupational Health and Safety program, which includes continuous training, education, provision of facilities and infrastructure for occupational safety, as well as routine monitoring and inspection. Until 2022, Pertagas Niaga has maintained a safe working hour of 3,085,010 working hours since 2015 or 507,640 throughout 2022 with details of zero fatality, zero lost time injury, zero restricted work case, zero medical treatment, zero first aid, zero near miss and unsafe act/condition reports.

Target

Target

Berdasarkan kebijakan QM & HSE, Pertagas Niaga memiliki target antara lain:

- *Zero fatality* dan *Zero Lost Time Incident (LTI)* yakni tidak terjadi satu pun kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban meninggal dunia atau kehilangan hari kerja akibat kejadian kecelakaan kerja.

Based on the QM & HSE policy, Pertagas Niaga has targets includes:

- Zero fatality and Zero Lost Time Incident (LTI), meaning that there are no incidents of work accidents resulting in fatalities or lost workdays due to work accidents.



- Total *Recordable Incident Rate* (TRIR) yakni jumlah kejadian tergolong *Recordable Incident Rate* untuk setiap 1 juta jam kerja di tahun berjalan adalah tidak melebihi angka 0,66.
- Total Recordable Incident Rate (TRIR), meaning the number of incidents classified as Recordable Incident Rate per 1 million working hours in the current year does not exceed 0.66.

Pencapaian

Achievement

Pencapaian Pertagas Niaga dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik QM & HSE pada 2022 adalah sebagai berikut:

- Jumlah kecelakaan kerja (*incident*): NIHIL
- TRIR: 0,00
- Jumlah Jam Kerja Selamat di Tahun 2022: 507.640 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Maret 2015 (tanggal pendirian perusahaan): 3.085.010 jam

Pertagas Niaga's achievements in implementing best QM & HSE practices in 2022 are as follows:

- Number of work accidents (incidents): NONE
- TRIR: 0.00
- Total Safe Working Hours in 2022: 507,640 hours
- Total Safe Working Hours since March 23, 2015 (the date of the company's establishment): 3,085,010 hours.

Program Kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Programs

Pada 2022, Pertagas Niaga melaksanakan program di bidang pengelolaan QM & HSE yang searah dengan rencana program tahunan Perusahaan maupun program jangka panjang Perusahaan. Perusahaan menjalankan kegiatan tersebut secara berkelanjutan untuk mewujudkan Perwirayang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan profesional. Perusahaan telah melaksanakan berbagai program kerja di 2022 yang berkaitan dengan pengelolaan aspek QM & HSE dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, Pertagas Niaga carried out a program in the field of QM & HSE management that aligned with the company's annual and long-term plans. The Company implemented these activities continuously to create professionals who possess technical and professional skills. The Company has implemented various work programs in 2022 related to QM & HSE aspect management, as detailed below:

Program Kerja Work Program	Implementasi/ Kegiatan Implementation/ Activity	Kerangka Program Kerja Work Program Framework
Rapat HSE Komite HSE Committee Meetings	Pendaftaran Komite P2K3 Pertagas Niaga ke Instansi Terkait Registration of the Pertagas Niaga P2K3 Committee to Relevant Agencies	Mendaftarkan organisasi P2K3 Pusat ke Kemenaker Registration of P2K3 Center organization to the Ministry of Manpower
		Mendaftarkan organisasi P2K3 Area ke Disnaker setempat Registration of Areal P2K3 organization to the local Manpower Office
	Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Presdir Implementation of HSSE Committee Meeting at the President Director Level	Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Dir Ops Implementation of HSSE Committee Meeting at the Director of Operations Level
	Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level GM Ops Implementation of HSSE Committee Meeting at the GM Operations Level	Pelaksanaan HSSE Komite Meeting Level Man Area Implementation of HSSE Committee Meeting at the Area Manager Level

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Program Kerja Work Program	Implementasi/ Kegiatan Implementation/ Activity	Kerangka Program Kerja Work Program Framework
Rapat HSE Komite HSE Committee Meetings	Pelaksanaan Safety Meeting Implementation of Safety Meetings	Level 3 Direksi Non Ops TW 3&4 Level 3 Non-Operations Director at TW 3&4
APD PPE	Pengadaan APD Procurement of PPE	Level VP Non Ops di 3 Direksi Non Ops TW 3&4 VP Non-Operations in 3 Non-Operations Director at TW 3&4
	Sosialisasi Penggunaan APD Socialization of PPE Use	Pengadaan APD untuk Direksi Procurement of PPE for Directors
Emergency Response Plan	Revisi pedoman ERP sesuai ICS	Usulan Pengadaan Coverall One Piece untuk Pekerja Pertugas Niaga Proposal for Procurement of One Piece Coveralls for Pertugas Niaga Workers
		Sosialisasi penggunaan APD yang benar Socialization of Proper PPE Usage
Pembuatan MOU Kerjasama Tanggap Darurat The Making of Emergency Response Cooperation MOU	Membuat MOU kerja sama penanganan keadaan darurat untuk kawasan Sumatra Utara dan Sumatra Selatan Creating an MOU for emergency response collaboration in North Sumatra and South Sumatra regions	Workshop STK ERP & Emergency Crisis Workshop STK ERP & Emergency Crisis
		Emergency Drill Emergency Drill
Contractor Safety Management Contractor Safety Management System	Implementasi Full Cycle CSMS Full Cycle CSMS Implementation	Review Draft MOU MOU Draft Review
		Revisi dan Sosialisasi Pedoman CSMS Revision and Socialization of CSMS Guidelines
		CSMS Training CSMS Training
HSE Passport	Implementasi HSE Passport HSE Passport Implementation	Audit Internal CSMS CSMS Internal Audit
		Penyusunan & Sosialisasi TKO HSE Passport Preparation and Socialization of HSE Passport TKO
		Pelaksanaan BST Implementation of BST
		Validasi Hasil MCU Validation of MCU Results
		Penerbitan Kartu HSE Passport Issuance of HSE Passport Cards

Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Lingkungan Kerja

Prevention and Control of Covid-19 at Work

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk selalu mengedepankan kesehatan dan keamanan karyawan serta dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2022, kami mengimplementasi berbagai kebijakan dan protokol kesehatan yang ketat, termasuk mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti *rapid test* dan *PCR test*.

management, as detailed below:

As the Company's commitment to prioritize employee's health and safety during the ongoing Covid-19 Pandemic in 2022, we have strictly implement various regulations and health protocols, which includes obliging every personnel to take covid rapid test and PCR test.



Perseroan juga menerapkan sistem bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) maupun sistem bekerja dari kantor atau *Work From Office* (WFO) dengan komposisi menurut peraturan yang ditetapkan Pemerintah. Sementara bagi pekerja yang tidak memungkinkan untuk menerapkan WFH karena jenis pekerjaannya, diwajibkan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Perseroan senantiasa memberikan edukasi kepada semua insan Pertagas Niaga untuk selalu menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Dalam hal pergantian *shift group* WFO, fungsi QM dan HSE melaksanakan tes skrining dengan *rapid test* antibodi dan membagikan multivitamin kepada seluruh pekerja yang akan masuk. Selain itu, Perusahaan menyediakan *shuttle kendaraan* khusus bagi pekerja WFO yang menggunakan transportasi umum untuk mengurangi risiko terpapar virus. Selain itu, Perusahaan juga mendukung kegiatan WFH karyawan dengan menggunakan Aplikasi My Attendance untuk pengelolaan data absensi karyawan dan memfasilitasi pelayanan kesehatan dengan hadirnya tenaga medis. Para karyawan dapat berkonsultasi dengan dokter induk perusahaan atau menghubungi Call Center Pertamina 135 apabila mengalami masalah kesehatan.

Survey Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Survey

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan survei kepuasan karyawan yang menitikberatkan pada layanan HR dan GA. Hasil survei tersebut menyatakan bahwa rata-rata layanan adalah 89%. Ke depannya, pengelolaan HR dan GA terus ditingkatkan guna menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman bagi karyawan.

The Company also implements a remote working system or Work From Home (WFH) and also work from office (WFO) with the office composition made according to regulations that was set by the Government. For some employees that are unable to practice WFH due to occupation reasons, they must oblige to the health protocols. The Company always educates all of the personnel to maintain their health and to follow the health protocols in order to reduce Covid-19 contamination.

In terms of every WFO shift group change, the QM and HSE functions carry out screening tests through rapid antibody tests to all incoming workers and distribute multivitamins. In addition, the Company also provides special shuttle vehicles for WFO employees that require public transportation as a way of commuting in order to reduce the risk of virus contamination. Moreover, to support WFH activities, the Company uses the My Attendance Application to manage employee attendance data as well as to facilitate healthcare services by providing medical personnel. The employees can consult with the doctor of the parent company through the Call Center Pertamina 135 if they are experiencing health issues.

In 2022, the Company conducted a survey regarding employee's satisfaction that is focused on HR and GA services. Based on the survey, the service average score is 89%. In the future, HR and GA Management will always strive to improve in order to create a comfortable workplace environment for the employees.

No.	Poin Point	Rata-rata Average
1	Layanan sistem kompensasi & benefit di Pertagas Niaga sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan dan pelaksanaannya telah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Remuneration system services & benefits provided by Pertagas Niaga are in accordance with the Company's regulation and the program implementation is on time with the regulation.	5
2	Perusahaan menyediakan <i>training</i> yang bersifat daring/luring dan <i>hybrid</i> The Company provides online/remote and hybrid training.	4
3	Hubungan Industrial antara perusahaan dan para pekerja terjalin harmonis. Good Industrial relations between the Company and the employees.	4
4	Sistem layanan kesehatan yang disediakan perusahaan untuk pekerja dan keluarga dapat memberikan ketenangan pekerja. Through the healthcare system provided by the Company for the employees and the employee's family gives a sense of relief for the employees.	5

No.	Poin Point	Rata-rata Average
5	Proses penyusunan Peraturan Perusahaan yang telah dilaksanakan dapat mewakili aspirasi para pekerja. The Company's rule-making process is based on the employee's aspirations.	4
6	Hotel yang menjadi rujukan Perusahaan telah memenuhi kebutuhan pekerja yang melaksanakan dinas. The Company's suggested hotels have fulfilled the needs of employee sent on business trips.	5
7	Pemesanan tiket pesawat sudah terlaksana dengan baik. Flights booking services have been well done.	4
8	Perusahaan telah menyediakan perlengkapan kerja sesuai dengan kebutuhan Pekerja. The Company has provided office supplies in accordance with the employee's needs.	4
9	Perusahaan telah menyediakan kebutuhan rumah tangga kantor sesuai dengan kebutuhan. The Company has provided the office needs and equipment in need.	4
10	Penyediaan kebutuhan ruang kerja sudah sesuai dengan kebutuhan pekerja. The availability of workspace is appropriate to the employees needs.	4
11	Fasilitas ruang rapat telah memenuhi kebutuhan pekerja akan ruang rapat. Meeting rooms facility has fulfilled the personnel needs.	4
12	Jumlah kendaraan operasional yang ada bisa mengakomodir kepentingan pekerja. Number of vehicles to accommodate employees needs.	5
13	Layanan Pengataran Dokumen Sirkuler Circular Document Forwarding Service	4
14	Menu konsumsi rapat sudah sesuai dengan standar menu yang sehat. Meetings consumption menu is made in standard with the standardized nutritious menu.	4
15	Layanan <i>Office Boy</i> sudah sesuai dengan kebutuhan <i>user</i> . <i>Office Boy</i> services is in accordance with the user's needs.	4
16	Layanan ketersediaan sistem ERP MySAP dapat diakses selama jam kerja. Availability of ERP MySAP system service during office hours.	5
17	Permintaan <i>account email</i> , <i>reset password</i> , <i>backup mailbox</i> serta dukungan atas gangguan/masalah yang terjadi. Requests for email accounts, password reset, mailbox backup, and support on occurring problems/issues.	5
18	Instalasi jaringan, akses VPN melalui media kabel maupun <i>Wireless</i> , serta dukungan atas gangguan/masalah yang terjadi dalam lingkup jaringan lokal maupun <i>internet</i> . Network installation, VPN access through wire or wireless media, and support on problems/issues that occurred in the local networks or the internet.	5
19	Perangkat PC, <i>Notebook</i> , IP <i>Telephone</i> , <i>Printer</i> serta perbaikan atas gangguan dan permasalahan yang terjadi. Availability of devices such as PCs, Notebook, IP Telephony, Printer and fixing service for occurring problems.	5
20	<i>SimCard Corporate</i> , permintaan <i>Push Mail</i> , perbaikan permasalahan <i>SimCard</i> , perbaikan <i>Push Mail & open blokir SimCard</i> . Corporate SimCard, Push Mail request, resolve occurring SimCard problems, Push Mail Problems resolvement and unblocking SimCard.	5
21	<i>Consumable toner/tinta/catridge untuk printer</i> . Consumable toner/ink /cartridge for printers.	5
22	<i>Broadcast Email</i> Email Broadcast	5
23	Layanan <i>Lead Time Pengadaan</i> Lead Time Procurement Service	4
24	Proses Pengadaan Procurement Process	4

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Pendahuluan
PrefaceLaporan Manajemen
Management ReportProfil Perusahaan
Company ProfileAnalisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& AnalysisTinjauan Fungsional
Functional ReviewTata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
GovernanceTanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

No.	Poin Point	Rata-rata Average
25	Kemampuan Vendor Vendor Capabilities	4
26	Layanan Konsultasi Proses Pengadaan Procurement Process Consultation Service	4
27	Layanan Konsultasi Proses Pengadaan Cost Reduction of the budget/OE is well implemented.	4
Rata - rata Average		89%

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Aspects

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyelenggarakan program-program yang berdampak baik dan positif terhadap masyarakat. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Sepanjang 2022, realisasi biaya kegiatan TJSL Pertagas Niaga sebesar Rp175.000.000 dengan rincian kegiatan antara lain:

The Company is committed to have a positive impact and sustainability for all stakeholders, especially to the citizens that live around the Company's operational area. The commitment is brought to realization through implementations of programs that positively affect the citizens. Social and Environmental Responsibility (TJSL) is also designed accordingly with the development plan that was created based on the current demands, without ignoring future generation's needs.

Throughout 2022, budget allocation for programs related to the Company's social responsibilities is Rp175.000.000, details of the implemented programs is as follows:



23 MARET | MARCH 2022

Sumbangan untuk Panti asuhan
Himmatun Ayat



01 APRIL | APRIL 2022

**Bantuan Fasilitas Pendidikan
Laboratorium Fakultas Teknik
Kimia Universitas Sumatera Utara**



21 APRIL | APRIL 2022

**Bantuan Paket Ramadhan untuk
petugas Kecamatan Tempe, Kabupaten
Wajo, Sulawesi Selatan**

Donation to Himmatun Ayat
Orphanage

Educational donation for North
Sumatra University Chemistry
Engineering Laboratory

Ramadhan Package Assitance for
Tempe sub district workers, Wajo,
South Sulawesi



**25 APRIL | APRIL
2022**

Bantuan untuk Panti Asuhan Nurul Istiqomah Al-Hira, Kota Semarang, Jawa Tengah

Assitance for Nurul Istiqomah Al-Hira Orphanage, Semarang, Central Java



**26 APRIL | APRIL
2022**

Bantuan Pembangunan Masjid H.J. Fatma Lubis di Kota Medan, Sumatera Utara

Financial Assistance for H.J. Fatima Lubis Mosque, Medan, North Sumatra



**27 APRIL | APRIL
2022**

Bantuan Korban Kebakaran di Kecamatan Lhoksukon, Aceh Utara, Aceh

Financial Assitance for Fire Victims at Lhoksukon, North Aceh, Aceh



**03 AGUSTUS | AUGUST
2022**

Bantuan Kegiatan Haul Mbah Gagah Desa Kalidawir, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Financial Assistance for Hauk Mbabane Gagah Kalidawir Village Activity, Sidoarjo, East Java



**05 AGUSTUS | AUGUST
2022**

Bantuan Lomba Keagamaan Tahun Baru Islam 1444 H & HUT RI ke 77 Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan

Financial Assistance for Islamic New Year 1444 H & 77, National Independece Day Religious Competition , Tempe region, Wajo, South Sulawesi



**16 AGUSTUS | AUGUST
2022**

Sumbangan untuk Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat

Donation for Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati, Cirebon, West Java

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance



15 NOVEMBER | NOVEMBER 2022

Sumbangan Pondok Pesantren Roudlotus Salikiyyah Kalidawir, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Donation for Pondok Pesantren Roudlotus Salikiyyah Kalidawir, Sidoarjo, East Java



21 NOVEMBER | NOVEMBER 2022

Sponsorship Turnamen Moestopo Cup, Universitas Moestopo, Jakarta

Tournament Sponsorship for Moestopo University, Moestopo Cup, Jakarta



25 NOVEMBER | NOVEMBER 2022

Sponsorship The 13th Music Gallery Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat

Sponsorship for The 13th Music Gallery Universitas Indonesia, Depok, West Java

Bidang Pelanggan

Customer Service

Pelanggan Pertagas Niaga merupakan pihak eksternal Perseroan yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan Perseroan ke depan. Perusahaan memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Pelayanan tersebut meliputi memberikan informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada Call Center.

Perseroan memberikan wadah informasi produk dan jasa yang dengan mudah dapat diakses melalui beberapa media sebagai berikut:

1. Website Perseroan
2. Iklan
3. Sosial Media

Kami juga menyediakan saluran untuk menerima masukan, keluhan, dan pertanyaan pelanggan melalui email dan sosial media. Perusahaan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan merespons pertanyaan dan keluhan dari seluruh pelanggan. Sedangkan khusus terkait dengan jaringan gas kota, pelanggan dapat menghubungi Call Center 135.

Pertagas Niaga customer is an external party that influences the Company's sustainability in the future. The Company prioritizes customer needs by providing an astounding service. The services includes giving information that is accurate, fair, transparent, information relating to marketing, and fast response in every complaint reported to the Call Center.

The Company provides information regarding products and services that can be easily accessed through media, such as:

1. Company's Website
2. Advertisement
3. Social Media

We also provide channels for receiving feedback, complaints, and customer inquiries via email and social media. The company always provides the best service by responding to questions and complaints from all customers. As for the city gas network, customers can contact the 135 Call Center.





LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



Pendahuluan
Preface



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Fungsional
Functional Review



Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance



Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan
Corporate Social &
Environmental Responsibility

PT PERTAGAS NIAGA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*31 DECEMBER 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT PERTAGAS NIAGA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Lampiran/Schedule

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5/1-48	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT PERTAGAS NIAGA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Aminuddin
Alamat kantor	:	Jl. Jend Gatot Subroto Kav 32-34, Jakarta 12950
Telepon	:	021 - 5203088
Jabatan	:	Direktur Utama

We, the undersigned below:

Name	:	Aminuddin
Office address	:	Jl. Jend Gatot Subroto Kav 32-34, Jakarta 12950
Telephone	:	021 - 5203088
Position	:	President Director

Nama	:	Bondan Christiandinata
Alamat kantor	:	Jl. Jend Gatot Subroto Kav 32-34, Jakarta 12950
Telepon	:	021 - 5203088
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Umum

Name	:	Bondan Christiandinata
Office address	:	Jl. Jend Gatot Subroto Kav 32-34, Jakarta 12950
Telephone	:	021 - 5203088
Position	:	Finance and General Affairs Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertagas Niaga ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023

Aminuddin
Direktur Utama/
President Director



Bondan Christiandinata
Direktur Keuangan dan Umum/
Finance and General Affairs Director





Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertagas Niaga**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertagas Niaga ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertagas Niaga**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertagas Niaga (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00612/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2022 tanggal 8 April 2022, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by another independent auditor whose report No. 00612/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2022 dated April 8, 2022, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01230/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

28 April 2023/April 28, 2023



PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	50,203,126	4,17b	62,223,572	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak berelasi	27,097,749	5,17c	18,933,654	<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	25,094,532	5	23,897,913	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	-		774,554	<i>Third parties -</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	29,132,642	6	5,117,266	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5,568,945	7	6,075,229	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka bagian lancar	1,644,210	11a	660,018	<i>Inventories</i>
Jumlah aset lancar	<u>138,741,204</u>		<u>117,682,206</u>	<i>Prepaid taxes current portion</i>
				Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap	1,313,037		1,541,151	NON-CURRENT ASSETS
Aset hak-guna	23,036,901	10	736,426	<i>Fixed assets</i>
Pajak dibayar di muka bagian tidak lancar	3,657,831	11a	5,232,957	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	1,008,806	11d	686,234	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tidak lancar lainnya	17,105		17,105	<i>non-current portion</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>29,033,680</u>		<u>8,213,873</u>	<i>Deferred tax assets</i>
				<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>167,774,884</u>		<u>125,896,079</u>	Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	51,798,912	8,17d	36,994,748	<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	16,791,465	8	15,775,252	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain	5,825		5,825	<i>Third parties -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	12,326,834	9,17e	12,295,368	<i>Other payables</i>
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	5,786,972	12	9,411,375	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa jangka pendek	3,155,750	10	307,899	<i>Current portion of</i>
Utang pajak	<u>150,062</u>	11b	<u>216,053</u>	<i>deferred revenue</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>90,015,820</u>		<u>75,006,520</u>	<i>Short-term portion of</i>
				<i>lease liabilities</i>
				<i>Taxes payable</i>
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pascakerja	555,147		700,501	<i>Post-employment</i>
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	11,608,346	12	6,526,134	<i>benefit obligations</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>20,304,176</u>	10	<u>214,496</u>	<i>Deferred revenue,</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>32,467,669</u>		<u>7,441,131</u>	<i>net of current portion</i>
				<i>Long-term lease liabilities</i>
				Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>122,483,489</u>		<u>82,447,651</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - ditempatkan dan disetor penuh 2.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	274,273	13	274,273	<i>Share capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	186,839		122,301	<i>Authorised shares - fully issued</i>
Saldo laba	<u>44,830,283</u>		<u>43,051,854</u>	<i>and paid up 2,500</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>45,291,395</u>		<u>43,448,428</u>	<i>shares at par value of</i>
				<i>Rp1,000,000 (full amount)</i>
				<i>per share</i>
				<i>Other equity components</i>
				<i>Retained earnings</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>167,774,884</u>		<u>125,896,079</u>	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan	206,167,185	14,17f	181,818,075	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(193,287,846)</u>	15, 17g, 17h, 17i	<u>(174,489,360)</u>	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO	12,879,339		7,328,715	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(5,261,374)	16	(4,585,739)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(1,110,757)		(68,316)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	1,016,667		838,715	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(3,535,286)		(522,260)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(569,664)</u>		<u>(386,406)</u>	<i>Other expenses, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,418,925		2,604,709	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(740,496)</u>	11c	<u>(777,729)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>2,678,429</u>		<u>1,826,980</u>	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, neto setelah pajak	<u>64,538</u>		<u>60,018</u>	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i> <i>Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2,742,967</u>		<u>1,886,998</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
	Saldo 31 Desember 2020	274,273	42,324,874	62,283	42,661,430
Laba tahun berjalan	-	1,826,980	-	1,826,980	<i>Profit for the year</i>
Dividen	13	-	(1,100,000)	-	<i>Dividends</i>
Laba komprehensif lainnya, neto setelah pajak	-	-	60,018	60,018	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
	274,273	43,051,854	122,301	43,448,428	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	2,678,429	-	2,678,429	<i>Profit for the year</i>
Dividen	13	-	(900,000)	-	<i>Dividends</i>
Laba komprehensif lainnya, neto setelah pajak	-	-	64,538	64,538	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
	274,273	44,830,283	186,839	45,291,395	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	195,384,740	198,352,695	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(199,184,957)	(192,633,645)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pekerja	(2,784,627)	(2,606,494)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1,026,409)	(3,522,493)	Payments for income taxes
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	343,292	1,296,045	Receipts from income taxes refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	<u>1,016,667</u>	<u>838,715</u>	Receipts from finance income
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(6,251,294)	1,724,823	Net cash (used in)/generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	-	5,000	Receipts from dividends
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	-	5,000	Net cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(900,000)	(1,130,000)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(2,642,807)	(673,821)	Payments of lease liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,542,807)	(1,803,821)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9,794,101)	(73,998)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(2,226,345)	(332,941)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	62,223,572	62,630,511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	50,203,126	62,223,572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil Perusahaan

PT Pertagas Niaga ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 15 tanggal 23 Maret 2010. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-24288.AH.01.01 tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 35 tanggal 3 Mei 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 20 Desember 2021 tentang pengangkatan dewan komisaris yang disahkan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Patra Jasa Office Tower (lantai 16), Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Jakarta 12950, Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pertamina Gas ("Pertagas") yang merupakan entitas anak dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"), dan pemegang saham utama adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), sebuah badan usaha milik negara.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah perniagaan gas alam dengan klasifikasi produk sebagai berikut:

1. Gas pipa
2. Gas alam cair ("LNG")
3. Gas alam kompresan ("CNG")
4. Jaringan gas kota ("Jargas")

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023.

1. GENERAL

a. Company profile

PT Pertagas Niaga (the "Company") was established by virtue of Notarial Deed No. 15 dated 23 March 2010 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24288.AH.01.01 year 2010 dated 12 May 2010 and was published in State Gazette No. 35 dated 3 May 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 20 December 2021 regarding the changes of the members of the commissioners were legalised by Notary of Marianne Vincentia Hamdani, S.H.

The Company's head office is located at Patra Jasa Office Tower (16th floor), Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Jakarta 12950, Indonesia.

The immediate parent entity is PT Pertamina Gas ("Pertagas") which is the subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, ("PGN"), and the ultimate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise.

b. Business activities

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is engaged in natural gas trading with the product classification as follows:

1. Pipeline gas
2. Liquefied Natural Gas ("LNG")
3. Compressed Natural Gas ("CNG")
4. City gas ("Jargas")

c. Completion of financial statements

The Company's financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on 28 April 2023.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
--	-------------	-------------

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Bambang Saputra
Komisaris	Dedi Sambowo
Komisaris	Yuli Rachwati
Komite Remunerasi	Abdulloh Sholikhudin

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Remuneration Communitree

Direksi

Direktur Utama	Aminuddin
Direktur Keuangan dan Umum	Bondan Christiandinata

Directors

President Director
Finance and General Affairs Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 33 orang dan 30 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has a total of 33 employees and 30 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan ini, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

These financial statements have been prepared under the historical cost convention, unless otherwise stated in the notes to the financial statements herein, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan pada 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada standar akuntansi

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the accounting standards

The following standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the financial statements:

- *The amendments of SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- *The amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies*
- *The amendments of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use*
- *The amendments of SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *The amendments of SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada standar akuntansi (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa-balik

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah dolar Amerika Serikat ("dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 2022**

1 dolar AS/Rupiah

15,592

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Changes to the accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- The amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants
- The amendments of SFAS 73 "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- The amendments of SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States dollar ("US dollar") and decided that the presentation currency for these financial statements is the US dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used are as follows:

**31 Desember/
December 2021**

14,269

1 US dollar/Rupiah

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakumannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line items in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya, dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Dengan demikian tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

d. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets (continued)

Debt instruments (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. The Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. As such, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

d. Financial liabilities

Classification

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As of 31 December 2022 and 2021, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Company assesses expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Penurunan Nilai Piutang". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Beban lain-lain, bersih" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi adalah sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	25
Pipa dan instalasi	10 - 20
Harta benda bergerak	10
Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Impairment of Receivables". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other expenses, net" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.

j. Prepayment

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Pipelines and installations</i>
<i>Moveable equipments</i>

Land rights are recognised at cost.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar with land purchases, the Company applies SFAS 16 "Fixed assets".

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. *The Company has the right to operate the asset; or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang wajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan berlaku mengenai ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan berlaku mengenai ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan peraturan berlaku mengenai ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing regulation related to manpower or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the prevailing regulation related to manpower or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the prevailing regulation related to manpower or the CLA represent defined benefit plans.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measurable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas alam. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan gas alam diakui pada saat Perusahaan telah mengalihkan pengendalian atas gas alam kepada pembeli.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognised as interest expense.

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the reward received or receivable for the sale of natural gas. Revenue is shown net after deducted by Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales of natural gas is recognised when the Company has transferred the control of natural gas to the buyers.

Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognised as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.

Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognised as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Perusahaan dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan), Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses (continued)

The Company's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied:

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the country where the Company operates and generates taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Dividends

Dividends distributed to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAКАAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan Perusahaan yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penurunan nilai aset

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS 7.

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the financial results or financial position of the Company reported in future years are addressed below.

a. Impairment of financial assets

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

b. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa hal tersebut dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak dan dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Impairment of financial assets (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

b. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

c. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded as estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office and appeal process in the Tax Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Sewa

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

d. Leases

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether the Company has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	20	20	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank - pihak berelasi (Catatan 17b)	39,582,788	62,223,552	<i>Cash in banks - related parties</i> <i>(Note 17b)</i>
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 17b)	10,620,318	-	<i>Time deposits - related parties</i> <i>(Note 17b)</i>
Jumlah	50,203,126	62,223,572	Total

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rekening Rupiah	1.75%	-	Rupiah accounts
Rekening dolar AS	5.50%	-	US dollar accounts

5. PIUTANG USAHA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 17c)	27,097,749	18,933,654	Related parties (Note 17c)
Provisi penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u>27,097,749</u>	<u>18,933,654</u>	Total trade receivables - related parties
Pihak ketiga	29,029,940	26,802,572	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(3,935,408)</u>	<u>(2,904,659)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>25,094,532</u>	<u>23,897,913</u>	Total trade receivables - third parties
Jumlah	<u>52,192,281</u>	<u>42,831,567</u>	Total

Analisis umur piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
- Belum jatuh tempo	23,201,377	30,058,445	Not due -
- 0 - 3 bulan	14,937,708	7,931,610	0 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	4,817,807	2,160,060	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	1,596,406	757,928	6 - 12 months -
- > 12 bulan	<u>11,574,391</u>	<u>4,828,183</u>	> 12 months -
Jumlah	<u>56,127,689</u>	<u>45,736,226</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	2,904,659	2,721,831	Beginning balance
Penambahan nilai selama tahun berjalan	<u>1,030,749</u>	<u>182,828</u>	Additions during the year
Jumlah	<u>3,935,408</u>	<u>2,904,659</u>	Total

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2,904,659	2,721,831	Beginning balance
Penambahan nilai selama tahun berjalan	<u>1,030,749</u>	<u>182,828</u>	Additions during the year
Jumlah	<u>3,935,408</u>	<u>2,904,659</u>	Total

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that there is no significant concentration on credit risk involving trade receivables from third parties.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021	
Beban yang ditangguhkan	18,823,047	-	Deferred expense
Pembelian LNG dibayar di muka ke Pertamina	8,478,723	1,757,317	Advance purchase of LNG to Pertamina
Pembelian gas dibayar di muka	1,778,512	3,005,561	Advances for gas purchases
Uang muka karyawan	52,161	171,263	Employee working advances
Biaya sewa dibayar di muka	199	183,125	Prepaid rent
Jumlah	29,132,642	5,117,266	Total

Beban yang ditangguhkan merupakan selisih volume antara pembelian gas hulu dari Pertamina dan PGN oleh Perusahaan dengan penyaluran gas hilir untuk konsumen rumah tangga terkait program jaringan gas kota. Pada tahun 2022, Perusahaan, Pertamina, dan PGN telah menunjuk konsultan pihak ketiga untuk melakukan asesmen selisih volume tersebut dan asesmen ini diperkirakan selesai pada kuartal keempat tahun 2023.

Deferred expenses represent the difference in volume between the purchase of upstream gas from Pertamina and PGN by the Company and the distribution of downstream gas to household consumers related to the city gas network program. In 2022, the Company, Pertamina and PGN have appointed a third-party consultant to conduct an assessment on the difference in volume and the assessment is expected to be completed in the fourth quarter of 2023.

Pembelian LNG dibayar di muka sebagian besar merupakan pembayaran uang muka atas pembelian gas dan LNG kepada Pertamina untuk dijual kepada pelanggan Perusahaan.

The advance purchase LNG to Pertamina represents the advance payment for LNG purchase to Pertamina, which in turn will be sold by the Company to its consumers.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021	
LNG	1,271,308	2,463,161	LNG
Gas alam dalam pipa transmisi	4,297,637	3,612,068	Natural gas in pipelines transmission
Jumlah	5,568,945	6,075,229	Total

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap nilai pasar dan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tidak diperlukan dalam rangka menutup potensi kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the market prices and conditions of the inventories at the end of the year, management believes that no provision needs to be provided to cover potential losses from obsolescence and decline in market values of inventories as of 31 December 2022 and 2021.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17d)	51,798,912	36,994,748	<i>Related parties (Note 17d)</i>
Pihak ketiga	<u>16,791,465</u>	<u>15,775,252</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>68,590,377</u>	<u>52,770,000</u>	Total

Utang usaha sebagian besar merupakan utang Perusahaan terkait dengan pembelian gas alam.

Trade payables mainly represent the Company's amounts due to vendors related to purchasing of natural gas.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kontrak dan material			<i>Contracts and materials</i>
- Pihak berelasi (Catatan 17e)	1,760,658	5,938,993	<i>Related parties (Note 17e) -</i>
- Pihak ketiga	8,993,277	4,658,600	<i>Third parties -</i>
Bonus dan gaji karyawan	<u>1,572,899</u>	<u>1,697,775</u>	<i>Bonus and employee salaries</i>
Jumlah	<u>12,326,834</u>	<u>12,295,368</u>	Total

10. SEWA

10. LEASE

a. Aset hak-guna

Pergerakan aset hak-guna dimana Perusahaan adalah lessee disajikan sebagai berikut:

Movement of right-of-use assets which the Company is a lessee is presented as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan:					
Cargo dock	-	23,966,918	-	23,966,918	<i>Acquisition cost: Cargo dock</i>
Pipa dan peralatan	737,402	-	326,239	1,063,641	<i>Pipelines and equipment</i>
Bangunan	447,012	-	412,064	859,076	<i>Building</i>
Kendaraan	<u>660,597</u>	<u>-</u>	<u>31,518</u>	<u>692,115</u>	<i>Vehicles</i>
Jumlah nilai perolehan	<u>1,845,011</u>	<u>23,966,918</u>	<u>769,821</u>	<u>26,581,750</u>	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan:					
Cargo dock	-	(1,103,080)	-	(1,103,080)	<i>Accumulated depreciation: Cargo dock</i>
Pipa dan peralatan	(586,918)	(313,792)	(162,931)	(1,063,641)	<i>Pipelines and equipment</i>
Bangunan	(298,008)	(286,359)	(274,709)	(859,076)	<i>Building</i>
Kendaraan	<u>(223,659)</u>	<u>(254,258)</u>	<u>(41,135)</u>	<u>(519,052)</u>	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,108,585)</u>	<u>(1,957,489)</u>	<u>(478,775)</u>	<u>(3,544,849)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>736,426</u>			<u>23,036,901</u>	<i>Net book value</i>

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Cargo dock	-	-	-	-	Cargo dock
Pipa dan peralatan	737,402	-	-	737,402	Pipelines and equipment
Bangunan	447,012	-	-	447,012	Building
Kendaraan	619,094	41,503	-	660,597	Vehicles
Jumlah nilai perolehan	1,803,508	41,503	-	1,845,011	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Cargo dock	-	-	-	-	Cargo dock
Pipa dan peralatan	(375,278)	(211,640)	-	(586,918)	Pipelines and equipment
Bangunan	(149,004)	(149,004)	-	(298,008)	Building
Kendaraan	(112,757)	(110,902)	-	(223,659)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(637,039)	(471,546)	-	(1,108,585)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1,166,469			736,426	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 15)	1,957,489	471,546	<i>Cost of revenue (Note 15)</i>

b. Liabilitas sewa

b. Lease liability

	2022	2021	
Saldo awal	522,395	1,154,710	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	23,966,918	810	<i>Additions</i>
Beban bunga	1,083,285	40,696	<i>Interest Expense</i>
Pembayaran	(2,642,807)	(673,821)	<i>Payments</i>
Penyesuaian	530,135	-	<i>Adjustments</i>
Jumlah	23,459,926	522,395	Total
Bagian jangka pendek	3,155,750	307,899	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	20,304,176	214,496	<i>Non-current portion</i>

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- 2022	655,329	-	2022 -
- 2021	1,644,210	2,230,455	2021 -
- 2020	-	660,018	2020 -
	<u>2,299,539</u>	<u>2,890,473</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	3,002,502	3,002,502	VAT -
	<u>3,002,502</u>	<u>3,002,502</u>	
Jumlah	<u>5,302,041</u>	<u>5,892,975</u>	Total

Bagian lancar	1,644,210	660,018	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	3,657,831	5,232,957	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pasal 23/26	32,587	114,306	Article 23/26 -
- Pasal 21	117,380	100,129	Article 21 -
- Pasal 4(2)	95	1,618	Article 4(2) -
	<u>150,062</u>	<u>216,053</u>	
Jumlah	<u>150,062</u>	<u>216,053</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022	2021	
Pajak kini	1,081,271	710,139	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(340,775)	67,590	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>740,496</u>	<u>777,729</u>	Total

Perhitungan pajak kini berdasarkan perkiraan pendapatan kena pajak. Jumlah pajak mungkin akan disesuaikan pada saat pelaporan pajak tahunan.

Current income tax calculations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the tax authorities.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,418,925	2,604,709	<i>Profit before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(62,618)	141,924	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,030,750	182,828	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(56,214)	(55,268)	<i>Fixed assets</i>
Sewa	637,059	(202,279)	<i>Lease</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1,016,667)	(838,713)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	963,631	1,394,702	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak	<u>4,914,866</u>	<u>3,227,903</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak yang berlaku	1,081,271	710,139	<i>Current income tax expense at applicable rate</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
- Pasal 22	(1,736,554)	(2,895,958)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(46)	(2,598)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	-	(42,038)	<i>Article 25 -</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(655,329)</u>	<u>(2,230,455)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense in profit or loss and the theoretical tax amount calculated from the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,418,925	2,604,709	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	752,164	573,036	<i>Income tax at prevailing rates of 22%</i>
Beda permanen	(11,668)	122,318	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	144,580	<i>Deferred tax adjustment</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(62,205)	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Jumlah	<u>740,496</u>	<u>777,729</u>	<i>Total</i>

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Analisis atas aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

An analysis of deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ January 2022	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan						Fixed assets
Aset tetap	(59,815)	-	(12,367)	-	(72,182)	Lease
Sewa	(47,087)	-	140,153	-	93,066	Post-employment benefit obligations
Liabilitas imbalan pascakerja	154,111	-	(13,776)	(18,203)	122,132	Provision for impairment
Penyisihan penurunan nilai	639,025	-	226,765	-	865,790	
Jumlah	686,234	-	340,775	(18,203)	1,008,806	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	(43,135)	(4,521)	(12,159)	-	(59,815)	Fixed assets
Sewa	(2,351)	(235)	(44,501)	-	(47,087)	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	125,236	12,524	(578)	16,929	154,111	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai	544,366	54,437	40,222	-	639,025	Provision for impairment
Lain-lain	112,779	-	(112,779)	-	-	Others
Jumlah	736,895	62,205	(129,795)	16,929	686,234	Total

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 - yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") - yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut mentapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah UU ini disahkan.

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

	2022	2021	
Bagian lancar	5,786,972	9,411,375	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	11,608,346	6,526,134	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	17,395,318	15,937,509	Total

Pendapatan ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas alam oleh Perusahaan dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

Dalam skema *Take-or-Pay*, pelanggan harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Pelanggan memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dengan periode sampai dengan tiga bulan setelah berakhirnya PJBG.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pelanggan dalam 12 bulan ke depan.

11. TAXATION (continued)

f. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic - which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

12. DEFERRED REVENUE

	2022	2021	
Bagian lancar	5,786,972	9,411,375	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	11,608,346	6,526,134	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	17,395,318	15,937,509	Total

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Company for which the Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA") contains a Take-or-Pay scheme.

In the Take-or-Pay scheme, customers have to pay a minimum amount if the actual gas taken is less than the agreed minimum quantities.

The customers are entitled to take gas that has been paid for the period up to three months following expiration of the GSPA.

Current portion of deferred revenue represents estimated gas sales to customers for the next 12 months.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Pertagas	2,475	99%	271,530	Pertagas
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	25	1%	2,743	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
Jumlah	2,500	100%	274,273	Total

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu untuk membentuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun 2020 sebesar USD1.100.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 13 Juli 2021, 12 Agustus 2021, dan 10 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021 tanggal 10 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun 2021 sebesar USD900.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2022, 25 Oktober 2022, dan 25 November 2022.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

<i>Pertagas</i>	<i>PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")</i>
<i>PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")</i>	<i>Pertagas</i>
<i>Jumlah</i>	<i>Total</i>

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007, companies are required to set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the company's issued and paid-up capital. There is no time limit to set up the general reserve. As of 31 December 2022 and 2021, the Company has not yet provided any general reserve.

Based on the Company's Shareholders Circular Resolution on the Utilisation of 2020 Net Income dated 16 June 2021, the Company's shareholders approved the dividends declaration for the 2020 financial year amounting to USD1,100,000 and has already been paid on 13 July 2021, 12 August 2021 and 10 December 2021.

Based on the Company's Shareholders Circular Resolution on the Utilisation of 2021 Net Income dated 10 May 2022, the Company's shareholders approved the dividends declaration for the 2021 financial year amounting to USD900,000 and has already been paid on 3 August 2022, 25 October 2022, and 25 November 2022.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN

	2022	2021	
Penjualan gas alam			<i>Sales of natural gas</i>
- Pihak berelasi (Catatan 17f)	138,181,456	121,079,323	<i>Related parties (Note 17f) -</i>
- Pihak ketiga	<u>67,985,729</u>	<u>60,738,752</u>	<i>Third parties -</i>
Jumlah	<u>206,167,185</u>	<u>181,818,075</u>	Total

Pada tahun 2021, Keputusan Menteri ("Kepmen") ESDM No. 134K/10/MEM/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 135K/12/MEM/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) berlaku efektif pada 30 Juli 2021 dan 2 Agustus 2021. Pada tahun 2020, Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) berlaku efektif pada 13 April 2020. Peraturan ini menetapkan harga jual gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan *plant gate* sebesar USD6/MMBTU yang terdiri dari harga gas bumi hulu dan tarif penyaluran. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan amendemen perjanjian dengan pelanggan dan pemasok agar dapat memenuhi ketentuan dalam Kepmen yang berkaitan dengan penjualan gas alam.

In 2021, The Minister of EMR Decree No. 134K/10/MEM/2021 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 135K/12/MEM/2021 regarding Price of Natural Gas in Plant Gate were effectively applied on 30 July 2021 and 2 August 2021. In 2020, Minister of EMR Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas in Plant Gate were effectively applied on 13 April 2020. These regulations set the natural gas selling price for specific customers in the industry and at plant gate of USD6/MMBTU which consist of upstream gas price and transportation fee. As of 31 December 2022 and 2021, the Company has amended the agreements with customers and suppliers in order to comply with the Ministerial Decree related to sales of natural gas.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021	
Pembelian gas			<i>Purchase of gas</i>
- Pihak berelasi (Catatan 17g)	47,718,680	32,833,069	<i>Related parties (Note 17g) -</i>
- Pihak ketiga	<u>127,239,243</u>	<u>121,756,865</u>	<i>Third parties -</i>
Biaya regasifikasi			<i>Regasification cost</i>
- Pihak berelasi (Catatan 17h)	44,524	405,149	<i>Related parties (Note 17h) -</i>
- Pihak ketiga	<u>6,526,006</u>	<u>6,707,365</u>	<i>Third parties -</i>
Biaya transportasi gas dan CNG			<i>Gas and CNG transportation cost</i>
- Pihak berelasi (Catatan 17i)	3,298,861	4,497,934	<i>Related parties (Note 17i) -</i>
- Pihak ketiga	<u>3,592,357</u>	<u>2,161,130</u>	<i>Third parties -</i>
Jasa teknis dan spesialis	2,682,572	5,428,189	<i>Technical and specialist services</i>
Beban penyusutan			<i>Depreciation expense of</i>
aset hak-guna (Catatan 10a)	1,957,489	471,546	<i>right-of-use assets (Note 10a)</i>
Beban penyusutan aset tetap	<u>228,114</u>	<u>228,113</u>	<i>Depreciation expense of fixed assets</i>
Jumlah	<u>193,287,846</u>	<u>174,489,360</u>	Total

Pembelian gas terdiri dari pembelian gas alam, LNG dan CNG.

Purchase of gas consists of purchases of natural gas, LNG and CNG.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Biaya karyawan	3,141,784	2,785,826	<i>Employee costs</i>
Jasa umum	1,358,536	1,156,273	<i>General services</i>
Jasa teknis dan spesialis	587,629	463,217	<i>Technical and specialist services</i>
Jasa profesional	137,792	154,081	<i>Professional fees</i>
Biaya transportasi	35,633	26,342	<i>Transportation costs</i>
Jumlah	5,261,374	4,585,739	Total

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Sifat dan hubungan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationships with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pertamina	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembelian gas/ <i>Purchase of gas</i>
PGN	Entitas induk dari pemegang saham/ <i>Parent company to the direct shareholder</i>	Pembelian gas/ <i>Purchase of gas</i>
Pertagas	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen, pendapatan, biaya transportasi gas/ <i>Dividends payments, revenue, gas transportation cost</i>
PHE	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen, pembelian gas/ <i>Dividends payments, purchase of gas</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel dan Babel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dan hubungan transaksi (lanjutan)

17. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationships with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Penempatan giro dan deposito berjangka/Placement of current accounts and time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Penempatan deposito berjangka/Placement of time deposits
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Pendapatan/Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Pendapatan/Revenue
PT Patra Logistik ("Patra Logistik")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, biaya transportasi CNG/Revenue, CNG transportation cost
PT Pertamina EP Cepu ADK ("PEPC ADK")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian gas/Purchase of gas
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, pembelian gas/Revenue, purchase of gas
PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi ("PEP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Kilang Pertamina Indonesia ("KPI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, pembelian gas/Revenue, purchase of gas
PT Perta Arun Gas ("PAG")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya regasifikasi, penerimaan dividen/Regasification cost, dividend income

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2022	2021
--	-------------	-------------

Kas pada bank:			Cash in banks:
BTN	26,968,956	-	BTN
Bank Mandiri	8,846,395	54,954,990	Bank Mandiri
BNI	2,049,306	4,719,922	BNI
BRI	922,989	1,477,358	BRI
BSI	413,296	449,653	BSI
Bank Sumsel dan Babel	344,111	601,846	Bank Sumsel dan Babel
Bank Jambi	37,735	19,783	Bank Jambi
	39,582,788	62,223,552	

Deposito berjangka:			Time deposits:
BRI	10,620,318	-	BRI
	10,620,318	-	
Jumlah	50,203,106	62,223,552	Total

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2022	2021
--	-------------	-------------

PIM	17,770,536	10,728,406	PIM
Patra Logistik	1,750,530	3,711,592	Patra Logistik
KPI	1,644,855	-	KPI
PLN	1,465,442	2,527,432	PLN
GEI	902,128	-	GEI
Pertamina Lubricants	871,224	-	Pertamina Lubricants
Pertamina	716,144	-	Pertamina
PEP	528,070	-	PEP
Pertagas	264,743	195,039	Pertagas
Lain-lain (masing-masing kurang dari USD500.000)	1,184,077	1,771,185	Others (each below USD500,000)
Jumlah	27,097,749	18,933,654	Total

Piutang usaha dari pihak berelasi mayoritas berasal dari penjualan melalui gas pipa, LNG, CNG dan Jargas.

Trade receivables from related parties mostly from sales of gas through pipeline, LNG, CNG and city gas.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 17. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

d. Utang usaha

	2022	2021	
Pertamina	27,694,460	23,965,070	Pertamina
PGN	18,664,669	6,126,400	PGN
Pertagas	1,985,265	3,404,870	Pertagas
PHE	1,034,952	364,756	PHE
Patra Logistik	712,241	1,704,384	Patra Logistik
PEPC ADK	647,521	-	PEPC ADK
Lain-lain (masing-masing kurang dari USD500.000)	1,059,804	1,429,268	Others (each below USD500,000)
Jumlah	51,798,912	36,994,748	Total

Utang usaha Perusahaan kepada Pertamina, PGN dan PHE terkait pembelian gas, LNG dan CNG. Utang usaha Perusahaan kepada Pertagas sebagian besar terkait biaya transportasi gas dan Patra Logistik dan PEPC ADK terkait biaya transportasi CNG.

The Company's trade payables to Pertamina, PGN and PHE represents purchase of gas, LNG and CNG. The Company's trade payables to Pertagas mainly represent gas transportation cost and Patra Logistik and PEPC ADK represents CNG transportation cost.

e. Biaya yang masih harus dibayar

	2022	2021	
Pertamina	624,084	73,102	Pertamina
Pertagas	474,591	1,146,167	Pertagas
PHE	-	4,224,762	PHE
Lain-lain (masing-masing kurang dari USD500.000)	661,983	494,962	Others (each below USD500,000)
Jumlah	1,760,658	5,938,993	Total

f. Pendapatan

	2022	2021	
PIM	115,730,008	91,191,413	PIM
PLN	14,688,339	27,062,237	PLN
GEI	2,930,813	1,439,255	GEI
KPI	1,615,238	-	KPI
Pertamina Lubricants	1,016,048	1,149,753	Pertamina Lubricants
PEP	530,395	-	PEP
Pertagas	63,857	195,309	Pertagas
Lain-lain (masing-masing kurang dari USD500.000)	1,606,758	41,356	Others (each below USD500,000)
Jumlah	138,181,456	121,079,323	Total

Pendapatan Perusahaan dari pihak berelasi berasal dari penjualan gas pipa, LNG dan CNG.

The Company's revenue from related parties represent the sales of pipeline gas, LNG and CNG.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan)

17. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

g. Pembelian gas

g. Gas purchases

	2022	2021	
Pertamina	24,787,280	6,477,717	Pertamina
PHE	10,732,078	19,547,808	PHE
PEPC ADK	5,789,479	-	PEPC ADK
PGN	4,988,103	5,559,266	PGN
GEI	626,940	860,105	GEI
Pertagas	400,068	-	Pertagas
Lain-lain (masing-masing kurang dari USD500.000)	394,732	388,173	Others (each below USD500,000)
Jumlah	47,718,680	32,833,069	Total

h. Biaya regasifikasi

h. Regasification cost

	2022	2021	
PAG	44,524	405,149	PAG
Jumlah	44,524	405,149	Total

i. Biaya transportasi gas dan CNG

i. Gas and CNG transportation cost

	2022	2021	
Pertagas	2,495,409	3,352,123	Pertagas
Patra Logistik	803,452	1,145,811	Patra Logistik

Jumlah

3,298,861

4,497,934

Total

j. Pendapatan dividen

j. Dividend income

	2022	2021	
PAG	-	5,000	PAG

k. Kompensasi kepada manajemen kunci

k. Compensation to key management

Perusahaan memberikan imbalan kerja pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	468,745	473,801	Salaries and allowance

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

18. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini, Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian.

The Company has the following significant agreements:

a. GSPA

The Company is required to purchase and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below, The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which could be realised anytime if the minimum quantity or part of the annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement.

Pembeli/ Customers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/Start	Akhir/End
PIM Area: Sumatera Bagian Utara/ Northern Sumatra Area	Novasi dan Amendemen PJBG antara Pertamina, PIM dan Perusahaan/ Novation and Amendment of GSPA between Pertamina, PIM and the Company	Lapangan minyak dan gas bumi NSO dan NSB dioperasikan oleh PHE NSO dan NSB/Oil and gas field of NSO and NSB operated by PHE NSO and NSB	54 MMSCFD	1 Jun 2020	31 Des/Dec 2032
PLN Area: Kalimantan Bagian Timur/ Western Kalimantan Area	Amendemen II PJBG di Kalimantan bagian Timur/ Amendment II of GSPA in Eastern Kalimantan Area	Kilang minyak dan gas dioperasikan Badak LNG/Oil and gas refinery operated by Badak LNG	14 TBTU	30 Sep 2019	31 Des/Dec 2022
PT Unilever Oleochemical Indonesia Area: Sumatera Bagian Utara/ Northern Sumatra Area	Amendemen III PJBG di Sumatera bagian Utara/ Amendment III of GSPA in Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas bumi NSO dan NSB dioperasikan oleh PHE NSO dan NSB/Oil and gas field of NSO and NSB operated by PHE NSO and NSB	2 BBTUD	20 Nov 2015	21 Mar 2026
PT Arwana Anugerah Keramik Area: Sumatera Bagian Selatan/ Southern Sumatra Area	Amendemen V PJBG di Sumatera bagian Selatan/ Amendment V of GSPA in Southern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas bumi wilayah Ogan Komering Ulu dioperasikan oleh PHE OK dan PT Sele Raya Belida/Oil and gas fields in Ogan Komering Ulu area operated by PHE OK and PT Sele Raya Belida	2 BBTUD	10 Apr 2013	31 Des/Dec 2027
PT Sadikun Niagamas Raya Area: Jawa Bagian Timur/ Eastern Java Area	Amendemen III PJBG di Jawa bagian Timur/ Amendment III of GSPA in Eastern Java Area	Lapangan minyak dan gas bumi Terang, Sirasun dan Batur di blok Kangean yang dioperasikan oleh Kangean Energy Indonesia Ltd./Terang, Sirasun and Batur oil and gas fields in Kangean block operated by Kangean Energy Indonesia Ltd.	4 BBTUD	1 Mar 2017	1 Okt/Oct 2026

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

18. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

b. Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Pengisian LNG dengan Pertagas

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Pengisian LNG di Area Kilang Arun No. 014/PN0000/2017-S0 dengan Pertagas. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

c. Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Pengisian LNG di Bontang dengan Pertagas

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Pengisian LNG Bontang di Area Kilang LNG Badak No. 185/PN0000/2018-S0 dengan Pertagas. Perjanjian ini berlaku mulai 31 Juli 2018 hingga 31 Oktober 2026.

d. Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Pengisian LNG di Area Cargo Dock Kilang LNG Badak Bontang dengan Pertagas

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Pengisian LNG di Area Cargo Dock Kilang LNG Badak Bontang No. 057/PN0000/2022-S0 dengan Pertagas. Perjanjian ini berlaku mulai 4 Februari 2022 hingga 31 Desember 2041.

e. Perjanjian Pengangkutan Gas dengan Pertagas

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas dengan Pertagas sebagai berikut:

Pemasok/ Supplier	Nomor perjanjian/ Agreement number	Area	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jangka waktu/Term	
				Awal/Start	Akhir/End
Pertagas (Arun Belawan)	205/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Utara/ Northern Sumatra Area	26 Agt/Aug 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 2036
Pertagas (Belkimkek)	206/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Utara/ Northern Sumatra Area	26 Agt/Aug 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 2035
Pertagas	011/PG0000/2021-S0	Jawa Bagian Timur dan Tengah/Eastern and Central Java Area	4 Feb 2021	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 2026
Pertagas	078/PG0000/2021-S0	Duri ke Dumai/ Duri to Dumai	6 Jul 2021	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	30 Apr 2033
Pertagas	102/PG0000/2021-S0	Jawa Bagian Barat/ Western Java Area	23 Agt/Aug 2021	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 2022
Pertagas	033/PG0000/2021-S0	Sumatera Bagian Selatan/ Southern Sumatra Area	17 Okt/Oct 2021	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 2024

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Perusahaan, Direksi menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, dan harga komoditas.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai mata uang asing yang signifikan bagi Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Perusahaan dalam mata uang dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Perusahaan juga menggunakan mata uang dolar AS.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur arus kas yang dihadapi Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimal karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

iii. Risiko harga

Risiko harga terhadap pendapatan Perusahaan dinilai tidak material karena seluruh pendapatan dilakukan oleh Perusahaan dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's activities expose them to a variety of risks. The Company's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Directors to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Company, the Directors provides principles for overall risk management.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are exchange rates, interest rates, and commodity prices.

i. Foreign exchange risk

No significant exposure to foreign exchange fluctuation for the Company.

*The Company's revenue and majority of operating expenses are denominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge (*natural hedging*) against the exposure to exchange rate fluctuations. For financial reporting, the Company also uses US dollar.*

ii. Interest rate risk

The exposure to cash flow interest rate risk was minimal because the Company has no borrowings.

iii. Price risk

Price risk related to the Company's revenue is considered immaterial since all of the Company's revenue is done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Manajemen memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo. Sebagai usaha untuk memastikan konsumen membayar tepat waktu, manajemen menerapkan denda/penalti.

Komposisi kas pada bank dan deposito berjangka pada 31 Desember 2022 dan 2021 dapat ditampilkan sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas		
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		
Peringkat AAA	22,439,008	61,152,270
Peringkat AA	27,382,252	449,653
Peringkat AA-	37,735	19,783
Peringkat A	344,111	601,846
Jumlah	50,203,106	62,223,552

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
- Grup 1	-	-	Group 1 -
- Grup 2	52,192,281	45,736,226	Group 2 -
- Grup 3	-	-	Group 3 -
	52,192,281	45,736,226	

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Perusahaan kurang dari enam bulan.
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Perusahaan lebih dari enam bulan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Perusahaan lebih dari enam bulan dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk

Management closely monitors the balance of outstanding receivables. As an effort to ensure the customers pay amounts due on time, management applies fine/penalty clauses for late payments of receivables.

The composition of cash in bank and time deposits as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)</i>			
Rating AAA	22,439,008	61,152,270	Rating AAA
Rating AA	27,382,252	449,653	Rating AA
Rating AA-	37,735	19,783	Rating AA-
Rating A	344,111	601,846	Rating A
Jumlah	50,203,106	62,223,552	Total

The composition of trade receivables as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021
- Grup 1	-	-
- Grup 2	52,192,281	45,736,226
- Grup 3	-	-
	52,192,281	45,736,226

- Group 1 - new customers/related parties who have transactions with the Company within less than six months.
- Group 2 - existing customers/related parties who have transactions with the Company for more than six months with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties who have transactions with the Company for more than six months with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Tabel berikut ini, menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan di dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

Liabilitas keuangan/Financial liabilities

Utang usaha/*Trade payables*

Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*

Liabilitas sewa/*Lease liabilities*

Utang lain-lain/*Other payables*

Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management closely evaluates and monitors cash-inflows and cash-outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as at 31 December 2022 and 2021 based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

31 Desember/December 2022				
Sewaktu-Waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
68,590,377	-	-	-	68,590,377
12,326,834	-	-	-	12,326,834
2,035,819	7,516,800	26,308,800	-	35,861,419
5,825	-	-	-	5,825
82,958,855	7,516,800	26,308,800		116,784,455

31 Desember/December 2021				
Sewaktu-Waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
52,770,000	-	-	-	52,770,000
10,597,593	-	-	-	10,597,593
488,262	225,516	-	-	713,778
5,825	-	-	-	5,825
63,861,680	225,516			64,087,196

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

d. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Perusahaan secara berkala mengkaji ulang dan mengelola struktur modalnya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil kepada pemegang saham, dengan memperhitungkan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, tingkat laba saat ini dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi utang.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya yang diperkirakan akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Perusahaan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholders' returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

e. Fair value of the financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturities.

20. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following tables set forth the carrying values of the Company's financial instruments in its statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

	Jumlah/ Total	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/liabilities measured at amortised cost</i>	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
<u>31 Desember/December 2022</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	50,203,126	50,203,126	-	-
Plutang usaha/Trade receivables	52,192,281	52,192,281	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	17,105	-	-	17,105
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	102,412,512	102,395,407	-	17,105
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	68,590,377	68,590,377	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	12,326,834	12,326,834	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	23,459,926	23,459,926	-	-
Utang lain-lain/Other payables	5,825	5,825	-	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	104,382,962	104,382,962	-	-

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

20. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ Total	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/liabilities measured at amortised cost</i>	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
<u>31 Desember/December 2021</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	62,223,572	62,223,572	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	42,831,567	42,831,567	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	774,554	774,554	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	17,105	-	-	17,105
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	105,846,798	105,829,693	-	17,105
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	52,770,000	52,770,000	-	-
Biaya yang masih harus dibayarkan/Accrued expenses	10,597,593	10,597,593	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	522,395	522,395	-	-
Utang lain-lain/Other payables	5,825	5,825	-	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	63,895,813	63,895,813	-	-

21. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

21. LIABILITIES RECONCILIATION FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 2021	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas lainnya/ <i>Other non-cash transaction</i>	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas sewa	522,395	(2,642,807)	25,580,338	23,459,926	Lease liabilities
Jumlah	522,395	(2,642,807)	25,580,338	23,459,926	Total
31 Desember/ December 2020					
	31 Desember/ December 2020	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas lainnya/ <i>Other non-cash transaction</i>	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa	1,154,710	(673,821)	41,506	522,395	Lease liabilities
Jumlah	1,154,710	(673,821)	41,506	522,395	Total

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap operasional Perusahaan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

23. UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "UU Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. UU Omnibus mengamendemen lebih dari 75 UU, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan UU Omnibus.

Undang-undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah UU ketenagakerjaan).

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana UU Omnibus. Berdasarkan penilaian manajemen, peraturan pelaksana UU Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

24. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

22. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these financial statements, there has been a COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event on the Company's operations and believes that there is no significant adverse impact on the Company's operation, Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

23. JOB CREATION BILL

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. Based on management assessment, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company's financial statements is not significant.

24. LAW NO. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021 (lanjutan)

• PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

• Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

• Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

• Pajak Penghasilan Badan

Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

• Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (cap and tax). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

24. LAW NO. 7/2021 (continued)

• VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

• Personal Income Tax ("PPh OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

• Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

• Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year.

• Carbon tax

The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors and will be fully implemented in 2025.

PT PERTAGAS NIAGA

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021 (lanjutan)

- Perubahan UU Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan Perusahaan namun telah meningkatkan aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

24. LAW NO. 7/2021 (continued)

- *Changes to the Excise Law*

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

As at the date of the financial statements, the Company is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Company's business and financial statements, but it has increased the deferred tax assets and deferred tax benefit as a result of the tax rate increase.

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2022



KANTOR PUSAT

Gedung Patra Jasa Lt. 16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta Selatan

Telp : (+62 21) 520 3088

Faks : (+62 21) 520 1682